



BUPATI CIREBON
PROVINSI JAWA BARAT

PERATURAN BUPATI CIREBON
NOMOR 209 TAHUN 2020

TENTANG
RENCANA STRATEGIS
PADA UNIT PELAKSANA TEKNIS DAERAH
PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT BUNDER KABUPATEN CIREBON

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

BUPATI CIREBON,

- Menimbang : a. bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 41 ayat (2) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 79 Tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah, Unit Pelaksana Teknis Daerah Pusat Kesehatan Masyarakat yang akan menerapkan Badan Layanan Umum Daerah harus menyusun Rencana Strategis yang ditetapkan dengan Peraturan Kepala Daerah;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a, perlu menetapkan Peraturan Bupati tentang Rencana Strategis Pada Unit Pelaksana Teknis Daerah Pusat Kesehatan Masyarakat Bunder Kabupaten Cirebon.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-Daerah Kabupaten Dalam Lingkungan Propinsi Djawa Barat (Berita Negara Republik Indonesia Tanggal 8 Agustus Tahun 1950) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 4 Tahun 1968 tentang Pembentukan Kabupaten Purwakarta dan Kabupaten Subang dengan mengubah Undang-Undang Nomor 14 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-daerah Dalam Lingkungan Propinsi Djawa Barat (Lembaran Negara Republik

- Indonesia Tahun 1968 Nomor 31, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 2851);
2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
 3. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);
 4. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
 5. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 144, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5063);
 6. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah beberapakali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan kedua atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
 7. Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 48, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4502), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (Lembaran Negara Republik Indonesia

Tahun 2012 Nomor 171, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5340);

8. Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2014 tentang Sistem Informasi Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5542);
9. Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2018 tentang Standar Pelayanan Minimal (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 2, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6178);
10. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6322);
11. Peraturan Presiden Nomor 82 Tahun 2018 tentang Jaminan Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 165);
12. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (Berita Negara Republik Indonesia tahun 2017 Nomor 1312);
13. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 79 Tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 1213);
14. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 100 Tahun 2018 tentang Penerapan Standar Pelayanan Minimal (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 1540);
15. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 4 Tahun 2019 tentang Standar Teknis Pemenuhan Mutu Pelayanan Dasar Pada Standar Pelayanan Minimal Bidang

Kesehatan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 68);

16. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1335);
17. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 90 Tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodefikasi, dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1447);
18. Peraturan Daerah Kabupaten Cirebon Nomor 15 Tahun 2007 tentang Pokok-pokok Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Cirebon Tahun 2007 Nomor 15, Seri E.6);
19. Peraturan Daerah Kabupaten Cirebon Nomor 3 Tahun 2009 tentang Kesehatan Ibu, Bayi Baru Lahir, Bayi dan Anak Balita di Kabupaten Cirebon (Lembaran Daerah Kabupaten Cirebon Tahun 2009 Nomor 3, Seri E.3);
20. Peraturan Daerah Kabupaten Cirebon Nomor 7 Tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan (Lembaran Daerah Kabupaten Cirebon Tahun 2016 Nomor 7, Seri E.2);
21. Peraturan Bupati Cirebon Nomor 61 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah Kabupaten Cirebon (Berita Daerah Kabupaten Cirebon Tahun 2016 Nomor 61, Seri D.10);
22. Peraturan Bupati Cirebon Nomor 11 Tahun 2018 tentang Pembentukan Unit Pelaksana Teknis Daerah pada Dinas dan Badan di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Cirebon (Berita Daerah Kabupaten Cirebon Tahun 2018 Nomor 11, Seri D.1), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Bupati Cirebon Nomor 18 Tahun 2018 tentang Perubahan atas Peraturan Bupati Cirebon Nomor 11 Tahun 2018 tentang Pembentukan Unit Pelaksana Teknis Daerah pada Dinas dan Badan di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Cirebon (Berita Daerah Kabupaten Cirebon Tahun 2018 Nomor 18,

Seri D.2);

23. Peraturan Bupati Cirebon Nomor 43 Tahun 2018 tentang Organisasi, Fungsi Tugas Pokok dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Daerah pada Dinas Kesehatan Kabupaten Cirebon (Berita Daerah Kabupaten Cirebon Tahun 2018 Nomor 43, Seri D.11).

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : PERATURAN BUPATI TENTANG RENCANA STRATEGIS PADA UNIT PELAKSANA TEKNIS DAERAH PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT BUNDER KABUPATEN CIREBON.

BAB I

KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan Bupati ini yang dimaksud dengan :

1. Daerah Kabupaten adalah Daerah Kabupaten Cirebon.
2. Pemerintah Daerah Kabupaten adalah Pemerintah Daerah Kabupaten Cirebon.
3. Bupati adalah Bupati Cirebon.
4. Dinas Kesehatan yang selanjutnya disebut Dinas adalah Dinas Kesehatan Kabupaten Cirebon.
5. Kepala Dinas adalah Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Cirebon.
6. Unit Pelaksana Teknis Daerah, yang selanjutnya disingkat UPTD adalah Unit Pelaksana Teknis Daerah pada Dinas dan Badan Daerah Kabupaten Cirebon.
7. Pusat Kesehatan Masyarakat yang selanjutnya disingkat Puskesmas adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif, untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya di wilayah kerjanya.
8. Unit Pelaksana Teknis Daerah Puskesmas Bunder,

yang selanjutnya disebut Puskesmas Bunder adalah Unit Pelaksana Teknis Daerah Puskesmas Bunder.

9. Badan Layanan Umum Daerah, yang selanjutnya disingkat BLUD adalah sistem yang diterapkan oleh unit pelaksana teknis dinas/badan daerah dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat yang mempunyai fleksibilitas dalam pola pengelolaan keuangan sebagai pengecualian dari ketentuan pengelolaan daerah pada umumnya.
10. Standar Pelayanan Minimal, yang selanjutnya disingkat SPM merupakan ketentuan mengenai jenis dan mutu pelayanan dasar yang merupakan Urusan Pemerintahan Wajib yang berhak diperoleh setiap Warga Negara secara minimal.
11. Indikator SPM adalah tolak ukur prestasi kuantitatif dan kualitatif yang digunakan untuk menggambarkan besaran sasaran yang hendak dipenuhi dalam pencapaian suatu SPM tertentu, berupa masukan, proses, hasil dan/atau manfaat pelayanan dasar.
12. Pelayanan Kesehatan Puskesmas adalah upaya yang diberikan oleh Puskesmas kepada masyarakat, mencakup perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, pencatatan dan pelaporan yang dituangkan dalam suatu sistem.
13. Pelayanan Dasar adalah pelayanan publik untuk memenuhi kebutuhan dasar warga negara.
14. Upaya Kesehatan Masyarakat yang selanjutnya disingkat UKM adalah setiap kegiatan untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan serta mencegah dan menanggulangi timbulnya masalah kesehatan dengan sasaran keluarga, kelompok, dan masyarakat.
15. Upaya Kesehatan Perseorangan yang selanjutnya disingkat UKP adalah suatu kegiatan dan/atau serangkaian kegiatan pelayanan kesehatan yang ditujukan untuk peningkatan, pencegahan, penyembuhan penyakit, pengurangan penderitaan akibat penyakit dan memulihkan kesehatan

perseorangan.

16. Puskesmas non rawat inap merupakan Puskesmas yang menyelenggarakan pelayanan rawat jalan, perawatan di rumah (*home care*), pelayanan gawat darurat, dan persalinan normal bagi Puskesmas yang tersedia fasilitas pelayanan persalinan normal.
17. Puskesmas rawat inap adalah Puskesmas yang diberi tambahan sumber daya sesuai pertimbangan kebutuhan pelayanan kesehatan untuk menyelenggarakan rawat inap pada pelayanan persalinan normal dan pelayanan rawat inap pelayanan kesehatan lainnya.
18. Rencana Strategis yang selanjutnya disingkat Renstra adalah dokumen perencanaan pada Satuan Kerja Perangkat Daerah atau Unit Pelaksana Teknis Daerah yang menerapkan Badan Layanan Umum Daerah untuk periode 5 (lima) tahun.
19. Isu Strategis adalah kondisi atau hal yang harus diperhatikan atau dikedepankan dalam perencanaan pembangunan Daerah karena dampaknya yang signifikan bagi Daerah dengan karakteristik bersifat penting, mendasar, mendesak, berjangka menengah/panjang, dan menentukan pencapaian tujuan penyelenggaraan pemerintahan Daerah di masa yang akan datang.
20. Tujuan adalah sesuatu kondisi yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 5 (lima) tahunan.
21. Sasaran adalah rumusan kondisi yang menggambarkan tercapainya tujuan, berupa hasil pembangunan Daerah/Perangkat Daerah yang diperoleh dari pencapaian hasil (*outcome*) program Perangkat Daerah.
22. Strategi adalah langkah berisikan program-program sebagai prioritas pembangunan Daerah/Perangkat Daerah untuk mencapai sasaran.
23. Arah Kebijakan adalah rumusan kerangka pikir atas kerangka kerja untuk menyelesaikan permasalahan pembangunan dan mengantisipasi isu strategis

Daerah/ Perangkat Daerah yang dilaksanakan secara bertahap sebagai penjabaran strategi.

24. Program adalah penjabaran kebijakan dalam bentuk upaya yang berisi satu atau lebih kegiatan dengan menggunakan sumber daya yang disediakan untuk mencapai hasil yang terukur sesuai dengan misi.
25. Kegiatan adalah bagian dari program yang dilaksanakan oleh satu atau lebih unit kerja pada OPD sebagai bagian dari pencapaian sasaran terukur pada suatu program dan terdiri dari sekumpulan tindakan pengerahan sumber daya, baik berupa personal, barang modal termasuk peralatan dan teknologi, dana atau kombinasi dari beberapa atau kesemua jenis sumber daya, sebagai masukan (*input*) untuk menghasilkan keluaran (*output*) dalam bentuk barang atau jasa.
26. Sub Kegiatan adalah bagian dari Kegiatan merupakan bentuk aktivitas kegiatan dalam pelaksanaan kewenangan daerah sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.
27. Kinerja adalah capaian keluaran/hasil/dampak dari kegiatan/program/sasaran sehubungan dengan penggunaan sumber daya pembangunan.
28. Indikator Kinerja adalah tanda yang berfungsi sebagai alat ukur pencapaian kinerja suatu kegiatan, program atau sasaran dan tujuan dalam bentuk keluaran (*output*), hasil (*outcome*), dampak (*impact*).
29. Keluaran (*output*) adalah suatu produk akhir berupa barang atau jasa dari serangkaian proses atas sumber daya pembangunan agar hasil (*outcome*) dapat terwujud.
30. Hasil (*outcome*) adalah keadaan yang ingin dicapai atau dipertahankan pada penerima manfaat dalam periode waktu tertentu yang mencerminkan berfungsinya keluaran dari beberapa kegiatan dalam satu program.
31. Dampak (*impact*) adalah kondisi yang ingin diubah berupa hasil pembangunan/layanan yang diperoleh

dari pencapaian hasil (*outcome*) beberapa program.

32. Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah selanjutnya disingkat APBD adalah rencana keuangan tahunan Pemerintah Daerah yang dibahas dan disetujui bersama oleh Pemerintah Daerah dan DPRD, dan ditetapkan dengan Peraturan Daerah.
33. Rencana Bisnis dan Anggaran yang selanjutnya disingkat RBA adalah dokumen rencana anggaran tahunan BLUD, yang disusun dan disajikan sebagai bahan penyusunan rencana kerja dan anggaran SKPD.
34. Rencana Kerja Anggaran yang selanjutnya disingkat RKA adalah dokumen perencanaan dan penganggaran yang berisi rencana pendapatan, rencana belanja program dan kegiatan serta rencana pembiayaan sebagai dasar penyusunan APBD.
35. Dokumen Pelaksanaan Anggaran yang selanjutnya disingkat DPA adalah dokumen yang memuat pendapatan, belanja dan pembiayaan yang digunakan sebagai dasar pelaksanaan anggaran.

BAB II

KEDUDUKAN RENSTRA

Pasal 2

- (1) Renstra Puskesmas Bunder adalah dokumen perencanaan Puskesmas Bunder untuk periode 5 (lima) tahunan, yaitu Tahun 2019-2023.
- (2) Renstra sebagaimana dimaksud pada ayat (1) disusun sebagai persyaratan administratif bagi Puskesmas Bunder yang menerapkan BLUD dan ditetapkan dengan Peraturan Bupati.
- (3) Renstra sebagaimana dimaksud pada ayat (2) disusun sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan sebagai bagian dari Renstra Dinas dan terdapat keselarasan tujuan, sasaran, strategi, arah kebijakan, program, dan kegiatan dengan Renstra Dinas.
- (4) Renstra sebagaimana dimaksud pada ayat (1) menjadi pedoman BLUD dalam penyusunan RBA.

- (5) RBA sebagaimana dimaksud pada ayat (4) diintegrasikan/dikonsolidasikan dan merupakan bagian dari RKA Dinas.

BAB III MAKSUD DAN TUJUAN

Pasal 3

- (1) Maksud penyusunan Renstra Puskesmas Bunder adalah untuk menjelaskan strategi pengelolaan BLUD dengan mempertimbangkan alokasi sumber daya dan kinerja yang hendak dicapai dengan menggunakan teknis analisis bisnis.
- (2) Tujuan penyusunan Renstra Puskesmas Bunder adalah :
- sebagai *Road Map* dalam mengarahkan kebijakan alokasi sumber daya Puskesmas untuk pencapaian tujuan dan sasaran Puskesmas dan Pemerintah Daerah;
 - sebagai pedoman dan/atau alat pengendalian organisasi terhadap penggunaan anggaran; dan
 - untuk mempersatukan langkah dan gerak serta komitmen seluruh staf Puskesmas dalam meningkatkan kinerja sesuai standar manajemen dan standar mutu layanan yang telah ditargetkan dalam dokumen perencanaan.

BAB IV PENYUSUNAN DAN SISTEMATIKA

Pasal 4

- (1) Penyusunan Renstra sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (1) memuat :
- rencana pengembangan layanan;
 - strategi dan arah kebijakan;
 - rencana program dan kegiatan; dan
 - rencana keuangan.
- (2) Penyusunan Renstra disajikan dengan sistematika paling sedikit memuat :

- a. pendahuluan;
 - b. gambaran pelayanan Puskesmas;
 - c. permasalahan dan isu strategis Puskesmas;
 - d. tujuan dan sasaran;
 - e. strategi dan arah kebijakan;
 - f. rencana program dan kegiatan serta pendanaan;
 - g. kinerja pelayanan; dan
 - h. penutup.
- (3) Renstra sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (2) tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

BAB V KETENTUAN PENUTUP

Pasal 5

Peraturan Bupati ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Bupati ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kabupaten Cirebon.

Ditetapkan di Sumber
pada tanggal 30 Desember 2020

BUPATI CIREBON,



IMRON

Diundangkan di Sumber
pada tanggal

SEKRETARIS DAERAH KABUPATEN CIREBON,

RAHMAT SUTRISNO

BERITA DAERAH KABUPATEN CIREBON TAHUN 2020 NOMOR SERI

- a. pendahuluan;
 - b. gambaran pelayanan Puskesmas;
 - c. permasalahan dan isu strategis Puskesmas;
 - d. tujuan dan sasaran;
 - e. strategi dan arah kebijakan;
 - f. rencana program dan kegiatan serta pendanaan;
 - g. kinerja pelayanan; dan
 - h. penutup.
- (3) Renstra sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (2) tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

BAB V KETENTUAN PENUTUP

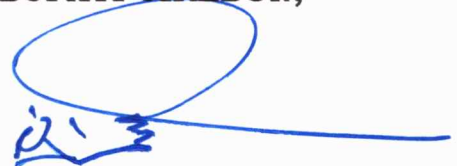
Pasal 5

Peraturan Bupati ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Bupati ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kabupaten Cirebon.

Ditetapkan di Sumber
pada tanggal 30 Desember 2020

BUPATI CIREBON,



IMRON

Diundangkan di Sumber
pada tanggal

SEKRETARIS DAERAH KABUPATEN CIREBON,

RAHMAT SUTRISNO

BERITA DAERAH KABUPATEN CIREBON TAHUN 2020 NOMOR SERI

LAMPIRAN : PERATURAN BUPATI CIREBON

NOMOR : 209 Tahun 2020

TANGGAL : 30 Desember 2020

TENTANG : RENCANA STRATEGIS PADA UNIT
PELAKSANA TEKNIK DAERAH PUSAT
KESEHATAN MASYARAKAT BUNDER
KABUPATEN CIREBON.

**RENCANA STRATEGIS PADA UNIT PELAKSANA TEKNIK DAERAH
PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT BUNDER
KABUPATEN CIREBON**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Puskesmas merupakan Unit Pelaksana Teknik Daerah pada Dinas Kesehatan yang menyelenggarakan sebagian dari tugas teknis operasional Dinas Kesehatan. Puskesmas merupakan ujung tombak pembangunan kesehatan, dimana berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat, Puskesmas mempunyai fungsi sebagai penyelenggara Upaya Kesehatan Masyarakat tingkat pertama dan Upaya Kesehatan Perseorangan tingkat pertama.

Puskesmas dalam menjalankan fungsinya perlu memiliki arah dan rencana yang jelas sesuai dengan visi pembangunan kesehatan di daerah. Arah dan rencana tersebut dituangkan dalam indikator kinerja dan target yang akan dicapai dalam periode waktu tertentu.

Dengan mengemban tugas fungsi yang demikian berat maka pengelolaan Puskesmas harus betul-betul optimal untuk dapat memuaskan masyarakat pelanggan sekaligus mensukseskan program-program pemerintah yang dibebankan kepada Puskesmas. Salah satu bagian dari pengelolaan yang cukup strategis, yaitu pengelolaan keuangan.

Proses pengelolaan keuangan yang selama ini telah dilaksanakan oleh Puskesmas Bunder dengan berpedoman pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan

Keuangan Daerah beserta perubahannya masih banyak mengalami kendala terutama menyangkut regulasi antara lain :

1. Setor pendapatan *Cash flow*, sehingga tidak boleh digunakan langsung dan menghambat operasional Puskesmas pada saat Peraturan Daerah tentang APBD belum ditetapkan.
2. Anggaran kaku, dilarang melakukan pinjaman, belanja tidak boleh melebihi pagu, APBD tidak boleh untuk membayar gaji non PNS, dilarang melakukan investasi dan kerjasama langsung. ✓
3. Pengadaan barang/jasa *high cost*, harus mengikuti Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2018 tentang Pengadaan Barang dan/atau Jasa Pemerintah, tidak boleh menghapus aset tetap/tidak tetap.
4. Tarif belum mencerminkan biaya satuan (*unit cost*) yang dapat berpengaruh kepada mutu pelayanan.
5. Perubahan tarif tidak mudah karena semua pembebanan pada masyarakat harus melalui Peraturan Daerah.

Memperhatikan kendala-kendala tersebut, Puskesmas Bunder akan segera menerapkan solusi model pengelolaan keuangan yang lebih tepat sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, yaitu dengan menerapkan Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum serta Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 79 Tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah. Hal ini dilakukan agar terjadi peningkatan pelayanan kepada masyarakat dan adanya transparansi, akuntabilitas, *Good Government* serta kepastian hukum bagi seluruh pemangku kepentingan.

Untuk dapat menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan (PPK) BLUD ada persyaratan yang harus dipenuhi, yaitu persyaratan teknis, substantif dan administratif. Salah satu persyaratan administratif yang harus dipenuhi oleh Puskesmas Bunder, yaitu adanya Rencana Strategis BLUD (Renstra BLUD).

Berdasarkan Pasal 41 Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 79 Tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah, Rencana Strategis pada Badan Layanan Umum Daerah adalah Perencanaan 5 (lima) Tahunan yang disusun untuk menjelaskan strategi pengelolaan BLUD dengan mempertimbangkan alokasi sumber daya dan kinerja dengan menggunakan teknik analisis bisnis.

Rencana Strategis Puskesmas Bunder memuat antara lain :

1. Rencana pengembangan layanan;
2. Strategi dan arah kebijakan;
3. Rencana program dan kegiatan; dan
4. Rencana keuangan.

Setiap tahun rencana tersebut akan dibuat target kinerja dan dilakukan monitoring dan evaluasi dan jika perlu dilakukan juga perubahan rencana sesuai dengan perubahan situasi dan kebijakan.

Penyusunan rencana strategis Puskesmas dalam rangka penerapan BLUD, dilaksanakan oleh tim perencanaan tingkat Puskesmas yang ditunjuk oleh Kepala Puskesmas melalui Keputusan Kepala Puskesmas.

Sebagai unit pelaksana teknis, penyusunan rencana strategis Puskesmas mengacu kepada Rencana Strategis Dinas Kesehatan dan menyesuaikan dengan sumber daya, lingkungan, kebutuhan masyarakat dan peran serta masyarakat di wilayah kerja Puskesmas.

B. Pengertian Rencana Strategis

Rencana strategis (Renstra) adalah suatu dokumen perencanaan yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai dalam kurun waktu 1-5 tahun sehubungan dengan tugas dan fungsi Puskesmas dengan memperhitungkan perkembangan lingkungan strategis yang digunakan untuk melakukan proyeksi kondisi pada masa depan. Di dalam Renstra digambarkan tujuan, sasaran, kebijakan, program dan kegiatan yang merupakan proses berkelanjutan dari pembuatan keputusan.

Keputusan itu diambil melalui proses pemanfaatan sebanyak mungkin pengetahuan antisipatif dan mengorganisasikannya secara sistematis untuk dilaksanakan dan mengukur hasilnya melalui *feedback* yang sistematis.

C. Tujuan Penyusunan Rencana Strategis

Beberapa tujuan yang hendak dicapai atas penyusunan Rencana Strategis diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Sebagai salah satu persyaratan administratif yang harus dibuat berupa dokumen 5 (lima) tahunan dari Puskesmas Bunder untuk menerapkan PPK-BLUD.
2. Menjabarkan gambaran tentang kondisi Puskesmas Bunder dan *Road Map* dalam mengarahkan kebijakan alokasi sumber daya

Puskesmas Bunder untuk pencapaian tujuan organisasi yang mengacu kepada Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Cirebon.

3. Sebagai pedoman alat pengendalian terhadap penggunaan anggaran Puskesmas Bunder untuk perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian (P1, P2, P3) program dan kegiatan tahunan yang terkait dengan pembiayaan baik yang bersumber dari pendapatan operasional Puskesmas, APBD II, APBD I, APBN ataupun sumber pendapatan lain yang sah.
4. Tersedianya satu tolak ukur untuk mengukur pencapaian kinerja tahunan, sesuai dengan arah kebijakan operasional BLUD.
5. Untuk mempersatukan langkah dan gerak serta komitmen seluruh staf Puskesmas Bunder, meningkatkan kinerja sesuai standar manajemen dan mutu yang telah ditargetkan dalam dokumen perencanaan.

D. Dasar Hukum Rencana Strategis

Dasar Hukum untuk menyusun Rencana Strategis Puskesmas adalah :

1. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);
2. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 150, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4456);
3. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 144, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5063);
4. Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 116, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5256);
5. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberap kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang

Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 59, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);

6. Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 171, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5340);
7. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 171, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5340);
8. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Nomor 6322);
9. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 79 Tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 1213);
10. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1335);
11. Peraturan Daerah Kabupaten Cirebon Nomor 15 Tahun 2007 tentang Pokok-pokok Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Cirebon Tahun 2007 Nomor 15, seri E. 6);
12. Peraturan Daerah Kabupaten Cirebon Nomor 3 Tahun 2009 tentang Kesehatan Ibu, Bayi Baru Lahir, Bayi dan Anak Balita di Kabupaten Cirebon. (Lembaran Daerah Kabupaten Cirebon Tahun 2009 Nomor 3, Seri E.3);
13. Peraturan Daerah Kabupaten Cirebon Nomor 7 Tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan (Lembaran Daerah Kabupaten Cirebon Tahun 2016 Nomor 7, Seri E.2);
14. Peraturan Daerah Kabupaten Cirebon Nomor 12 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Cirebon (Lembaran Daerah Kabupaten Cirebon Tahun 2016 Nomor 16, Seri D.7);
15. Peraturan Bupati Cirebon Nomor 32 Tahun 2014 tentang Sistem dan Prosedur Pengelolaan Keuangan Daerah Pemerintah

Kabupaten Cirebon (Berita Daerah Kabupaten Cirebon Tahun 2014 Nomor 32, Seri E), sebagaimana telah beberapakali diubah, terakhir dengan Peraturan Bupati Cirebon Nomor 21 Tahun 2018 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Bupati Cirebon Nomor 32 Tahun 2014 tentang Sistem dan Prosedur Pengelolaan Keuangan Daerah Pemerintah Kabupaten Cirebon (Berita Daerah Kabupaten Cirebon Tahun 2018 Nomor 21, Seri E.16);

16. Peraturan Bupati Cirebon Nomor 61 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah Kabupaten Cirebon (Berita Daerah Kabupaten Cirebon Tahun 2016 Nomor 61, Seri D.10);
17. Peraturan Bupati Cirebon Nomor 11 Tahun 2018 tentang Pembentukan Unit Pelaksana Teknis Daerah Pada Dinas dan Badan di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Cirebon sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Bupati Cirebon Nomor 18 Tahun 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Bupati Cirebon Nomor 11 Tahun 2018 tentang Pembentukan Unit Pelaksana Teknis Daerah Pada Dinas dan Badan di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Cirebon (Berita Daerah Kabupaten Cirebon Tahun 2018 Nomor 18, Seri D.2);
18. Peraturan Bupati Cirebon Nomor 43 Tahun 2018 tentang Organisasi, Fungsi, Tugas Pokok, dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Daerah Pada Dinas Kesehatan Kabupaten Cirebon (Berita Daerah Kabupaten Cirebon Tahun 2018 Nomor 43, Seri D.11);
19. Keputusan Bupati Cirebon Nomor 440/Kep.366/Dinkes/2019 Tahun 2019 tentang Penetapan Pusat Kesehatan Masyarakat Mampu Pelayanan Obstetri Neonatal Emergensi Dasar (Puskesmas Mampu PONE).

E. Perubahan Rencana Strategis

Terlaksananya Rencana Strategis perlu mendapat dukungan dan partisipasi pengelola Puskesmas serta perhatian dan dukungan Pemerintah Daerah baik bersifat materiil, administratif maupun politis.

Rencana Strategis Puskesmas Bunder ini akan direvisi apabila terjadi perubahan terhadap peraturan perundang-undangan yang terkait dengan Puskesmas atau kebijakan Pemerintah Daerah sesuai dengan fungsi, tanggung jawab, dan kewenangan organisasi Puskesmas serta perubahan lingkungan.

F. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Pengertian Rencana Strategis
- C. Tujuan Penyusunan Rencana Strategis
- D. Dasar Hukum Rencana Strategis
- E. Perubahan Rencana Strategis
- F. Sistematika Penulisan

BAB II GAMBARAN PELAYANAN PUSKESMAS

- A. Gambaran umum Puskesmas
 - 1. Wilayah Kerja
 - 2. Pelayanan Puskesmas
- B. Gambaran Organisasi Puskesmas
 - 1. Struktur Organisasi Tugas dan Fungsi Puskesmas
 - 2. Sumber Daya Puskesmas
 - a. Sumber Daya Puskesmas
 - b. Sumber Daya Keuangan
 - c. Sumber Daya Sarana dan Prasarana
- C. Kinerja Pelayanan Puskesmas
 - 1. Capaian Kinerja Upaya Kesehatan Masyarakat
 - 2. Capaian Kinerja Upaya Kesehatan Perseorangan
 - 3. Capaian Kinerja Administrasi dan Manajemen
 - 4. Capaian Kinerja Keuangan
 - 5. Capaian Survei Kepuasan Masyarakat

BAB III PERMASALAHAN DAN ISU STRATEGIS PUSKESMAS

- A. Identifikasi Masalah Kesehatan Masyarakat
- B. Isu Strategis
- C. Rencana Pengembangan Layanan

BAB IV TUJUAN DAN SASARAN

- A. Visi dan Misi
- B. Tujuan
- C. Sasaran

BAB V STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

- A. Strategi
- B. Arah Kebijakan

BAB VI RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN

BAB VII KINERJA PELAYANAN

BAB VIII PENUTUP

BAB II

GAMBARAN PELAYANAN PUSKESMAS BUNDER

A. Gambaran Umum Puskesmas

1. Wilayah Kerja

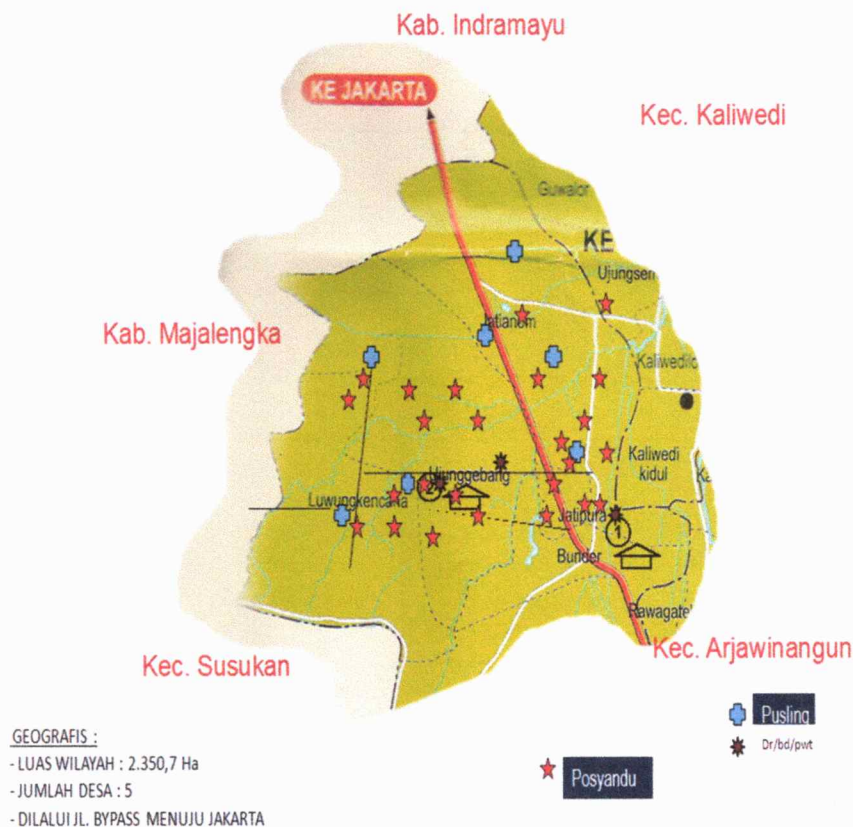
Puskesmas Bunder secara geografis berada di wilayah Desa Bunder Kecamatan Susukan Kabupaten Cirebon, terletak di daerah perdesaan.

Adapun keberadaan Puskesmas Bunder yang mempunyai luas wilayah 24,03 Km², dan secara administratif berbatasan dengan wilayah kerja kecamatan dan kabupaten lain dengan batas-batas wilayahnya adalah sebagai berikut :

Sebelah Utara : Kabupaten Indramayu,
Sebelah Timur : Kecamatan Arjawinangun,
Sebelah Selatan : Puskesmas Susukan,
Sebelah Barat : Kabupaten Majalengka.

GAMBAR 2.1
PETA WILAYAH KERJA DAN BATAS WILAYAH PUSKESMAS BUNDER
TAHUN 2019

PETA WILAYAH KERJA



Puskesmas Bunder berlokasi di Jalan Raya By Pass Desa Bunder, Kecamatan Susukan, Kabupaten Cirebon, dengan wilayah

kerja secara administratif meliputi 5 (lima) Desa membawahi. Desa terjauh dengan jarak tempuh 5 km, yaitu Desa Luwung Kencana, desa terdekat dengan jarak tempuh ± 100 m, yaitu Desa Bunder yang merupakan lokasi keberadaan Puskesmas Bunder. Adapun desa wilayah kerja dan kondisi demografi serta jarak transportasinya pada tabel berikut ini:

TABEL 2.1
KONDISI DESA WILAYAH KERJA PUSKESMAS BUNDER
TAHUN 2019

No	Nama Desa	Kondisi Dan Akses Desa		
		Jumlah Penduduk	Luas Wilayah (Ha)	Dilalui Kendaraan Umum (V)
1	Bunder	3.392	2,89	X
2	Jatipura	2.151	0,95	X
3	Jatianom	4.659	7,74	X
4	Ujunggebang	6.101	6,05	V
5	Luwung Kencana	4.620	6,40	V
Jumlah		20.923	24,03	

Sumber data : BPS, 2020

Puskesmas Bunder merupakan Unit Pelaksana Teknis Daerah pada Dinas Kesehatan Kabupaten Cirebon yang bertanggung jawab terhadap penyelenggaraan seluruh upaya kesehatan di wilayah kerja di Kecamatan Susukan Kabupaten Cirebon. Berdasarkan karakteristik wilayah Puskesmas Bunder merupakan Puskesmas Kawasan Perdesaan, sedangkan berdasarkan kemampuan penyelenggaraan termasuk dalam kategori Puskesmas non rawat inap, sebagaimana berdasarkan Peraturan Bupati Cirebon Nomor 43 Tahun 2018 tentang Organisasi, Fungsi, Tugas Pokok, dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Daerah Pada Dinas Kesehatan Kabupaten Cirebon. Selain itu Puskesmas Bunder dinyatakan Puskesmas mampu PONED berdasarkan Keputusan Bupati Cirebon Nomor 440/Kep.366/Dinkes/2019 tentang Penetapan Pusat Kesehatan Masyarakat Mampu Pelayanan Obstetri Neonatal Emergensi Dasar (Puskesmas Mampu PONED).

Sedangkan berlakunya perijinan operasional Puskesmas

Bunder yang ditetapkan dengan Keputusan Bupati Cirebon Nomor: 440/Kep.1126.Dinkes/2017 tentang Pemberian Izin Operasional Unit Pelaksana Teknis Puskesmas Kabupaten Cirebon berlaku sampai dengan 4 April 2021.

Puskesmas Bunder telah mendapatkan sertifikat akreditasi fasilitas kesehatan tingkat pertama (FKTP) Puskesmas pertama kali pada tahun 2016 mendapat status Utama, dan pada akreditasi mendapat status akreditasi Paripurna pada tahun 2019. Dalam menjalankan upaya pelayanan kesehatan sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 43 Tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat, mempunyai fungsi sebagai :

1. Penyelenggara Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) tingkat pertama di wilayah kerja.
2. Penyelenggara Upaya Kesehatan Perseorangan (UKP) tingkat pertama di wilayah kerja.

Dalam penyelenggaraan upaya pelayanan kesehatan tersebut Puskesmas Bunder didukung jaringan pelayanan kesehatan dan pelayanan upaya kesehatan berbasis masyarakat (UKBM) yang membawahi 2 (dua) Puskesmas Pembantu, Puskesmas Keliling ada 2 (dua) lokasi di desa terjauh dan kesulitan akses kendaraan umum, dimana Puskesmas Bunder mempunyai fasilitas kendaraan 1 (satu) unit mobil kendaraan Pusling, sedangkan jaringan lainnya ada 5 (lima) Bidan desa, dan 26 (dua puluh enam) Posyandu Balita serta 4 (empat) Posyandu Lansia.

2. Kapasitas Pelayanan Puskesmas

Penyelenggaraan pelayanan Upaya Kesehatan Masyarakat tingkat pertama yang menjadi tanggung jawab Puskesmas Bunder sebagai Puskesmas Kawasan Perdesaan meliputi :

- a. Upaya Kesehatan Masyarakat Esensial.
 - 1) Pelayanan Promosi Kesehatan.
 - a) Penyuluhan, edukasi dan konseling,
 - b) Pemberdayaan,
 - c) Pelatihan Kader,
 - d) Advokasi.
 - 2) Pelayanan Kesehatan Lingkungan.
 - a) Pelayanan konseling,
 - b) Inspeksi Kesehatan Lingkungan,
 - c) Intervensi Kesehatan Lingkungan,
 - d) Pemberdayaan Masyarakat,

- e) Peningkatan kapasitas.
- 3) Pelayanan Kesehatan Keluarga.
 - a) Kesehatan ibu dan bayi baru lahir,
 - b) Pelayanan kesehatan balita,
 - c) Usaha Kesehatan Sekolah,
 - d) Pelayanan kesehatan pada calon pengantin,
 - e) Pelayanan KB,
 - f) Pelayanan kesehatan Lansia.
- 4) Pelayanan Gizi.
 - a) Deteksi dini,
 - b) Pelayanan asuhan keperawatan kasus gizi,
 - c) Pemantauan pertumbuhan balita dan pemantauan status gizi,
 - d) Konseling pemberian makan pada bayi dan anak (PMBA),
 - e) Suplementasi gizi.
- 5) Pelayanan Pencegahan dan Pengendalian Penyakit.
 - a) Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular,
 - b) Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular,
- b. Upaya Kesehatan Masyarakat Pengembangan.
 - 1) Upaya Kesehatan Gigi Masyarakat,
 - 2) Pelayanan Kesehatan Tradisional Komplementer Terintegrasi,
 - 3) Kesehatan Kerja dan Olahraga.

Sedangkan Upaya Kesehatan Perseorangan tingkat pertama yang menjadi tanggung jawab Puskesmas Bunder meliputi :

- a. Rawat Jalan, baik kunjungan sehat maupun kunjungan sakit,
- b. Pelayanan gawat darurat,
- c. Pelayanan persalinan normal,

Dalam melaksanakan upaya kesehatan tersebut UKM dan UKP, wajib menyelenggarakan juga yang menjadi tanggung jawab Puskesmas Bunder sebagai berikut :

- a. Manajemen Puskesmas,
- b. Pelayanan kefarmasian,
- c. Pelayanan keperawatan kesehatan masyarakat,
- d. Pelayanan laboratorium, dan
- e. Kunjungan keluarga.

Selain itu Puskesmas Bunder juga melaksanakan pelayanan rujukan rawat jalan dan rujukan Gawat Darurat.

UKM dan UKP yang dilaksanakan oleh Puskesmas Bunder telah dikembangkan melalui berbagai inovasi sebagai responsif dalam

eksplorasi kearifan lokal yang menjangkau seluruh masyarakat di wilayah kerja sebagai upaya layanan kesehatan yang mampu meningkatkan status derajat kesehatan masyarakat dan kemandirian dalam kesehatan.

Selain itu pelayanan kesehatan di Puskesmas Bunder juga dilengkapi dengan kelengkapan pelayanan penunjang seperti :

1. Pelayanan UGD dengan sistem triase.
2. Pelayanan mampu PONEC dengan fasilitas *air conditioning (ac)*.

B. Gambaran Organisasi Puskesmas

1. Struktur Organisasi, Tugas dan Fungsi Puskesmas

Pola struktur organisasi Puskesmas Bunder sebagai Puskesmas Kawasan Perdesaan sebagaimana berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat, dan Keputusan Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Cirebon Nomor 441/4070-SK/Sekr/IX/2017 Tahun 2017 tentang Struktur Organisasi Unit Pelaksana Teknis Daerah Pusat Kesehatan Masyarakat Di Kabupaten Cirebon, adalah sebagai berikut:

a. Kepala Puskesmas

Kriteria Kepala Puskesmas sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

b. Penanggung jawab Tata Usaha

Penanggung jawab Tata Usaha merupakan unsur pelaksana atau tenaga kesehatan yang ditetapkan oleh Kepala Puskesmas dan membawahi kegiatan antara lain : Sistem Informasi Puskesmas, Kepegawaian, Rumah Tangga, dan Keuangan yang secara rinci membawahi pelaksana sebagai berikut :

1) Pelaksana Keuangan;

- a) Pelaksana pengelola/bendahara Jaminan Kesehatan Nasional (JKN),
- b) Pelaksana bendahara pembantu penerimaan,
- c) Pelaksana bendahara pembantu pengeluaran.

2) Pelaksana Rumah Tangga;

- a) Pelaksana sarana prasarana lingkungan/bangunan,
- b) Pelaksana pengelolaan barang,
- c) Pelaksana sarana prasarana kendaraan.

3) Pelaksana Kepegawaian;

- a) Pelaksana administrasi dan kepegawaian.

- 4) Pelaksana Sistem Informasi Puskesmas (SIMPUS);
 - a) Pelaksana pendaftaran pengunjung, administrasi, rekam medis, dan pusat informasi pelanggan.
- c. Penanggung jawab Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) Esensial dan Keperawatan Kesehatan Masyarakat (Perkesmas)

Penanggung jawab UKM Esensial dan Perkesmas merupakan unsur pelaksana atau fungsional/tenaga kesehatan yang ditetapkan oleh Kepala Puskesmas yang membawahi :

 - 1) Pelayanan Promosi Kesehatan;
 - 2) Pelayanan Kesehatan Lingkungan;
 - Pelayanan kesehatan tempat-tempat umum,
 - Pelayanan klinik sanitasi.
 - 3) Pelayanan Kesehatan Keluarga yang bersifat UKM;
 - Pelayanan KIA dan KB,
 - Pelayanan ramah anak,
 - Pelayanan usaha kesehatan sekolah (UKS),
 - Pelayanan kesehatan lansia.
 - 4) Pelayanan Gizi yang bersifat UKM;
 - 5) Pelayanan Pencegahan dan Pengendalian Penyakit;
 - a) Pelayanan Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular;
 - Pelayanan pencegahan penyakit tuberkulosis,
 - Pelayanan pencegahan penyakit kusta,
 - Pelayanan imunisasi,
 - Pelayanan surveilans,
 - Pelayanan pencegahan penyakit demam berdarah dengue (DBD), rabies, malaria dan kecacingan,
 - Pelayanan pencegahan penyakit ISPA/Diare,
 - Pelayanan pencegahan penyakit HIV-AIDS
 - Pelayanan kesehatan matra/haji.
 - b) Pelayanan Pencegahan Penyakit Tidak Menular (PTM);
 - Pelayanan terpadu PTM,
 - Posbindu PTM,
 - Pelayanan kesehatan jiwa,
 - Pelayanan kesehatan indera,
 - Pelayanan deteksi dini kanker payudara dan leher rahim.
 - 6) Pelayanan Keperawatan Kesehatan Masyarakat (Perkesmas).

d. Penanggung jawab Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) Pengembangan

Penanggung jawab UKM Pengembangan merupakan unsur pelaksana atau fungsional/tenaga kesehatan yang ditetapkan oleh Kepala Puskesmas yang membawahi :

- 1) Pelayanan Gizi Masyarakat;
- 2) Pelayanan Kesehatan Tradisional Komplementer;
- 3) Pelayanan Kesehatan Olahraga;
- 4) Pelayanan Kesehatan Kerja;
- 5) Pelayanan Kesehatan Gigi Dan Mulut Masyarakat (UKGS dan UKGMD).

e. Penanggung jawab Upaya Kesehatan Perseorangan (UKP), Kefarmasian dan Laboratorium

Penanggung jawab Upaya Kesehatan Perseorangan (UKP), Kefarmasian dan Laboratorium merupakan unsur pelaksana atau fungsional/tenaga kesehatan yang ditetapkan oleh Kepala Puskesmas yang membawahi :

- 1) Pelayanan Pemeriksaan Umum;
 - Pelayanan Pemeriksaan Lanjut Usia (Lansia),
 - Pelayanan Pemeriksaan MTBS/Anak,
 - Pelayanan Pemeriksaan Penyakit Menular, IMS-HIV AIDS,
 - Pelayanan Pemeriksaan Penyakit Tidak menular (PTM).
- 2) Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut;
- 3) Pelayanan Gizi yang bersifat UKP;
- 4) Pelayanan Kesehatan Keluarga yang bersifat UKP;
 - Pelayanan Pre-Eklampsia,
 - Pelayanan Pemeriksaan IVA,
 - Pelayanan Imunisasi.
- 5) Pelayanan Gawat Darurat;
- 6) Pelayanan Persalinan;
 - Pelayanan Persalinan (PONED)
- 7) Pelayanan Kefarmasian;
 - Pelayanan Kefarmasian Rawat Jalan Puskesmas,
 - Pelayanan Kefarmasian Rawat Jalan Puskesmas Keliling,
 - Pelayanan Kefarmasian UGD dan PONED.
- 8) Pelayanan Laboratorium.

f. Penanggung jawab Jaringan Pelayanan Puskesmas dan Jejaring Puskesmas

Penanggung jawab Jaringan Pelayanan Puskesmas dan Jejaring Puskesmas merupakan unsur pelaksana atau fungsional/tenaga kesehatan yang ditetapkan oleh Kepala Puskesmas yang membawahi :

- 1) Puskesmas Pembantu;
 - a) Pelayanan Puskesmas Pembantu Ujunggebang,
 - b) Pelayanan Puskesmas Pembantu Luwung Kencana.
- 2) Puskesmas Keliling;
 - a) Pelayanan Puskesmas Keliling Jatipura,
- 3) Penanggung jawab Jejaring Puskesmas;
 - Dokter praktek swasta,
 - Bidan praktek mandiri,

g. Penanggung jawab Bangunan, Prasarana dan Peralatan

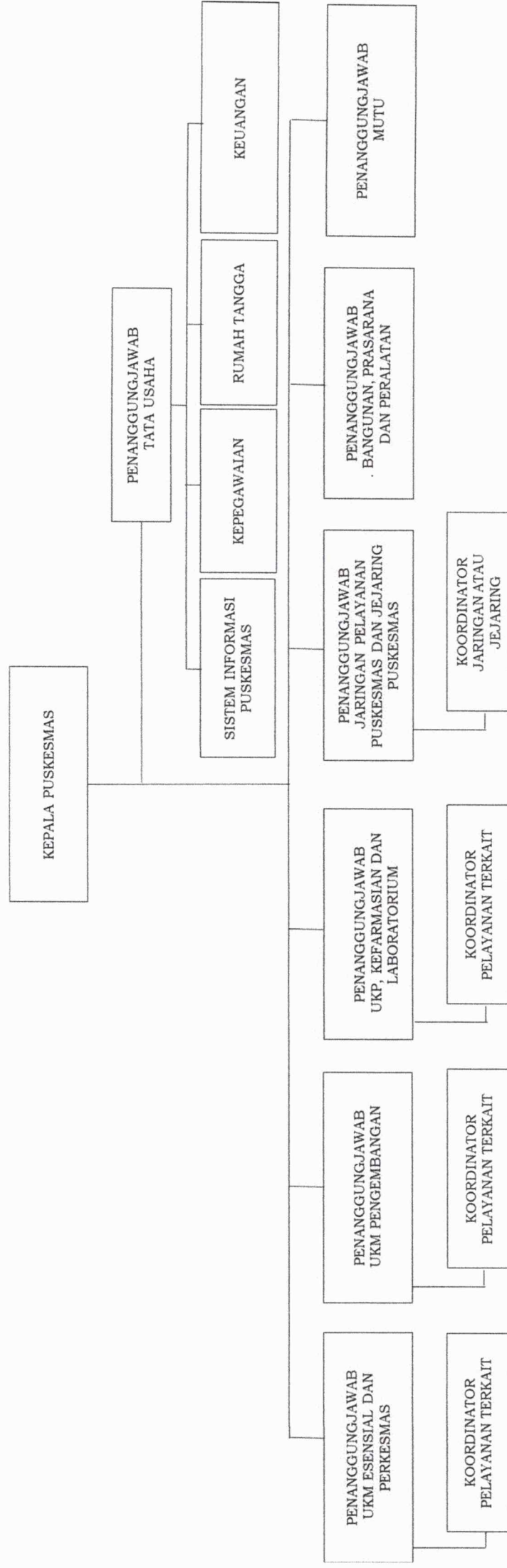
Penanggung jawab Bangunan, Prasarana dan Peralatan merupakan unsur pelaksana atau fungsional/tenaga kesehatan yang ditetapkan oleh Kepala Puskesmas yang membawahi kegiatan pengelolaan asset Puskesmas berupa bangunan, prasarana, sarana dan peralatan/alat kesehatan.

h. Penanggung jawab Mutu

Penanggung jawab Mutu merupakan unsur pelaksana atau fungsional/tenaga kesehatan yang ditetapkan oleh Kepala Puskesmas yang membawahi pengelolaan mutu pelayanan Puskesmas.

Adapun bagan struktur organisasi Puskesmas Bunder sebagai Puskesmas Kawasan Perdesaan berdasarkan Keputusan Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Cirebon Nomor 441/4070-SK/Sekr/IX/2017 Tahun 2017 tentang Struktur Organisasi Unit Pelaksana Teknis Daerah Pusat Kesehatan Masyarakat Di Kabupaten Cirebon disajikan pada gambar 2.2.

GAMBAR 2.2
STRUKTUR ORGANISASI DAN TATA KERJA PUSKESMAS BUNDER



Uraian tugas masing-masing struktur yang terdapat dalam bagan organisasi dapat diuraikan sebagai berikut :

a. Kepala Puskesmas mempunyai tugas

- 1) Menyusun rencana kegiatan/rencana kerja Puskesmas,
- 2) Menyusun dan menetapkan kebijakan teknis Puskesmas,
- 3) Menyusun dan menetapkan kebijakan operasional dan kinerja Puskesmas,
- 4) Menyusun dan menetapkan kebijakan mutu pelayanan Puskesmas,
- 5) Melaksanakan pelayanan kesehatan perseorangan tingkat pertama,
- 6) Melaksanakan pelayanan kesehatan masyarakat tingkat pertama,
- 7) Melaksanakan pembinaan kesehatan masyarakat,
- 8) Melaksanakan kegiatan manajemen Puskesmas,
- 9) Melaksanakan kegiatan manajemen Puskesmas,
- 10) Melaksanakan pengendalian dan pelaksanaan norma, standar, pedoman dan petunjuk operasional di bidang pelayanan kesehatan dasar dan kesehatan masyarakat,
- 11) Melaksanakan pemantauan, evaluasi dan pelaporan kegiatan Puskesmas.

b. Penanggung jawab Tata Usaha mempunyai tugas

- 1) Menyusun rencana kegiatan tata usaha,
- 2) Menyiapkan bahan-bahan pelaksanaan kegiatan di bidang pelayanan kesehatan dasar dan pelayanan kesehatan masyarakat,
- 3) Menyiapkan bahan pelaksanaan pengendalian dan pelaksanaan norma, standar, pedoman, dan petunjuk operasional di bidang pelayanan kesehatan dasar dan pelayanan kesehatan masyarakat,
- 4) Menyusun Pedoman Kerja, Pola Tata Kerja, Prosedur dan Indikator Kerja Puskesmas,
- 5) Melaksanakan administrasi keuangan, kepegawaian, surat menyurat, kearsipan, administrasi umum, perpustakaan, kerumahtanggaan, prasarana dan sarana serta hubungan masyarakat,
- 6) Melaksanakan pelayanan administratif dan fungsional di lingkungan Puskesmas,

- 7) Melaksanakan kegiatan mutu administrasi dan manajemen Puskesmas,
 - 8) Menyusun laporan kinerja dan laporan tahunan Puskesmas,
 - 9) Melaksanakan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan kegiatan tata usaha.
- c. Penanggung jawab UKM Esensial dan Perkesmas
- 1) Mengkoordinasikan kegiatan UKM esensial dan Keperawatan Kesehatan Masyarakat (Perkesmas),
 - 2) Melakukan monitoring/pemantauan pelaksanaan kegiatan, kepatuhan prosedur dan analisis kegiatan UKM esensial dan Keperawatan Kesehatan Masyarakat (Perkesmas),
 - 3) Melakukan evaluasi capaian kinerja dan mutu kegiatan UKM esensial dan Keperawatan Kesehatan Masyarakat (Perkesmas),
 - 4) Melaporkan kepada Kepala Puskesmas.
- d. Penanggung jawab UKM Pengembangan
- 1) Mengkoordinasikan kegiatan UKM pengembangan Puskesmas,
 - 2) Melakukan monitoring/pemantauan pelaksanaan kegiatan, kepatuhan prosedur dan analisis kegiatan UKM pengembangan,
 - 3) Melakukan evaluasi capaian kinerja dan mutu kegiatan UKM pengembangan,
 - 4) Melaporkan kepada Kepala Puskesmas.
- e. Penanggung jawab UKP, Kefarmasian dan Laboratorium
- 1) Mengkoordinasikan kegiatan UKP Puskesmas,
 - 2) Melakukan monitoring/pemantauan pelaksanaan pelayanan, kepatuhan prosedur dan analisis kegiatan pelayanan UKP,
 - 3) Melakukan evaluasi capaian kinerja dan mutu pelayanan UKP
 - 4) Melaporkan kepada Kepala Puskesmas.
- f. Penanggung jawab Jaringan Pelayanan Puskesmas dan Jejaring Puskesmas
- 1) Mengkoordinasikan kegiatan UKM dan UKP di jaringan pelayanan kesehatan,
 - 2) Melakukan monitoring/pemantauan pelaksanaan kegiatan UKM dan UKP, kepatuhan prosedur dan analisis kegiatan UKM dan UKP di jaringan pelayanan kesehatan,
 - 3) Melakukan evaluasi capaian kinerja dan mutu UKM dan UKP di jaringan pelayanan kesehatan,
 - 4) Melakukan monitoring dan evaluasi pelayanan kesehatan di jejaring pelayanan kesehatan,

- 5) Melaporkan kepada Kepala Puskesmas.
- g. Penanggung jawab bangunan, prasarana dan peralatan
- 1) Mengkoordinasikan kegiatan keadaan bangunan, prasarana dan peralatan di pelayanan kesehatan,
 - 2) Melakukan monitoring/pemantauan pelaksanaan pengadaan prasarana dan peralatan, kepatuhan prosedur dan analisis kekurangan prasarana dan peralatan di pelayanan kesehatan,
 - 3) Melakukan evaluasi capaian kinerja pengadaan prasarana dan peralatan di pelayanan kesehatan,
 - 4) Melakukan monitoring dan evaluasi tentang prasarana dan peralatan di pelayanan kesehatan,
 - 5) Melaporkan kepada Kepala Puskesmas.
- h. Penanggung Jawab Mutu
- 1) Menyusun upaya kerja tahunan,
 - 2) Melaksanakan pembinaan dan koordinasi pelaksanaan sistem manajemen mutu,
 - 3) Melakukan koordinasi penyusunan dokumen sistem manajemen mutu,
 - 4) Mengkoordinasi pemeliharaan dokumen/rekaman,
 - 5) Melaksanakan dan mengkoordinasikan administrasi sistem manajemen mutu,
 - 6) Mengkoordinasikan pelaksanaan audit internal/ eksternal,
 - 7) Melaporkan hasil pelaksanaan audit,
 - 8) Mengkoordinir kegiatan tinjauan manajemen,
 - 9) Mensosialisasikan Kebijakan Mutu dan Sasaran Mutu serta Kinerja kepada karyawan terkait, lintas program maupun lintas sektoral,
 - 10) Melaksanakan tugas lain yang ditetapkan oleh Kepala Puskesmas yang berkaitan dengan penjaminan mutu pelayanan Puskesmas.
- i. Koordinator Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) Esensial dan Perkesmas
- 1) Menyiapkan bahan, dokumen dan kebijakan perencanaan kegiatan UKM,
 - 2) Menyusun Pedoman Kerja dan Prosedur Kerja UKM,
 - 3) Menyusun perencanaan kegiatan UKM, Rencana Usulan Kegiatan, Rencana Pelaksanaan Kegiatan dan Kerangka Acuan Kegiatan UKM,
 - 4) Melaksanakan evaluasi hasil kegiatan.

- j. Koordinator Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) Pengembangan
 - 1) Menyiapkan bahan, dokumen dan kebijakan perencanaan kegiatan UKM,
 - 2) Menyusun Pedoman Kerja dan Prosedur Kerja UKM,
 - 3) Menyusun perencanaan kegiatan UKM, Rencanan Usulan Kegiatan, Rencana Pelaksanaan Kegiatan dan Kerangka Acuan Kegiatan UKM,
 - 4) Melaksanakan evaluasi hasil kegiatan.
- k. Koordinator Pelayanan Upaya Kesehatan Perseorangan (UKP)
 - 1) Menyiapkan bahan dan alat kerja pelayanan,
 - 2) Melaksanakan kegiatan pelayanan sesuai dengan prosedur yang berlaku,
 - 3) Melakukan pencatatan dan pelaporan hasil kegiatan pelayanan,
 - 4) Melaporkan hasil kegiatan kepada penanggung jawab pelayanan.
- l. Koordinator Jaringan atau Jejaring Puskesmas
 - 1) Menyiapkan bahan, dokumen dan kebijakan perencanaan kegiatan pelayanan,
 - 2) Menyusun Pedoman Kerja dan Prosedur Kerja,
 - 3) Menyusun perencanaan kegiatan, Rencanan Usulan Kegiatan, Rencana Pelaksanaan Kegiatan dan Kerangka Acuan Kegiatan,
 - 4) Mengkoordinasikan kegiatan pelayanan,
 - 5) Melaksanakan evaluasi hasil kegiatan,
 - 6) Melaporkan kepada Kepala Puskesmas.

2. Sumber Daya Puskesmas

a. Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia atau ketenagaan dan kepegawaian di Puskesmas Bunder meliputi tenaga kesehatan dan tenaga non kesehatan. Jumlah tenaga kesehatan tahun 2019 tercatat 21 orang yang terdiri dari PNS, PTT/PKD 2 orang, dan non PNS/PTT/PKD sebanyak 16 orang.

Untuk itu gambaran profil ketenagaan berdasarkan standar dan analisis beban kerja disajikan pada tabel 2.2 sebagai berikut :

TABEL 2.2
PROFIL KETENAGAAN DI PUSKESMAS BUNDER
TAHUN 2019

No	Jenis Tenaga	Standar PMK 43/19	Jumlah (Status)			Standar Kebutuhan	Perhitungan Analisis Beban Kerja	Kelebihan (+) Kekurangan (-)
			PNS	PTT/ PKD	Non PNS/ PKD			
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Dokter dan atau DLP	2	1	0	1	2	2	0
2	Dokter gigi	1	1	0	0	1	1	0
3	Perawat Puskesmas	8	10	0	2	12	12	4
	Perawat Gigi	-	0	0	1	1	1	0
4	Bidan Puskesmas	7	2	0	1	7	3	4
	Bidan Desa	-	5	0	0	5	5	0
	Bidan PONED	-	0	0	9	9	9	0
5	Tenaga promosi kesehatan dan ilmu perilaku	1	0	0	0	1	1	1
6	Tenaga sanitasi lingkungan	1	0	0	0	1	1	1
7	Nutrisionis	2	0	0	0	2	2	2
8	Tenaga apoteker dan/atau tenaga teknis kefarmasian	1	0	0	2	2	1	1
9	Ahli teknologi laboratorium medik	1	0	1	0	1	1	0
10	Tenaga sistem informasi kesehatan	1	0	0	0	1	1	1
11	Tenaga administrasi keuangan	1	0	0	0	1	1	1
12	Tenaga ketatausahaan	1	1	0	0	1	1	0
13	Pekarya	1	1	0	0	1	1	0
14	Tenaga perekam medis	-	0	0	0	0	0	0
15	Tenaga psikolog	-	0	0	0	0	0	0

16	Magister Kesehatan Masyarakat	-	0	0	0	0	0	0
17	Tenaga umum lainnya	-	0	0	0	0	0	0
Jumlah		28	21	1	16	48	43	15

Sumber Data : Nominatif Puskesmas Bunder Tahun 2019

b. Sumber Daya Keuangan

Pendapatan Puskesmas Bunder selama tahun 2019 yang bersumber dari operasional APBD (retribusi), bantuan operasional kesehatan (BOK), kapitasi jaminan kesehatan nasional (JKN), dan non kapitasi JKN disajikan sebagai berikut :

TABEL 2.3
SUMBER DAYA KEUANGAN PUSKESMAS BUNDER
TAHUN 2019

No	Sumber Anggaran	Keadaan Tahun 2019	
		Alokasi	Realisasi
1	Operasional APBD (Retribusi)	50,733,445	50,733,445
2	Bantuan Operasional Kesehatan	653,220,000	567,027,200
3	Kapitasi JKN	82,489,000	82,489,000
4	Non Kapitasi	158,090,000	158,090,000
Jumlah		944,523,445	858,339,645

Sumber Data : Laporan Keuangan Puskesmas Bunder Tahun 2019

c. Sumber Daya Sarana dan Prasarana

Secara umum sarana dan prasarana Puskesmas Bunder memiliki jumlah yang cukup memadai, baik dan lengkap untuk pelayanan kesehatan, berdasarkan nilai persentase kumulasi kelengkapan kepemilikan sarana prasarana dan alat kesehatan (ASPAK) di Puskesmas Bunder adalah 44,12% yang terdiri dari kelengkapan sarana 71,43%, kelengkapan prasarana 26,4%, dan kelengkapan alat kesehatan 14,4% yang secara detail di sajikan dalam tabel 2.4 dan tabel 2.5 sebagai berikut :

TABEL 2.4
PRASARANA PUSKESMAS BUNDER
TAHUN 2019

No	Jenis Prasarana	Jumlah	Jenis	Kondisi
1	2	3	4	5
1	Sistem Air Bersih			
	1) Sumber air bersih	1 unit	Sumur bor	Baik
	2) Kecukupan (tersedia 24 jam/selama pelayanan)	1 unit	Sumur bor	Baik
	3) Kualitas air bersih	1 unit	Kurang	Baik
	4) Memiliki Unit Pengolahan Air Bersih	1 unit	Tower	Baik
2	Sistem Pengelolaan Limbah			
	Pengelolaan air limbah (IPAL). (Dinyatakan memenuhi syarat bila memiliki ijin pembuangan limbah cair dari KLH)	0	0	0
	Limbah Padat (Tempat Penampungan Sementara/TPS)	1 unit	Limbah padat non medis	Baik
	MOU Limbah Padat/B3 ke Pihak Berijin	1 unit	Limbah padat medis	0
	MOU Limbah Cair ke Pihak Berijin	0	0	0
	Septiktank	1 unit		Baik
3	Sistem Kelistrikan			
	Memiliki Sumber Daya Listrik	1 unit	PLN	Baik
	Listrik tersedia 24 jam/selama operasional Puskesmas	Tersedia 24 jam		Baik
	Besar daya listrik	5500 W		Baik
	Jaringan aliran listrik	2 Jaringan	Gedung Puskesmas, Poned,	Baik
	Memiliki genset	1 unit	Genset	Baik
4	Sistem Komunikasi			
	Memiliki sistem Komunikasi (Telepon/HP/Radio)	0	0	0
	Memiliki akses/jaringan internet	2 unit	Wifi	Baik
5	Kendaraan Transportasi			
	Memiliki Puskesmas Keliling roda 4 <i>double garden</i>	0	0	0
	Memiliki Puskesmas Keliling roda 4 <i>single garden</i>	0	0	0

No	Jenis Prasarana	Jumlah	Jenis	Kondisi
1	2	3	4	5
	Memiliki Puskesmas Keliling Perairan	0	0	0
	Memiliki Puskesmas Keliling roda 2	0	0	0
	Memiliki Ambulan roda 4 <i>double garden</i>	0	0	0
	Memiliki Ambulan roda 4 <i>single garden</i>	1 unit	Mobil	Baik
6	Sistem Gas Medik			
	Memiliki sistem gas medik (Oksigen)	3 unit	Tabung Oksigen	Baik
7	Sistem Proteksi Kebakaran			
	Memiliki Alat Pemadam Api Ringan (APAR)	3 unit	Tabung APAR	Baik
8	Sistem Proteksi Petir	1 unit	Jaringan	Baik

TABEL 2.5
SARANA PERALATAN PUSKESMAS BUNDER
TAHUN 2019

A. Ruang Pemeriksaan Umum

No	Jenis Peralatan	Jumlah Minimum Peralatan	
		Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
I	Set Pemeriksaan Umum:		
	a. Alat Kesehatan		
1	Alat deteksi dini gangguan indera penglihatan:		
	a) Bingkai uji-coba untuk pemeriksaan refraksi	1 buah	0
	b) Buku Ishihara Tes	1 buah	1 buah
	c) Lensa uji-coba untuk pemeriksaan refraksi	1 set	0
	d) Lup Binokuler (lensa pembesar) 3 – 5 Dioptri	1 buah	0
	e) Ophthalmoscope	1 buah	0
	f) Snellen Chart 2 jenis (E Chart + Alphabet Chart)	1 buah	0
	g) Tonometer	1 buah	1 buah
2	Alat deteksi dini gangguan pendengaran		
	a) Corong Telinga/ Spekulum Telinga Ukuran Kecil, Sedang, Besar	1 set	1 buah

No	Jenis Peralatan	Jumlah Minimum Peralatan	
		Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
	b) Gautala 512 Hz	1 set	1 buah
	c) Lampu kepala/Head Lamp + Adaptor AC/DC	1 buah	1 buah
	d) Otoscope	1 buah	0
3	Alat pengukur tekanan darah/ tensimeter dengan manset untuk anak dan dewasa	1 buah	0
4	Handle kaca laring / <i>Larynx Handle Mirror</i>	1 buah	0
5	Kaca laring ukuran 2,4,5,6	1 set	0
6	Palu reflex / <i>Dejerine Reflex Hammer</i>	1 buah	0
7	<i>Skinfold calliper</i>	1 buah	0
8	Spekulum hidung	1 buah	0
9	Spekulum vagina (cocor bebek Grave)	1 buah	1 buah
10	Stetoskop untuk dewasa	1 buah	1 buah
11	Sudip lidah logam	Sesuai Kebutuhan	Cukup
12	Tempat tidur periksa dan perlengkapannya	1 buah	1 buah
13	Termometer	1 buah	1 buah
14	Timbangan berat badan dewasa	1 buah	1 buah
b. Perbekalan Kesehatan Lain			
1	Alat ukur tinggi badan (statu meter mikrotois)	1 buah	1 buah
2	<i>Acute Respiratory Infections (ARI) timer/ARI SOUNDTIMER</i>	1 unit	0
3	Baki logam tempat alat steril tertutup	1 buah	0
4	Pengukur lingkar pinggang	1 buah	0
II Bahan Habis Pakai			
1	Alkohol	Sesuai Kebutuhan	Cukup
2	Kapas	Sesuai Kebutuhan	Cukup
3	Kasa non steril	Sesuai Kebutuhan	Cukup
4	Kasa steril	Sesuai Kebutuhan	Cukup
5	Masker wajah	Sesuai Kebutuhan	Cukup

No	Jenis Peralatan	Jumlah Minimum Peralatan	
		Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
6	Pelilit kapas/ <i>Cotton applicator</i>	Sesuai Kebutuhan	Cukup
7	Povidone Iodine	Sesuai Kebutuhan	Cukup
8	Sabun tangan atau antiseptic	Sesuai Kebutuhan	Cukup
9	Sarung tangan steril	Sesuai Kebutuhan	Cukup
10	Sarung tangan non steril	Sesuai Kebutuhan	Cukup
III Perlengkapan			
1	Bantal	1 buah	0
2	Emesis basin / Nierbeken besar/ <i>Kidney bowl manual surgical instrument</i>	1 buah	1 buah
3	Lampu senter untuk periksa/pen light	1 buah	1 buah
4	Lampu spiritus	1 buah	0
5	Lemari alat	1 buah	1 buah
6	Meja instrumen	1 buah	1 buah
7	Perlak	2 buah	0
8	Pispot	1 buah	1 buah
9	Sarung bantal	2 buah	0
10	Sikat untuk membersihkan peralatan	1 buah	0
11	<i>Stop Watch</i>	1 buah	1 buah
12	Tempat sampah tertutup yang dilengkapi dengan injakan pembuka penutup	2 buah	2 buah
IV Meubelair			
1	Komputer	1 unit	0
2	Kursi kerja	3 buah	2 buah
3	Lemari arsip	1 buah	1 buah
4	Meja tulis ½ biro	1 buah	1 buah
V Pencatatan Dan Pelaporan			
1	Buku register pelayanan	Sesuai Kebutuhan	Cukup
2	Formulir dan surat keterangan lain sesuai kebutuhan pelayanan yang diberikan	Sesuai Kebutuhan	Cukup

No	Jenis Peralatan	Jumlah Minimum Peralatan	
		Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
3	Formulir <i>Informed Consent</i>	Sesuai Kebutuhan	Cukup
4	Formulir rujukan	Sesuai Kebutuhan	Cukup
5	Formulir pemeriksaan kekerasan pada perempuan dan anak	Sesuai Kebutuhan	Cukup
6	Kartu carta prediksi risiko kardiovaskular	Sesuai Kebutuhan	0
7	Kertas resep	Sesuai Kebutuhan	0
8	Kartu Wayne Indeks (untuk skrining gangguan tiroid)	Sesuai Kebutuhan	0
9	Kuesioner penilaian mandiri untuk skrining gangguan tiroid	Sesuai Kebutuhan	0
10	Surat Keterangan Sakit	Sesuai Kebutuhan	0
11	Surat Keterangan Sehat	Sesuai Kebutuhan	0

B. Ruang Tindakan dan Ruang Gawat Darurat

No	Jenis Peralatan	Jumlah Minimum Peralatan	
		Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
I	Set Tindakan Medis/Gawat Darurat:		
	a. Alat Kesehatan		
1	Alat pengukur tekanan darah/ tensimeter dengan manset untuk anak dan dewasa	1 buah	1 buah
2	<i>Automated External Defibrillator (AED)*</i>	1 unit	0
3	Brankar (<i>Strechter</i>)	1 buah	1 buah
4	<i>Collar Brace/ Neck Collar</i> anak	1 buah	1 buah
5	<i>Collar Brace/ Neck Collar</i> dewasa	1 buah	1 buah
6	Corong telinga/ Spekulum telinga ukuran kecil, besar, sedang	1 set	0
7	Doppler	1 buah	0
8	EKG*	1 buah	0
9	<i>Forceps Alligator</i>	3 buah	1 buah
10	<i>Forceps Bayonet</i>	3 buah	1 buah
11	<i>Forsep magill</i> dewasa	3 buah	1 buah
12	<i>Guedel Airway (Oropharyngeal Airway)</i>	2 buah	2 buah

No	Jenis Peralatan	Jumlah Minimum Peralatan	
		Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
13	Gunting bedah jaringan standar lengkung	3 buah	1 buah
14	Gunting bedah jaringan lengkung ujung tajam	3 buah	1 buah
15	Gunting bedah jaringan lurus tumpul	3 buah	1 buah
16	Gunting bedah jaringan lurus ujung tajam	3 buah	1 buah
17	Gunting pembalut/ <i>LISTER Bandage scissors</i>	1 buah	1 buah
18	Gunting benang angkat jahitan	3 buah	2 buah
19	Gunting benang lengkung ujung tajam tumpul	3 buah	2 buah
20	<i>Handle</i> kaca laring	1 buah	0
21	<i>Handle</i> Skalpel	3 buah	0
22	<i>Hooked</i>	1 buah	0
23	Kaca laring ukuran 2,4,5,6	1 set	1 set
24	Kait dan kuret serumen	1 buah	1 buah
25	Kanul suction hidung	1 buah	0
26	Kanul suction telinga	1 buah	1 buah
27	Kanula oksigen anak	1 buah	1 buah
28	Kanula oksigen dewasa	1 buah	1 buah
29	Klem arteri jaringan bengkok	3 buah	1 buah
30	Klem arteri jaringan lurus	3 buah	2 buah
31	Klem arteri, 12 cm lengkung, dengan gigi 1x2 (Halsted-Mosquito)	3 buah	2 buah
32	Klem arteri, 12 cm lurus, dengan gigi 1x2 (Halsted-Mosquito)	3 buah	1 buah
33	Klem instrumen / <i>Dressing Forceps</i>	1 buah	1 buah
34	Klem/pemegang jarum jahit, 18 cm (Mayo-Hegar)	3 buah	2 buah
35	Korentang, lengkung, penjepit alat steril (23 cm)	2 buah	1 buah
36	Korentang, penjepit sponge	2 buah	0
37	Kursi roda standar	1 buah	2 buah
38	Lampu kepala	1 buah	1 buah
39	Laringoskop anak	1 buah	0
40	Laringoskop dewasa	1 buah	0
41	Laringoskop neonatus bilah lurus	1 buah	0
42	<i>Nebulizer</i>	1 buah	0

No	Jenis Peralatan	Jumlah Minimum Peralatan	
		Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
43	Otoskop	1 buah	0
44	Palu reflex	1 buah	1 buah
45	Pembendung (Torniket/ <i>Tourniquet</i>)	1 buah	1 buah
46	Pinset alat, bengkok (Remky)	3 buah	4 buah
47	Pinset anatomis, 14,5 cm	3 buah	3 buah
48	Pinset anatomis, 18 cm	3 buah	3 buah
49	Pinset bedah, 14,5 cm	3 buah	2 buah
50	Pinset bedah, 18 cm	3 buah	2 buah
51	Pinset epilasi	1 buah	0
52	Pinset telinga	1 buah	1 buah
53	Resusitator manual & sungkup anak-anak	1 buah	1 buah
54	Resusitator manual & sungkup dewasa	1 buah	1 buah
55	Resusitator manual & sungkup neonatus	1 buah	1 buah
56	Silinder korentang kecil	1 buah	1 buah
57	Spalk	1 buah	1 buah
58	Spekulum hidung	1 buah	1 buah
59	Spekulum mata	1 buah	1 buah
60	<i>Stand lamp</i> untuk tindakan	2 buah	1 buah
61	Standar infus	2 buah	2 buah
62	Steteskop	1 buah	1 buah
63	Steteskop janin (Laenec/Pinard)	1 buah	1 buah
64	<i>Suction pump</i> (alat penghisap)	1 buah	1 buah
65	<i>Suction tubes</i> (adaptor telinga)	1 buah	0
66	Sudip/Spatula lidah logam	4 buah	0
67	Tabung oksigen dan regulator	1 buah	1 buah
68	Tempat tidur periksa dan perlengkapannya	1 buah	1 buah
69	Termometer	1 buah	1 buah
70	Timbangan	1 buah	1 buah
71	Timbangan bayi	1 buah	1 buah
b. Perbekalan Kesehatan Lain			
1	Alat ukur panjang badan bayi	1 buah	1 buah
2	Alat ukur tinggi badan dewasa	1 buah	1 buah
3	Ari Timer	1 buah	1 buah
4	Baki logam tempat alat steril tertutup	2 buah	1 buah

No	Jenis Peralatan	Jumlah Minimum Peralatan	
		Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
5	Sempurit gliserin	1 buah	1 buah
II Bahan Habis Pakai			
1	Alkohol	1 botol	1 buah
2	Anestesi topikal tetes mata	1 botol	1 buah
3	Benang <i>chromic catgut</i>	Sesuai Kebutuhan	Cukup
4	Benang <i>silk</i>	Sesuai Kebutuhan	Cukup
5	Cairan desinfektan/Povidone Iodine	1 botol	1 buah
6	<i>Disposable syringe</i> 1 cc	Sesuai Kebutuhan	Cukup
7	<i>Disposable syringe</i> 10 cc	Sesuai Kebutuhan	Cukup
8	<i>Disposable syringe</i> 2,5 - 3 cc	Sesuai Kebutuhan	Cukup
9	<i>Disposable syringe</i> 5 cc	Sesuai Kebutuhan	Cukup
10	<i>Disposable syringe</i> 50 cc	Sesuai Kebutuhan	Cukup
11	<i>Endotracheal tube</i> (ETT) tanpa cuff 2.5	1 buah	0
12	<i>Endotracheal tube</i> (ETT) tanpa cuff 3	1 buah	0
13	<i>Endotracheal tube</i> (ETT) tanpa cuff 3.5	1 buah	0
14	<i>Endotracheal tube</i> (ETT) tanpa cuff 4	1 buah	0
15	<i>Endotracheal tube</i> (ETT) tanpa cuff 6	3 buah	0
16	<i>Endotracheal tube</i> (ETT) tanpa cuff 7	3 buah	0
17	<i>Endotracheal tube</i> (ETT) tanpa cuff 8	3 buah	0
18	<i>Goggle</i>	1 buah	0
19	Infus set/intra vena set dewasa	Sesuai Kebutuhan	Cukup
20	Infus set/intra vena set anak	Sesuai Kebutuhan	Cukup
21	Jarum jahit untuk operasi mata, ½ lingkaran	Sesuai Kebutuhan	Cukup
22	Jarum jahit, lengkung, ½ lingkaran penampang segitiga	Sesuai Kebutuhan	Cukup
23	Jarum jahit, lengkung, ½ lingkaran, penampang bulat	Sesuai Kebutuhan	Cukup
24	Jarum jahit, lengkung, 3/8 lingkaran penampang segitiga	Sesuai Kebutuhan	Cukup
25	Jarum jahit, lengkung, 3/8 lingkaran, penampang bulat	Sesuai Kebutuhan	Cukup
26	Kapas	Sesuai Kebutuhan	Cukup
27	Kasa non steril	Sesuai Kebutuhan	Cukup

No	Jenis Peralatan	Jumlah Minimum Peralatan	
		Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
28	Kasa steril	Sesuai Kebutuhan	Cukup
29	Kateter Foley ukuran 5-8 French	2 buah	1 buah
30	Kateter intravena No. 20	Sesuai Kebutuhan	0
31	Kateter intravena No. 23	Sesuai Kebutuhan	0
32	Kateter intravena No. 26	Sesuai Kebutuhan	0
33	Kateter intravena No.18	Sesuai Kebutuhan	0
34	Kateter karet No. 10 (Nelaton)	Sesuai Kebutuhan	0
35	Kateter karet No. 12 (Nelaton)	Sesuai Kebutuhan	0
36	Kateter karet No. 14 (Nelaton)	Sesuai Kebutuhan	Cukup
37	Kertas EKG	Sesuai Kebutuhan	0
38	<i>Lubricant gel</i>	1 tube	1 buah
39	Masker wajah	Sesuai Kebutuhan	Cukup
40	<i>Micropore surgical tape</i>	Sesuai Kebutuhan	Cukup
41	<i>Mucous suction</i> , silikon Nomor 8 dan 10	Sesuai Kebutuhan	0
42	<i>Nasogastric Tube</i> /selang lambung (3,5,8)	Sesuai Kebutuhan	0
43	Pelilit kapas/ <i>Cotton applicator</i>	Sesuai Kebutuhan	Cukup
44	Sabun tangan atau antiseptik	1 botol	1 botol
45	Sarung tangan non steril	Sesuai Kebutuhan	Cukup
46	Sarung tangan steril	Sesuai Kebutuhan	Cukup
47	Skapel, mata pisau bedah besar	1 box	1 botol
48	Skapel, mata pisau bedah kecil	1 box	1 botol
49	Spuir irigasi liang telinga	Sesuai Kebutuhan	0
50	<i>Verban elastic</i>	Sesuai Kebutuhan	0
51	<i>Water based gel</i> untuk EKG dan Doppler	1 tube	0

No	Jenis Peralatan	Jumlah Minimum Peralatan	
		Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
III Perlengkapan			
1	Bak instrumen tertutup	1 buah	1 buah
2	Emesis basin/Nierbeken besar/ <i>Kidney bowl manual surgical instrument</i>	4 buah	1 buah
3	Bantal	1 buah	1 buah
4	Celemek plastic	1 buah	1 buah
5	Dorongan tabung oksigen dengan tali pengaman	1 buah	1 buah
6	Duk bolong, sedang	Sesuai Kebutuhan	Cukup
7	Jam/ <i>timer/stop watch</i>	1 buah	1 buah
8	Kain balut segitiga (<i>mitella</i>)	5 buah	1 buah
9	Wadah untuk limbah benda tajam (jarum atau pisau bekas)	2 buah	1 buah
10	Lemari alat	1 buah	1 buah
11	Lemari obat	1 buah	1 buah
12	Mangkok untuk larutan	2 buah	2 buah
13	Meja instrumen/alat	1 buah	1 buah
14	Perlak plastik	2 buah	2 buah
15	Pispot	2 buah	2 buah
16	Sarung bantal	2 buah	2 buah
17	Sikat tangan	1 buah	1 buah
18	Sikat untuk membersihkan peralatan	1 buah	1 buah
19	Tempat sampah tertutup yang dilengkapi dengan injakan pembuka penutup	2 buah	1 buah
20	Toples kapas/Kasa steril	1 buah	1 buah
21	Tromol kasa/Kain steril 25 x 120 mm	1 buah	1 buah
22	Waskom cekung	2 buah	2 buah
23	Waskom cuci	2 buah	2 buah
IV Meubelair			
1	Kursi kerja	3 buah	8 buah
2	Lemari arsip	1 buah	6 buah
3	Meja tulis ½ biro	1 buah	5 buah
V Pencatatan & Pelaporan			
1	Buku register pelayanan	Sesuai Kebutuhan	Cukup
2	Formulir dan Surat Keterangan lain sesuai kebutuhan pelayanan yang diberikan	Sesuai Kebutuhan	Cukup
3	Formulir <i>Informed Consent</i>	Sesuai Kebutuhan	Cukup

No	Jenis Peralatan	Jumlah Minimum Peralatan	
		Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
4	Formulir rujukan	Sesuai Kebutuhan	Cukup
5	Kertas resep	Sesuai Kebutuhan	Cukup
6	Surat Keterangan Sakit	Sesuai Kebutuhan	Cukup

C. Ruang Kesehatan Ibu, Anak (KIA), KB, dan Imunisasi

No	Jenis Peralatan	Jumlah Minimum Peralatan	
		Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
I	Set Pemeriksaan Kesehatan Ibu		
	a. Alat Kesehatan untuk Pemeriksaan Kesehatan Ibu		
1	Alat pengukur tekanan darah/ tensimeter dengan manset untuk dewasa	1 buah	1 buah
2	Alat Ukur Lingkar Lengan Atas (Pita LILA)	1 buah	1 buah
3	Doppler	1 buah	5 buah
4	Gunting Benang Lengkung Ujung Tajam Tumpul	1 buah	1 buah
5	Gunting Benang Angkat Jahitan	1 buah	1 buah
6	Gunting Verband	1 buah	1 buah
7	Klem Kassa Korentang	1 buah	1 buah
8	Klem kocher /Kocher Tang	1 buah	1 buah
9	Meja Periksa Ginekologi dan kursi pemeriksa	1 buah	5 buah
10	Palu Refleks	1 buah	1 buah
11	Pinset Anatomis Panjang	1 buah	1 buah
12	Pinset Anatomi Pendek	1 buah	1 buah
13	Pinset Bedah	1 buah	1 buah
14	Silinder Korentang kecil	1 buah	1 buah
15	Spekulum Vagina (Cocor Bebek Grave) Besar	3 buah	3 buah
16	Spekulum Vagina (Cocor Bebek Grave) Kecil	3 buah	3 buah
17	Spekulum Vagina (Cocor Bebek Grave) Sedang	3 buah	3 buah
18	Spekulum Vagina (Sims)	1 buah	1 buah
19	<i>Stand Lamp</i> untuk tindakan	1 buah	0
20	Stetoskop Dewasa	1 buah	1 buah

No	Jenis Peralatan	Jumlah Minimum Peralatan	
		Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
21	Sudip lidah / Spatula Lidah logam	Sesuai kebutuhan	1 buah
22	Tabung Korentang Stainless	1 buah	0
23	Tampon Tang	1 buah	1 buah
24	Tempat Tidur Periksa	1 buah	0
25	Termometer Dewasa	1 buah	1 buah
26	Timbangan	1 buah	1 buah
27	Tromol Kasa / linen	1 buah	1 buah
b. Perbekalan Kesehatan Lain			
1	Alat ukur tinggi badan (microtoise)	1 buah	0
2	Bak Instrumen dengan tutup	1 buah	1 buah
3	Baki Logam Tempat Alat Steril Bertutup	1 buah	1 buah
4	Meja Instrumen / Alat	1 buah	1 buah
5	Senter Periksa	1 buah	0
6	Toples Kapas / Kasa Steril	1 buah	1 buah
7	Waskom Bengkok Kecil	1 buah	1 buah
8	Waskom diameter 40 cm	1 buah	0
II Set Pemeriksaan Kesehatan Anak			
a. Alat Kesehatan untuk Pemeriksaan Kesehatan Anak			
1	Alat Penghisap lender/ Penghisap lendir DeLee (Neonatus)	1 buah	0
2	Alat pengukur tekanan darah/tensimeter dengan manset untuk anak	1 buah	0
3	Alat pengukur tekanan darah/tensimeter dengan manset untuk bayi	1 buah	0
4	Alat pengukur lingkaran lengan atas balita (Pita LILA)	1 buah	0
5	Stand Lamp untuk tindakan	1 buah	0
6	Stetoskop anak	1 buah	1 buah
7	Sudip lidah / Spatula lidah logam	4 buah	0
8	Tabung oksigen dan regulator	1 set	0
9	Termometer	1 buah	0
10	Timbangan dewasa	1 buah	0
11	Timbangan bayi	1 buah	1 buah

No	Jenis Peralatan	Jumlah Minimum Peralatan	
		Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
b. Perbekalan Kesehatan Lain			
1	Alat Pengukur lingkaran kepala (meteran)	1 buah	1 buah
2	Alat Pengukur tinggi badan anak (<i>microtoise</i>)	1 buah	1 buah
3	Alat Pengukur Panjang Bayi	1 buah	1 buah
4	<i>Acute Respiratory Infections</i> (ARI) timer/ <i>ARI Soundtimer</i>	1 buah	1 buah
5	Senter/ <i>Pen light</i>	1 buah	1 buah
6	Set Tumbuh Kembang Anak	1 set	1 buah
III	Set Pelayanan KB		
1	Set Implan	1 set	1 buah
a. Alat kesehatan			
	a) Bak Instrumen tertutup yang dapat menyimpan seluruh alat implant removal	1 buah	1 buah
	b) Forcep artery/ homeostatic halsted, mosquito curved ukuran 12,5 cm / 5"	1 buah	1 buah
	c) Forcep artery/ homeostatic halsted, mosquito straight ukuran 12,5 cm / 5"	1 buah	1 buah
	d) Gagang pisau (<i>scapel handle</i>) ukuran 120 – 130 mm / 5-6"	1 buah	1 buah
	e) Pinset anatomis ukuran 13-18 cm / 5-7"	1 buah	1 buah
b. Perbekalan kesehatan lain			
	a) Mangkok antiseptik diameter 6-8 cm atau ukuran 60-70 ml	1 buah	1 buah
2	Set AKDR	1 set	1 buah
a. Alat kesehatan			
	a) Aligator ekstraktor AKDR	1 buah	1 buah
	b) Bak instrumen tertutup yang dapat menyimpan seluruh alat pemasangan dan pencabutan AKDR (d disesuaikan dengan besarnya alat)	1 buah	1 buah
	c) Forcep tenaculum Schroeder panjang 25-27 cm / 10"	1 buah	1 buah
	d) Gunting operasi mayo lengkung panjang 17cm/6-7"	1 buah	1 buah

No	Jenis Peralatan	Jumlah Minimum Peralatan	
		Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
	e) Klem pemegang kasa (Forcep Sponge Foerster Straight 25-27 cm / 9-11")	1 buah	1 buah
	f) Pengait pencabut AKDR panjang 32 cm / 12,5" (IUD removal hook panjang)	1 buah	1 buah
	g) Sonde uterus sims panjang 32-33 cm / 12,5-13"	1 buah	1 buah
	h) Spekulum cocor bebek graves ukuran medium	1 buah	1 buah
	i) <i>Stand Lamp</i> untuk tindakan	1 buah	0
b. Perbekalan Kesehatan Lain			
	Mangkok antiseptik diameter 6-8 cm, atau ukuran 60- 70 ml	1 buah	1 buah
IV Set Imunisasi			
a. Alat Kesehatan			
1	<i>Vaccine carrier/ coolbox</i>	1 buah	1 buah
2	<i>Vaccine Refrigerator</i>	1 buah	1 buah
b. Perbekalan Kesehatan lain			
1	Alat pemantau dan perekam suhu terus menerus	1 buah	1 buah
2	<i>Coolpack</i>	Sesuai Kebutuhan	1 buah
3	Indikator pembekuan	1 buah	1 buah
4	<i>Voltage Stabilizer</i>	1 buah	0
V Bahan Habis Pakai			
1	AKDR	Sesuai Kebutuhan	Cukup
2	Alkohol	Sesuai Kebutuhan	Cukup
3	Alkohol Swab / kapas alkohol	Sesuai Kebutuhan	Cukup
4	<i>Aqua for injection/ water for injection</i>	Sesuai Kebutuhan	Cukup
5	Asam cuka 25% (untuk pemeriksaan IVA)	Sesuai Kebutuhan	0
6	Benang Chromic Catgut	Sesuai Kebutuhan	Cukup
7	Cairan Desinfektan	Sesuai Kebutuhan	Cukup
8	<i>Cairan handrubs</i>	Sesuai Kebutuhan	Cukup
9	<i>Disposable Syringe 1 cc</i>	Sesuai Kebutuhan	Cukup
10	<i>Disposable Syringe 10 cc</i>	Sesuai Kebutuhan	Cukup
11	<i>Disposable Syringe 2,5 – 3 cc</i>	Sesuai Kebutuhan	Cukup
12	<i>Disposable Syringe 20 cc</i>	Sesuai Kebutuhan	0
13	<i>Disposable Syringe 5 cc</i>	Sesuai Kebutuhan	Cukup

No	Jenis Peralatan	Jumlah Minimum Peralatan	
		Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
14	<i>Auto Disable Syringe 0,05 cc</i>	Sesuai Kebutuhan	Cukup
15	<i>Auto Disable Syringe 0,5 cc</i>	Sesuai Kebutuhan	Cukup
16	<i>Auto Disable Syringe 5 cc</i>	Sesuai Kebutuhan	Cukup
17	<i>Feeding tube/ orogastric tube</i>	Sesuai Kebutuhan	0
18	Implant	Sesuai Kebutuhan	Cukup
19	Infus set dewasa	Sesuai Kebutuhan	0
20	Kain Steril	Sesuai Kebutuhan	Cukup
21	Kantong urine	Sesuai Kebutuhan	0
22	Kapas	Sesuai Kebutuhan	Cukup
23	Kasa Non Steril	Sesuai Kebutuhan	Cukup
24	Kasa Steril	Sesuai Kebutuhan	Cukup
25	Kateter folley Dewasa	Sesuai Kebutuhan	0
26	Kateter intravena 16G	Sesuai Kebutuhan	0
27	Kateter intravena 18G	Sesuai Kebutuhan	0
28	Kateter intravena 20G	Sesuai Kebutuhan	0
29	Kateter Nasal dengan Canule	Sesuai Kebutuhan	0
30	Kateter penghisap lender dewasa 10	Sesuai Kebutuhan	0
31	Kateter penghisap lender dewasa 8	Sesuai Kebutuhan	0
32	Lidi kapas Steril	Sesuai Kebutuhan	Cukup
33	Lubrikan gel	1 tube	Cukup
34	Masker	Sesuai Kebutuhan	Cukup
35	Plester	Sesuai Kebutuhan	Cukup
36	Sabun Tangan atau Antiseptik	Sesuai Kebutuhan	Cukup
37	Sarung tangan	Sesuai Kebutuhan	Cukup
38	Vaksin	Sesuai Kebutuhan	Cukup
39	Vaksin imunisasi dasar	Sesuai Kebutuhan	Cukup
VI Perlengkapan			
1	Apron	1 buah	1 buah
2	Baju Kanguru /Kain Panjang	Sesuai Kebutuhan	0
3	Bantal	1 buah	1 buah
4	Bangku kecil/pendek	2 buah	1 buah
5	Celemek Plastik	1 buah	1 buah
6	Cangkir kecil dan sendok serta pipet untuk ASI perah	Sesuai Kebutuhan	1 buah
7	Duk Bolong, Sedang	Sesuai Kebutuhan	Cukup
8	Kacamata / <i>goggle</i>	1 buah	1 buah

No	Jenis Peralatan	Jumlah Minimum Peralatan	
		Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
9	Kasur	1 buah	1 buah
10	Kain Bedong	Sesuai Kebutuhan	Cukup
11	Kain Panjang	Sesuai Kebutuhan	Cukup
12	Kimono atau baju berkancing depan	Sesuai Kebutuhan	0
13	Wadah untuk limbah benda tajam (Jarum atau Pisau Bekas)	1 buah	1 buah
14	Lemari Alat	1 buah	1 buah
15	Lemari Obat	1 buah	1 buah
16	Mangkok untuk larutan	1 buah	1 buah
17	Meteran (untuk mengukur tinggi Fundus)	1 buah	1 buah
18	Perlak	2 buah	2 buah
19	Pispot	1 buah	1 buah
20	Pompa Payudara untuk ASI	1 buah	1 buah
21	Sarung Bantal	2 buah	1 buah
22	Selimut	1 buah	1 buah
23	Seprei	2 buah	2 buah
24	Sikat untuk Membersihkan Peralatan	1 buah	1 buah
25	Tempat Sampah Tertutup yang dilengkapi dengan injakan pembuka penutup	2 buah	1 buah
26	Tirai	1 buah	1 buah
VII Meubelair			
1	Kursi Kerja	4 buah	5 buah
2	Lemari Arsip	1 buah	1 buah
3	Meja Tulis ½ biro	1 buah	2 buah
VIII Pencatatan Dan Pelaporan			
a. Kesehatan Ibu dan KB			
1	Buku KIA	Sejumlah ibu hamil yang dilayani	631
2	Buku Kohort Ibu	1 buah	1 buah
3	Buku Kohort Usia Reproduksi	Sesuai Kebutuhan	Cukup
4	Buku Register Ibu	1 buah	1 buah
5	Buku register rawat jalan bayi muda	Sesuai Kebutuhan	Cukup

No	Jenis Peralatan	Jumlah Minimum Peralatan	
		Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
6	Formulir dan surat keterangan lain sesuai kebutuhan pelayanan yang diberikan	Sesuai Kebutuhan	Cukup
7	Formulir <i>Informed Consent</i>	Sesuai Kebutuhan	Cukup
8	Formulir Laporan	Sesuai Kebutuhan	Cukup
9	Formulir Rujukan (disertai form rujukan balik)	Sesuai Kebutuhan	Cukup
10	Kartu Catin Sehat	Sesuai Kebutuhan	Cukup
11	Media cetak berupa poster, lembar balik, leaflet dan brosur	Sesuai Kebutuhan	Cukup
b. Kesehatan Anak			
1	Bagan Dinding MTBS	1 set	1 buah
2	Buku Bagan MTBS	1 buah	1 buah
3	Buku KIA	Sesuai Kebutuhan	Cukup
4	Buku register Bayi	1 buah	1 buah
5	Buku Register Rawat jalan bayi Muda	Sesuai Kebutuhan	Cukup
6	Formulir Deteksi Dini Tumbuh Kembang Anak	Sesuai Kebutuhan	Cukup
7	Formulir Kuesioner Pra Skrining Perkembangan (KPSP)	Sesuai Kebutuhan	Cukup
8	Formulir Laporan Kesehatan Anak Balita dan Prasekolah	Sesuai Kebutuhan	Cukup
9	Formulir Laporan Kesehatan Bayi	Sesuai Kebutuhan	Cukup
10	Formulir Pencatatan Balita Sakit umur 2 bulan sampai 5 tahun	Sesuai Kebutuhan	Cukup
11	Formulir Pencatatan Bayi Muda umur kurang dari 2 bulan	Sesuai Kebutuhan	Cukup
12	Formulir laporan kesehatan anak balita	Sesuai Kebutuhan	Cukup
13	Formulir Rekapitulasi Laporan Kesehatan Anak Balita dan Prasekolah1	Sesuai Kebutuhan	Cukup
14	Formulir Rekapitulasi Laporan Kesehatan Bayi	Sesuai Kebutuhan	Cukup
15	Register Kohort Anak Balita	Sesuai Kebutuhan	Cukup
16	Register Kohort Bayi	Sesuai Kebutuhan	Cukup

No	Jenis Peralatan	Jumlah Minimum Peralatan	
		Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
c. Imunisasi			
1	Formulir lain sesuai kebutuhan pelayanan yang diberikan	Sesuai Kebutuhan	Cukup
2	Formulir laporan	Sesuai Kebutuhan	Cukup

D. Ruang Persalinan

No	Jenis Peralatan	Jumlah Minimum Peralatan	
		Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
I	Set Obstetri & Ginekologi		
a. Alat Kesehatan			
1	Alat pengukur tekanan darah/ tensimeter dengan manset untuk Dewasa	1 buah	1 buah
2	Doppler	1 buah	6 buah
3	Gunting Benang	3 buah	3 buah
4	Gunting Episiotomi	3 buah	1 buah
5	Gunting pembalut/verband	3 buah	1 buah
6	Klem Kasa (Korentang)	3 buah	4 buah
7	Klem Kelly/Klem Kocher Lurus	3 buah	4 buah
8	Klem pean/Klem tali pusat	3 buah	4 buah
9	Klem pemecah selaput ketuban½ Kocher	1 buah	3 buah
10	Needle Holder Matheiu	3 buah	4 buah
11	Palu reflex	1 buah	1 buah
12	Pinset Jaringan (Sirurgis)	2 buah	2 buah
13	Pinset Jaringan Semken	2 buah	2 buah
14	Pinset Kasa (Anatomis) Pendek	2 buah	2 buah
15	Pinset anatomis panjang	2 buah	2 buah
16	Spekulum (Sims) Besar	3 buah	2 buah
17	Spekulum (Sims) Kecil	3 buah	2 buah
18	Spekulum (Sims) Medium	3 buah	1 buah
19	Spekulum Cocor Bebek Grave Besar	3 buah	1 buah
20	Spekulum Cocor Bebek Grave Kecil	3 buah	1 buah
21	Spekulum Cocor Bebek Grave Medium	3 buah	1 buah
22	Standar infus	2 buah	2 buah

No	Jenis Peralatan	Jumlah Minimum Peralatan	
		Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
23	Stand Lamp untuk tindakan	1 buah	1 buah
24	Stetoskop	1 buah	1 buah
25	Tempat Klem Kasa (Korentang)	1 buah	1 buah
26	Tempat Tidur manual untuk Persalinan	2 set	3 buah
27	Termometer	1 buah	1 buah
28	Timbangan	1 buah	1 buah
b. Perbekalan Kesehatan Lain			
1	Bak instrumen tertutup besar (Obgin)	2 buah	2 buah
2	Bak instrumen tertutup kecil	2 buah	2 buah
3	Bak instrumen tertutup Medium	2 buah	2 buah
4	Mangkok untuk larutan	1 buah	2 buah
5	Toples kapas dan kasa steril	1 buah	1 buah
6	Waskom cekung	1 buah	1 buah
7	Waskom tempat plasenta	1 buah	1 buah
8	Waskom tempat kain kotor	1 buah	1 buah
II Set AKDR Pasca Plasenta (<10 menit)			
a. Alat kesehatan			
1	Bak instrumen tertutup yang dapat menyimpan seluruh alat pemasangan dan pencabutan AKDR (d disesuaikan dengan besarnya alat)	1 buah	1 buah
2	Forcep tenaculum Schroeder panjang 25-27 cm / 10"	1 buah	0
3	Gunting operasi mayo lengkung panjang 17 cm / 6-7"	1 buah	0
4	Klem Long Kelly/Klem Fenster bengkok panjang 32 cm (Kelly Placenta Sponge Forceps 13')	1 buah	0
5	Pengait pencabut AKDR panjang 32 cm (IUD Removal hook panjang)	1 buah	0
6	Sonde uterus Sims panjang 2-33 cm / 12,5-13"	1 buah	0
7	Spekulum vagina Sims ukuran Medium	1 buah	1 buah
b. Perbekalan kesehatan lain			
1	Mangkok antiseptik diameter 6-8 cm, atau ukuran 60-70 ml	1 buah	0

No	Jenis Peralatan	Jumlah Minimum Peralatan	
		Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
III Set Bayi Baru Lahir			
a. Alat Kesehatan			
1	Penghisap Lendir DeLee (neonatus)	2 buah	0
2	Stetoskop Duplex Neonatus	1 buah	0
3	Termometer klinik (Digital)	1 buah	1 buah
4	Timbangan bayi	1 buah	1 buah
b. Perbekalan Kesehatan Lain			
1	Pengukur panjang bayi	1 buah	5 buah
IV Set Kegawatdaruratan Maternal Dan Neonatal			
a. Alat Kesehatan			
1	<i>Baby Suction Pump portable</i>	1 set	1 buah
2	Balon sungkup dengan katup PEEP	1 buah	1 buah
3	Doyeri Probe Lengkung	1 buah	0
4	Skalpel No. 3	3 buah	0
5	Skalpel No. 4	3 buah	0
6	Gunting iris lengkung	1 buah	0
7	Gunting operasi lurus	1 buah	1 buah
8	<i>Infant T piece resuscitator dengan Katup PEEP**</i>	1 buah	0
9	<i>Infant T piece System**</i>	1 buah	0
10	Klem Fenster/Klem Ovum	3 buah	1 buah
11	Klem Linen Backhauss	3 buah	0
12	Laringoskop Neonatus Bilah Lurus (3 ukuran)	1 set	0
13	Masker Oksigen + Kanula Hidung Dewasa	2 buah	1 buah
14	Meja Resusitasi dengan Pemanas (<i>Infant Radiant Warmer</i>)	1 set	1 buah
15	Needle holder panjang	1 buah	1 buah
16	Needle holder pendek	1 buah	1 buah
17	Klem/Penjepit Porsio, 25 cm (Schroder)	Sesuai Kebutuhan	Cukup
18	Pinset anatomis panjang	1 buah	1 buah
19	Pinset Jaringan (Sirurgis)	1 buah	1 buah
20	Pinset Jaringan Semken	1 buah	1 buah
21	Pinset Kasa (Anatomis) Pendek	1 buah	1 buah
22	Pulse oximeter	1 buah	0

No	Jenis Peralatan	Jumlah Minimum Peralatan	
		Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
23	Resusitator manual dan Sungkup	1 set	1 set
24	Retraktor Finsen Tajam	1 buah	0
25	<i>Set Akses Umbilikal Emergency *</i>	1 Set	0
	a. Bak Instrumen	1 buah	0
	b. Benang jahit silk 3,0	2 buah	0
	c. Duk Bolong	1 buah	0
	d. Gagang Pisau	1 buah	0
	e. Gunting	1 buah	0
	f. Gunting kecil	1 buah	0
	g. Jarum	1 set	0
	h. Kateter umbilikal	3 buah	0
	i. Klem bengkok kecil	3 buah	0
	j. Klem lurus	1 buah	0
	k. Mangkuk kecil	1 buah	0
	l. Needle Holder	1 buah	0
	m. Pinset arteri	1 buah	0
	n. Pinset chirurgis	1 buah	0
	o. Pinset lurus	1 buah	0
	p. Pisau bisturi No. 11	2 buah	0
	q. Pita pengukur	1 buah	0
26	Stilet untuk Pemasangan ETT	1 buah	0
27	Tampon tang	2 buah	1 buah
b. Perbekalan Kesehatan Lain			
1	Bak instrumen tertutup besar(Obgin)	2 buah	1 buah
2	Bak instrumen tertutup kecil	2 buah	1 buah
3	Bak instrumen tertutup Medium	2 buah	1 buah
V Bahan Habis Pakai			
1	AKDR	Sesuai Kebutuhan	Cukup
2	Alkohol	Sesuai Kebutuhan	Cukup
3	Alkohol Swab/ kapas alcohol	Sesuai Kebutuhan	Cukup
4	Aquades pro injeksi (25 ml)	Sesuai Kebutuhan	Cukup
5	Benang Chromic Catgut Nomor 1/0, 2/0 dan 3/0	Sesuai Kebutuhan	Cukup
6	Cairan handrubs	Sesuai Kebutuhan	Cukup
7	Desinfektan	Sesuai Kebutuhan	Cukup
8	Extention tube	Sesuai Kebutuhan	Cukup

No	Jenis Peralatan	Jumlah Minimum Peralatan	
		Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
9	Gelang Bayi	Sesuai Kebutuhan	0
10	Infus Set Dewasa	2 set	1 set
11	Infus Set dengan <i>Wing Needle</i> untuk Anak dan Bayi nomor 23 dan 25	2 set	0
12	Jarum Jahit Tajam	Sesuai Kebutuhan	Cukup
13	Jarum Jahit Tumpul	Sesuai Kebutuhan	Cukup
14	Kantong Urin	Sesuai Kebutuhan	Cukup
15	Kapas	Sesuai Kebutuhan	Cukup
16	Kassa steril	Sesuai Kebutuhan	Cukup
17	Kassa non steril	Sesuai Kebutuhan	Cukup
18	Kateter Folley dewasa	Sesuai Kebutuhan	Cukup
19	Kateter Nelaton	Sesuai Kebutuhan	Cukup
20	Kateter intravena 16 G	Sesuai Kebutuhan	Cukup
21	Kateter intravena 18 G	Sesuai Kebutuhan	Cukup
22	Kateter Intravena 20 G	Sesuai Kebutuhan	Cukup
23	Kateter Intravena 24	Sesuai Kebutuhan	Cukup
24	Kateter Penghisap Lendir Dewasa 10	2 buah	0
25	Kateter Penghisap Lendir Dewasa 8	2 buah	0
26	Laringeal Mask Airway (LMA) (Supreme / Unique)	Sesuai Kebutuhan	0
27	Mata pisau bisturi no 11	Sesuai Kebutuhan	Cukup
28	Masker	Sesuai Kebutuhan	0
29	Nasal pronge	Sesuai Kebutuhan	0
30	Nasogastric Tube Dewasa 5	2 buah	0
31	Nasogastric Tube Dewasa 8	2 buah	0
32	Nasogastric Tube (NGT) infant No. 3,5	Sesuai Kebutuhan	0
33	Nasogastric Tube (NGT) infant No. 5	Sesuai Kebutuhan	0
34	Orogastric Tube (OGT) No. 5	Sesuai Kebutuhan	0
35	Pembalut	Sesuai Kebutuhan	Cukup
36	Pengikat tali pusat/Penjepit tali pusat steril	Sesuai Kebutuhan	Cukup
37	Plester Non Woven	Sesuai Kebutuhan	0
38	Plester Putih	Sesuai Kebutuhan	Cukup
39	Sabun Cair untuk Cuci Tangan	Sesuai Kebutuhan	Cukup
40	Sarung Tangan	Sesuai Kebutuhan	Cukup
41	Sarung Tangan Panjang (Manual)	Sesuai Kebutuhan	Cukup

No	Jenis Peralatan	Jumlah Minimum Peralatan	
		Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
	Plasenta)		
42	Sarung Tangan Steril	Sesuai Kebutuhan	Cukup
43	<i>Sput/ Disposable Syringe (steril)</i> 1 ml	Sesuai Kebutuhan	Cukup
44	<i>Sput/ Disposable Syringe (steril)</i> 10 ml	Sesuai Kebutuhan	Cukup
45	<i>Sput/ Disposable Syringe (steril)</i> 3 ml	Sesuai Kebutuhan	Cukup
46	<i>Sput/ Disposable Syringe (steril)</i> 5 ml	Sesuai Kebutuhan	Cukup
47	<i>Sput/ Disposable Syringe (steril)</i> 50 ml	Sesuai Kebutuhan	Cukup
48	<i>Sput/ Disposable Syringe (steril)</i> 20 ml	Sesuai Kebutuhan	Cukup
49	<i>Suction catheter no 6</i>	Sesuai Kebutuhan	0
50	<i>Suction catheter no 8</i>	Sesuai Kebutuhan	0
51	<i>Suction catheter no 10</i>	Sesuai Kebutuhan	0
52	<i>Sulfas atropine</i>	Sesuai Kebutuhan	0
53	<i>Three-way Stopcock (steril)</i>	Sesuai Kebutuhan	0
54	<i>Under pad</i>	Sesuai Kebutuhan	Cukup
VI Perlengkapan			
1	Apron	Sesuai Kebutuhan	Cukup
2	Baju kanguru / kain panjang untuk perawatan metode Kanguru	Sesuai Kebutuhan	Cukup
3	Kacamata / Goggle	Sesuai Kebutuhan	Cukup
4	Kain Bedong	Sesuai Kebutuhan	Cukup
5	Kimono atau Baju berkancing Depan	Sesuai Kebutuhan	Cukup
6	Lemari Alat	1 buah	1 buah
7	Perlak	Sesuai Kebutuhan	Cukup
8	Lemari Obat	1 buah	1 buah
9	Emesis basin/Nierbeken besar/ <i>Kidney bowl manual surgical instrument</i>	2 buah	1 buah
10	Mangkok Iodin	1 buah	1 buah
11	Mangkok untuk larutan	1 buah	1 buah
12	Alat ukur tinggi badan (statu meter mikrotis)	1 buah	1 buah
13	Pisau Pencukur	Sesuai Kebutuhan	0
14	Sepatu boot	Sesuai Kebutuhan	Cukup
15	Tabung Oksigen	1 buah	1 buah

No	Jenis Peralatan	Jumlah Minimum Peralatan	
		Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
16	Troli Emergency	1 buah	1 buah
17	Tromol Kasa	1 buah	1 buah
18	Bak dekontaminasi ukuran kecil	Sesuai Kebutuhan	Cukup
19	Meja Instrumen	2 buah	1 buah
20	Penutup baki	2 buah	1 buah
21	Pispot sodok (stick pan)	2 buah	1 buah
22	Tempat Sampah Tertutup yang dilengkapi dengan injakan pembuka penutup	2 buah	1 buah
VII Meubelair			
1	Kursi Kerja	3 buah	1 buah
2	Lemari Arsip	1 buah	1 buah
3	Meja Tulis ½ biro	1 buah	1 buah
VIII Pencatatan Dan Pelaporan			
1	Formulir <i>Informed Consent</i>	Sesuai Kebutuhan	Cukup
2	Formulir dan Surat Keterangan lain sesuai kebutuhan pelayanan yang diberikan	Sesuai Kebutuhan	Cukup
3	Formulir Laporan	Sesuai Kebutuhan	Cukup
4	Formulir Partograf	Sesuai Kebutuhan	Cukup
5	Formulir Persalinan/nifas dan KB	Sesuai Kebutuhan	Cukup
6	Formulir Rujukan (termasuk lembar rujukan balik)	Sesuai Kebutuhan	Cukup
7	Formulir Surat Kelahiran	Sesuai Kebutuhan	Cukup
8	Formulir Surat Kematian	Sesuai Kebutuhan	Cukup
9	Formulir Surat Keterangan Cuti Bersalin	Sesuai Kebutuhan	Cukup

E. Ruang Rawat Pasca Persalinan

No	Jenis Peralatan	Jumlah Minimum Peralatan	
		Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
I	Set Perawatan Pasca Persalinan		
	a. Alat Kesehatan		
1	Alat pengukur tekanan darah/ tensimeter dengan manset untuk dewasa	1 buah	1 buah
2	Boks Bayi	2 buah	1 buah
3	Standar Infus	2 buah	1 buah

No	Jenis Peralatan	Jumlah Minimum Peralatan	
		Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
4	Stetoskop	1 buah	1 buah
5	Tabung Oksigen dan Regulator	2 buah	1 buah
6	Termometer Anak	1 buah	1 buah
7	Termometer Dewasa	1 buah	1 buah
8	Timbangan Bayi	1 buah	1 buah
b. Perbekalan Kesehatan Lain			
1	ARI Timer	1 buah	0
II Bahan Habis Pakai			
1	Infus Set Dewasa	2 set	1 set
2	Kantong Urin	2 buah	1 buah
3	Kasa Non Steril	Sesuai Kebutuhan	Cukup
4	Kasa Steril	Sesuai Kebutuhan	Cukup
5	Kateter Folley dewasa	Sesuai Kebutuhan	Cukup
6	Kateter intravena 16 G	Sesuai Kebutuhan	Cukup
7	Kateter intravena 18 G	Sesuai Kebutuhan	Cukup
8	Kateter Intravena 20 G	Sesuai Kebutuhan	Cukup
9	Kateter Penghisap Lendir Dewasa 10	2 buah	0
10	Kateter Penghisap Lendir Dewasa 8	2 buah	0
11	Sarung Tangan	Sesuai Kebutuhan	Cukup
12	Sarung Tangan Steril	Sesuai Kebutuhan	Cukup
13	<i>Disposable</i> (steril) 20 cc	5 buah	1 buah
14	<i>Disposable Syringe</i> (steril) 1 cc	5 buah	1 buah
15	<i>Disposable Syringe</i> (steril) 10 cc	5 buah	1 buah
16	<i>Disposable Syringe</i> (steril) 3 cc	5 buah	1 buah
17	<i>Disposable Syringe</i> (steril) 5 cc	5 buah	1 buah
III Perlengkapan			
1	Apron	1 buah	1 buah
2	Bantal	1 buah	1 buah
3	Baskom Kecil	1 buah	1 buah
4	Handuk Pembungkus Neonatus	Sesuai	Cukup

No	Jenis Peralatan	Jumlah Minimum Peralatan	
		Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
		Kebutuhan	
5	Kacamata/goggle	1 buah	1 buah
6	Baju perawatan Metode Kanguru sesuai ukuran neonates/kain panjang	1 set	1 set
7	Kasur	1 buah	1 buah
8	Kotak Penyimpan Jarum Bekas	1 buah	1 buah
9	Lemari Obat	1 buah	1 buah
10	Lemari Alat	1 buah	1 buah
11	Lemari Kecil Pasien	1 buah	1 buah
12	Penutup baki rak alat serbaguna	1 buah	1 buah
13	Perlak	2 buah	1 buah
14	Pispot	1 buah	1 buah
15	Pompa Payudara untuk ASI	1 buah	1 buah
16	Sarung Bantal	2 buah	1 buah
17	Selimut Bayi	2 buah	1 buah
18	Selimut Dewasa	2 buah	1 buah
19	Seprei	2 buah	2 buah
20	Set Tumbuh Kembang Anak	1 buah	1 buah
21	Sikat untuk Membersihkan Peralatan	1 buah	1 buah
22	Tempat Sampah Tertutup yang dilengkapi dengan injakan pembuka penutup	2 buah	1 buah
23	Toples Kapas/ Kasa Steril	2 buah	1 buah
24	Tromol Kasa/ Kain Steril	2 buah	1 buah
25	Troli emergency	1 buah	1 buah
26	Waskom Bengkok Kecil	2 buah	1 buah
IV Meubelair			
1	Kursi Kerja	3 buah	3 buah
2	Lemari Arsip	1 buah	1 buah
3	Meja Tulis ½ biro	1 buah	1 buah
V Pencatatan Dan Pelaporan			
1	Buku Register Pelayanan	1 buah	1 buah
2	Formulir lain sesuai kebutuhan pelayanan	Sesuai Kebutuhan	1 buah

F. Ruang Pemeriksaan Khusus

No	Jenis Peralatan	Jumlah Minimum Peralatan	
		Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
I Set Pemeriksaan Khusus:			
1	Alat pengukur tekanan darah/ tensimeter dengan manset untuk anak dan dewasa	1 buah	1 buah
2	Stetoskop untuk dewasa	1 buah	1 buah
3	Sudip lidah logam	3 buah	1 buah
4	Tempat tidur periksa dan perlengkapannya	1 buah	1 buah
5	Termometer	1 buah	1 buah
6	Timbangan berat badan dewasa	1 buah	1 buah
II Bahan Habis Pakai			
1	Alkohol	Sesuai Kebutuhan	1 buah
2	Kapas	Sesuai Kebutuhan	Cukup
3	Kasa non steril	Sesuai Kebutuhan	Cukup
4	Masker wajah	Sesuai Kebutuhan	Cukup
5	Sabun tangan atau antiseptik	Sesuai Kebutuhan	Cukup
6	Sarung tangan steril	Sesuai Kebutuhan	Cukup
7	Sarung tangan non steril	Sesuai Kebutuhan	Cukup
III Perlengkapan			
1	Bantal	1 buah	1 buah
2	Lampu senter periksa/ <i>pen light</i>	1 buah	1 buah
3	Lemari alat	1 buah	1 buah
4	Sarung bantal	2 buah	1 buah
5	Sikat untuk membersihkan peralatan	1 buah	1 buah
6	<i>Stop Watch</i>	1 buah	1 buah
7	Tempat sampah tertutup yang dilengkapi dengan injakan pembuka penutup	2 buah	1 buah
IV Meubelair			
1	Kursi	2 buah	1 buah
2	Lemari/rak untuk arsip	1 buah	1 buah
3	Meja	1 buah	1 buah

No	Jenis Peralatan	Jumlah Minimum Peralatan	
		Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
V	Pencatatan Dan Pelaporan		
1	Buku register pelayanan	Sesuai Kebutuhan	Cukup
2	Formulir dan surat keterangan lain sesuai kebutuhan pelayanan yang diberikan	Sesuai Kebutuhan	Cukup

G. Ruang Kesehatan Gigi dan Mulut

No	Jenis Peralatan	Jumlah Minimum Peralatan	
		Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
I	Set Kesehatan Gigi Dan Mulut		
1	Alat suntik intra ligamen	1 buah	1 buah
2	<i>Atraumatic Restorative Treatment (ART)</i>	1 buah	1 buah
	a) <i>Enamel Access Cutter</i>	1 buah	0
	b) Eksavator Berbentuk Sendok Ukuran Kecil	1 buah	1 buah
	c) Eksavator Berbentuk Sendok Ukuran Sedang (<i>Spoon Excavator Medium</i>)	1 buah	1 buah
	d) Eksavator Berbentuk Sendok Ukuran Besar (<i>Spoon Excavator Large</i>)	1 buah	1 buah
	e) <i>Double Ended Applier and Carver</i>	1 buah	1 buah
	f) <i>Hatchet</i>	1 buah	1 buah
	g) Spatula Plastik	1 buah	1 buah
3	Bein Lurus Besar	1 buah	1 buah
4	Bein Lurus Kecil	1 buah	1 buah
5	<i>Handpiece Contra Angle</i>	1 buah	1 buah
6	Mata bor (<i>Diamond Bur Assorted</i>) untuk <i>Air Jet Hand Piece</i> (Kecepatan Tinggi) (<i>round, inverted, fissure, wheel</i>)	1set	1 buah
7	Mata bor Kontra Angle <i>Hand Piece Conventional</i> (Kecepatan Rendah) (<i>round, inverted, fissure, wheel</i>)	1set	1 buah
8	<i>Handpiece Straight</i>	1 buah	1 buah
9	Ekskavator Berujung Dua (Besar)	5 buah	2 buah
10	Ekskavator Berujung Dua (Kecil)	5 buah	2 buah
11	Gunting Operasi Gusi (Wagner) 12 cm	1 buah	2 buah

No	Jenis Peralatan	Jumlah Minimum Peralatan	
		Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
12	Kaca Mulut Datar No.3 Tanpa Tangkai	5 buah	2 buah
13	Kaca Mulut Datar No.4 Tanpa Tangkai	5 buah	2 buah
14	Klem/Pemegang Jarum Jahit (Mathieu Standar)	1 buah	2 buah
15	Jarum exteasi	1 set	1 set
16	Jarum K-File (15-40)	1 set	1 set
17	Jarum K-File (45-80)	1 set	1 set
18	Light Curing	1 buah	1 buah
19	Pemegang Matriks (<i>Matrix Holder</i>)	1 buah	1 buah
20	Penahan Lidah	1 buah	1 buah
21	Pengungkit Akar Gigi Kanan Mesial (<i>Cryer Distal</i>)	1 buah	1 buah
22	Pengungkit Akar Gigi Kanan Mesial (<i>Cryer Mesial</i>)	1 buah	1 buah
23	Penumpat Plastis	1 buah	1 buah
24	Periodontal <i>Probe</i>	1 buah	1 buah
25	Penumpat semen berujung dua	1 buah	1 buah
26	Pinset Gigi	5 buah	5 buah
27	<i>Polishing Bur</i>	1 set	1 buah
28	Set Kursi Gigi Elektrik yang terdiri atas:		
	a. Kursi Gigi	1 buah	1 buah
	b. <i>Cuspidor Unit</i>	1 buah	1 buah
	c. Meja instrument	1 buah	1 buah
	d. <i>Foot Controller</i> untuk <i>Hand Piece</i>	1 buah	1 buah
	e. Kompresor Oilles 1 PK	1 buah	1 buah
29	Skeler Standar, Bentuk Cangkul Kiri (Tipe Chisel/ Mesial)	1 buah	1 buah
30	Skeler Standar, Bentuk Cangkul Kanan (<i>Type</i> Chisel/ Mesial)	1 buah	1 buah
31	Skeler Standar, Bentuk Tombak (<i>Type</i> Hook)	1 buah	1 buah
32	Skeler Standar, Black Kiri dan Kanan (<i>Type</i> Chisel/ Mesial)	1 buah	1 buah
33	Skeler Standar, Black Kiri dan Kiri (<i>Type</i> Chisel/ Mesial)	1 buah	1 buah
34	Skeler Ultrasonik	1 buah	1 buah
35	Sonde Lengkung	5 Buah	3 buah
36	Sonde Lurus	5 Buah	3 buah

No	Jenis Peralatan	Jumlah Minimum Peralatan	
		Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
37	Spatula Pengaduk Semen	1 buah	1 buah
38	Spatula Pengaduk Semen Ionomer	1 buah	1 buah
39	Set Tang Pencabutan Dewasa		1 buah
	a) Tang gigi anterior rahang atas dewasa	1 buah	1 buah
	b) Tang gigi premolar rahang atas	1 buah	1 buah
	c) Tang gigi molar kanan rahang atas	1 buah	1 buah
	d) Tang gigi molar kiri rahang atas	1 buah	1 buah
	e) Tang molar 3 rahang atas	1 buah	1 buah
	f) Tang sisa akar gigi anterior rahang atas	1 buah	1 buah
	g) Tang sisa akar gigi posterior rahang atas	1 buah	1 buah
	h) Tang gigi anterior dan premolar rahang bawah	1 buah	1 buah
	i) Tang gigi molar rahang bawah kanan/ kiri	1 buah	1 buah
	j) Tang gigi molar 3 rahang bawah	1 buah	1 buah
	k) Tang sisa akar rahang bawah	1 buah	1 buah
40	Set Tang pencabutan gigi anak		
	a) Tang gigi anterior rahang atas	1 buah	1 buah
	b) Tang molar rahang atas	1 buah	1 buah
	c) Tang molar susu rahang atas	1 buah	1 buah
	d) Tang sisa akar rahang atas	1 buah	1 buah
	e) Tang gigi anterior rahang bawah	1 buah	1 buah
	f) Tang molar rahang bawah	1 buah	1 buah
	g) Tang sisa akar rahang bawah	1 buah	1 buah
41	Skalpel, Mata Pisau Bedah (Besar)	1 buah	1 buah
42	Skalpel, Mata Pisau Bedah (Kecil)	1 buah	1 buah
43	Skalpel, Tangkai Pisau Operasi	1 buah	1 buah
44	Tangkai kaca mulut	5 buah	5 buah
II Bahan Habis Pakai			
1	Betadine Solution atau Desinfektan lainnya	Sesuai Kebutuhan	1 buah
2	Sabun tangan atau antiseptik	Sesuai Kebutuhan	1 buah
3	Kasa	Sesuai Kebutuhan	1 buah
4	Benang Silk	Sesuai Kebutuhan	1 buah

No	Jenis Peralatan	Jumlah Minimum Peralatan	
		Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
5	Chromik Catgut	Sesuai Kebutuhan	1 buah
6	Jarum suntik intra ligamen	Sesuai Kebutuhan	1 buah
7	Alkohol	Sesuai Kebutuhan	1 buah
8	Kapas	Sesuai Kebutuhan	1 buah
9	Masker	Sesuai Kebutuhan	1 buah
III Perlengkapan			
1	Baki Logam Tempat Alat Steril Bertutup	1 buah	1 buah
2	Korentang, Penjepit Sponge (Foerster)	1 buah	1 buah
3	Lampu Spiritus Isi 120 cc	1 buah	1 buah
4	Lemari peralatan	1 buah	1 buah
5	Lempeng Kaca Pengaduk Semen	1 buah	1 buah
6	Needle Destroyer	1 buah	1 buah
7	Silinder Korentang Steril	1 buah	1 buah
8	Sterilisator kering	1 buah	1 buah
9	Tempat Alkohol (Dappen Glas)	1 buah	1 buah
10	Toples Kapas Logam dengan Pegas dan Tutup (50 x 70 mm)	1 buah	1 buah
11	Toples Pembuangan Kapas (50 x 75 mm)	1 buah	1 buah
12	Waskom Bengkok (Neirbeken)	1 buah	1 buah
13	Pelindung Jari	1 buah	1 buah
IV Meubelair			
1	Kursi Kerja	3 buah	3 buah
2	Lemari arsip	1 buah	1 buah
3	Meja Tulis ½ biro	1 buah	1 buah
V Pencatatan Dan Pelaporan			
1	Buku register pelayanan	Sesuai Kebutuhan	1 buah
2	Formulir <i>Informed Consent</i>	Sesuai Kebutuhan	1 buah
3	Formulir rujukan	Sesuai Kebutuhan	1 buah

No	Jenis Peralatan	Jumlah Minimum Peralatan	
		Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
4	Surat Keterangan Sakit	Sesuai Kebutuhan	1 buah
5	Formulir dan Surat Keterangan lain sesuai kebutuhan pelayanan yang diberikan	Sesuai Kebutuhan	1 buah

H. Ruang Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE)

No	Jenis Peralatan	Jumlah Minimum Peralatan	
		Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
I	Peralatan		
1	Alat Peraga Cara Menyusui yang Benar (Boneka dan fantom payudara)	1 paket	0
2	Alat Permainan Edukatif (APE)	1 paket	0
3	Bagan HEEADSSS	1 buah	0
4	Biblioterapi	Sesuai Kebutuhan	0
5	Boneka Bayi	1 buah	1 buah
6	Boneka Kespro	1 set	0
7	Buku Materi KIE Kader Kesehatan Remaja	1 buah	0
8	Buku Pedoman MTPKR	1 buah	0
9	Buku Penuntun/Pedoman Konseling Gizi	Sesuai Kebutuhan	1 buah
10	Fantom Gigi Anak	2 buah	1 buah
11	Fantom Gigi Dewasa	2 buah	1 buah
12	Fantom Mata Ukuran Asli	1 buah	1 buah
13	Fantom Mata Ukuran Besar (Fiberglass)	1 buah	1 buah
14	Fantom Panggul Wanita	1 buah	0
15	Fantom Panggul Pria	1 buah	0
16	<i>Flip Chart dan Stand</i>	1 buah	0
17	<i>Food Model</i>	1 paket	0
18	Gambar Anatomi Gigi	1 lembar	1 buah
19	Gambar Anatomi Mata	1 lembar	0
20	Gambar Anatomi Mata 60 x 90	1 lembar	0
21	Gambar Panggul Laki-Laki dan Perempuan	1 set	0
22	<i>Skinfold Caliper</i>	1 buah	0
23	Model Isi Piringku	2 buah	0

No	Jenis Peralatan	Jumlah Minimum Peralatan	
		Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
24	Pengukur Tinggi Badan	1 buah	0
25	Permainan Ular Tangga Kesehatan Usia Sekolah dan Remaja	1 set	1 buah
26	Timbangan Berat Badan Digital dengan Ketelitian 100 gram	1 buah	3 buah
27	Ular tangga sanitasi	1 unit	1 buah
II Bahan Habis Pakai			
1	Cairan Desinfektan Tangan	Sesuai Kebutuhan	1 buah
2	Cairan Desinfektan Ruangan	Sesuai Kebutuhan	1 buah
III Perlengkapan			
1	Buletin Board/ Papan Informasi	1 buah	1 buah
2	Celemek kespro perempuan dan laki-laki	2 buah	0
3	Kabel Tambahan, @ 20 m	1 unit	0
4	Kamera Foto/ Handy Cam	1 unit	1 buah
5	Komputer dan Printer	1 unit	1 buah
6	Laptop	1 unit	1 buah
7	Lemari alat	1 buah	1 buah
8	Media Audiovisual	Sesuai Kebutuhan	1 buah
9	Media Cetak: berupa poster, lembar balik, leaflet, banner, dan brosur (sesuai dengan kebutuhan program)	Sesuai Kebutuhan	1 buah
10	Megaphone/ <i>Public Address System</i>	1 buah	1 buah
11	Papan Tulis Putih	1 buah	1 buah
12	Portable Generator	1 unit	1 buah
13	Proyektor/ LCD Proyektor	1 unit	1 buah
14	Screen/ Layar ukuran 1 x 1,5 m	1 buah	0
15	Tempat Sampah Tertutup	2 buah	2 buah
IV Meubelair			
1	Kursi kerja	2 buah	2 buah
2	Lemari Arsip	1 buah	1 buah
3	Lemari Alat-Alat Audiovisual	1 buah	1 buah
4	Meja tulis ½ biro	1 buah	1 buah

No	Jenis Peralatan	Jumlah Minimum Peralatan	
		Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
V	Pencatatan Dan Pelaporan		
1	Buku register pelayanan	Sesuai Kebutuhan	1 buah
2	Formulir, Kartu dan Surat Keterangan lain sesuai kebutuhan pelayanan yang diberikan	Sesuai Kebutuhan	1 buah

I. Ruang ASI

No	Jenis Peralatan	Jumlah Minimum Peralatan	
		Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
I	Set ASI		
	a. Alat Kesehatan		
1	Breast pump	1 buah	1 buah
	b. Perbekalan Kesehatan Lain		
1	Sterilisator botol	1 buah	1 buah
2	Lemari pendingin	1 buah	1 buah
II	Bahan Habis Pakai		
1	Cairan Desinfektan Tangan	Sesuai Kebutuhan	1 buah
2	Cairan Desinfektan Ruangan	Sesuai Kebutuhan	1 buah
III	Perlengkapan		
1	Tempat Sampah Tertutup	2 buah	1 buah
2	Waskom	1 buah	1 buah
IV	Meubelair		
1	Kursi	3 buah	2 buah
2	Meja untuk ganti popok bayi	1 buah	0
3	Meja perlengkapan	1 buah	0

J. Ruang Laboratorium

No	Jenis Peralatan	Jumlah Minimum Peralatan	
		Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
I	Set Laboratorium		
	a. Alat Kesehatan		
1	Alat Tes Cepat Molekuler*	1 buah	0
2	Blood Cell Counter	1 buah	0

No	Jenis Peralatan	Jumlah Minimum Peralatan	
		Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
3	Fotometer	1 buah	0
4	Hematology Analyzer (HA)	1 set	0
5	Hemositometer Set/ Alat Hitung Manual	1 set	0
6	Lemari Es/Kulkas (penyimpan reagen dan obat)	1 buah	1 buah
7	Mikroskop Binokuler	1 buah	1 buah
8	Pembendung/Torniket	1 buah	1 buah
9	Pipet Mikro 5-50, 100-200, 500-1000 ul	1 buah	1 buah
10	Rotator Plate	1 buah	0
11	Sentrifuse Listrik	1 buah	0
12	Sentrifuse Mikrohematokrit	1 buah	0
13	Tabung Sentrifus Tanpa Skala	6 buah	0
14	Tally counter	1 buah	0
15	Westergren Set (Tabung Laju Endap Darah)	3 buah	0
16	Urin analyzer	1 buah	0
b. Perbekalan Kesehatan Lain			
1	Batang Pengaduk	3 buah	3 buah
2	Beker, Gelas	3 buah	3 buah
3	Botol Pencuci	1 buah	1 buah
4	Corong Kaca (5 cm)	3 buah	2 buah
5	Erlenmeyer, Gelas	2 buah	1 buah
6	Gelas Pengukur (100 ml)	1 buah	1 buah
7	Gelas Pengukur (500 ml)	1 buah	1 buah
8	Pipet Berskala (Vol 1 cc)	3 buah	1 buah
9	Pipet Berskala (Vol 10 cc)	3 buah	1 buah
10	Rak Pengering (untuk kertas saring SHK)	Sesuai Kebutuhan	1 buah
11	Tabung Reaksi (12 mm)	Sesuai Kebutuhan	1 buah
12	Tabung Reaksi dengan tutup karet gabus	12 buah	1 buah
13	Termometer 0 – 50° Celcius	1 buah	1 buah
14	Wadah Aquades	1 buah	0
II Bahan Habis Pakai			
1	Blood Lancet dengan Autoklik	Sesuai Kebutuhan	0
2	Kawat Asbes	1	0

No	Jenis Peralatan	Jumlah Minimum Peralatan	
		Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
3	Kertas Lakmus	Sesuai Kebutuhan	0
4	Kertas Saring	Sesuai Kebutuhan	0
5	Kaca Objek	Sesuai Kebutuhan	0
6	Kaca Penutup (Dek Glass)	Sesuai Kebutuhan	0
7	Kaca Sediaan <i>Frosted End</i> untuk pemeriksaan TB	Sesuai Kebutuhan	0
8	Kertas Golongan Darah	Sesuai Kebutuhan	0
9	Penghisap Karet (Aspirator)	3 buah	0
10	Pot Spesimen Dahak Mulut Lebar, (steril, anti pecah dan anti bocor)	Sesuai Kebutuhan	0
11	Pot Spesimen Urine (Mulut Lebar)	Sesuai Kebutuhan	0
12	RDT Malaria	Sesuai Kebutuhan	0
13	Reagen pemeriksaan kimia klinik	Sesuai Kebutuhan	0
14	Reagen Ziehl Nielsen untuk pemeriksaan TB (Carbol Fuchsin 1%, Asam Alkohol 3%, Methilen Blue 0.1%)	Sesuai Kebutuhan	0
15	Reagen untuk Pemeriksaan IMS	Sesuai Kebutuhan	0
16	Reagen untuk Pemeriksaan HIV	Sesuai Kebutuhan	0
17	Reagen untuk Pemeriksaan Hepatitis B	Sesuai Kebutuhan	0
18	Scalpel	1 buah	0
19	Tip Pipet (Kuning dan Biru)	Sesuai kebutuhan	0
20	Tabung Kapiler Mikrohematokrit	Sesuai Kebutuhan	0
III Perlengkapan			
1	Kaki Tiga	1 buah	1 buah
2	Kotak Sediaan Slide	2 buah	2 buah
3	Lampu Spiritus	1 buah	1 buah
4	Penjepit Tabung dari Kayu	2 buah	1 buah
5	Pensil Kaca	1 buah	1 buah
6	Pemanas/Penangas dengan Air	1 buah	1 buah

No	Jenis Peralatan	Jumlah Minimum Peralatan	
		Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
7	Wadah untuk limbah benda tajam (Jarum atau Pisau Bekas)	1 buah	1 buah
8	Tempat sampah tertutup dilengkapi dengan injakan pembuka tutup	Sesuai Kebutuhan	1 buah
9	Rak Pengering	2 buah	0
10	Rak Pewarna Kaca Preparat	2 buah	0
11	Rak Tabung Reaksi	1 buah	0
12	Stopwatch	1 buah	0
13	Ose/ Sengkelit	3 buah	0
14	Sikat Tabung Reaksi	1 buah	0
15	Timer	1 buah	0
IV Meubelair			
1	Kursi Kerja	2 buah	2 buah
2	Lemari Peralatan	1 buah	1 buah
3	Meja Tulis ½ biro	1 buah	1 buah
V Pencatatan Dan Pelaporan			
1	Buku register pelayanan	Sesuai Kebutuhan	1 buah
2	Formulir <i>Informed Consent</i>	Sesuai Kebutuhan	1 buah
3	Formulir dan Surat Keterangan lain sesuai kebutuhan pelayanan yang diberikan	Sesuai Kebutuhan	1 buah

K. Ruang Farmasi

No	Jenis Peralatan	Jumlah Minimum Peralatan	
		Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
I	Set Farmasi		
1	<i>Analitical Balance</i> (Timbangan Mikro)	1 buah	1 buah
2	Batang Pengaduk	1 buah	1 buah
3	Corong	1 buah	1 buah
4	Cawan Penguap Porselen (d.5-15 cm)	1 buah	1 buah
5	Gelas Pengukur 10mL, 100 mL dan 250 Ml	1 buah	1 buah
6	Gelas Piala 100mL, 500 mL dan 1 L	1 buah	1 buah

No	Jenis Peralatan	Jumlah Minimum Peralatan	
		Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
7	Higrometer	1 buah	1 buah
8	Mortir (d. 5-10 cm dan d.10-15 cm) + stamper	1 buah	1 buah
9	Pipet Berskala	1 buah	1 buah
10	Spatel logam	1 buah	1 buah
11	Shaker	1 buah	1 buah
12	Termometer skala 100	1 buah	1 buah
II Bahan Habis Pakai			
1	Etiket	1 buah	1 buah
2	Kertas Perkamen	1 buah	1 buah
3	Wadah Pengemas dan Pembungkus untuk Penyerahan Obat	1 buah	1 buah
III Perlengkapan			
1	Alat Pemanas yang Sesuai	1 buah	0
2	Botol Obat dan Labelnya	1 buah	1 buah
3	Lemari pendingin	1 buah	1 buah
4	Lemari dan Rak untuk Menyimpan Obat	1 buah	1 buah
5	Lemari untuk Penyimpanan Narkotika, Psikotropika dan Bahan Obat Berbahaya Lainnya	1 buah	1 buah
6	Rak tempat pengeringan alat	1 buah	0
IV Meubelair			
1	Kursi Kerja	2 buah	2 buah
2	Lemari arsip	1 buah	1 buah
3	Meja Tulis ½ biro	1 buah	1 buah
V Pencatatan Dan Pelaporan			
1	Blanko LPLPO	1 buah	1 buah
2	Blanko Kartu Stok Obat	1 buah	1 buah
3	Blanko Copy resep	1 buah	1 buah
4	Buku Penerimaan	1 buah	1 buah
5	Buku Pengiriman	1 buah	1 buah
6	Buku Pengeluaran Obat Bebas, Bebas Terbatas dan Keras	1 buah	1 buah

No	Jenis Peralatan	Jumlah Minimum Peralatan	
		Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
7	Buku Pencatatan Narkotika dan Psikotropika	1 buah	1 buah
8	Form Laporan Narkotika dan Psikotropika	1 buah	1 buah
9	Formulir dan Surat Keterangan lain sesuai kebutuhan pelayanan yang diberikan	Sesuai Kebutuhan	1 buah

O. Jaringan Pelayanan Puskesmas

1. Puskesmas Keliling

No	Jenis Peralatan	Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
I	Set Puskesmas Keliling		
	a. Alat Kesehatan		
1	Alat pengukur tekanan darah/ tensimeter dengan manset untuk anak dan dewasa	1 buah	5 buah
2	Gunting Bedah Jaringan Standar, Lengkung	2 buah	0
3	Gunting Pembalut (Lister)	2 buah	0
4	Irigator Dengan Konektor Nilon, Lurus	1 buah	0
5	Set Implan	1 set	0
6	Klem/ Pemegang Jarum Jahit, 18 cm (Mayo- Hegar)	2 buah	0
7	Korentang, Lengkung, Penjepit Alat Steril, 23 cm (Cheattle)	1 buah	0
8	Korentang, Penjepit Sponge (Foerster)	1 buah	0
9	Mangkok untuk Larutan	1 buah	0
10	Palu Pengukur Reflek	1 buah	0
11	Pen Lancet	1 buah	0
12	Pinset Anatomis, 14,5 cm	2 buah	0
13	Pinset Anatomis, 18	2 buah	0
14	Silinder Korentang Kecil	1 buah	0
15	Skalpel Tangkai Pisau Operasi	1 buah	0
16	Skalpel, Mata Pisau Bedah (No.10)	1 buah	0
17	Sonde Uterus Sims/ Penduga	1 buah	0
18	Spalk	1 buah	0
19	Spekulum Vagina (Cocor Bebek) Besar	1 buah	0

No	Jenis Peralatan	Jumlah Minimum Peralatan	
		Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
20	Spekulum Vagina (Cocor Bebek) Kecil	1 buah	0
21	Spekulum Vagina (Cocor Bebek) Sedang	1 buah	0
22	Stetoskop Dewasa	1 buah	0
23	Stetoskop Anak	1 buah	0
24	Stetoskop Neonatus	1 buah	0
25	Sudip Lidah Logam	Sesuai kebutuhan	0
26	Termometer Anak	1 buah	0
27	Termometer Dewasa	1 buah	1 buah
28	Timbangan Bayi/ Timbangan Dacin	1 buah	0
29	Timbangan Dewasa	1 buah	1 buah
30	Torniket Karet/ Pembendung	1 buah	0
31	Bein Lurus Besar	1 buah	0
32	Bein Lurus Kecil	1 buah	0
33	Ekskavator Berujung Dua (Besar)	1 buah	0
34	Ekskavator Berujung Dua (Kecil)	1 buah	0
35	Kaca Mulut Datar No.3	5 buah	0
36	Kaca Mulut Datar No.4	5 buah	0
37	Mangkuk untuk larutan (Dappen glas)	1 buah	0
38	Mikromotor dengan <i>Straight dan Contra Angle Hand Piece (Low Speed Micro Motor portable)</i>	1 buah	0
39	Pengungkit Akar Gigi (Cryer Distal)	1 buah	0
40	Pengungkit Akar Gigi (Cryer Mesial)	1 buah	0
41	Penumpat Plastis	1 buah	0
42	Pinset Gigi	1 buah	0
43	Scaller, Black Kiri dan Kanan (Type Hoe)00	1 buah	0
44	Scaller, Standar, Bentuk Bulan Sabit (Type Sickle)	1 buah	0
45	Scaller, Standar, Bentuk Cangkul Kanan (Type Chisel/ Mesial)	1 buah	0
46	Scaller, Standar, Bentuk Cangkul Kiri (Type Chisel/ Distal)	1 buah	0
47	Scaller Standar, Bentuk Tombak (Type Hoe)	1 buah	0

No	Jenis Peralatan	Jumlah Minimum Peralatan	
		Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
48	Sonde Bengkok	1 buah	0
49	Sonde lurus	1 buah	0
50	Spatula Pengaduk Semen Gigi	1 buah	0
51	Tang Pencabut Akar Gigi Atas Bentuk Bayonet	1 buah	0
52	Tang Pencabut Akar Gigi Depan Atas	1 buah	0
53	Tang Pencabut Akar Gigi Seri dan Sisa Akar Bawah	1 buah	0
54	Tang Pencabut Akar Gigi Terakhir Atas	1 buah	0
55	Tang Pencabut Akar Gigi Terakhir Bawah	1 buah	0
56	Tang Pencabut Gigi Geraham Atas Kanan	1 buah	0
57	Tang Pencabut Gigi Geraham Atas Kiri	1 buah	0
58	Tang Pencabut Gigi Geraham Besar Bawah	1 buah	0
59	Tang Pencabut Gigi Geraham Kecil Atas	1 buah	0
60	Tang Pencabut Gigi Geraham Kecil Kecil dan Taring Bawah	1 buah	0
61	Tangkai untuk Kaca Mulut	10 buah	0
b. Perbekalan Kesehatan Lain			0
1	Baki Logam Tempat Alat Steril Bertutup	2 buah	0
2	Generator Set mini dengan daya Output Maks. 0.85 KVA/ 850 Watt, Voltase AC 220 V/ 1 Phase/ DC 12V/ 8.3A, Kapasitas Tangki Bahan Bakar 4,5 L	1 unit	0
3	LCD Projector dengan Pencahaya Minimal 2000 Lumen	1 unit	0
4	Metline/ pengukur lingkar perut	1 buah	0
5	Microphone Tanpa Kabel	1 unit	0
6	Pemutar VCD/ DVD dan Karaoke yang Kompatibel dengan Berbagai Media	1 unit	0
7	Pengukur Panjang Bayi dan Tinggi Badan Anak	1 buah	0
8	Semprit Untuk Telinga dan Luka	1 buah	0
9	Semprit, Air	1 buah	0
10	Semprit, Gliserin	1 buah	0

No	Jenis Peralatan	Jumlah Minimum Peralatan	
		Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
11	Stereo Sound System	1 unit	0
12	Tandu Lipat	1 buah	0
13	Waskom Bengkok	1 buah	0
14	Waskom Cekung	1 buah	0
II Bahan Habis Pakai			
1	Alkohol	1 buah	0
2	Benang Silk	1 buah	0
3	Betadine Solution atau Desinfektan lainnya	1 buah	0
4	Chromik Catgut	1 buah	0
5	Disposable Syringe 3cc	10 buah	0
6	Folley Kateter	1 buah	0
7	Kain Balut segitiga	1 buah	0
8	Kapas	1 buah	0
9	Kasa	1 buah	0
10	Masker	1 buah	0
11	Plester	1 buah	0
12	Sabun tangan atau antiseptik	1 buah	0
13	Sarung tangan	1 buah	0
Bahan Habis Pakai Gigi dan Mulut			
14	Mixing Pad	1 buah	0
15	Semen glass ionomer	1 buah	0
III Perlengkapan			
1	Botol Mulut Lebar	1 buah	0
2	Botol Mulut Sempit dengan Tutup Ulir	1 buah	0
3	Celemek Plastik	1 buah	0
4	Gelas Pengukur (16 Oz/ 500 ml)	1 buah	0
5	Lampu Senter	1 buah	0
6	Penggerus Obat	1 buah	0
7	Penjepit Tabung dari Kayu	1 buah	0
8	Standar Waskom, Tunggal	1 buah	0
9	Tempat sampah tertutup	1 buah	0
10	Wadah untuk limbah benda tajam (Jarum atau Pisau Bekas)	1 buah	0

No	Jenis Peralatan	Jumlah Minimum Peralatan	
		Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
11	Toples Kapas Logam dengan Pegas dan Tutup (50 x 75 mm)	1 buah	0
12	Toples Kapas/ Kasa Steril	1 buah	0
13	Waskom Cuci	1 buah	0
Perlengkapan Gigi dan Mulut			0
14	Tempat Alkohol (Dappen Glas)	1 buah	0
IV Meubeulair			
1	Kursi lipat	2 buah	0
2	Meja lipat	1 buah	0
V Pencatatan Dan Pelaporan			
1	Buku register pelayanan	Sesuai Kebutuhan	0
2	Formulir <i>Informed Consent</i>	Sesuai Kebutuhan	0
3	Formulir & Surat Keterangan lain sesuai kebutuhan pelayanan yang diberikan	Sesuai Kebutuhan	0

2. Puskesmas Pembantu

No	Jenis Peralatan	Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
I	Set Pemeriksaan Umum, KIA & KB		
a. Alat Kesehatan			
1	Alat pengukur tekanan darah/ tensimeter dengan manset untuk anak dan dewasa	1 buah	0
2	Alat Ukur Lingkar Lengan Atas (Pita LILA)	1 buah	0
3	Aligator Ekstraktor AKDR	1 buah	0
4	Corong Telinga/ Spekulum Telinga P.241, Ukuran Kecil, Besar, Sedang	1 set	0
5	Doppler	1 buah	0
6	Duk Bolong, Sedang	2 buah	0
7	Emesis basin/ Nierbeken besar	2 buah	0
8	Gunting Bedah Jaringan Standar, Lurus	2 buah	0
9	Gunting Benang Angkat Jahitan	2 buah	0
10	Gunting Benang Lengkung Ujung Tajam Tumpul	2 buah	0

No	Jenis Peralatan	Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
11	Gunting Verband	1 buah	0
12	Gunting Mayo CVD	1 buah	0
13	Kit Implan	1 buah	0
14	Klem Arteri, Lurus (Kelly)	2 buah	0
15	Klem/ Pemegang Jarum Jahit, 18 cm (Mayo-Hegar)	2 buah	0
16	Klem kocher / Kocher Tang	1 buah	0
17	Klem Kasa Korentang	2 buah	0
18	Klem Kasa Lurus (<i>Sponge Foster Straight</i>)	1 buah	0
19	Klem Penarik Benang AKDR	1 buah	0
20	Meja Periksa Ginekologi dan kursi pemeriksa	1 buah	0
21	Palu reflex	1 buah	0
22	Pinset Anatomis (Untuk Specimen)	2 buah	0
23	Pinset Anatomis Panjang	2 buah	0
24	Pinset Anatomis Pendek	2 buah	0
25	Pinset Bayonet P.245	2 buah	0
26	Pinset Bedah 18 cm	2 buah	0
27	Pinset Bedah, 14,5 cm	2 buah	0
28	Set IUD	1 buah	0
29	Silinder Korentang Steril	2 buah	0
30	Skalpel, Tangkai Pisau Operasi	2 buah	0
31	Sonde Uterus Sims	1 buah	0
32	Spekulum Vagina (Cocor Bebek Grave) Besar	3 buah	0
33	Spekulum Vagina (Cocor Bebek Grave) Kecil	3 buah	0
34	Spekulum Vagina (Cocor Bebek Grave) Sedang	3 buah	0
35	Spekulum Vagina (Sims)	1 buah	0
36	<i>Stand Lamp</i> untuk tindakan	1 buah	0
37	Standar infus	1 buah	0
38	Sterilisator	1 unit	0
39	Stetoskop	1 buah	0
40	Sudip lidah / Spatula Lidah logam	Sesuai kebutuhan	0
41	Tampon Tang	1 buah	0
42	Tempat Tidur Periksa Dan Perlengkapannya	1 buah	0
43	Tenakulum Schroeder	1 buah	0

No	Jenis Peralatan	Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
44	Termometer	1 buah	0
45	Timbangan Dewasa	1 buah	0
46	Timbangan Bayi	1 buah	0
47	Torniket karet/ pembendung	1 buah	0
48	Trochar	1 buah	0
49	Tromol Kasa/ Kain Steril (125 x 120 mm)	1 buah	0
b. Perbekalan kesehatan lain			0
1	Bagan Dinding dan Buku Bagan MTBS	1 set	0
2	Baki Logam Tempat Alat Steril Bertutup	2 buah	
3	Duk Bolong	Sesuai Kebutuhan	0
4	Kit SDIDTK	1 set	0
5	Lampu senter untuk periksa/ <i>pen light</i>	1 buah	0
6	Lemari Alat	1 buah	0
7	Lemari Obat	1 buah	0
8	Meja Instrumen/Alat	1 buah	0
9	Meteran (untuk mengukur tinggi Fundus)	1 buah	0
10	Pengukur tinggi badan dewasa	1 buah	0
11	Pengukur panjang badan bayi	1 buah	0
12	Toples kapas/kasa steril	2 buah	0
II	Set Persalinan Dan Bayi Baru Lahir*		
a. Alat Kesehatan			
1	Alat pengukur tekanan darah/tensimeter dengan manset untuk dewasa	1 buah	0
2	Alat Ukur Lingkar Lengan Atas (Pita LILA)	1 buah	0
3	<i>Baby Suction Pump Portable</i>	1 buah	0
4	Doppler	1 buah	0
5	Gunting Benang Lengkung Ujung Tajam Tumpul	1 buah	0
6	Gunting Benang Angkat Jahitan	1 buah	0
7	Gunting Pembalut/Verband	1 buah	0
8	Gunting Tali Pusat	1 buah	0
9	Jangka Pelvimeter Obstetrik	1 buah	0
10	Klem Kasa Korentang	1 buah	0

No	Jenis Peralatan	Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
11	Klem Pemecah Selaput Ketuban ½ Kocher	1 buah	0
12	Lampu Periksa Halogen	1 buah	0
13	Masker Oksigen dengan Kanula Nasal Dewasa	1 buah	0
14	Meja Resusitasi dengan Pemanas (<i>Infant Radiant Warmer</i>)	1 buah	0
15	Needle Holder Matheiu	1 buah	0
16	Palu Refleks	1 buah	0
17	Pembendung (Torniket)/ <i>Torniquet</i>	1 buah	0
18	<i>Pen Lancet</i>	1 buah	0
19	Penghisap Lendir DeLee (neonates)	1 buah	0
20	Pinset Bedah	1 buah	0
21	Pinset Jaringan Sirurgis	1 buah	0
22	Pinset Kasa Anatomis	1 buah	0
23	Silinder Korentang	1 buah	0
24	Spekulum Vagina (Cocor Bebek Grave) Besar	3 buah	0
25	Spekulum Vagina (Cocor Bebek Grave) Kecil	3 buah	0
26	Spekulum Vagina (Cocor Bebek Grave) Sedang	3 buah	0
27	Spekulum Vagina (Sims)	1 buah	0
28	Standar Infus	1 buah	0
29	Stetoskop Dewasa	1 buah	0
30	Stetoskop Janin/Fetoskop	1 buah	0
31	Tabung Oksigen dan Regulator	1 buah	0
32	Tempat Tidur Periksa	1 buah	0
33	Termometer Dewasa	1 buah	0
34	Timbangan Dewasa	1 buah	0
35	Tromol Kasa / linen	1 buah	0
a. Perbekalan kesehatan lain			
1	Celemek Plastik	1 buah	0
2	Handuk pembungkus neonates	Sesuai kebutuhan	0
3	Kacamata / <i>goggle</i>	1 buah	
4	Kantong metode kanguru sesuai ukuran neonates	1 set	0
5	Lemari kecil pasien	1 buah	0
6	Meja instrumen	1 buah	0
7	Perlak	2 buah	0
8	Pisau pencukur	1 buah	0

No	Jenis Peralatan	Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
9	Pispot	1 buah	0
III Set Pemeriksaan Laboratorium			
1	Alat Test Darah Portable / <i>rapid diagnostic test</i> (Hb, Gula darah, Asam Urat, Kolesterol)	1 buah	0
2	Tes Celup Glucoprotein Urin	1 buah	0
3	Tes Celup hCG (tes kehamilan)	1 buah	0
4	Tes Golongan Darah	1 buah	0
5	Kulkas (penyimpan reagen, vaksin dan obat)	1 buah	0
IV Set Imunisasi			
1	<i>Vaccine Carrier</i>	1 buah	0
2	<i>Vaccine Refrigerator**</i>	1 buah	0
V Bahan Habis Pakai			
1	Alkohol swab	Sesuai Kebutuhan	0
2	Benang Silk	Sesuai Kebutuhan	0
3	Betadine Solution atau Desinfektan lainnya	1 botol	0
4	Chromic Catgut	Sesuai Kebutuhan	0
5	Disposable Syringe, 1 cc	Sesuai Kebutuhan	0
6	Disposable Syringe, 10 cc	Sesuai Kebutuhan	0
7	Disposable Syringe, 3 cc	Sesuai Kebutuhan	0
8	Disposable Syringe, 5 cc	Sesuai Kebutuhan	0
9	Jarum Jahit, Lengkung, ½ Lingkaran, Penampang Bulat	Sesuai Kebutuhan	0
10	Jarum Jahit, Lengkung, ½ Lingkaran, Penampang Segitiga	Sesuai Kebutuhan	0
11	Jarum Jahit, Lengkung, 3/8 Lingkaran, Penampang Bulat	Sesuai Kebutuhan	0
12	Jarum Jahit, Lengkung, 3/8 Lingkaran, Penampang Segitiga	Sesuai Kebutuhan	0
13	Kateter, Karet Nomor 10 (Nelaton)	Sesuai Kebutuhan	0
14	Kateter, Karet Nomor 14 (Nelaton)	Sesuai Kebutuhan	0

No	Jenis Peralatan	Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
15	Refill Strip Asam Urat	Sesuai Kebutuhan	0
16	Refill Strip kolesterol	Sesuai Kebutuhan	0
17	Refill Strip Glukosa	Sesuai Kebutuhan	0
18	Refill Strip Hb	Sesuai Kebutuhan	0
19	Pelilit Kapas/ Cotton Applicator	Sesuai Kebutuhan	0
20	Pot Spesimen Dahak Mulut Lebar, (steril, anti pecah dan anti bocor)	Sesuai Kebutuhan	0
21	Sabun Tangan atau Sabun Cair Antiseptik	1 buah	0
22	Sarung Tangan	Sesuai Kebutuhan	0
23	Selang Karet untuk Anus	Sesuai Kebutuhan	0
24	Semprit, Gliserin	Sesuai Kebutuhan	0
25	Skalpel, Mata Pisau Bedah (Nomor 10)	Sesuai Kebutuhan	0
VI Perlengkapan			0
1	Bantal	1 buah	0
2	Handuk Kecil untuk Lap Tangan	1 buah	
3	Kasur	1 buah	0
4	Kotak Penyimpan Jarum Bekas	1 buah	0
5	Pispot	2 buah	0
6	Sikat Tangan	1 buah	0
7	Sikat untuk Membersihkan Peralatan	1 buah	0
8	Steek Laken (Sprei Kecil)	1 buah	0
9	Tempat Sampah Tertutup yang dilengkapi dengan injakan pembuka penutup	2 buah	0
10	Toples Kapas/Kasa Steril	1 buah	0
			0
VII Meubelair			0
1	Kursi Kerja	3 buah	0
2	Lemari Peralatan	1 buah	0
3	Meja Tulis ½ biro	1 buah	0
			0

No	Jenis Peralatan	Jumlah Minimum Peralatan	
		Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
VIII Pencatatan Dan Pelaporan			
1	Buku register pelayanan	Cukup	0
2	Formulir <i>Informed Consent</i>	Sesuai Kebutuhan	0
3	Formulir lainnya sesuai kebutuhan pelayanan yang diberikan	Sesuai Kebutuhan	0
4	Formulir laporan	Sesuai Kebutuhan	0
5	Formulir rujukan ke Puskesmas	Sesuai Kebutuhan	0

3. Praktik Bidan Desa

No	Jenis Peralatan	Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
I	Set Persalinan Dan Bayi Baru Lahir*		
1	Alat pengukur tekanan darah/tensimeter dengan manset untuk dewasa	1 buah	0
2	Alat Ukur Lingkar Lengan Atas (Pita LILA)	1 buah	0
3	Doppler	1 buah	0
4	Gunting Benang Lengkung Ujung Tajam Tumpul	1 buah	0
5	Gunting Benang Angkat Jahitan	1 buah	0
6	Gunting Pembalut/Verband	1 buah	0
7	Gunting Tali Pusat	1 buah	0
8	Jangka Pelvimeter Obstetrik	1 buah	0
9	Klem Kasa Korentang	1 buah	0
10	Klem Pemecah Selaput Ketuban ½ Kocher	1 buah	0
11	Lampu Periksa Halogen	1 buah	0
12	Masker Oksigen dengan Kanula Nasal Dewasa	1 buah	0
13	Needle Holder Matheiu	1 buah	0
14	Palu Refleks	1 buah	0
15	Pembendung (Torniket)/ <i>Torniquet</i>	1 buah	0
16	<i>Pen Lancet</i>	1 buah	0
17	Pinset Bedah	1 buah	0
18	Pinset Jaringan Sirurgis	1 buah	0

No	Jenis Peralatan	Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
19	Pinset Kasa Anatomis	1 buah	0
20	Silinder Korentang	1 buah	0
21	Spekulum Vagina (Cocor Bebek Grave) Besar	3 buah	0
22	Spekulum Vagina (Cocor Bebek Grave) Kecil	3 buah	0
23	Spekulum Vagina (Cocor Bebek Grave) Sedang	3 buah	0
24	Spekulum Vagina (Sims)	1 buah	0
25	Standar Infus	1 buah	0
26	Stetoskop Dewasa	1 buah	0
27	Stetoskop Janin/Fetoskop	1 buah	0
28	Sudip lidah / Spatula Lidah	Sesuai kebutuhan	0
29	Tabung Oksigen dan Regulator	1 buah	0
30	Tempat Tidur Periksa	1 buah	0
31	Termometer Dewasa	1 buah	0
32	Timbangan Dewasa	1 buah	0
33	Tromol Kasa / linen	1 buah	0
II	Set Pemeriksaan Kesehatan Anak		
1	Lampu Periksa	1 buah	0
2	Timbangan bayi	1 buah	0
III	Set Pelayanan KB		
1	Aligator Ekstraktor AKDR	1 buah	0
2	Gunting Mayo CVD	1 buah	0
3	Implan Set	1 buah	0
4	IUD Set	1 buah	0
5	Klem Kasa Lurus (<i>Sponge Foster Straight</i>)	1 buah	0
6	Klem Penarik Benang AKDR	1 buah	0
7	Scapel	1 buah	0
8	Sonde Uterus Sims	1 buah	0
9	Tenakulum Schroeder	1 buah	0
10	Trochar	1 buah	0
IV	Set Imunisasi		
1	<i>Vaccine Carrier</i>	1 buah	0

No	Jenis Peralatan	Jumlah Minimum Peralatan	
		Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
V	Set Resusitasi Bayi		
1	<i>Baby Suction Pump Portable</i>	1 buah	0
2	Meja Resusitasi dengan Pemanas (<i>Infant Radiant Warmer</i>)	1 buah	0
3	Penghisap Lendir DeLee (neonates)	1 buah	0
VI	Bahan Habis Pakai		
1	Alkohol	Sesuai Kebutuhan	0
2	Benang Chromic Catgut	Sesuai Kebutuhan	0
3	Cairan Desinfektan	Sesuai Kebutuhan	0
4	Gelang Bayi	Sesuai Kebutuhan	0
5	Infus Set Dewasa	2 set	0
6	Infus Set dengan <i>Wing Needle</i> untuk Anak dan Bayi Nomor 23 dan 25	2 set	0
7	Jarum Jahit	Sesuai Kebutuhan	0
8	Kain Steril	Sesuai Kebutuhan	0
9	Kantong Urin	Sesuai Kebutuhan	0
10	Kapas	Sesuai Kebutuhan	0
11	Kasa Non Steril	Sesuai Kebutuhan	0
12	Kasa Steril	Sesuai Kebutuhan	0
13	Kateter Folley Dewasa	Sesuai Kebutuhan	0
14	Kateter Nelaton	Sesuai Kebutuhan	0
15	Lidi kapas Steril	Sesuai Kebutuhan	0
16	Masker	Sesuai Kebutuhan	0
17	Pembalut	Sesuai Kebutuhan	0
18	Pengikat Tali Pusat	Sesuai Kebutuhan	0
19	Plester	Sesuai Kebutuhan	0
20	Podofilin Tinctura 25%	Sesuai Kebutuhan	0
21	Sabun Cair untuk Cuci Tangan	Sesuai Kebutuhan	0
22	Sabun Tangan atau Antiseptik	Sesuai Kebutuhan	0

No	Jenis Peralatan	Jumlah Minimum Peralatan	
		Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
23	Sarung Tangan	Sesuai Kebutuhan	0
24	Sarung Tangan Panjang (Manual Plasenta)	Sesuai Kebutuhan	0
VII	Perbekalan Kesehatan Lain		0
1	Bak instrumen dengan tutup	1 buah	0
2	Baki logam tempat alat steril tertutup	1 buah	0
3	Bantal	1 buah	0
4	Bengkok	3 buah	0
5	Celemek Plastik	1 buah	0
6	Duk Bolong	Sesuai Kebutuhan	0
7	Handuk pembungkus neonates	Sesuai Kebutuhan	0
8	Kacamata / <i>goggle</i>	1 buah	0
9	Kantong metode kanguru sesuai ukuran neonates	1 set	0
10	Kasur	1 buah	0
11	Lemari Alat	1 buah	0
12	Lemari Obat	1 buah	0
13	Lemari kecil pasien	1 buah	0
14	Meja instrument	1 buah	0
15	Meteran (untuk mengukur tinggi Fundus)	1 buah	0
16	Pengukur lingkar kepala	1 buah	0
17	Pengukur panjang bayi	1 buah	0
18	Pengukur tinggi badan anak	1 buah	0
19	Perlak	2 buah	0
20	Pisau pencukur	1 buah	0
21	Pispot	1 buah	0
22	Selimut bayi	2 buah	0
23	Selimut dewasa	3 buah	0
24	Sprei	3 buah	0
25	Set Tumbuh Kembang Anak	1 buah	0
26	Sikat untuk Membersihkan Peralatan	1 buah	0
27	Sterilisator	1 unit	0
28	Tempat Sampah Tertutup yang dilengkapi dengan injakan pembuka penutup	2 buah	0
29	Tirai	3 buah	0

No	Jenis Peralatan	Jumlah Minimum Peralatan	
		Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
30	Toples kapas/kasa steril	3 buah	0
31	Waskom kecil	1 buah	0
VIII	Meubelair		0
1	Kursi Kerja	4 buah	0
2	Lemari Arsip	1 buah	0
3	Meja Tulis ½ biro	1 buah	0
4	Tempat Tidur Periksa	1 buah	0
5	Tempat Tidur untuk Persalinan	1 set	0
6	Tempat Tidur Nifas	1 buah	0
7	Boks Bayi	1 buah	0
IX	Pencatatan Dan Pelaporan		
a. Kesehatan Ibu dan KB			
1	Buku KIA	Sesuai Kebutuhan	0
2	Buku Kohort Ibu	1 buah	0
3	Buku Register Ibu	1 buah	0
4	Kartu Ibu	Sesuai Kebutuhan	0
5	Formulir dan surat keterangan lain sesuai pelayanan yang diberikan	Sesuai Kebutuhan	0
6	Formulir <i>Informed Consent</i>	Sesuai Kebutuhan	0
7	Formulir Laporan	Sesuai Kebutuhan	0
8	Formulir Rujukan	Sesuai Kebutuhan	0
9	Surat Keterangan Hamil	Sesuai Kebutuhan	0
10	Pencatatan Asuhan Kebidanan	Sesuai Kebutuhan	0
b. Kesehatan Anak			
1	Bagan Dinding MTBS	1 buah	0
2	Buku Bagan MTBS	1 buah	0
3	Buku register Bayi	1 buah	0
4	Formulir Deteksi Dini Tumbuh Kembang Anak	Sesuai Kebutuhan	0
5	Formulir Kuesioner Pra Skrining Perkembangan (KPSP)	Sesuai Kebutuhan	0
6	Formulir Rekapitulasi Laporan Kesehatan Bayi	Sesuai Kebutuhan	0

No	Jenis Peralatan	Jumlah Minimum Peralatan	
		Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
7	Register Kohort Bayi	Sesuai Kebutuhan	0
c. Imunisasi			0
1	Formulir lain sesuai kebutuhan pelayanan yang diberikan	Sesuai Kebutuhan	0
2	Formulir laporan	Sesuai Kebutuhan	0
d. Persalinan			0
1	<i>Informed Consent</i>	Sesuai Kebutuhan	0
2	Formulir dan Surat Keterangan Lain	Sesuai Kebutuhan	0
3	Formulir Laporan	Sesuai Kebutuhan	0
4	Formulir Partograf	Sesuai Kebutuhan	0
5	Formulir Persalinan/Nifas dan KB	Sesuai Kebutuhan	0
6	Formulir Rujukan	Sesuai Kebutuhan	0
7	Formulir Surat Kelahiran	Sesuai Kebutuhan	0
8	Kantong Persalinan	1 set	0
e. Nifas			
1	Buku Register Pelayanan	Sesuai Kebutuhan	0
2	Formulir lain sesuai kebutuhan pelayanan	Sesuai Kebutuhan	0

Q. Peralatan Untuk Pelayanan Luar Gedung Puskesmas

1. Kit Keperawatan Kesehatan Masyarakat (PHN Kit)

No	Jenis Peralatan	Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
I	Kit Keperawatan Kesehatan Masyarakat		
a. Alat Kesehatan			
1	Alat Test Darah Portable/ <i>rapid diagnostic test</i> (Hb, Gula darah, Asam Urat, Kolesterol)	1 unit	1 buah
2	Gunting Angkat Jahitan	1 buah	1 buah
3	Gunting Jaringan	1 buah	1 buah
4	Gunting Verband	1 buah	1 buah
5	Klem Arteri	1 buah	0
6	Nierbeken	1 buah	0

No	Jenis Peralatan	Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
7	Palu Reflex	1 buah	0
8	Pen lancet	1 buah	0
9	Pinset Anatomis	1 buah	0
10	Pinset Cirurgis	1 buah	0
11	Alat pengukur tekanan darah/tensimeter dengan menset untuk dewasa dan anak	1 buah	0
12	Stetoskop Anak	1 buah	0
13	Stetoskop Dewasa	1 buah	1 buah
14	Termometer	1 buah	1 buah
15	Timbangan Badan Dewasa	1 buah	1 buah
b. Perbekalan Kesehatan Lain			
1	Bak Instrumen dilengkapi Tutup	1 buah	0
2	Mangkok Iodine	1 buah	0
3	Mangkok Kapas Steril	1 buah	0
4	Mangkok dilengkapi tutup	1 buah	0
5	Penlight	1 buah	0
II Bahan Habis Pakai			
1	Alat tenun perawatan luka	1 buah	0
2	Alkohol 70% kemasan botol 100 ml	1 botol	0
3	Alkohol Swab	1 box	0
4	Blood Lancet	1 box	0
5	Handscrub	1 botol	0
6	Kasa Hidrofil Steril uk 16 cm x 16 cm kemasan dos isi 16 lembar	1 dos	0
7	Masker	1 buah	0
8	NaCl 0,9 % kemasan botol 500 ml	1 botol	0
9	Pembalut (gulung) hidrofil 4 m x 5 cm	10 roll	0
10	Plester	1 roll	0
11	Povidon Iodida larutan 10%	1 botol	0
12	Refill Strip Asam Urat	1 buah	0
13	Refill Strip Glukosa	1 buah	0
14	Refill Strip Haemoglobin Darah	1 buah	0
15	Refill Strip Kolesterol	1 buah	0
16	Rivanol	1 botol	0
17	Sarung Tangan Non Steril	1 pasang	0
18	Sarung Tangan Steril	1 pasang	0
19	Sudip Lidah	1 buah	0

No	Jenis Peralatan	Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
III	Perlengkapan		
1	Duk Biasa	1 buah	0
2	Duk Bolong	1 buah	0
3	Meteran Gulung	1 buah	0
4	Perlak Besar	1 buah	0
5	Perlak Kecil	1 buah	0
6	Tas Kanvas tempat kit	1 buah	0

Keterangan:

Jumlah minimal Kit Keperawatan Kesehatan Masyarakat adalah 2 (dua) Kit untuk setiap Puskesmas.

2. Kit Imunisasi

No	Jenis Peralatan	Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
I	Kit Imunisasi		
1	Vaksin Carrier	1 unit	1 unit
2	Cool Pack	1 buah	1 buah
II	Bahan Habis Pakai		
1	Alat Suntik Sekali Pakai/ Auto Disable Syringe 0,05 cc	Sesuai Kebutuhan	Cukup
2	Alat Suntik Sekali Pakai/ Auto Disable Syringe 0,5 cc	Sesuai Kebutuhan	Cukup
3	Alat Suntik Sekali Pakai/ Auto Disable Syringe 5 cc	Sesuai Kebutuhan	Cukup
4	Kapas	Sesuai Kebutuhan	Cukup
5	Vaksin	Sesuai Kebutuhan	Cukup
III	Perlengkapan		
1	Kotak penyimpan jarum bekas (Safety Box)	1 buah	1 buah
2	Tas Kanvas tempat kit	1 buah	1 buah

Keterangan:

Jumlah minimal Kit Imunisasi adalah 2 (dua) Kit untuk setiap Puskesmas.

3. Kit UKS/Set Penjaringan Kesehatan dan Pemeriksaan Berkala Anak Usia Sekolah

No	Jenis Peralatan	Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
I	Kit UKS/Set Penjaringan Kesehatan Dan Pemeriksaan Berkala Anak Usia Sekolah		
	a. Alat Kesehatan		
1	Alat pengukur tekanan darah/ tensimeter dengan manset anak dan dewasa	1 set	1 buah
2	Buku ISHIHARA (Tes buta warna)	1 buah	1 buah
3	Gau Tala 512 HZ	1/2 buah	0
4	<i>Hartman Ear Specula</i> (Corong Telinga)	1 set	0
5	Kaca mulut	2 buah	0
6	Otoskop	1 set	0
7	Pinhole	1 buah	0
8	Snellen, alat untuk pemeriksaan visus	1 buah	0
9	Sonde lengkung dental	2 buah	0
10	Speculum hidung (Lempert)	1 buah	0
11	Stetoskop	1 buah	0
12	Sudip lidah, logam panjang 12 cm	2 buah	0
13	Termometer	2 buah	0
14	Timbangan dewasa	1 buah	0
	b. Perbekalan Kesehatan Lain		0
1	Pengait serumen	1 buah	0
2	Pengukur tinggi badan	1 buah	0
3	Juknis Penjaringan Kesehatan	1 buah	0
			0
II	Bahan Habis Pakai		
1	Alkohol	Sesuai Kebutuhan	1 buah
2	Cairan Desinfektan atau Povidone Iodin	Sesuai Kebutuhan	0
3	Sabun tangan atau antiseptik	Sesuai Kebutuhan	0
4	Kasa	Sesuai Kebutuhan	0
5	Kapas	Sesuai Kebutuhan	0
6	Masker	Sesuai Kebutuhan	1 buah

No	Jenis Peralatan	Jumlah Minimum Peralatan	
		Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
7	Sarung tangan	Sesuai Kebutuhan	0
III Perlengkapan			
1	Baki Logam Tempat Alat Steril Bertutup	1 buah	1 buah
2	Kuesioner penjarangan kesehatan dan pemeriksaan berkala	Sesuai Kebutuhan	1 buah
3	Nierbeken/Bengkok (Waskom Bengkok)	1 buah	1 buah
4	Pen Light/Senter	1 buah	1 buah
5	Tas Kanvas tempat kit	1 buah	1 buah
6	Toples Kapas Logam dengan Pegas dan Tutup (50 x 75 mm)	1 buah	1 buah
7	Toples Kapas/Kasa Steril	1 buah	1 buah
8	Toples Pembuangan Kapas (50 x 75 mm)	1 buah	0
9	Waskom Cekung	1 buah	0
IV Pencatatan Dan Pelaporan			
	Buku Rapor Kesehatanku	Sesuai Kebutuhan	1 buah

Keterangan :

Jumlah minimal Kit UKS adalah 2 (dua) Kit untuk setiap Puskesmas

4. Kit UKGS

No	Jenis Peralatan	Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
I	Kit UKGS		
	a. Alat Kesehatan		
1	Atraumatic Restorative Treatmen (ART)	1 buah	0
	a. Enamel Access Cutter	1 buah	0
	b. Eksavator Berbentuk Sendok Ukuran Kecil (<i>Spoon Excavator Small</i>)	1 buah	0
	c. Eksavator Berbentuk Sendok Ukuran Sedang (<i>Spoon Excavator Medium</i>)	1 buah	0

No	Jenis Peralatan	Jumlah Minimum Peralatan	
		Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
	d. Eksavator Berbentuk Sendok Ukuran Besar (<i>Spoon Excavator Large</i>)	1 buah	0
	e. Double Ended Applier and Carver	1 buah	0
	f. Spatula Plastik	1 buah	0
	g. Hatchet	1 buah	0
	h. Batu Asah	1 buah	0
2	Ekskavator Berujung Dua (Besar)	5 buah	0
3	Ekskavator Berujung Dua (Kecil)	5 buah	0
4	Kaca mulut nomor 4 tanpa tangkai	5 buah	0
5	Penumpat Plastis	2 buah	0
6	Pinset Gigi	5 buah	0
7	Skeler Standar, Bentuk Tombak (Type Hoe)	1 buah	0
8	Skeler, Black Kiri dan Kanan (Type Hoe)	1 buah	0
9	Skeler, Standar, Bentuk Bulan Sabit (Type Sickle)	1 buah	0
10	Skeler, Standar, Bentuk Cangkul Kanan (Type Chisel/Mesial)	1 buah	0
11	Skeler, Standar, Bentuk Cangkul Kiri (Type Chisel/Distal)	1 buah	0
12	Sonde Lengkung	5 buah	0
13	Sonde Lurus	5 buah	0
14	Spatula Pengaduk Semen	2 buah	0
16	Tang Pencabutan Anak (1 Set) :		0
	a. Tang Gigi Anterior Rahang Atas	1 buah	0
	b. Tang Molar Rahang Atas	1 buah	0
	c. Tang Molar Susu Rahang Atas	1 buah	0
	d. Tang Gigi Anterior Rahang Bawah	1 buah	0
	e. Tang Molar Rahang Bawah	1 buah	0
	f. Tang Sisa Akar Rahang Bawah	1 buah	0
17	Tangkai untuk Kaca Mulut	5 buah	0
	b. Perbekalan Kesehatan Lain		0
1	Kursi Gigi Lapangan	1 buah	0
II	Bahan Habis Pakai		0
1	Cairan Desinfektan atau Povidone Iodine	Sesuai Kebutuhan	0

No	Jenis Peralatan	Jumlah Minimum Peralatan	
		Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
2	Sabun tangan atau antiseptik	Sesuai Kebutuhan	0
3	Kasa	Sesuai Kebutuhan	0
4	Alkohol	Sesuai Kebutuhan	0
5	Kapas	Sesuai Kebutuhan	0
6	Masker	Sesuai Kebutuhan	1 buah
7	Sarung tangan	Sesuai Kebutuhan	0
III Perlengkapan			
1	Tempat Alkohol (Dappen Glas)	1 buah	1 buah
2	Toples Kapas Logam dengan Pegas dan Tutup (50 x 75 mm)	1 buah	1 buah
3	Toples Kapas/Kasa Steril	1 buah	1 buah
4	Toples Pembuangan Kapas (50 x 75 mm)	1 buah	0
5	Pantom Model Gigi	1 buah	0
6	Gambar Anatomi Gigi	1 buah	0
7	Baki Logam Tempat Alat Steril Bertutup	1 buah	0
8	Tas Kanvas tempat kit	1 buah	0

Keterangan

Jumlah minimal Kit UKGS adalah 2 (dua) Kit untuk setiap Puskesmas

5. Kit Bidan

No	Jenis Peralatan	Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
I	Kit Bidan		
	a. Alat Kesehatan		
1	Doppler	1 buah	1 buah
2	Gunting Benang Angkat Jahitan	2 buah	1 buah
3	Gunting Pembalut/Verband	1 buah	1 buah
4	Jangka Pelvimeter Obstetrik	1 buah	1 buah
5	Klem Pean/ Klem Tali Pusat	2 buah	2 buah
6	Mangkok untuk Larutan	2 buah	0

No	Jenis Peralatan	Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
7	Palu Refleks	1 buah	0
8	Pemeriksaan Hb	1 buah	0
9	Pinset Anatomi Pendek	2 buah	0
10	Pinset Anatomi Panjang	2 buah	0
11	Pinset Bedah	2 buah	0
12	Pita Pengukur Lila	1 buah	0
13	Stetoskop Dewasa	1 buah	0
14	Stetoskop Janin	1 buah	0
15	Stetoskop Neonatus	1 buah	0
16	Sudip lidah logam panjang	1 buah	0
17	Sonde mulut	1 buah	0
18	Sonde Uterus/Penduga	2 buah	0
19	Spekulum Vagina (Cocor Bebek) Besar	1 buah	0
20	Spekulum Vagina (Cocor Bebek) Kecil	1 buah	0
21	Spekulum Vagina (Cocor Bebek) Sedang	1 buah	0
22	Spekulum Vagina (Sims)	1 buah	0
23	Tampon Tang	1 buah	0
24	Termometer	1 buah	0
25	Tensimeter Dewasa	1 buah	0
26	Timbangan Dewasa	1 buah	0
27	Timbangan Bayi	1 buah	0
28	Torniket Karet	1 buah	0
29	Tromol Kasa / Kain Steril	1 buah	0
30.	Resusitator manual & sungkup bayi	1 buah	0
31	Resusitator manual & sungkup dewasa	1 buah	0
b. Perbekalan Kesehatan			0
1	Alat Penghisap Lendir Elektrik	1 buah	
2	Bak Instrumen dengan tutup	2 buah	0
3	Baki Logam Tempat Alat Steril Bertutup	2 buah	0
4	Bengkok Kecil	2 buah	0
5	Bengkok Besar	2 buah	0
6	Lancet	1 buah	0
7	Meteran	2 buah	0
8	Pengukur Panjang Badan Bayi	1 buah	0
9	Pengukur Lingkar Kepala	1 buah	0
10	Pengukur Panjang Badan Bayi	1 buah	0

No	Jenis Peralatan	Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
11	Pengukur Tinggi Badan (Microtoise)	1 buah	0
12	Pisau Pencukur	2 buah	0
13	Penutup Mata (Okluder)	1 buah	0
14	Tabung untuk bilas vagina	1 buah	0
15	Toples Kapas / Kasa Steril	1 buah	0
16	Waskom Bengkok	1 buah	0
17	Waskom Cekung	1 buah	0
II Bahan Habis Pakai			
1	Alkohol	5 botol	5 botol
2	Pengikat tali pusat (Benang tali pusat atau klem tali pusat/ Umbilical cord klem plasti)	Sesuai kebutuhan	Cukup
3	Betadine Solution atau Desinfektan lainnya	5 botol	2 botol
4	Chromic Catgut	1 pak	1 pak
5	Cairan NaCl	1 pak	1 pak
6	Disposable Syringe, 1 cc	5 dus	2 dus
7	Disposable Syringe, 2,5 – 3 cc	5 dus	2 dus
8	Disposable Syringe, 5 cc	5 dus	2 dus
9	Disposable Syringe, 10 cc	5 dus	1 dus
10	Infus Set dengan <i>Wing Needle</i> untuk Anak dan Bayi no. 23 dan 25 logam	2 set	0
11	Kasa	1 gulung	1 gulung
12	Kapas	1 pak	1 pak
13	Kateter Karet	1 buah	1 buah
14	Lidi kapas	1 pak	1 pak
15	Masker	1 buah	1 buah
16	Pelumas	1 buah	0
17	Sarung tangan	1 buah	0
18	Sabun Tangan atau Antiseptik	1 buah	0
19	Tes kehamilan strip	50 tes	20 set
20	Ultrasonic gel 250 ml	1 buah	1 buah
III Perlengkapan			
1	Duk steril kartun	1 buah	1 buah
2	Kotak Penyimpan Jarum atau Pisau Bekas	1 buah	1 buah
3	Senter + baterai besar	1 buah	1 buah
4	Sarung Tangan Karet untuk Mencuci Alat	1 pasang	1 pasang

No	Jenis Peralatan	Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
5	Sikat untuk Membersihkan Peralatan	1 buah	1 buah
6	Stop Watch	1 buah	1 buah
7	Tas tahan air tempat kit	1 buah	1 buah
8	Tempat Kain Kotor	1 buah	1 buah

Keterangan:

Jumlah minimal Kit Bidan adalah sesuai dengan jumlah tempat praktik bidan desa di wilayah kerja Puskesmas.

Kit Bidan digunakan untuk pemeriksaan antenatal, kunjungan nifas dan kunjungan neonatus.

6. Kit Posyandu

No	Jenis Peralatan	Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
I	Kit Posyandu		
	a. Alat Kesehatan		
1	Gunting perban	1 buah	3 buah
2	Timbangan Bayi	2 unit	1 unit
3	Timbangan Dacin dan perlengkapannya	1 set	1 set
4	Timbangan Dewasa	1 unit	1 unit
	b. Perbekalan Kesehatan		
5	Alat Permainan Edukatif	2 set	1 set
6	Alat ukur panjang badan bayi	1 unit	1 unit
7	Alat ukur tinggi badan	1 unit	1 unit
8	Food Model	1 set	0
9	Kit SDIDTIK	1 set	1 set
II	Bahan Habis Pakai		
1	Alkohol	1 botol	1 botol
2	Cairan Desinfektan atau Povidone Iodin	1 botol	1 botol
3	Kasa steril	1 kotak	1 kotak
4	Kapas	1 kotak	1 kotak
5	Perban	1 roll	1 roll
6	Plester	1 roll	1 roll
7	Masker	Sesuai kebutuhan	Cukup
8	Sarung tangan	Sesuai kebutuhan	Cukup

No	Jenis Peralatan	Jumlah Minimum Peralatan	
		Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
III	Perlengkapan		
1	Tas kanvas tempat kit	1 buah	1 buah

Keterangan:

Jumlah Kit Posyandu harus disesuaikan dengan jumlah Posyandu di wilayah kerja Puskesmas.

7. Kit Sanitarian

No	Jenis Peralatan	Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
a. Peralatan Utama			
1	Alat ukur pemeriksaan kualitas air aspek fisik, biologi (E. coli/ Coliform), dan kimia Keterangan: metode Rapid Test	1 set	0
2	Botol sampel air bermulut lebar	3 buah	0
3	Botol sampel air beemberat	4 buah	0
4	Alat ukur pemeriksaan kualitas udara aspek fisik (debu, kelembaban udara, kebisingan, pencahayaan, laju ventilasi udara), biologi (jumlah kuman) dan kimia Keterangan: metode Rapid Test	1 set	0
5	Alat ukur pemeriksaan kualitas makanan aspek fisik, biologi dan kimia Keterangan: metode Rapid Test	1 set	0
6	Termometer pangan	1 buah	0
7	Termometer alat pendingin	1 buah	0
8	<i>Fly sweep net (fly griil)</i>	1 buah	0
9	Parsipatori kit	1 buah	0
10	Pipet tetes	2 buah	0
11	Pisau pemotong steril	1 buah	0
12	Penangkap nyamuk dan larva	1 set	0
13	Alat pemberantas nyamuk	1 set	0
14	Alat pemberantas lalat	1 set	0
b. Peralatan Pendukung			0
1	Sendok tahan karat	2 buah	0
2	Box pendingin/cool box (tempat penyimpanan bahan sampel ke lapangan)	2 buah	0
3	Selang plastik diameter 0,25 inch	1 buah	0

No	Jenis Peralatan	Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
4	Mortar	2 buah	0
5	Timbangan makanan	1 buah	0
6	Jerigen (wadah, sampel)	1 buah	0
7	Tas tahan air utk tempat kit	1 buah	0
c. Perlengkapan			0
1	Reagensia untuk pengukuran kualitas air	Sesuai kebutuhan	0
2	Reagensia untuk pengukuran kualitas udara	Sesuai kebutuhan	0
3	Reagensia untuk pengukuran kualitas makanan	Sesuai kebutuhan	0
4	Sarung tangan	Sesuai kebutuhan	0

8. Kit Kesehatan Lansia/ Kit Posbindu PTM

No	Jenis Peralatan	Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
I	Kit Kesehatan Lansia/Posbindu PTM		
a. Alat Kesehatan			
1	Alat ukur tekanan darah/ Tensimeter	1 buah	1 buah
	Alat ukur berat badan/ Timbangan	1 buah	1 buah
2	Alat ophtalmologi komunitas (E tumbling, Occluder pinhole flexible, tali pengukur 6 m dengan penanda/ multiple cincin pada 3 m dan 1 m)	1 set	0
3	Stetoskop	1 buah	1 buah
4	Termometer	1 buah	1 buah
5	Alat Test Darah Portable/ <i>rapid diagnostic test</i> (Hb, Gula darah, Asam Urat, Kolesterol)	1 unit	1 unit
6	Pinset anatomi	1 buah	0
7	Pinset bengkok	1 buah	0
8	Kaca mulut	1 buah	0
b. Perbekalan Kesehatan			
1	Alat ukur tinggi badan (microtoise)	1 buah	0
2	Penlight	1 buah	1 buah
3	Metline (pengukur lingkaran pinggang)	1 buah	1 buah

No	Jenis Peralatan	Jumlah Minimum Peralatan	
		Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
II Bahan Habis Pakai			
1	Kapas alkohol	Sesuai kebutuhan	Cukup
2	Jarum lancet	Sesuai kebutuhan	0
3	Strip tes gula darah	Sesuai kebutuhan	Cukup
4	Strip tes kolesterol total	Sesuai kebutuhan	0
5	Strip tes asam urat	Sesuai kebutuhan	0
6	Sarung tangan	Sesuai kebutuhan	0
7	Masker	Sesuai kebutuhan	0
III. Perlengkapan			
1	Tas kanvas tempat kit kesehatan lansia/ kit posbindu PTM	1 buah	0
2	Kotak penyimpanan jarum bekas	1 buah	0
3	Media KIE KB dan kesehatan reproduksi	1 buah	0
4	Media KIE P2PTM	Sesuai kebutuhan	0
IV Pencatatan Dan Pelaporan			
1	Buku saku monitoring FR PTM	Sesuai kebutuhan	0
2	Buku kesehatan lansia	Sesuai kebutuhan	0
3	Buku kohort lansia	Sesuai kebutuhan	0

9. Kit Stimulasi Deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang (SDIDTK)

No	Jenis Peralatan	Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
1	Botol kecil plastik	1 buah	1 buah
2	Botol kecil kaca	1 buah	1 buah
3	Balok kecil	10 buah	1 buah
4	Balok besar	5 buah	1 buah
5	Lonceng warna	1 buah	1 buah
6	Benang wol merah	1 buah	1 buah

No	Jenis Peralatan	Jumlah Minimum Peralatan	
		Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
7	Cangkir	1 buah	1 buah
8	Kismis 20 biji, dalam kantong plastik	1 buah	1 buah
9	Boneka	1 buah	1 buah
10	Bola tenis	1 buah	1 buah
11	Meteran dari bahan plastik, 60 inch/ 150 cm	1 buah	1 buah
12	Pensil warna	6 warna	1 buah
13	Kertas origami putih	20 lembar	1 buah
14	Sendok dan gau	1 buah	1 buah
15	Sapu tangan, ukuran 19,3 cm x 19 cm	1 buah	1 buah
16	Tes daya lihat (E test)	1 buah	1 buah
17	Tes daya dengar (kerincingan)	1 buah	1 buah
18	Box penyimpanan	1 buah	1 buah
19	Kuesioner pra skrining perkembangan	1 set	1 buah

C. Kinerja Pelayanan Puskesmas

1. Kinerja Pelayanan

Gambaran hasil capaian kinerja pelayanan non keuangan Puskesmas merupakan capaian kinerja dalam menyelenggarakan hasil tugas Standar Pelayanan Minimal (SPM) dan pencapaian kinerja mutu pelayanan Puskesmas tahun sebelumnya selama 5 tahun yang tercantum dalam laporan Penilaian Kinerja Puskesmas (PKP) dan hasil survei kepuasan masyarakat dalam indeks kepuasan masyarakat (IKM). Adapun keseluruhan gambaran kinerja layanan non keuangan Puskesmas Bunder tersusun sebagai berikut :

- a. Capaian Kinerja UKM Esensial;
- b. Capaian Kinerja UKM Pengembangan;
- c. Capaian Kinerja UKP;
- d. Capaian Kinerja Administrasi dan manajemen;
- e. Capaian Kinerja Keuangan;
- f. Capaian Survei Kepuasan Masyarakat.

Berikut gambaran kecenderungan kinerja upaya pelayanan kesehatan di Puskesmas Bunder setiap tahun sebelumnya dalam kurun waktu 5 (lima) tahun disajikan pada tabel tabel sebagai berikut:

- a. Capaian Kinerja UKM Esensial

TABEL 2.6
CAPAIAN KINERJA UKM ESENSIAL PUSKESMAS BUNDER
TAHUN 2014 -2018

No	Upaya Kesehatan	2014	2015	2016	2017	2018
1	2	3	4	5	6	7
A	KIA dan KB					
	Kesehatan Ibu :					
1	Cakupan Kunjungan ibu Hamil K4	100%	96%	101%	97%	97%
2	Cakupan Pertolongan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan	101,27%	97%	96,62%	97,03%	94,50%
3	Cakupan Komplikasi Kebidanan yang ditangani	85%	86%	97,20%	86,07%	95,5%
4	Cakupan Pelayanan Nifas Lengkap	104,9%	97%	96,4%	97,03%	94%
5	Cakupan Pertolongan Persalinan di Fasilitas Kesehatan	80%	83%	84%	97,03%	94,5%
	Kesehatan Anak :					
1	Cakupan Kunjungan Neonatus (KN1)	100%	101%	94,5%	98,08%	100%
2	Cakupan Kunjungan Neonatus Lengkap (KN Lengkap)	100%	101%	94,5%	98,08%	100%
3	Cakupan Neonatus dengan Komplikasi yang ditangani	100%	104%	95,8%	88,03%	91,40%
4	Cakupan Kunjungan Bayi	100%	101%	98,8%	103,01%	101%
5	Cakupan Pelayanan Anak Balita	90%	91,5%	91,90%	94,6%	95%
	Keluarga Berencana					
	Cakupan Peserta KB Aktif	98,36%	75,15%	83,3%	88,09%	88,60%
	Jumlah	96%	94%	94%	95%	96%
B	Gizi :					
1	Persentase Ibu Hamil mendapat Tablet Tambah Darah (TTD) minimal 90 tablet	100%	96%	101%	97%	97,30%
2	Persentase Bayi Baru Lahir Mendapatkan Inisiasi Menyusu Dini (IMD)	100%	97%	96,62%	97,03%	94,50%
3	Persentase Bayi 0-6	68,17%	38%	37%	43%	41%

No	Upaya Kesehatan	2014	2015	2016	2017	2018
1	2	3	4	5	6	7
	bulan mendapatkan ASI Eksklusif					
4	Persentase Balita Ditimbang (D)	82,21%	91,15%	99,54%	92,45%	96,6%
5	Persentase Balita Naik Timbangan (N)	79,50%	80,15%	81%	83%	85%
6	Persentase Balita mempunyai KMS/ buku KIA	80%	90%	100%	99%	100%
7	Persentase Balita 6-59 bulan mendapatkan Kapsul Vitaim A Dosis Tinggi	91,80%	92,15%	92,13%	92,15%	94,22%
8	Persentase Remaja putri di sekolah usia 12-18 tahun mendapatkan TTD	100%	100%	100%	100%	100%
9	Persentase Ibu Hamil Kurang Energi Kronis (KEK) mendapat Makanan Tambahan	100%	100%	100%	100%	100%
10	Persentase Balita Kurus mendapat Makanan Tambahan	100%	100%	100%	100%	100%
	Jumlah	90%	88%	91%	90%	90,86%
C	Promosi Kesehatan :					
1	Penyuluhan PHBS pada: 1. Keluarga 2. Sekolah 3. Tempat-tempat umum 4. Fasilitas Kesehatan	73%	79%	81%	83%	85%
	1. Penyuluhan PHBS keluarga	70%	72%	68%	70%	74%
	2. Penyuluhan PHBS di sekolah	100%	100%	100%	100%	100%
	3. Penyuluhan PHBS Tempat-Tempat Umum	80%	75%	80%	80%	80%
	4. Frekuensi penyuluhan di Fasilitas Kesehatan	85,7%	85%	80%	66,67%	100%
2	Komunikasi Inteersonal dan Konseling	2,7%%	3,5%	4%	3,69%	4,2%
3	Penyuluhan kelompok oleh petugas kesehatan di dalam gedung Puskesmas	67,71%	62,6%	67,3%	66,67%	68,5%

No	Upaya Kesehatan	2014	2015	2016	2017	2018
1	2	3	4	5	6	7
4	Pembinaan PHBS di tatanan Institusi Kesehatan (Puskesmas dan jaringanya : Puskesmas Pembantu, Polindes, Poskesdes. dll).	100%	100%	100%	100%	100%
5	Pemberdayaan Individu/Keluarga melalui Kunjungan rumah	44,9%	10,53%	9,71%	10,53%	11%
6	Pembinaan PHBS di tatanan rumah tangga	18,67%	23,50%	30,10%	32,99%	34,20%
7	Cakupan Pembinaan Pemberdayaan Masyarakat dilihat melalui Persentase (%) Strata Desa/Kelurahan Siaga Aktif	20%	60%	80%	100%	100%
8	Cakupan Pembinaan UKBM dilihat melalui Persentase (%) Posyandu strata Purnama dan Mandiri (Prosentase Posyandu yang ada di wilayah kerja Puskesmas Strata Purnama dan Mandiri)	20%	20%	25%	50%	80%
9	Advokasi Puskesmas kepada Kepala Desa/Kelurahan, Camat dan Lintas Sektor	100%	100%	100%	100%	100%
10	Penggalangan Kemitraan	100%	100%	100%	100%	100%
11	Orientasi Promosi Kesehatan (Promkes) bagi Kader	100%	100%	100%	100%	100%
12	Penggunaan Media KIE menyebarluaskan informasi	100%	100%	100%	100%	100%
13	Pendampingan Pelaksanaan SMD dan MMD tentang Kesehatan mendapat pendampingan kegiatan pemberdayaan masyarakat (SMD, MMD)	100%	100%	100%	100%	100%
	Jumlah	74%	68%	72%	74%	79%

No	Upaya Kesehatan	2014	2015	2016	2017	2018
1	2	3	4	5	6	7
D	Kesehatan Lingkungan :					
1	Persentase Penduduk terhadap akses sanitasi yang layak (jamban sehat)	69%	71%	73%	80%	85%
2	Persentase penduduk terhadap akses air minum yang berkualitas (memenuhi syarat)	92%	84%	84%	86%	88%
3	Jumlah desa yang melaksanakan STBM	2	2	2	2	2
4	Persentase Inspeksi Kesehatan lingkungan terhadap sarana air bersih, pasar sehat , TFU dan TPM	91%	73%	75%	74%	75%
	Jumlah	84%	76%	77%	80%	83%
E	Pencegahan Dan Pengendalian Penyakit :					
	Pencegahan Dan Pengendalian Penyakit Menular :					
1	Pelayanan kesehatan orang terduga TB	198	233	221	211	190
2	Cakupan Pengobatan semua kasus TB	22	25	29	26	23
3	Angka Keberhasilan Pengobatan Pasien TB Semua Kasus	100%	100%	100%	100%	99%
4	Pelayanan kesehatan orang dengan risiko terinfeksi HIV	0	0	0	0	287
5	Persentase cakupan penemuan penderita pneumonia balita	55%	66,6%	88,28%	82,4%	85,8%
6	Persentase cakupan pelayanan diare pada kasus semua umur	45,67%	57,24%	99,02%	86,56%	90,07%
7	Cakupan Layanan Rehidrasi Oral Aktif (LROA)	80%	86%	78,66%	83,7%	85%
8	Persentase cakupan deteksi dini Hepatitis B pada Ibu Hamil	0	0	0	0	89%
9	Cakupan pemeriksaan kontak pada penderita kusta	87,77%	88,04%	96,48%	97,43%	98,73%
10	Cakupan pemeriksaan fungsi syaraf (PFS) pada penderita kusta	80%	80%	80%	80%	100%

No	Upaya Kesehatan	2014	2015	2016	2017	2018
1	2	3	4	5	6	7
11	Pencegahan DBD dengan penghitungan Angka Bebas Jentik (ABJ) Cakupan Angka Bebas Jentik	100%	100%	100%	100%	100%
12	Cakupan tata laksana kasus Filariasis	12	12	12	12	12
	Jumlah	69%	72%	80%	79%	93%
Pencegahan Dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular :						
1	Cakupan Pelayanan Skrining Kesehatan Pada Usia Produktif	-	-	-	-	40%
2	Cakupan Desa/Kelurahan yang melaksanakan Pos Pembinaan Teadu (Posbindu) PTM	-	-	-	-	20%
3	Cakupan Pelayanan Hipertensi	-	-	-	2,7%	5,3%
4	Cakupan Pelayanan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat	-	-	-	6	11
5	Cakupan penderita pasung yang dibebaskan/ dan mendapatkan pelayanan kesehatan	0	0	0	0	0
	Jumlah	0	0	0	2,7%	22%
Surveilans Dan Imunisasi :						
Pelayanan Imunisasi Dasar :						
1	Cakupan BCG	98,51%	98,61%	95,79%	98,61%	98,70%
2	Cakupan DPT HB H1b1	100%	100%	98,15%	100%	98,77%
3	Cakupan DPT-HB-Hib3	100%	100%	98,82%	100%	100%
4	Cakupan Polio 4	100%	90,30%	90,91	100%	96,88%
5	Cakupan Campak - Rubella (MR)	98,98%	97,83%	97,34%	96,83%	94,87%
6	Cakupan BIAS DT	99,13%	96,27%	97,69%	96,27%	97,25%
7	Cakupan BIAS Td	99,3%	95,93%	97,30%	95,45%	97,02%
8	Cakupan BIAS MR	-	-	-	-	-
9	Cakupan pelayanan imunisasi ibu hamil TT2+	87,77%	88,04%	96,48%	97,43%	98,73%
10	Cakupan Desa/ Kelurahan Universal Child Immunization (UCI)	80%	80%	80%	80%	100%

No	Upaya Kesehatan	2014	2015	2016	2017	2018
1	2	3	4	5	6	7
11	Cakupan Sistem Kewaspadaan Dini dan Respon (SKDR)	100%	100%	100%	100%	100%
12	Cakupan surveilans terpadu penyakit	12	12	12	12	12
13	Cakupan Pengendalian Kejadian Luar Biasa (KLB)	0	0	0	0	0
	Jumlah	96,08%	94,70%	95,25%	96%	98,22%
	Total Capaian Kinerja UKM Esensial	72,73%	70,39%	72,75%	74%	80,30%

b. Capaian Kinerja UKM Pengembangan

TABEL 2.7

CAPAIAN KINERJA UKM PENGEMBANGAN PUSKESMAS BUNDER
TAHUN 2014 - 2018

No	Upaya Kesehatan	2014	2015	2016	2017	2018
1	2	3	4	5	6	7
	Kesehatan Tradisional :					
1	Cakupan Pembinaan Upaya Kesehatan Tradisional	86%	80%	75%	78%	80%
2	Cakupan Penyehat Tradisional Terdaftar/Berizin	-	-	-	-	-
3	Cakupan Pembinaan Kelompok Asuhan Mandiri Pemanfaatan Taman Obat dan Keluarga (TOGA)	-	-	-	-	-
4	Cakupan Pelayanan Kesehatan Tradisional Dalam Gedung	-	-	-	-	-
	Jumlah	86%	80%	75%	78%	80%
	Kesehatan Olahraga :					
1	Persentase Jemaah haji yang diperiksa kebugaran jasmani	98%	95%	99%	94%	99%
	Kesehatan Kerja :					
1	Jumlah Pos Upaya Kesehatan Kerja (UKK) yang terbentuk di wilayah kerja Puskesmas	-	-	-	-	-

No	Upaya Kesehatan	2014	2015	2016	2017	2018
1	2	3	4	5	6	7
	Kesehatan Indera/Mata :					
1	Skrining kelainan/ gangguan refraksi pada anak sekolah	79,08%	82,43%	73,75%	80,14%	100%
2	Penanganan kasus kelaianan refraksi	77%	85,29%	78,57%	82,35%	80%
3	Skrining katarak	59,08%	58,62%	100%	100%	100%
4	Penanganan Penyakit Katarak	80%	100%	90%	80%	75%
5	Rujukan gangguan penglihatan pada kasus Diabetes Melitus ke RS	0	0	0	0	0
6	Kegiatan Penjaringan Penemuan Kasus Gangguan Pendengaran di SD/MI	100%	100%	100%	100%	100%
7	Kasus Gangguan Pendengaran di SD/MI yang ditangani	-	-	-	-	-
	Jumlah	82%	87%	90%	89%	92%
	Kesehatan Lansia :					
1	Cakupan lansia yang mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	4%	4%	6,60%	6,90%	7%
2	Jumlah lansia umur ≥ 60 tahun yang dibina mendapat pelayanan	-	-	-	-	-
3	Jumlah lansia umur ≥ 70 tahun yang dibina yang mendapat pelayanan	-	-	-	-	-
4	Jumlah kelompok lansia /posyandu lansia yang aktif	-	-	-	-	-
	Jumlah	4%	4%	6,60%	6,90%	7%
	Upaya Kesehatan Sekolah :					
1	Cakupan Sekolah (SD/MI/ sederajat) yang melaksanakan penjaringan Kesehatan (kelas 1)	100%	100%	100%	100%	100%
2	Cakupan Sekolah (SMP/MTS/ sederajat) yang melaksanakan penjaringan Kesehatan (kelas 7)	100%	100%	100%	100%	100%
	Jumlah	100%	100%	100%	100%	100%

No	Upaya Kesehatan	2014	2015	2016	2017	2018
1	2	3	4	5	6	7
	Kesehatan Gigi :					
1	Cakupan Pembinaan Kesehatan Gigi di Masyaakat	100%	100%	100%	100%	100%
2	Cakupan Pembinaan Kesehatan Gigi dan Mulut di SD/ MI	100%	100%	100%	100%	100%
3	Cakupan Pemeriksaan Kesehatan Gigi dan Mulut Siswa SD	75%	90%	100%	100%	100%
4	Cakupan Penanganan Siswa SD yang Membutuhkan Perawatan Kesehatan Gigi	50%	86%	88%	90%	90%
	Jumlah	81%	94%	97%	98%	98%
	Total Cakupan UKM Pengembangan	71%	73%	74%	74%	75%

c. Capaian Kinerja UKP

TABEL 2.8
CAPAIAN KINERJA UKP PUSKESMAS BUNDER
TAHUN 2014 - 2018

No	Upaya Kesehatan	2014	2015	2016	2017	2018
1	2	3	4	5	6	7
A	Rawat Jalan (Puskesmas Non Rawat Inap)					
	Kunjungan rawat jalan :					
1	Cakupan rawat jalan peserta JKN					
2	Cakupan kelengkapan pengisian Rekam Medis pada pasien kunjungan rawat jalan di Puskesmas	50%	52%	64%	75%	90%
3	Cakupan kunjungan rawat jalan gigi	70%	85%	127%	123%	101%
4	Cakupan kunjungan IGD	18%	22%	12%	26%	31%
	Jumlah	46%	53%	68%	75%	74%
B	Pelayanan Perawatan Kesehatan Masyarakat :					
	Dalam Gedung :					
1	Kunjungan Rawat Jalan Umum mendapat Asuhan keperawatan Individu	70%	75%	62%	80%	80%

No	Upaya Kesehatan	2014	2015	2016	2017	2018
1	2	3	4	5	6	7
	Luar Gedung :					
1	Cakupan keluarga resiko tinggi mendapat Asuhan keperawatan keluarga	55%	74%	79%	77%	85%
2	Cakupan Keluarga Mandiri III dan IV pada semua kasus	75%	75%	80%	85%	97%
3	Cakupan Keluarga dengan TBC yang mencapai (KM III dan IV) setelah minimal 4 kali kunjungan rumah.	80%	80%	87%	90%	97%
4	Cakupan Keluarga Mandiri (KM III dan IV) pada keluarga dengan Hipertensi yang mendapat asuhan keperawatan keluarga.	80%	80%	80%	85%	90%
5	Cakupan Keluarga Mandiri (KM III dan IV) pada keluarga dengan ODGJ yang mendapat asuhan keperawatan keluarga	-	-	-	75%	75%
6	Cakupan Kelompok Resiko tinggi mendapat Asuhan keperawatan	80%	80%	80%	80%	80%
7	Cakupan masyarakat/Desa mendapat Asuhan keperawatan Komunitas	20%	20%	40%	40%	60%
8	Persentase kunjungan pasien ke Sentra keperawatan aktif	-	-	-	-	-
	Jumlah	58%	61%	64%	77%	83%
C	Pelayanan Kefarmasian :					
1	Persentase ketersediaan obat di Puskesmas	95%	92%	94%	96%	96%
2	Persentase penggunaan obat yang rasional di puskesmas (ISPA non pneumonia, Myalgia, Diare non spesifik)	3,02%	4%	3,24%	2,80%	20%

No	Upaya Kesehatan	2014	2015	2016	2017	2018
1	2	3	4	5	6	7
3	Persentase kesesuaian obat dengan formularium nasional	90%	90%	90%	90%	90%
	Jumlah	63%	62%	62%	63%	69%
D	Pelayanan Laboratorium :					
1	Cakupan pemeriksaan laboratorium puskesmas	2,52%	3,28%	28,95%	25%	30%
	Jumlah	2,52%	3,28%	28,95%	25%	30%
Total Cakupan UKP		42,38%	44,82%	55,74%	60%	64%

Gambaran hasil capaian kinerja di bawah ini merupakan dalam gambaran jumlah kunjungan rawat jalan dan kontak sehat di Puskesmas Bunder, sedangkan gambaran persentase disajikan pada tabel di atas, adapun jumlah kunjungan Puskesmas Bunder terdiri dari dalam gedung dan luar gedung. Gambaran kecenderungan jumlah pengunjung selama lima tahun terlihat makin meningkat pada setiap tahunnya. Sedangkan kontak sehat merupakan hasil kegiatan program UKM sebagai bentuk layanan Puskesmas Bunder terhadap masyarakat yang sehat baik layanan dalam gedung maupun luar gedung Puskesmas. Berikut ini disajikan juga gambaran layanan pemeriksaan kesehatan dan penyakit 10 (sepuluh) terbanyak di Puskesmas Bunder tahun 2019 pada tabel 2.9, dan gambaran jumlah kunjungan rawat jalan dan kontak sehat di Puskesmas Bunder selama 5 (lima) tahun yang disajikan pada tabel 2.10 dan gambaran kecenderungan lebih jelas disajikan dalam bentuk grafik 2.1, grafik 2.2, dan grafik 2.3 sebagai berikut :

TABEL 2.9
GAMBARAN LAYANAN PEMERIKSAAN KESEHATAN DAN
SEPULUH BESAR PENYAKIT
DI PUSKESMAS BUNDER
TAHUN 2019

No	Kode	Penyakit	Jumlah Kasus
1	J00	Nasofaringitis	1972
2	J06.9	Infeksi saluran pernafasan akut atas (ISPA), tidak spesifik	1921
3	M79.1	Myalgia	1579

4	L30	Dermatitis	912
5	K30	Dispepsia	654
6	Z36.9	Pemeriksaan antenatal, tidak spesifik	346
7	I10	Hipertensi primer/essensial	170
8	K04.1	Diabetes melitus	108
9	K04	Penyakit pulpa dan jaringan periapikal	13
10	K04.0	Pulpitis	13

TABEL 2.10

JUMLAH KUNJUNGAN RAWAT JALAN DAN KONTAK SEHAT

DI PUSKESMAS BUNDER

TAHUN 2014 - 2018

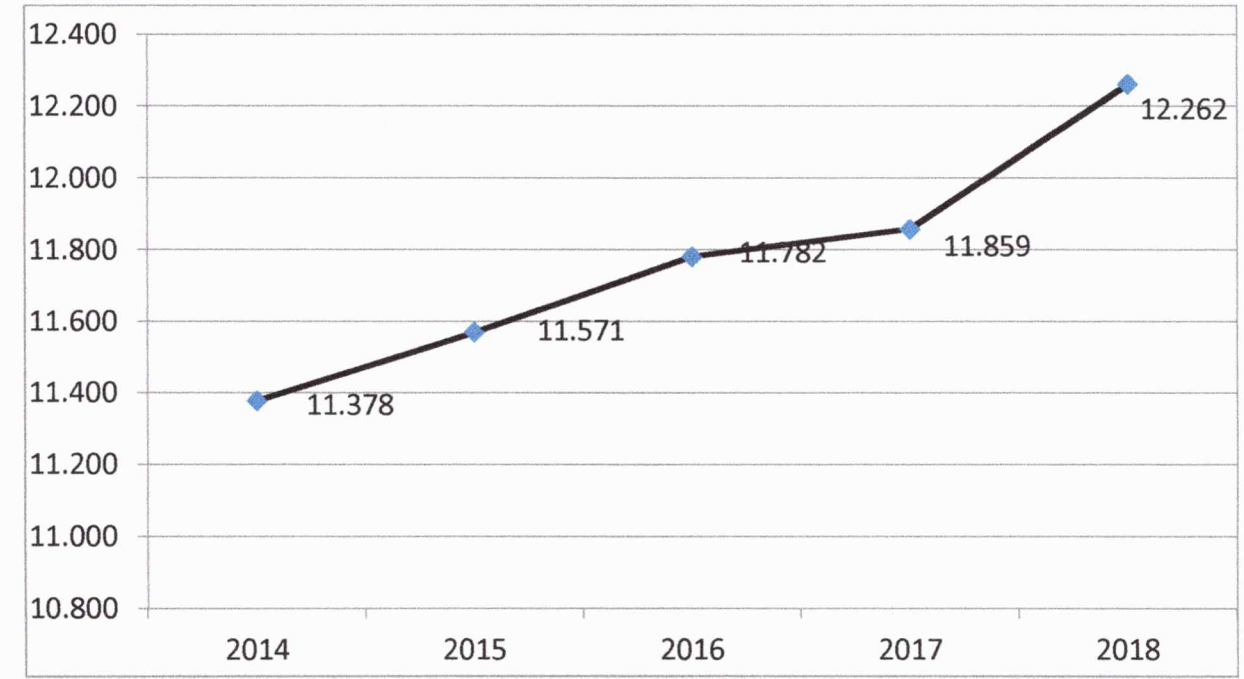
No	Unit Pelayanan	Jumlah Kunjungan				
		2014	2015	2016	2017	2018
1	Pelayanan Dalam Gedung	11.378	11.571	11.782	11.859	12.262
2	Pelayanan Luar Gedung :					
	a. Puskesmas Pembantu (ujung gebang dan luwung kencana)	2.153	2.189	2.246	2.537	2.759
	b. Puskesmas Keliling (jatipura)	2.079	2.104	2.230	2.570	2.630
3	Kontak Sehat	10.539	11.459	12.983	15.356	16.300

GRAFIK 2.1

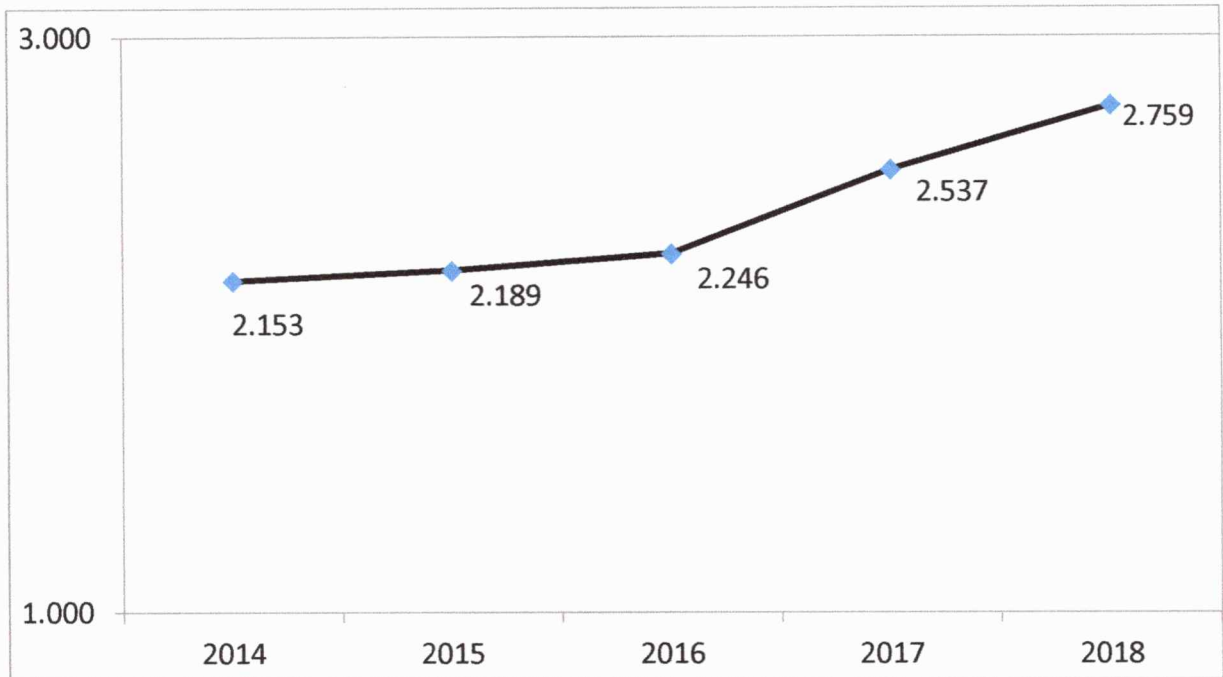
JUMLAH KUNJUNGAN RAWAT JALAN DALAM GEDUNG PUSKESMAS

DI PUSKESMAS BUNDER

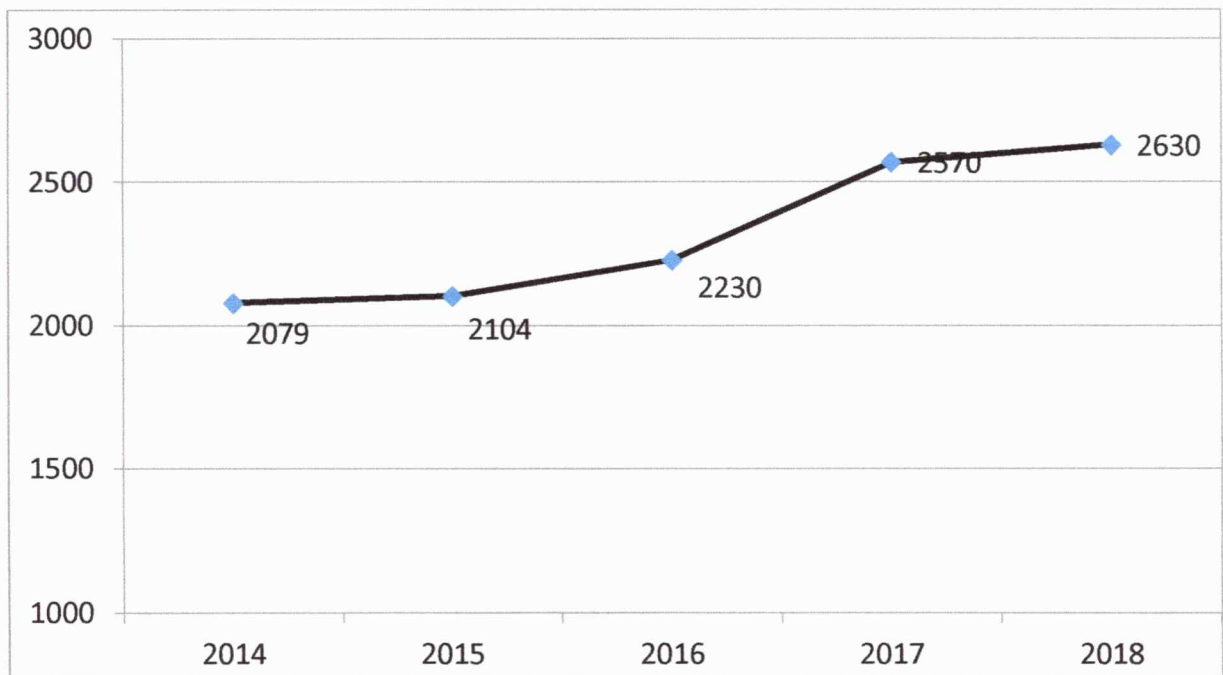
TAHUN 2014 – 2018



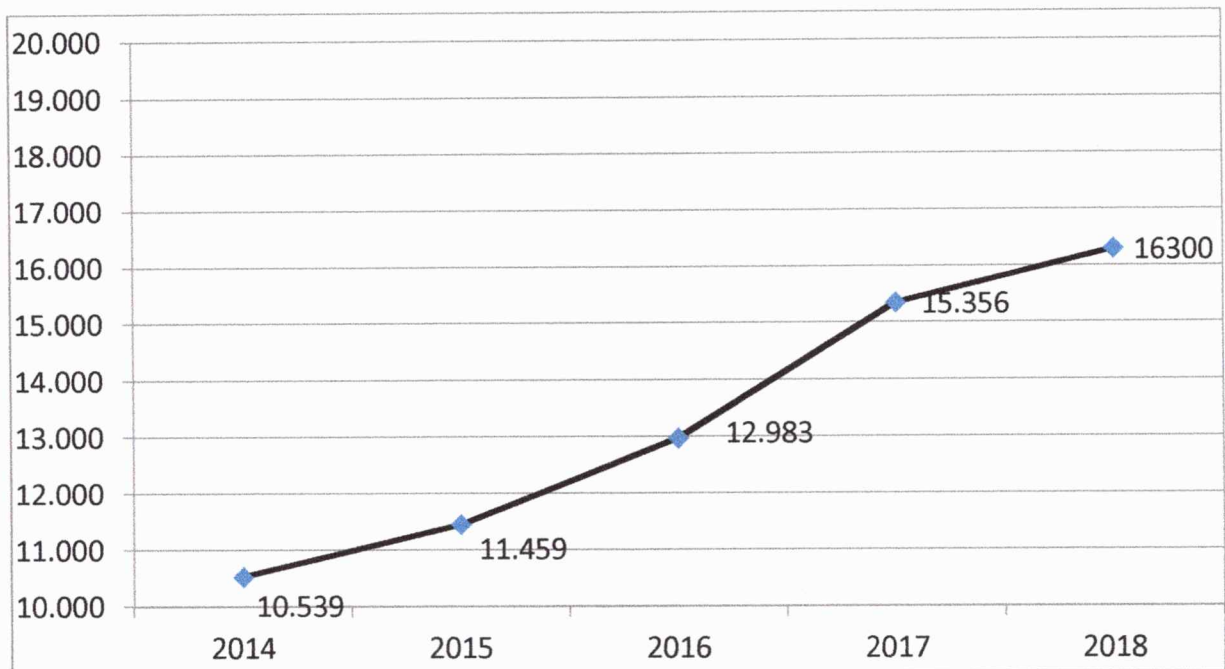
GRAFIK 2.2
JUMLAH KUNJUNGAN RAWAT JALAN PUSKESMAS PEMBANTU
DI PUSKESMAS BUNDER
TAHUN 2014 – 2018



GRAFIK 2.3
JUMLAH KUNJUNGAN RAWAT JALAN PUSKESMAS KELILING
DI PUSKESMAS BUNDER
TAHUN 2014 – 2018



GRAFIK 2.4
JUMLAH KONTAK SEHAT DI PUSKESMAS BUNDER
TAHUN 2014 – 2018



c. Capaian Kinerja Administrasi dan Manajemen

Kinerja administrasi dan manajemen Puskesmas Bunder menganut pola mulai dari perencanaan, penggerakkan dan pelaksanaan serta dengan melakukan pengawasan, pengendalian dan penilaian kinerja. Kegiatan tersebut dikelompokkan dalam administrasi dan manajemen sebagai berikut :

1. Manajemen Operasional Puskesmas
2. Manajemen Alat Dan Obat
3. Manajemen Keuangan
4. Manajemen Ketenagaan
5. Program Pengamatan Dan Pencegahan Penyakit

Secara keseluruhan hasil akhir penilaian kinerja Puskesmas dalam mutu kinerja administrasi dan manajemen merupakan rata-rata dari penjumlahan seluruh variabel penilaian yang dikelompokkan menjadi :

1. Baik , dengan nilai rata-rata $\geq 8,5$
2. Sedang, dengan nilai rata-rata $5,5 - 8,4$
3. Kurang , dengan nilai rata-rata $< 5,5$

Adapun gambaran capaian kinerja administrasi dan manajemen Puskesmas Bunder selama 5 (lima) tahun kebelakang disajikan pada tabel 2.11 sebagai berikut :

TABEL 2.11
CAPAIAN KINERJA ADMINISTRASI DAN MANAJEMEN
PUSKESMAS BUNDER
TAHUN 2014 - 2018

No	Jenis Variabel	2014	2015	2016	2017	2018
I	Manajemen Operasional Puskesmas					
1.1.	Visi Organisasi Puskesmas : Ada Makna dari Visi Keterkaitan dengan Visi Dinas Kesehatan Kab/Kota Tolok Ukur Keberhasilan Visi Pemahaman Staf tentang Visi (minimal 3 orang)	6	8	8	10	10
1.2.	Misi Puskesmas : Ada Kesesuaian dengan tujuan untuk mencapai Visi Makna dari Misi Tolok Ukur Keberhasilan Misi Pemahaman staf tentang Misi (minimal 3 orang)	6	6	8	10	10
1.3.	Dokumen Perencanaan Puskesmas : Ada Ada, Analisa Situasi Ada, Identifikasi Masalah Ada, Prioritas Masalah Ada, Upaya Pemecahan Masalah Ada, Prioritas Pemecahan Masalah Ada, Rencana Evaluasi / Indikator Keberhasilan Ada, <i>Plan Of Action</i> (POA) Ada, <i>Gant Chart</i>	8	8	8	10	10
1.4.	Dokumen Perencanaan Puskesmas memuat Uraian Permasalahan Masalah Kesehatan Masalah dan Pencapaian Visi Puskesmas Masalah dalam melaksanakan Fungsi Puskesmas Explorasi Akar Penyebab Masalah Perumusan Akar Penyebab Masalah (4 W 1 H)	8	8	10	10	10

No	Jenis Variabel	2014	2015	2016	2017	2018
1.5.	Ada, rencana Evaluasi/ Indikator Keberhasilan. Lokakarya Mini Bulanan adalah pertemuan yang diselenggarakan setiap bulan di Puskesmas yang dihadiri oleh seluruh staf di Puskesmas, Puskesmas Pembantu dan Bidan di desa serta dipimpin oleh Kepala Puskesmas, dengan keluaran Rencana kerja Bulan yang akan datang.	10	10	10	10	10
1.6.	Mini Lokakarya bulanan : Sosialisasi masalah-masalah kesehatan terkini Evaluasi kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan <i>Problem solving</i> Rencana Tindak Lanjut (RTL) Ada notulen, daftar hadir, dan bukti fisik yang lain	10	10	10	10	10
1.7.	Lokakarya Triwulanan : Dipimpin oleh camat atau sekcab Dihadiri minimal 5 sektor terkait : disdik, kesra, PKK, Agama, KB Evaluasi kegiatan kegiatan yang telah dilaksanakan Sosialisasi masalah masalah kesehatan terkini Ada notulen, daftar hadir, dan bukti fisik yang lain	8	8	8	10	10
1.8.	Laporan Bulanan Puskesmas LB 1 : Ada Terisi Lengkap Dilaporkan maksimal tanggal 5 bulan berikutnya Dibuat Penyajian Pola Penyakit terbanyak (Data 21 Penyakit terbanyak) Ditandatangani oleh Pengelola SP3/Program dan Kepala Puskesmas.	10	10	10	10	10
1.9.	Laporan Bulanan Puskesmas LB 3 : Ada Terisi Lengkap Dilaporkan maksimal tanggal 5 bulan berikutnya Dibuat Penyajian Data Cakupan Program (Cakupan Program Gizi, KIA, Immunisasi, P2M) Ditandatangani oleh Pengelola SP3/Program dan Kepala Puskesmas.	10	10	10	10	10

No	Jenis Variabel	2014	2015	2016	2017	2018
1.10.	Laporan Bulanan Puskesmas LB 4 : Ada Terisi Lengkap Dilaporkan maksimal tanggal 5 bulan berikutnya Dibuat Penyajian Data Cakupan Program (a.l. Cakupan Program UKS, Penyuluhan, Kesehatan Gigi dll) Ditandatangani oleh Pengelola SP3/Program dan Kepala Puskesmas.	10	10	10	10	10
1.11.	Laporan Tahunan Puskesmas LSD 1 : Ada Terisi Lengkap Dilaporkan maksimal tanggal 5 bulan Januari tahun berikutnya Dibuat Penyajian Ketersediaan Sarana dan Fasilitas Pelayanan) Ditandatangani oleh Pengelola SP3/Program dan Kepala Puskesmas.	10	10	10	10	10
1.12.	Laporan Tahunan Puskesmas LSD 2 : Ada Terisi Lengkap Dilaporkan maksimal tanggal 5 bulan Januari tahun berikutnya Dibuat Penyajian Sumber Daya Manusia di Puskesmas Ditandatangani oleh Pengelola SP3/Program dan Kepala Puskesmas.	10	10	10	10	10
1.13.	Laporan Tahunan Puskesmas LSD 3 : Ada Terisi Lengkap Dilaporkan maksimal tanggal 5 bulan Januari tahun berikutnya Dibuat Penyajian Ketersediaan Alat Kesehatan yang ada di Puskesmas Ditandatangani oleh Pengelola SP3/Program dan Kepala Puskesmas.	10	10	10	10	10
1.14.	Laporan Kejadian Luar Biasa (KLB) : Ada W1 dan atau W2 Dilaporkan W2 setiap seminggu sekali pada hari Senin Terisi Lengkap Ditandatangani oleh Kepala Puskesmas dan Pengelola Program Dibuat Penyajian Data Kejadian Luar Biasa atau Wabah.	10	10	10	10	10

No	Jenis Variabel	2014	2015	2016	2017	2018
1.15.	Laporan Tahunan : Ada Kesesuaian dengan Perencanaan Puskesmas Kesesuaian dengan Data Laporan Bulanan dan Tahunan Indikator Keberhasilan meliputi Input, Proses, Output dan Outcome Teridentifikasi Masalah pada Pelaksanaan Kegiatan dan Pencapaian Program Terdapat Rencana Tindak Lanjut dan Rekomendasi	10	10	10	10	10
1.16.	Laporan Kegiatan : Ada Kesesuaian dengan Output Program Indikator Keberhasilan meliputi Input, Proses dan Output Dibuatnya Jadwal Kegiatan Terdapat Rencana Tindak Lanjut dan atau Rekomendasi	10	10	10	10	10
1.17.	Kesesuaian dan satu data laporan SP3 dengan data yang dilaporkan program LB3 KIA dengan PWS KIA LB3 Gizi dengan Laporan Gizi LB3 P2P dengan laporan Imunisasi LB3 P2P dengan laporan Penyakit Diare LB3 P2P dengan laporan Penyakit TB Paru LB3 P2P dengan laporan Kusta LB3 P2P dengan laporan Pneumonia LB3 P2P dengan laporan Malaria LB4 dengan laporan Promkes	10	10	10	10	10
1.18.	Kelengkapan Pengisian Rekam Medik Ada rekam/ Status Pasien Sesuai Standar terdiri dari - Identitas Pasien - Tanggal/ Waktu - Anamnesa - Pemeriksaan Fisik/penunjang medik - Diagnosa - Pengobatan/ tindakan - Tanda tangan oleh pemeriksa/ dokter	10	10	10	10	10

No	Jenis Variabel	2014	2015	2016	2017	2018
1.19.	Melaksanakan Validasi Data di Puskesmas	10	10	10	10	10
1.20.	Profil Kesehatan Puskesmas Ada Data tahun yang bersangkutan Kesinambungan sata satu dengan data lainnya yang terkait (lihat data sasaran kesehatannya/ penduduknya yang sama. Peta/ Grafik data cakupan	10	10	10	10	10
1.21.	Penyajian Data Program Kesehatan Ada Situasi Daerah, misal geografi, jalur angkutan, desa Fasilitas Kesehatan, misal Pustu, pusling, rumah sakit, rumah bersalin, Balai Pengobatan, Posyandu dan lain lain Sarana Pendidikan misal SD, SMP, SMA, Akademi/ Perguruan tinggi Data kependudukan misal jumlah KK, Penduduk per-desa/ kelurahan, penduduk per-golongan umur, per-jenis kelamin Vital Statistik, misal jumlah kematian kasar, kelahiran, kematian ibu, kematian Balita, Kematian Bayi Data Ketenagaan Puskesmas, misal tenaga menurut jenis ketenagaan Gambaran 10 Penyakit terbanyak Gambaran Cakupan program-program (minimal 6 program wajib) Distribusi Penyebaran Penyakit misal malaria, kusta, tuberkolosis, Diare, DBD, HIV/AIDS dan lain lain	10	10	10	10	10
	Jumlah Nilai	9,3	9,4	9,6	10	10
II	Manajemen Alat Dan Obat					
	Pengelolaan Obat di Gudang Obat Puskesmas					
2.1.	Kegiatan Permintaan Obat, Narkotika, Psikotropika Petugas puskesmas membuat permintaan obat menggunakan form LPLPO Semua kolom dalam LPLPO diisi lengkap Puskesmas menetapkan stok optimum untuk setiap item obat	10	10	10	10	10

No	Jenis Variabel	2014	2015	2016	2017	2018
	PLPO ditandatangani kepala puskesmas, petugas puskesmas, kepala GFK Kab/kota dan Kepala Dinas Kesehatan Kab/kota LPLPO diarsipkan minimal 1 (satu) tahun terakhir					
2.2.	Penerimaan Obat, Narkotika dan Psiktropika Ada petugas khusus di puskesmas yang bertugas menerima obat Petugas selalu memeriksa kemasan dan bentuk fisik obat pada saat penerimaan obat Petugas memeriksa kesesuaian antara obat yang diterima dengan item obat yang dikirim dan yang tercatat dalam LPLPO Petugas memeriksa dan mencatat tanggal kadaluarsa obat Petugas penerima mencatat dokumen penyerahan obat dalam buku penerimaan obat, serta mencatat obat narkotika dan psikotropika dalam buku khusus	10	10	10	10	10
2.3.	Pemeriksaan terhadap obat yang diragukan kualitasnya Petugas menolak/tidak menerima obat yang kadaluarsa atau obat rusak Petugas menyimpan secara teisah obat rusak/kadaluarsa Terdapat buku catatan obat rusak dan kadaluarsa Terdapat Berita Acara Pemusnahan obat rusak/kadaluarsa Terdapat kesesuaian antara obat rusak/kadaluarsa dengan catatan	10	10	10	10	10
2.4.	Lokasi dan kelengkapan penyimpanan obat di gudang Gudang obat teisah dari ruang pelayanan Tersedia kartu stok seluruh item obat yang ada Tersedia buku penerimaan obat Tersedia rak penyimpanan atau pallet Tersedia cukup ventilasi, sirkulasi udara dan penerangan	10	10	10	10	10
2.5.	Sarana / gudang obat Puskesmas Jumlah obat sesuai dengan kapasitas gudang / tersedia ruang yang cukup untuk bergerak	10	10	10	10	10

No	Jenis Variabel	2014	2015	2016	2017	2018
	Bersih, tidak berdebu, atap gudang obat dalam keadaan baik dan tidak ada yang bocor Jendela mempunyai teralis Sarana / Gudang Obat selalu terkunci dipegang oleh satu orang petugas Bebas dari tikus, kecoa, dan tanda-tanda yang menunjukkan tikus hidup di dalamnya					
2.6.	Fasilitas penyimpanan Tersedia lemari khusus untuk narkotika Tersedia lemari es khusus untuk produk tertentu Obat dikelompokkan dalam jumlah yang mudah dihitung Obat dengan kadaluarsa lebih pendek disimpan lebih depan dibandingkan dengan obat yang mempunyai masa kadaluarsa lebih panjang (<i>First Expire First Out</i>) Untuk obat yang tidak mempunyai masa kadaluarsa, penyimpanan berdasarkan kedatangannya. Yang lebih dahulu datang disimpan lebih depan dibandingkan dengan yang datang belakangan (<i>First In First Out</i>)	10	10	10	10	10
2.7.	Proses distribusi Tersedia rencana dan jadwal distribusi obat ke sub unit Tersedia permohonan permintaan dari masingmasing sub unit Tersedia catatan pengiriman, penerimaan, pemeriksaan barang oleh sub unit Tersedia laporan distribusi kepada Kepala Puskesmas dari sub unit dengan menggunakan LPLPO sub unit Tersedia sarana repacking Kegiatan Pengelolaan Obat di Kamar Obat (Apotik) Puskesmas	10	10	10	10	10
2.8.	Kegiatan pelayanan obat Adanya buku pencatatan harian pemakaian obat Resep yang dilayani dicatat dan disimpan sesuai dengan masing-masing kelompok pasien (umum, Gakin/Gratis, Askes dan lain-lain)	10	10	10	10	10

No	Jenis Variabel	2014	2015	2016	2017	2018
	Arsip resep disimpan di tempat khusus sekurang-kurangnya selama 3 (tiga) tahun					
2.9.	Kelengkapan Resep Obat Setiap resep diberi nomor urut tiap harinya Mencantumkan : nama penulis resep Mencantumkan : alamat puskesmas Mencantumkan : nama obat Mencantumkan : cara pakai Mencantumkan : Tanda tangan/ paraf Mencantumkan : nama pasien Mencantumkan : alamat pasien Mencantumkan : jenis kelamin Mencantumkan : umur/ berat badan	6	8	8	10	10
2.10.	Proses pelayanan obat Tidak terdapat obat yang telah disimpan/dikemas dalam wadah yang siap diberikan kepada pasien Tidak mengambil obat dalam bentuk tablet/kapsul/kaplet secara langsung, tapi menggunakan sendok/spatula Tidak terdapat obat berlebih diluar wadah obat (petugas kamar obat mengembalikan kelebihan tablet/kapsul ke dalam wadah dan ditutup sebelum membuka yang lain) Tidak terdapat obat puyer yang dikemas sebelum ada permintaan resep Tidak menyediakan obat antibiotika yang telah dioplos sebelum permintaan Jumlah obat yang diberikan sesuai dengan jumlah yang tertulis pada resep	10	10	10	10	10
2.11.	Cara penyerahan dan pemberian informasi Petugas kamar obat memanggil pasien berdasarkan no urut dan menanyakan kembali nama pasien dan no urut setelah dipanggil Petugas kamar obat memberikan informasi nama obat, cara pemakaian, manfaat obat, apa yang dilakukan bila terdapat efek samping obat	10	10	10	10	10

No	Jenis Variabel	2014	2015	2016	2017	2018
	Petugas kamar obat meminta pasien untuk mengulang petunjuk yang telah diberikan kepada pasien Petugas memisahkan setiap jenis obat dalam kemasan yang berbeda Petugas kamar obat memberi etiket dan label pada kemasan dengan nama pasien, tanggal, cara pemakaian					
2.12.	Puskesmas selalu membuat PWS indikator persepan Persentase penggunaan antibiotika untuk kasus ISPA tidak lebih dari 20 % Persentase penggunaan antibiotika untuk kasus diare tidak lebih dari 20 % Persentase penggunaan injeksi untuk kasus mialgia tidak lebih dari 20 % Rata-rata jumlah obat yang diresepkan tidak lebih dari 3 jenis Penggunaan injeksi tidak lebih dari 10 %	10	10	10	10	10
2.13.	Kegiatan Pelayanan Farmasi Klinik SDM pengelola obat adalah apoteker sesuai PPSI Sosialisasi tentang pelayanan farmasi (PIO) melalui pertemuan, leaflet, poster dan spanduk Pelayanan Informasi Obat untuk petugas kesehatan Penyuluhan/ promosi kesehatan kepada masyarakat Konseling Visite mandiri dan visite bersama tim medis Pembuatan leaflet, <i>Newslatter</i>, poster obat <i>Home care</i> Evaluasi kegiatan PIO dan penyampaian hasil evaluasi PIO untuk pasien rawat jalan Ada ruangan untuk konseling PIO	10	10	10	10	10
	Jumlah Nilai	9,6	9,8	9,8	10	10
III	Manajemen Keuangan					
3.1.	Puskesmas mempunyai buku/catatan administrasi keuangan	10	10	10	10	10

No	Jenis Variabel	2014	2015	2016	2017	2018
	Dokumen lengkap (buku kas berisi: uang masuk & uang keluar) berdasarkan kegiatan dan sumber anggaran Dokumen lengkap (buku kas berisi: uang masuk & uang keluar) berdasarkan sumber anggaran Dokumen lengkap (buku kas berisi: uang masuk & uang keluar) berdasarkan kegiatan Dokumen retribusi yang lengkap tetapi dokumen keuangan lainnya tidak lengkap Ada dokumen tetapi tidak lengkap					
3.2.	Membuat catatan bulanan uang masuk-keluar dalam buku kas	10	10	10	10	10
3.3.	Kepala Puskesmas melakukan pemeriksaan keuangan secara berkala	10	10	10	10	10
3.4.	Laporan pertanggungjawaban keuangan program Jamkesmas. Laporan keuangan lengkap meliputi Sisa dana tahun lalu; Total dana Yankes tahun berjalan; Biaya Pelkes yg dikeluarkan bulan ini (untuk Yandas & persalinan) ; Biaya Pelkes yang telah dikeluarkan sampai dgn bulan ini (untuk Yandas & persalinan)	10	10	10	10	10
	Jumlah Nilai	10	10	10	10	10
IV	Manajemen Ketenagaan					
4.1.	Membuat daftar / catatan kepegawaian petugas / Daftar Urutan Kepangkatan (DUK) : Ada dan setiap kolom berisi : 1. Seluruh Petugas 2. Nomor, Nama, dan NIP 3. Pendidikan Terakhir 4. Umur 5. Pangkat / Golongan 6. TMT Pangkat / Golongan 7. Jabatan 8. Status Perkawinan 9. DUK dibuktikan dengan bukti fisik	10	10	10	10	10
4.2.	Puskesmas mempunyai arsip kepegawaian petugas (semua item dibuktikan dengan arsip) : 1. Seluruh Petugas 2. FC SK Calon Pegawai 3. FC SK PNS	10	10	10	10	10

No	Jenis Variabel	2014	2015	2016	2017	2018
	4. FC SK Terakhir 5. FC Ijazah Pendidikan Terakhir 6. FC SK Penugasan 7. DP3 8. Kenaikan Gaji Berkala 9. Surat Keterangan Cuti					
4.3.	Puskesmas membuat Struktur Organisasi beserta uraian tugas dan tanggung jawab setiap petugas 1. Adanya Struktur Organisasi yang jelas 2. Adanya uraian tugas dan tanggung jawab yang jelas untuk seluruh petugas 3. Jabatan jelas sesuai dengan pendidikan dan jenjang karier yang ditetapkan 4. Uraian tugas harus realistik dari aspek teknik 5. Uraian tugas harus realistik dari aspek keterjangkauan sumber daya	10	10	10	10	10
4.4.	Puskesmas membuat rencana kerja bulanan dan tahunan bagi setiap petugas sesuai dengan tugas, wewenang, dan tanggung jawab 1. Rencana kerja bulanan ada bagi seluruh petugas 2. Rencana kerja tahunan bagi seluruh petugas 3. Rencana kerja bulanan ada bagi 50% <100% petugas 4. Rencana kerja tahunan ada untuk 50% <100 % petugas 5. Rencana kerja bulanan dan atau tahunan hanya ada di sebagian kecil petugas (< 50 %)	10	10	10	10	10
4.5.	Puskesmas melakukan pembinaan kepada petugas dengan cara penilaian DP3, pemberian penghargaan, kesejahteraan petugas, dan pemberian sanksi Penilaian DP3 Pemberian penghargaan Kesejahteraan petugas Pemberian sanksi	10	10	10	10	10
4.6.	Puskesmas mempunyai data keadaan, kebutuhan, Nakes, Non Nakes, PNS, Non PNS, dan sesuai PP 32 Tahun 1996 / sesuai format rutin Jawa Barat	10	10	10	10	10
4.7	Puskesmas mempunyai data keadaan dan kebutuhan Bidan di Desa	10	10	10	10	10

No	Jenis Variabel	2014	2015	2016	2017	2018
	Ada dan lengkap dengan data kepegawaiannya Ada tetapi tidak lengkap dengan data kepegawaiannya					
4.8.	Puskesmas mempunyai daftar pejabat fungsional yang disusun Perjenis tenaga Membuat tugas pokok dan fungsi sesuai dengan profesi Membuat catatan kegiatan harian, membuat DUPAK persemester DUPAK ditandatangani oleh Kepala Puskesmas	10	10	10	10	10
4.9.	Puskesmas mempunyai data fasilitas pelayanan kesehatan yang ada di wilayah kerjanya Ada, nilai 5 Tidak ada, nilai 0	10	10	10	10	10
4.10.	Puskesmas mempunyai daftar Institusi Pendidikan Kesehatan yang ada di wilayah kerjanya Ada Tidak ada	0	10	10	10	10
	Jumlah Nilai	9	10	10	10	10
V	Program Pengamatan Dan Pencegahan Penyakit					
5.1.	Membuat PWS per desa/per wilayah : DPT – HB 1 Polio 4 Hepatitis B1 < 7 hari Campak DO DPTHB1 – Campak	10	10	10	10	10
5.2.	Menyampaikan hasil analisis dan rencana tindak lanjut PWS dalam rapat koordinasi tingkat kecamatan	10	10	10	10	10
5.3.	Menjalin kemitraan dengan : Program terkait (KIA, Promkes, SE) Instansi terkait (Diknas, Depag) Kepala Desa Tokoh masyarakat	10	10	10	10	10
5.4.	Kewaspadaan Dini KLB penyakit potensial wabah melalui : Membuat grafik mingguan. Melakukan analisis. Membuat rencana berdasarkan nomor12. Melaksanakan rencana yang dibuat	10	10	10	10	10

No	Jenis Variabel	2014	2015	2016	2017	2018
5.5.	Menjalankan Sistem Kewaspadaan Dini faktor risiko (pilih 1 atau lebih penyakit potensial KLB di Wil. Kerja Puskesmas) melalui : Pemetaan faktor risiko Dokumentasi faktor risiko penyakit Ada rencana intervensi faktor risiko Ada dokumentasi intervensi faktor risiko	10	10	10	10	10
	Jumlah Nilai	10	10	10	10	10
Jumlah Nilai Administrasi dan manajemen						
Nilai Rata – Rata		9,58	9,84	9,88	10	10

Berdasarkan tabel tersebut di atas penilaian akhir capaian kinerja administrasi dan manajemen Puskesmas Bunder selama lima tahun sebelumnya menunjukkan hasil akhir rata-rata capaian kinerja semakin meningkat dan konsisten dengan tingkat kinerja baik. Adapun akhir penilaian kinerja Puskesmas Bunder secara keseluruhan yang meliputi penilaian kinerja cakupan kegiatan, kinerja mutu layanan dan kinerja administrasi manajemen selama 5 (lima) tahun sebelumnya dari tahun 2014 – 2018 mendapatkan kategori kinerja baik.

e. Capaian Kinerja Keuangan

Sumber daya keuangan Puskesmas Bunder berasal dari Kapitasi JKN Puskesmas, Operasional APBD/Retribusi dan Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) serta berasal dari sumber daya keuangan lainnya yang sah. Berikut ini realisasi keuangan dari berbagai sumber dana sebagai kinerja keuangan pada tabel 2.12 di bawah ini yang merupakan perbandingan alokasi anggaran dan realisasi pendapatan dan belanja lima tahun sebelumnya di Puskesmas Bunder.

TABEL 2.12

CAPAIAN KINERJA KEUANGAN PUSKESMAS BUNDER

TAHUN 2014 – 2018

No	Sumber Anggaran	2014		2015		2016		2017		2018	
		Alokasi	Realisasi	Alokasi	Realisasi	Alokasi	Realisasi	Alokasi	Realisasi	Alokasi	Realisasi
1	Operasional APBD (Retribusi)	44,023,070	44,023,070	43,179,305	43,179,305	56,414,420	56,414,420	53,752,960	53,752,960	51,226,200	51,226,200
2	Bantuan Operasional Kesehatan	54,640,000	54,640,000	111,000.000	111,000.000	219,360,000	150,959,000	369,522,000	352,897.000	385,943,000	378,183000
3	Kapitasi JKN	105,084,000	105,084,000	528,430,000	528,430,000	558,277,000	558,277,000	556,807,250	556,807,250	652,812,000	652,812,000
4	Non Kapitasi JKN	86,56,000	86,56,000	93,275,000	93,275,000	109,575,000	109,575,000	130,400,000	130,400,000	159,035,000	159,035,000
	Jumlah	212,403,070	212,403,070	775,884,305	775,884,305	973,626,420	905,225,420	1,110,482,210	1,093,857,210	1,249,016,200	863,451,383
	Persentase Realisasi (%)		100%		100%		92,9%		98,5%		69,1%

Keterangan :

Pencapaian persentase realisasi Puskesmas Bunder mengalami fluktuatif setiap di tahun 2016 sampai 2018.

f. Capaian Survei Kepuasan Masyarakat

Survei kepuasan masyarakat dalam Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) ini dilaksanakan oleh tim independen dengan wawancara atau menawarkan langsung pada responden untuk mengisi sendiri. Survei ini berdasarkan prinsip pelayanan sebagaimana telah ditetapkan dalam Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik, yang terdiri atas 9 unsur penilaian yang “*relevant, valid, dan reliable*”, sebagai unsur minimal yang harus ada untuk dasar pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) sebagai berikut :

- 1) Persyaratan adalah syarat yang harus dipenuhi dalam pengurusan suatu jenis pelayanan, baik persyaratan teknis maupun administrasi.
- 2) Prosedur adalah tata cara pelayanan yang dilakukan baik pemberi dan penerima pelayanan, termasuk pengaduan.
- 3) Waktu pelaksanaan adalah jangka waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan seluruh proses pelayanan dari setiap jenis pelayanan.
- 4) Biaya atau tarif adalah ongkos yang dikenakan kepada penerima layanan dalam mengurus dan/atau memperoleh pelayanan dan penyelenggaraan yang bersifat ditetapkan berdasarkan kesepakatan antara penyelenggara dan masyarakat.
- 5) Produk spesifikasi jenis pelayanan kesehatan di Puskesmas adalah hasil pelayanan yang diberikan dan diterima pelanggan.
- 6) Kompetensi pelaksana adalah kemampuan yang harus dimiliki oleh pelaksana meliputi pengetahuan, keahlian, keterampilan dan pengalaman.
- 7) Prilaku pelaksana adalah sikap petugas dalam memberikan pelayanan.
- 8) Maklumat pelayanan merupakan pernyataan kesanggupan dan kewajiban penyelenggara untuk melaksanakan sesuai dengan standar pelayanan.
- 9) Penanganan pengaduan, saran dan masukan adalah tata cara pelaksanaan penanganan pengaduan dan tindak lanjut.

Pengklasifikasian kategori Mutu Pelayanan adalah sebagai berikut :

- 1). A (Sangat Baik) : 81,26 – 100,00
- 2. B (Baik) : 62,51 - 81,25
- 3). C (Kurang Baik) : 43,76 - 62,50
- 4). D (Tidak Baik) : 25,00 - 43,75

TABEL 2.13
HASIL SURVEI KEPUASAN MASYARAKAT PUSKESMAS BUNDER
TAHUN 2014-2018

Unsur Pelayanan	Nilai Rata-Rata				
	2014	2015	2016	2017	2018
Kategori Mutu Pelayanan	82	84	84	84	88
Kinerja Unit Pelayanan	Sangat baik	Sangat baik	Sangat baik	Sangat baik	Sangat baik

Gambaran IKM dengan kinerja unit pelayanan Puskesmas Bunder pada tabel diatas memperlihatkan hasil nilai kinerja yang sangat baik.

BAB III
PERMASALAHAN DAN ISU STRATEGIS PUSKESMAS

A. Identifikasi Masalah Kesehatan Masyarakat

Wilayah kerja Puskesmas Bunder yang berada di wilayah perdesaan dengan tingkat kepadatan penduduk yang tinggi, memiliki potensi berbagai masalah kesehatan. Selain itu terdapat juga peluang yang besar untuk penyelesaiannya.

Beberapa masalah kesehatan masyarakat sebagai faktor penghambat dan juga adanya potensi sebagai faktor pendorong yang berkaitan dengan kinerja Puskesmas Bunder pada tahun 2019 diantaranya sebagai berikut:

1. Kesehatan Ibu, Anak dan Keluarga Berencana.

Capaian beberapa kegiatan Kesehatan Ibu, Anak, Keluarga Berencana dan Gizi Masyarakat masih mengalami beberapa masalah, yaitu :

- a. Tingginya penanganan komplikasi kebidanan.
- b. Tingginya penemuan bumil risiko tinggi.
- c. Tingginya penanganan komplikasi pada neonatus.
- d. Rendahnya capaian KB pasca salin.
- e. Masih banyak perkawinan di bawah umur (<20 tahun) untuk wanita).

Faktor Penghambat	Faktor Pendorong
1. Luas wilayah dan jumlah penduduk yang tinggi.	1. Kemudahan mengakses fasilitas pelayanan kesehatan dengan dukungan infrastruktur dan sarana transportasi.
2. Banyak penduduk pendatang/urban dengan mobilisasi tinggi.	2. Kemudahan akses tenaga pelayanan kesehatan.
3. Tingkat persaingan ekonomi yang tinggi.	
4. Penduduk pendatang yang tidak memiliki jaminan kesehatan atau jaminan kesehatan terdaftar di wilayah lain.	

2. Penyakit Menular dan Kesehatan Lingkungan.

Beberapa masalah penyakit menular dan kesehatan lingkungan yang masih menjadi masalah di wilayah kerja Puskesmas Bunder adalah :

- a. Desa ODF kurang dari target 100%.
- b. Tingginya penemuan kasus TBC.
- c. Tingginya penemuan kasus DBD.
- d. Tingginya penemuan kasus diare.
- e. Tingginya penemuan kasus penyakit kulit.
- f. Tingginya penemuan kasus *conjunctivitis*.

Faktor Penghambat	Faktor Pendorong
1. Kepadatan penduduk yang tinggi.	1. Tingginya kunjungan rawat jalan Puskesmas.
2. Fasyankes swasta di wilayah kerja yang tidak melaksanakan program UKM.	2. Adanya Jaminan kesehatan JKN bagi masyarakat miskin.
3. Populasi berisiko yang tersembunyi dan belum terjangkau.	
4. Lingkungan dan paparan pencemaran.	

3. Penyakit Tidak Menular.

Masalah penyakit tidak menular di wilayah kerja Puskesmas Bunder diantaranya :

- a. Masih rendahnya cakupan penemuan kasus Hipertensi dan Diabetes Melitus.
- b. Pengetahuan masyarakat tentang pengendalian PTM masih kurang.

Faktor Penghambat	Faktor Pendorong
1. Kesadaran skrining kesehatan yang masih rendah.	1. Tingkat kesejahteraan penduduk.
2. Masyarakat masih berpola pemikiran paradigma sakit.	2. Kemudahan akses fasilitas pelayanan kesehatan.

3. Kesadaran gaya hidup sehat masih rendah.	
---	--

4. Kualitas Pelayanan dan Upaya Kesehatan Perseorangan.

Puskesmas Bunder dengan jaringan 2 Puskesmas Pembantu, dan ada 1 titik lokasi desa Puskesmas Keliling di wilayah kerja Puskesmas. Selain itu terdapat juga beberapa Puskesmas yang berbatasan wilayah atau dekat dengan wilayah Puskesmas Bunder seperti : Puskesmas Susukan, Puskesmas Kaliwedi serta Puskesmas Tegalbugug.

Hal-hal tersebut diatas menunjukkan bahwa tingkat persaingan pelayanan kesehatan sangat tinggi. Hal tersebut menjadikan Puskesmas Bunder bertekad untuk terus meningkatkan mutu pelayanan dan menangkap peluang potensi pengembangan layanan dan peningkatan kapasitas pelayanan dengan mempelajari perilaku pencarian pengobatan (*health seeking behaviour*) masyarakat.

Masalah kualitas pelayanan kesehatan pada UKP di Puskesmas Bunder sebagai berikut :

- 1. Ketersediaan obat, alat kesehatan dan BMHP masih belum mencukupi.
- 2. Angka Kontak Komunikasi yang masih rendah.
- 3. Akses kendaraan umum dan jarak tempuh dari desa dengan Puskesmas relatif jauh.

Faktor Penghambat	Faktor Pendorong
1. Tingkat persaingan dengan fasyankes swasta tinggi.	1. Tingkat kesejahteraan masyarakat.
2. Jumlah peserta JKN Puskesmas yang masih rendah dibanding jumlah penduduk.	2. Kemudahan akses terhadap fasyankes.
3. Alat transportasi umum ke desa masih kurang.	

Puskesmas Bunder dalam pencapaian derajat kesehatannya belum optimal seperti yang diuraikan dalam identifikasi masalah diatas, maka dilakukan pemetaan permasalahan untuk penentuan prioritas dan

sasaran pembangunan kesehatan di wilayah kerja Puskesmas Bunder sebagai berikut :

TABEL 3.1
PEMETAAN PERMASALAHAN UNTUK PENENTUAN PRIORITAS DAN
SASARAN PEMBANGUNAN KESEHATAN DI PUSKESMAS BUNDER

Masalah Pokok	Masalah	Akar Masalah
Derajat Kesehatan Masyarakat Belum Optimal	Akses dan mutu layanan kesehatan ibu, anak dan keluarga berencana serta akses rujukan pada FKTRL.	Belum optimalnya akses dan mutu layanan di Puskesmas Bunder dan akses penerimaan rujukan oleh FKTRL (Rumah Sakit Rujukan).
		Belum optimalnya kualitas pelayanan penanganan pada ibu hamil dan kualitas dan frekuensi layanan kunjungan rumah ibu hamil.
		Belum optimalnya kualitas penanganan kesehatan reproduksi remaja.
		Belum optimalnya koordinasi lintas sektoral pelayanan keluarga berencana.
	Akselerasi dan perbaikan gizi masyarakat	Masih ditemukannya balita gizi buruk, sangat kurus dan masalah gizi mikro lainnya di masyarakat.
		Masih adanya kasus stunting.
		Belum optimalnya koordinasi lintas sektoral pelayanan gizi masyarakat.
	Akses penanganan dan mutu layanan penyakit menular dan Kesehatan Lingkungan.	Masih banyak rumah keluarga di masyarakat tidak memenuhi syarat-syarat kesehatan.
		Belum optimalnya ketersediaan air bersih dan kualitas air kebutuhan rumah tangga.
		Belum optimalnya ketersediaan sarana jamban keluarga yang memenuhi syarat kesehatan.
		Belum optimalnya penanganan kesehatan lingkungan.
		Masih rendahnya masyarakat dalam hidup berPHBS.
	Akses dan penanganan penyakit tidak menular	Belum optimalnya akses dan mutu layanan di Puskesmas Bunder dalam penanganan penyakit tidak menular.
		Belum optimalnya akses promosi dan pengetahuan masyarakat untuk kemandirian penanganan

Masalah Pokok	Masalah	Akar Masalah
		masalah kesehatan pada penyakit tidak menular.
		Masih sedikit desa dan personal masyarakat yang dibina untuk penanganan penyakit tidak menular.
		Belum optimalnya koordinasi lintas sektoral pelayanan penyakit tidak menular.
	Akses dan kualitas pelayanan dan upaya kesehatan perseorangan	Belum optimalnya akses dan mutu layanan di Puskesmas Bunder.
		Layanan pasien infeksius dan non infeksius belum dibuat akses yang aman terhadap keselamatan pasien.
		Masih belum mencukupinya jumlah tenaga medis dan paramedis.
		Masih terbatasnya sarana prasarana medis untuk mencukupi persyaratan minimal layanan upaya kesehatan perseorangan.

B. Isu Strategis

Isu strategis berdasarkan analisis internal dan eksternal di Puskesmas Bunder adalah sebagai berikut :

- 1. Peningkatan Kesehatan Ibu, Anak, Lansia dan Gizi Masyarakat.
- 2. Peningkatan Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat.
- 3. Peningkatan Pencegahan Penyakit Menular dan Kesehatan Lingkungan.
- 4. Peningkatan Pengendalian Penyakit Tidak Menular.
- 5. Peningkatan Kualitas Pelayanan Melalui Penerapan Standar Akreditasi Puskesmas dan Perkembangan Teknologi Informasi.

Adapun isu strategis tersebut diatas dapat ditinjau melalui faktor-faktor sebagai berikut :

a. Budaya Organisasi

Rangkaian manajemen perubahan yang dilakukan oleh Puskesmas Bunder telah membentuk suatu budaya organisasi baru. Sinergisme kegiatan yang dipadukan dengan implementasi BLUD akan meningkatkan kualitas pelayanan melalui budaya menjunjung tinggi etika dan hukum kesehatan, menjunjung

tinggi kejujuran serta meningkatkan kepuasan pelanggan, profesionalisme, kompetensi dan kerjasama.

b. Sumber Daya Keuangan

Persiapan penerapan BLUD di Puskesmas Bunder dilaksanakan melalui; persiapan SDM, persiapan pengelolaan keuangan, persiapan perubahan sistem akuntansi, persiapan data dan dokumen pendukung serta persiapan sarana dan prasarana.

c. Sumber Daya Manusia

Secara umum terjadi perubahan pola pikir sumber daya manusia di Puskesmas Bunder yang disebabkan oleh peningkatan kapasitas dan kapabilitas sumber daya manusia secara umum baik melalui pendidikan formal maupun non formal berupa pelatihan dari Dinas Kesehatan Kabupaten Cirebon, Dinas Kesehatan Provinsi dan Kementerian Kesehatan.

Peningkatan kapasitas sumber daya manusia dilakukan melalui proses perencanaan kebutuhan pendidikan dan pelatihan serta perencanaan anggaran pendidikan dan pelatihan.

d. Sumber Daya Informasi

Implementasi Sistem Informasi Puskesmas (SIMPUS) di Puskesmas Bunder sudah dilaksanakan sejak tahun 2015 dan digantikan dengan Sistem Informasi Kesehatan Daerah (SIKDA) Generik pada tahun 2017 yang diberlakukan untuk seluruh Puskesmas di Kabupaten Cirebon. Sedangkan pelayanan pasien JKN sudah menggunakan aplikasi P-Care dari BPJS Kesehatan.

Dukungan perangkat *hardware*, *software* dan jaringan di Puskesmas Bunder sudah terpenuhi melalui anggaran Dinas Kesehatan maupun anggaran Kapitasi JKN Puskesmas.

e. Sumber Daya Teknologi

Pemenuhan peralatan kedokteran canggih sudah sebagian kecil dimiliki oleh Puskesmas Bunder seperti *Autoclave* untuk proses sterilisasi peralatan medis.

Selain peralatan kedokteran canggih tersebut Puskesmas Bunder telah memiliki perangkat penunjang berbasis teknologi seperti perangkat pengawasan kamera CCTV.

Pengadaan peralatan kedokteran dan perangkat berbasis teknologi tersebut berasal dari anggaran Dinas Kesehatan Kabupaten Cirebon dan anggaran kapitasi JKN Puskesmas.

f. Sumber Daya Fasilitas Fisik (Bangunan dan Peralatan)

Keadaan sarana dan prasarana Puskesmas Bunder sampai dengan tahun 2019 telah melaksanakan pembangunan dan beberapa renovasi yang signifikan baik berupa perbaikan, penambahan ruangan, penambahan sarana bangunan, pengecatan maupun penambahan dan penggantian perabot dan peralatan kantor serta peralatan medis maupun non medis lainnya.

Meskipun demikian, masih ada sarana dan prasarana bangunan yang belum terpenuhi yang telah masuk dalam perencanaan Puskesmas.

Seluruh anggaran pengadaan dan pemeliharaan sarana berasal dari anggaran Dinas Kesehatan Kabupaten Cirebon dan Kapitasi JKN Puskesmas.

C. Rencana Pengembangan Layanan

Rencana pengembangan pelayanan kesehatan di Puskesmas Bunder adalah sebagai berikut :

1. *Related Diversification* (keanekaragaman).

Diversifikasi pada Puskesmas Bunder dapat dilihat dari berbagai macam jenis layanan yang sudah dikembangkan. Setiap layanan didukung oleh tenaga kesehatan profesional dan kompeten di bidangnya seperti dokter, dokter gigi, apoteker, perawat, perawat gigi, analis kesehatan, asisten apoteker dan bidan, serta psikolog. Dengan demikian ada 8 (delapan) jenis tenaga kesehatan yang dapat memberikan diversifikasi layanan kesehatan yang melayani kunjungan pelanggan rawat jalan dan persalinan normal maupun persalinan kegawatdaruratan PONED dalam waktu 24 jam sehari dan 7 (tujuh) hari dalam seminggu.

Diversifikasi layanan pada hari dan jam kerja normal pagi hari tergolong lengkap mulai pelayanan informasi pelanggan (*customer service*), loket pendaftaran pasien, pemeriksaan umum, pemeriksaan lansia, pemeriksaan gigi, pemeriksaan penyakit tidak menular (PTM), pemeriksaan anak/MTBS, pemeriksaan ibu dan anak, pelayanan

pemeriksaan ibu hamil, pemeriksaan penyakit menular, sanitasi, pemeriksaan laboratorium dan pelayanan farmasi.

Sedangkan diversifikasi layanan 24 jam yang ditunjang oleh tenaga bidan profesional menyediakan layanan persalinan normal dan persalinan kegawatdaruratan (PONED) Puskesmas Bunder.

Semua diversifikasi layanan diatas dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan konsumen dan masyarakat akan layanan kesehatan yang lengkap dan prima di Puskesmas Bunder.

2. *Market Development* (pengembangan pasar).

Pengembangan pasar yang dilakukan oleh Puskesmas Bunder adalah dengan menjangkau konsumen atau masyarakat melalui pendekatan akses layanan kesehatan misalnya peningkatan ragam layanan di Puskesmas Pembantu, mendekatkan layanan kesehatan dengan memperbanyak titik layanan Puskesmas Keliling, layanan Posbindu, Senam Komunitas Prolanis di Puskesmas, dan sebagainya.

Jangkauan konsumen lanjut usia dengan karakteristik yang mandiri, disediakan layanan untuk komunitas Prolanis dengan senam dan secara berkala dilakukan layanan pemeriksaan kesehatan PTM dan penyuluhan kesehatan.

Akses terhadap Puskesmas yang mudah karena berada di lokasi strategis, jalan raya yang dilewati sarana transportasi umum, dekat dengan pemukiman dan dekat dengan sarana tempat-tempat umum lainnya merupakan alasan tersendiri bagi konsumen untuk memilih Puskesmas Bunder sebagai tempat pilihan mendapatkan layanan kesehatan.

Keterjangkauan biaya pelayanan di Puskesmas menjadikan Puskesmas Bunder memiliki rentang karakteristik konsumen dengan tingkat ekonomi kurang, menengah hingga tingkat ekonomi atas. Kelengkapan fasilitas, kenyamanan ruang pelayanan, profesionalitas petugas, kejelasan prosedur dan kelengkapan produk layanan kesehatan menjadi salah satu alasan masyarakat dengan tingkat ekonomi menengah dan atas memilih Puskesmas Bunder.

3. *Product Development* (pengembangan produk).

Pengembangan produk pelayanan yang dilaksanakan oleh Puskesmas Bunder dengan memperhatikan kebutuhan konsumen melalui hasil identifikasi kebutuhan dan umpan balik masyarakat.

Adapun beberapa produk layanan yang menjadi unggulan Puskesmas Bunder yaitu, Layanan lansia dan Prolanis dengan *one stop service*, layanan pemeriksaan ibu hamil terpadu (ANC terpadu), dan pemeriksaan anak dengan pendekatan MTBS (Manajemen Terpadu Balita Sakit), kelas ibu hamil, program pengelolaan penyakit kronis (prolanis) dan Posbindu.

4. *Vertical Integration* (integrasi vertikal).

Pengembangan pelayanan melalui strategi integrasi vertikal dilaksanakan dengan meningkatkan koordinasi dengan Dinas Kesehatan Kabupaten Cirebon melalui koordinasi perencanaan anggaran, pembinaan dan pengawasan serta integrasi kegiatan yang menjadi prioritas di Kabupaten Cirebon.

Laju pertumbuhan penduduk dan perkembangan kawasan perumahan apabila diikuti dengan perilaku pencarian pengobatan yang baik maka Puskesmas akan menjadi salah satu Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) yang akan dimanfaatkan oleh masyarakat.

Lokasi Puskesmas Bunder yang strategis merupakan kondisi yang menguntungkan untuk mengembangkan keanekaragaman pelayanan kesehatan karena memiliki pangsa pasar yang juga beraneka ragam.

Rencana pengembangan program pelayanan kesehatan di Puskesmas Bunder sampai dengan tahun 2023 yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik bidang kesehatan sehingga rencana pengembangan program pelayanan kesehatan di Kabupaten Cirebon khususnya di wilayah kerja Puskesmas Bunder sebagaimana visi misi Bupati dapat selaras dan terealisasi dengan baik.

5. Pengembangan Jenis Pelayanan.

Peningkatan jumlah kunjungan rawat jalan dan kontak sehat Puskesmas Bunder setiap tahun mengharuskan Puskesmas Bunder untuk mencari inovasi agar lebih efisien dalam memberikan pelayanan pada pelanggan. Mengurangi waktu tunggu di unit pendaftaran maupun di unit layanan pemeriksaan pasien merupakan salah satu cara untuk meningkatkan efisiensi pelayanan sehingga kepuasan pasien lebih meningkat. Selain itu untuk meningkatkan kualitas pelayanan pada pasien.

6. Peningkatan Sarana Prasarana Pelayanan.

Kebutuhan sarana dan prasarana di Puskesmas meningkat seiring dengan pemenuhan standar minimal sarana prasarana dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat dan pemenuhan elemen-elemen dalam standar akreditasi Puskesmas serta adanya peningkatan kunjungan Puskesmas.

Beberapa rencana terkait penambahan sarana prasarana maupun pengembangannya meliputi :

- a. Sistem loket pendaftaran pengunjung menggunakan aplikasi yang terintegrasi.
- b. Sistem pembayaran terpusat satu unit layanan (*billing system*).

7. Peningkatan Mutu SDM Pelayanan.

Seiring dengan meningkatnya kunjungan dan upaya antisipasi program UHC (*Universal Health Coverage*) yang akan meningkatkan kualitas layanan kepada peserta Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) dan kunjungan dan jumlah peserta JKN, maka Puskesmas Bunder perlu melakukan rencana pengembangan SDM pelayanan meliputi :

- a. Pelatihan tenaga medis dan paramedis.
- b. Seminar kesehatan.
- c. Kaji banding.
- d. *On the job training*.

BAB IV

TUJUAN DAN SASARAN

A. Visi Dan Misi

Dalam Renstra Puskesmas Bunder Tahun 2019-2023 tidak ada visi misi Puskesmas, sebagaimana pada Dinas Kesehatan Kabupaten Cirebon tidak ada visi misi Dinas Kesehatan, tetapi mengikuti Visi Misi Bupati Cirebon, yaitu “Terwujudnya Kabupaten Cirebon Berbudaya, Sejahtera, Agamis, Maju dan Aman (BERSAMA)”. Upaya untuk mewujudkan Visi tersebut adalah melalui 5 Misi Pembangunan, yaitu :

1. Mewujudkan masyarakat Kabupaten Cirebon yang menjunjung tinggi dan melestarikan nilai-nilai budaya, tradisi dan adat istiadat.
2. Meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui pemenuhan kebutuhan dasar masyarakat, peningkatan kualitas pendidikan dan pelatihan, kesehatan dan ekonomi.
3. Meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat Kabupaten Cirebon yang senantiasa menerapkan nilai agama, budi pekerti, santun dan beretika.
4. Meningkatkan produktifitas masyarakat untuk lebih maju dan unggul sehingga menambah daya saing di pasar internasional, nasional dan regional yang didukung oleh peningkatan oleh kapasitas aparatur pemerintah daerah.
5. Memelihara keamanan dan ketertiban umum untuk mewujudkan kondusivitas daerah guna mendukung terciptanya stabilitas nasional.

Misi Kabupaten Cirebon Sejahtera bertujuan untuk mewujudkan pembangunan manusia yang berkualitas dan sejahtera. Sasaran pembangunan kesehatan untuk mewujudkan misi Kabupaten Cirebon sejahtera adalah meningkatnya derajat kesehatan masyarakat dengan indikator Angka Harapan Hidup (AHH).

Selanjutnya prioritas pembangunan daerah Kabupaten Cirebon adalah sebagai berikut :

1. Peningkatan akses, kualitas pendidikan dan partisipasi masyarakat untuk keberlanjutan pendidikan dasar.
2. Perluasan Jaminan Kesehatan dan peningkatan kualitas pelayanan kesehatan baik bersifat preventif maupun kuratif berbasis masyarakat.
3. Penyediaan infrastruktur wilayah untuk peningkatan layanan dasar, kelancaran kegiatan ekonomi, daerah perbatasan dan rawan bencana.

4. Pengembangan ekonomi kerakyatan sektor pertanian, industri, perdagangan dan pariwisata yang berbasis inovasi.
5. Penanganan kemiskinan melalui pemberdayaan masyarakat miskin dan perlindungan jaminan sosial.
6. Perluasan kesempatan kerja melalui peningkatan daya saing tenaga kerja dan penguatan jiwa kewirausahaan.
7. Peningkatan kualitas lingkungan hidup dan pengendalian pemanfaatan ruang guna mendukung sinergitas wilayah dan keberlanjutan pembangunan.
8. Reformasi birokrasi melalui optimalisasi pelayanan publik yang prima.
9. Peningkatan kondusifitas kehidupan bermasyarakat dalam interaksi sosial dan kehidupan beragama.

B. Tujuan

Tujuan Puskesmas Bunder pada tahun 2019-2023, yaitu : “Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yang optimal dan pengendaliannya dengan pelayanan kesehatan bermutu sehingga masyarakat dapat mandiri dalam mengatasi masalah kesehatan”, tujuan Puskesmas Bunder tersebut selaras dengan tujuan Dinas Kesehatan Kabupaten Cirebon, yaitu : Meningkatkan Derajat Kesehatan Masyarakat, dengan Indeks Keluarga Sehat (IKS) sebagai indikatornya, sebagaimana dijelaskan dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 39 Tahun 2016 tentang Pedoman Penyelenggaraan Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga.

Program Indonesia Sehat dilaksanakan dengan menegakkan 3 (tiga) pilar utama, yaitu : 1) penerapan paradigma sehat, 2) penguatan pelayanan kesehatan, dan 3) pelaksanaan Jaminan Kesehatan Nasional. Penerapan paradigma sehat dilakukan dengan strategi pengarusutamaan kesehatan dalam pembangunan, penguatan upaya promotif dan preventif, serta pemberdayaan masyarakat.

Penguatan pelayanan kesehatan dilakukan dengan strategi peningkatan akses pelayanan kesehatan, optimasi sistem rujukan, dan peningkatan mutu menggunakan pendekatan *continuum of care (CoC)* ✓ serta intervensi berbasis risiko kesehatan. Pelaksanaan JKN dilakukan dengan strategi perluasan sasaran dan manfaat (*benefit*), serta kendali mutu dan biaya. Hal itu semua ditujukan kepada tercapainya keluarga-keluarga sehat, dan adapun target pencapaian indikator IKS di Puskesmas Bunder pada tahun 2019 adalah 0,30 atau 30% dan meningkat menjadi 0,50 atau 50% pada tahun 2023.

C. Sasaran

Pembangunan kesehatan pada hakekatnya adalah upaya yang dilaksanakan oleh semua komponen bangsa Indonesia yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya. Keberhasilan pembangunan kesehatan sangat ditentukan oleh kesinambungan antar-upaya program dan sektor, serta kesinambungan dengan upaya-upaya yang telah dilaksanakan dalam periode sebelumnya.

Sasaran merupakan penjabaran dari tujuan organisasi tersebut di atas dan menggambarkan hal-hal yang ingin dicapai melalui tindakan-tindakan yang akan dilakukan secara operasional.

Sasaran dan indikator sasaran Puskesmas Bunder tahun 2019-2023 berorientasi pada sasaran Dinas Kesehatan Kabupaten Cirebon dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yang memiliki 8 (delapan) sasaran, dan uraian disajikan pada tabel 4.1 dan 4.2 sebagai berikut :

Sasaran 1

Meningkatnya Indeks Keluarga Sehat di Puskesmas Bunder, dengan indikator sasaran :

- Persentase keluarga sehat dari 0,30 atau 30% pada tahun 2019 menjadi 0,50 atau 50% pada tahun 2023.

Sasaran 2

Menurunnya jumlah kematian ibu dan jumlah kematian Bayi, dengan indikator sasaran :

- Jumlah Kematian Ibu dari <1 pada tahun 2019 menjadi <1 pada tahun 2023.
- Jumlah Kematian Bayi dari <1 pada tahun 2019 menjadi <1 pada tahun 2023.

Sasaran 3

Meningkatnya status gizi Balita, dengan indikator sasaran :

- Prevalensi balita gizi kurang dari 5,30 pada tahun 2019 menjadi 2,00 pada tahun 2023.
- Persentase Balita Gizi Buruk (sangat kurus) dari 0,15 pada tahun 2019 menjadi 0,05 pada tahun 2023.

Sasaran 4

Meningkatnya pencegahan dan pengendalian penyakit menular, dengan indikator sasaran :

- Persentase keberhasilan pengobatan pasien TB semua tipe (*success rate*) mencapai 90%.
- Persentase UCI Desa dari 5 desa mencapai 100% setiap tahunnya.

Sasaran 5

Meningkatnya pencegahan dan pengendalian Penyakit Tidak Menular (PTM), dengan indikator sasaran :

- Persentase pelayanan hipertensi dari 53,34% pada tahun 2019 menjadi 100% pada tahun 2023.

Sasaran 6

Meningkatnya PHBS Rumah Tangga, dengan indikator sasaran :

- Persentase Rumah Tangga berPHBS dari 60% pada tahun 2019 menjadi 70% pada tahun 2023.

Sasaran 7

Meningkatnya jumlah Desa ODF (*Open Defecation Free*), dengan indikator sasaran :

- Jumlah Desa ODF 100% pada tahun 2023

Sasaran 8

Meningkatkan kinerja aparatur dan kualitas manajemen pelayanan kesehatan, dengan indikator sasaran :

- Indeks Kepuasan Masyarakat dari 84,55 pada tahun 2019 menjadi 90,00 pada tahun 2023.

TABEL 4.1

TUJUAN, SASARAN, INDIKATOR DAN PENJELASAN INDIKATOR
JANGKA MENENGAH PUSKESMAS BUNDER

Tujuan	Sasaran	Indikator	Satuan	Penjelasan Indikator
Meningkatkan Derajat Kesehatan Masyarakat	Meningkatnya keluarga sehat.	Indeks Keluarga Sehat (persentase keluarga sehat).	Indeks/%	Jumlah keluarga dengan IKS >0,8 terhadap seluruh jumlah keluarga.

Tujuan	Sasaran	Indikator	Satuan	Penjelasan Indikator
	Menurunnya jumlah kematian ibu dan jumlah kematian Bayi.	Jumlah kematian ibu.	jumlah	Jumlah seluruh kematian ibu dari seluruh kelahiran hidup.
		Jumlah kematian bayi.	jumlah	Jumlah seluruh kematian bayi dari seluruh kelahiran hidup.
	Meningkatnya status gizi balita.	Prevalensi balita gizi kurang.	%	Jumlah balita (0-59 bulan) dengan kategori status gizi kurang (BB/TB <-3SD) terhadap seluruh Jumlah balita (0-59 bulan) yang ditimbang.
		Persentase balita gizi buruk (sangat kurus).	%	Jumlah balita (0-59 bulan) dengan kategori status gizi sangat kurus (BB/TB <-3SD) terhadap seluruh Jumlah balita (0-59 bulan) yang ditimbang.
	Meningkatnya pencegahan dan pengendalian penyakit menular.	Persentase keberhasilan pengobatan pasien TB semua tipe (<i>sukses rate</i>).	%	Jumlah pasien TB yang menyelesaikan pengobatan (baik yang sembuh maupun pengobatan lengkap) terhadap seluruh pasien TB.
		Persentase UCI Desa.	%	Jumlah seluruh desa UCI terhadap seluruh desa.
	Meningkatnya pelayanan kesehatan penyakit tidak menular.	Persentase pelayanan hipertensi (HT).	%	Jumlah penderita hipertensi usia ≥15 tahun yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar terhadap seluruh estimasi penderita hipertensi usia ≥15 tahun.
	Meningkatnya PHBS Rumah Tangga.	Persentase Rumah Tangga berPHBS.	%	Jumlah rumah tangga yang ber PHBS terhadap jumlah rumah tangga di data/dipantau.

Tujuan	Sasaran	Indikator	Satuan	Penjelasan Indikator
	Meningkatnya jumlah Desa ODF (<i>Open Defecation Free</i>).	Jumlah Desa ODF.	desa	Jumlah desa yang ODF dilakukan pemicuan oleh petugas kesehatan.
	Meningkatnya kinerja aparatur dan kualitas manajemen pelayanan.	Indeks Kepuasan Masyarakat	Point	Hasil perhitungan terhadap parameter IKM

TABEL 4.2

TUJUAN DAN SASARAN JANGKA MENENGAH PUSKESMAS BUNDER
TAHUN 2019 – 2023

Tujuan	Sasaran	Indikator Tujuan/Sasaran	Target Kinerja Tujuan/Sasaran pada tahun ke-				
			2019	2020	2021	2022	2023
Meningkatkan Derajat Kesehatan Masyarakat	Meningkatnya keluarga sehat.	Indeks Keluarga Sehat (Persentase Keluarga Sehat)	30%	35%	40%	45%	50%
	Menurunnya jumlah kematian ibu dan jumlah kematian bayi.	Jumlah kematian ibu	<1	<1	<1	<1	<1
		Jumlah kematian bayi	<1	<1	<1	<1	<1
	Meningkatnya status gizi balita	Prevalensi balita gizi kurang	5,30	5,00	4,40	3,50	2,00
		Persentase balita gizi buruk (sangat kurus)	0,15	0,12	0,10	0,08	0,05
	Meningkatnya pencegahan dan pengendalian penyakit menular	Persentase keberhasilan pengobatan pasien TB semua tipe (<i>sukses rate</i>)	90%	90%	100%	100%	100%
		Persentase UCI Desa	100%	100%	100%	100%	100%

Tujuan	Sasaran	Indikator Tujuan/Sasaran	Target Kinerja Tujuan/Sasaran pada tahun ke-				
			2019	2020	2021	2022	2023
	Meningkatnya pelayanan kesehatan penyakit tidak menular	Persentase pelayanan hipertensi	53,34%	65%	76,67%	88,33%	100%
	Meningkatnya PHBS Rumah Tangga	Persentase Rumah Tangga ber PHBS	60%	62,5%	65%	67,5%	70%
	Meningkatnya jumlah Desa ODF (<i>Open Defecation Free</i>)	Jumlah Desa ODF	20%	40%	60%	80%	100%
	Meningkatnya kinerja aparatur dan kualitas manajemen pelayanan	Indeks Kepuasan Masyarakat	84,55	86,00	87,00	88,00	90,00

BAB V

STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN PUSKESMAS

A. Strategi

Strategi dan kebijakan dibentuk untuk mencapai tujuan dan sasaran. Strategi dirumuskan dengan menentukan langkah pilihan yang tepat melalui analisis metode SWOT. Dalam analisis SWOT, organisasi menilai kekuatan terhadap kelemahannya, dan peluang terhadap ancaman dari pesaing. Ada 4 kuadran posisi organisasi hasil analisis SWOT. Analisis SWOT didasarkan pada peninjauan dan penilaian atas keadaan-keadaan yang dianggap sebagai kekuatan (*S = strength*), kelemahan (*W = weakness*), peluang (*O = opportunity*), dan ancaman (*T = threat*).

Setelah diketahui gambaran mengenai posisi atau keadaan organisasi saat ini, maka akan dapat ditentukan beberapa alternatif langkah-langkah yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kinerja organisasi pada masa yang akan datang dengan cara memaksimalkan kekuatan dan memanfaatkan peluang yang ada serta meminimumkan kelemahan dan mengatasi ancaman yang dihadapi.

Berdasarkan hasil identifikasi faktor internal dan eksternal yang telah dilakukan Puskesmas Bunder pada saat ini dapat ditunjukkan sebagai berikut :

1. Faktor Internal

Hasil identifikasi faktor internal dapat dilihat sebagai berikut :

a. Pelayanan;

- 1) Puskesmas Bunder membawahi wilayah kerja sebanyak 5 desa,
- 2) Pelayanan yang disediakan belum maksimal,
- 3) Jenis-jenis layanan penunjang belum lengkap,
- 4) Jenis-jenis SOP layanan penunjang sudah tersedia.

b. Sumber Daya Manusia (SDM);

- 1) Kualitas kompetensi pelayanan pada tingkat pelaksanaan belum memenuhi standar yang ada,
- 2) Kuantitas SDM yang dimiliki sudah memenuhi standar minimal yang ditetapkan,
- 3) Kedisiplinan petugas dalam menjalankan tugas dan fungsi belum maksimal,
- 4) Tugas dan fungsi masing-masing petugas/ programer sudah tersedia.

- c. Sarana dan Prasarana;
 - 1) Masih minimnya kamar/ruangan pelayanan yang dimiliki,
 - 2) Memiliki alat kesehatan yang memerlukan tempat yang cukup agar peralatan tersebut dapat berfungsi dengan baik,
 - d. Keuangan dan Akuntansi;
 - 1) Anggaran yang ada masih terpusat berdasarkan atas skala prioritas,
 - 2) Pencatatan keuangan tertib dilaksanakan per bulan,
 - 3) Penggunaan anggaran masih terlalu banyak prosedur yang harus dilalui sehingga menghambat pelaksanaan kegiatan,
 - 4) Tersedianya dana operasional dari JKN dan retribusi.
2. Faktor Eksternal

Identifikasi faktor eksternal dilakukan secara *profesional judgement* terhadap 4 (empat) bidang yang dianggap berpengaruh bagi Puskesmas Bunder untuk mengetahui peluang dan ancaman yang dihadapi saat ini. Berdasarkan dari hasil pengamatan yang dilakukan diperoleh hasil identifikasi faktor eksternal sebagai berikut:

- a. Kondisi Geografis;
 - 1) Lokasi yang mudah dijangkau oleh masyarakat karena berada di tengah pemukiman padat penduduk,
 - 2) Jarak desa ke Puskesmas ada yang cukup jauh tapi ada juga yang dekat.
- b. Karakteristik Penduduk;
 - 1) Masyarakat semakin kritis terhadap perubahan pelayanan yang ada, yang menginginkan adanya pembenahan setiap waktu,
 - 2) Kesadaran masyarakat akan pentingnya kesehatan cukup tinggi,
 - 3) Masih banyak masyarakat tradisional yang tidak mau mengakses pelayanan kesehatan,
 - 4) Semakin meningkatnya pengetahuan masyarakat akan pentingnya pengembangan pengobatan herbal.
- c. Pesaing;
 - 1) Adanya klinik dokter praktek swasta di sekitar Puskesmas,
- d. Regulasi;
 - 1) Belum adanya regulasi yang jelas mengenai mekanisme pengangkatan pegawai non PNS sesuai kebutuhan Puskesmas,

- 2) Adanya pegawai kontrak kerja internal Puskesmas bagi karyawan non PNS yang bersifat lokal,
- 3) Belum adanya regulasi yang jelas mengenai mekanisme penggajian pegawai non PNS yang bekerja di Puskesmas,
- 4) Adanya sistem jasa pelayanan internal Puskesmas bagi karyawan non PNS yang bersifat lokal.

Adapun interaksi dan hasil interaksi dapat diikuti pada tabel berikut ini:

TABEL 5.1
 ANALISIS SWOT UNTUK MENINGKATNYA UPAYA PELAYANAN
 KESEHATAN DI PUSKESMAS BUNDER
 TAHUN 2019

Faktor Intern Faktor Ekstern	Strength/Kekuatan (S)	Weakness/Kelemahan (W)
	SO Menghasilkan strategi yang menggunakan kekuatan untuk mengambil keuntungan dari adanya kesempatan	WO Menghasilkan strategi yang mengambil keuntungan dari kesempatan dengan cara mengatasi kelemahan
Opportunity/ Kesempatan (O)	- Memperluas pasar - Memperkuat kerjasama - Meningkatkan kompetensi SDM	- Strategi jemput bola - Meningkatkan loyalitas pelanggan - Meningkatkan kualitas layanan - Optimalisasi biaya
	ST Menghasilkan strategi yang menggunakan kekuatan untuk menghindari ancaman	WT Menghasilkan strategi yang meminimalisir kelemahan dan menghindari ancaman
Threat/ Ancaman (T)	- Menentukan target pemasaran - Meningkatkan kualitas pelayanan - Membuat layanan yang inovatif	- Promosi - Strategi pemasaran yang efektif dan efisien

Setelah dirinci hubungan antara sasaran dan target maka Puskesmas Bunder menentukan strategi apa yang akan digunakan sesuai posisi yang ada pada analisis SWOT. Strategi yang digunakan Puskesmas Bunder untuk mencapai sasaran selama 5 (lima) tahun ke depan ialah menggunakan *grand strategy*.

Grand Strategy merupakan strategi dasar yang dikembangkan oleh *top management* dimana *grand strategy* sangat penting karena menyediakan arah dasar strategi pada level *koorat*. Penentuan strategi ini dilakukan berdasarkan posisi Puskesmas Bunder dalam lingkungan usaha.

Berdasarkan analisis SWOT, posisi Puskesmas Bunder berada pada kuadran S-O, yaitu *Strength* > *Weakness* serta *Opportunity* > *Threats*, maka strategi koorasi yang tepat diterapkan untuk Puskesmas Bunder, yakni *Intensive Strategy*. *Intensive Strategy*, yaitu strategi yang mensyaratkan berbagai upaya yang intensif untuk meningkatkan posisi kompetitif perusahaan dengan produk yang ada.

Intensive strategy yang tepat diterapkan, yaitu *product development*. *Product development* mengandung pengertian bahwa organisasi akan melakukan modifikasi yang cukup besar atas produk lama atau menciptakan produk baru yang masih berkaitan dengan target sasaran, yaitu pelanggan lama. Modifikasi besar atas produk lama dimaksudkan untuk pelanggan potensial, yakni peserta JKN atau BPJS Kesehatan yang saat ini sudah dihadapkan pada banyaknya pilihan fasilitas kesehatan rujukan yang bermitra dengan pihak BPJS Kesehatan. Sedangkan menciptakan produk baru dimaksudkan untuk pangsa pasar umum, yaitu masyarakat dengan tingkat perekonomian menengah keatas dengan tingkat kebutuhan pelayanan kesehatan yang lebih bervariasi.

Adapun Strategi Puskesmas Bunder yang merupakan langkah-langkah berisi program-program indikatif untuk mewujudkan visi dan misi, dimana strategi adalah salah satu rujukan penting dalam perencanaan pembangunan daerah (*strategy focussed-management*). Rumusan strategi tersebut berupa pernyataan yang menjelaskan bagaimana tujuan dan sasaran akan dicapai yang selanjutnya diperjelas dengan serangkaian arah kebijakan. Strategi dan arah kebijakan pembangunan kesehatan merupakan rumusan perencanaan komprehensif mengacu kepada bagaimana Pemerintah Daerah mencapai tujuan dan sasaran RPJMD dengan efektif dan efisien selama 5 (lima) tahun ke depan.

Strategi 4

Peningkatan pencegahan dan pengendalian Penyakit Tidak Menular (PTM) melalui UKM dan UKP, dengan arah kebijakan :

- 1. Mengendalikan Faktor Risiko PTM yang dapat diubah dan peningkatan pelayanan PTM.

Strategi 5

Peningkatan promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat, dengan arah kebijakan :

- 1. Meningkatkan promosi kesehatan (KIE) dan meningkatkan peran serta masyarakat melalui UKBM;
- 2. Meningkatkan pembinaan PHBS di 5 (lima) tatanan.

Strategi 6

Peningkatan akses masyarakat terhadap sarana sanitasi dasar yang sehat, dengan arah kebijakan :

- 1. Meningkatkan penyelenggaraan dan pembinaan STBM.

Strategi 7

Optimalisasi manajemen publik dengan mengedepankan pelayanan prima, dengan arah kebijakan :

- 1. Meningkatkan intensitas, profesionalitas, kapasitas, dan kesejahteraan sumber daya manusia;
- 2. Menyederhanakan mekanisme dan standar pelayanan.

B. Arah Kebijakan

Arah kebijakan sebagai langkah pengambilan keputusan untuk mencapai tujuan dari strategi yang telah ditetapkan untuk setiap sasaran kegiatan disajikan pada tabel sebagai berikut :

TABEL 5.2
TUJUAN, SASARAN, STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN
PUSKESMAS BUNDER

Visi	Terwujudnya Kabupaten Cirebon Berbudaya, Sejahtera, Agamis, Maju, Dan Aman
Misi	Meningkatnya Kualitas Hidup Masyarakat Melalui Pemenuhan Kebutuhan Dasar Masyarakat, Peningkatan Kualits Pendidikan dan Pelatihan, Kesehatan dan Ekonomi

Visi dan Misi yang telah dirumuskan dan dijelaskan tujuan serta sasarannya perlu dipertegas dengan upaya atau cara untuk mencapai tujuan dan sasaran misi tersebut melalui strategi yang dipilih, serta arah kebijakan dari setiap strategi terpilih. Strategi dan arah kebijakan Puskesmas Bunder berdasarkan acuan dari Dinas Kesehatan Kabupaten Cirebon yang mengacu kepada strategi RPJMD Pemerintah Kabupaten Cirebon yang tertuang dalam Misi 2. Strategi dan arah kebijakan Puskesmas Bunder untuk mewujudkan Tujuan dan Sasaran Puskesmas Bunder sebagai berikut :

Strategi 1

Akselerasi pemenuhan akses pelayanan kesehatan ibu, anak, remaja, dan lanjut usia yang berkualitas, dengan arah kebijakan :

1. Meningkatkan akses pelayanan kesehatan ibu dan anak, usia produktif dan usia lanjut yang berkualitas dengan pendekatan *continuum of care* (CoC);
2. Meningkatkan penyelenggaraan Jaminan Kesehatan;
3. Meningkatkan pemenuhan ketersediaan obat dan perbekalan kesehatan;
4. Meningkatkan kualitas dan kuantitas SDM;
5. Meningkatkan dan pemenuhan sarana prasarana pelayanan kesehatan, termasuk sistem informasi dan tata kelola;
6. Meningkatkan upaya kesehatan pengembangan.

Strategi 2

Peningkatan keluarga sadar gizi (KADARZI), dengan arah kebijakan :

1. Meningkatkan pelayanan Gizi Masyarakat melalui pendidikan gizi, suplementasi gizi, tata laksana gizi dan surveilans gizi.

Strategi 3

Peningkatan upaya pencegahan, pengendalian dan pemberantasan penyakit menular, dengan arah kebijakan :

1. Meningkatkan cakupan dan mutu imunisasi;
2. Mengendalikan faktor risiko, penemuan dan tata laksana kasus penyakit menular;
3. Penguatan surveilans epidemiologi dan penanggulangan KLB.

Tujuan	Meningkatkan Derajat Kesehatan Masyarakat yang Optimal dan Pengendaliannya dengan Pelayanan Kesehatan Bermutu Sehingga Masyarakat dapat Mandiri dalam Mengatasi Masalah Kesehatan	
Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
1	2	3
Menurunnya Jumlah kematian ibu dan jumlah kematian bayi.	Akselerasi pemenuhan akses pelayanan kesehatan ibu, anak, remaja, dan lanjut usia yang berkualitas.	1. Meningkatkan akses pelayanan kesehatan ibu dan anak, usia produktif dan Usia Lanjut yang berkualitas dengan pendekatan <i>continuum of care</i> (CoC);
		2. Meningkatkan penyelenggaraan Jaminan Kesehatan;
		3. Meningkatkan pemenuhan ketersediaan obat dan perbekalan kesehatan;
		4. Meningkatkan kualitas dan kuantitas SDM;
		5. Meningkatkan dan pemenuhan sarana prasarana pelayanan kesehatan, termasuk sistem informasi dan tata kelola;
		6. Meningkatkan upaya kesehatan pengembangan.
Meningkatnya status gizi balita.	Peningkatan keluarga sadar gizi (KADARZI).	1. Meningkatkan pelayanan gizi masyarakat melalui pendidikan gizi, suplementasi gizi, tata laksana gizi dan surveilans gizi.
Meningkatnya pencegahan dan pengendalian penyakit menular.	Peningkatan upaya pencegahan, pengendalian dan pemberantasan penyakit menular.	1. Meningkatkan cakupan dan mutu imunisasi;
		2. Mengendalikan faktor risiko, penemuan dan tata laksana kasus penyakit menular;
		3. Penguatan surveilans epidemiologi dan penanggulangan KLB.
Meningkatnya pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular (PTM).	Peningkatan pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular (PTM) melalui UKM dan UKP.	1. Mengendalikan faktor risiko PTM yang dapat diubah dan peningkatan pelayanan PTM.
Meningkatnya PHBS rumah tangga.	Peningkatan promosi kesehatan dan	1. Meningkatkan promosi kesehatan (KIE) dan meningkatkan peran serta masyarakat melalui UKBM;

	pemberdayaan masyarakat.	2. Meningkatkan pembinaan PHBS di 5 (lima) tatanan.
Meningkatnya jumlah Desa ODF (<i>Open Defecation Free</i>).	Peningkatan akses masyarakat terhadap sarana sanitasi dasar yang sehat.	1. Meningkatkan penyelenggaraan dan pembinaan STBM.
Meningkatkan kinerja aparaturnya dan kualitas manajemen pelayanan kesehatan.	Optimalisasi manajemen publik dengan mengedepankan pelayanan prima.	1. Meningkatkan intensitas, profesionalitas, kapasitas, dan kesejahteraan sumber daya manusia;
		2. Menyederhanakan mekanisme dan standar pelayanan.

BAB VI

RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN PUSKESMAS BUNDER

A. Rencana Program dan Kegiatan

Indikasi rencana program prioritas Puskesmas berisi program-program, baik untuk mencapai visi dan misi pembangunan jangka menengah maupun untuk pemenuhan layanan Puskesmas dalam menyelenggarakan urusan pemerintahan daerah. Pagu indikatif sebagai wujud kebutuhan pendanaan adalah jumlah dana yang tersedia untuk penyusunan program dan kegiatan tahunan.

Program-program prioritas yang telah disertai kebutuhan pendanaan (pagu indikatif) yang ada di dalam RPJMD selanjutnya dijadikan sebagai acuan bagi Puskesmas dalam penyusunan Renstra Puskesmas Bunder, termasuk dalam menjabarkannya kedalam kegiatan prioritas beserta kebutuhan pendanaannya

Rencana pendanaan terdiri dari proyeksi pendapatan, proyeksi belanja dan proyeksi pembiayaan yang diperoleh dan dikeluarkan oleh Puskesmas Bunder dalam melakukan operasional aktivitas pelayanan pada 5 (lima) tahun kedepan yang disajikan pada table 6.1, tabel 6.2, dan 6.3. Adapun rencana pendanaan Puskesmas Bunder sebagai berikut :

a. Proyeksi Pendapatan;

Proyeksi pendapatan yang akan diperoleh Puskesmas Bunder terdiri dari :

- 1) Jasa layanan yang diberikan kepada masyarakat (umum) sebagai imbalan atas pemberian pelayanan dalam menjalankan tugas dan fungsinya. Hasil pendapatan dari jasa layanan ini merupakan hasil dari perkalian dari rencana pemasaran dan tarif yang diberlakukan. Masing-masing proyeksi pendapatan dari jasa layanan dibedakan berdasarkan cara pembayaran;
- 2) Hibah tidak terikat dan/atau hibah terikat yang diperoleh dari masyarakat atau badan lain;
- 3) Hasil kerjasama Puskesmas dengan pihak lain yang diperoleh dari kerjasama operasional, sewa menyewa, dan usaha lainnya yang tidak berhubungan langsung dengan tugas dan fungsinya;
- 4) Penerimaan yang bersumber dari APBN/APBD;
- 5) Lain-lain pendapatan BLUD yang sah.

Adapun proyeksi pendapatan Puskesmas Bunder dalam kurun waktu tahun 2019-2023 disajikan pada tabel 6.1 sebagai berikut :

TABEL 6.1

RENCANA PENDAPATAN PUSKESMAS BUNDER
TAHUN 2019-2023

No	Uraian	Pencapaian Awal 2018	Rencana Anggaran Pendapatan Pertahun				
			2019	2020	2021	2022	2023
1	2	3	4	5	6	7	8
Pendapatan							
1	Jasa Layanan	863.073.200	291.321.445	1.034.454.764	1.071.695.340	1.178.864.874	2.354.870.140
a.	Retribusi/Tarif umum	51.226.200	50.733.445	41.902.764	46.093.040	50.702.344	55.772.578
b.	Kapitasi JKN	652.812.000	82.498.000	882.732.000	904.800.300	995.280.330	1.094.808.363
c.	Non Kapitasi JKN	159.035.000	158.090.000	109.820.000	120.802.000	132.882.200	1.204.289.199
d.							
2	Hibah	-	-	-	-	-	-
a.							
b.							
3	Hasil Kerjasama	-	-	-	-	-	-
a.							
b.							
4	Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD)	227.314.070	386.491.100	342.793.942	372.593.336	405.852.669	442.037.935
5	Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN)	38.400.000	38.400.000	38.400.000	40.000.000	42.000.000	44.000.000

No	Uraian	Pencapaian Awal 2018	Rencana Anggaran Pendapatan Pertahun				
			2019	2020	2021	2022	2023
1	2	3	4	5	6	7	8
6	Lain-Lain Pendapatan BLUD yang sah	-	-	-			
a.	Pendapatan Bunga						
b.	Investasi						
c.	Praktek Pendidikan						
d.	Puskesmas Kaji banding						
e.							
Jumlah (1+2+3+4+5+6)			716.212.545	1.415.648.706	1.484.288.676	1.626.717.543	2.840.908.075

b. Proyeksi Belanja

Proyeksi belanja BLUD Puskesmas Bunder terdiri atas belanja operasi, dan belanja modal. Proyeksi belanja operasi mencakup proyeksi seluruh belanja BLUD untuk menjalankan tugas dan fungsinya, yang meliputi proyeksi belanja pegawai, belanja barang dan jasa, belanja bunga dan belanja lainnya.

Sedangkan proyeksi belanja modal mencakup seluruh proyeksi belanja BLUD untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan untuk digunakan dalam kegiatan BLUD, yang meliputi belanja tanah, belanja peralatan dan mesin, belanja gedung dan bangunan, belanja jalan, irigasi dan jaringan, dan belanja aset tetap lainnya.

Adapun uraian tentang proyeksi anggaran belanja Puskesmas Bunder dalam kurun waktu tahun 2019-2023 dituangkan pada tabel 6.2 sebagai rencana target indikator kinerja dan pendanaan program dan kegiatan Puskesmas Bunder untuk 5 (lima) tahun kedepan (dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2023) sebagai berikut :

RENCANA TARGET INDIKATOR KINERJA DAN PENDANAAN PROGRAM DAN KEGIATAN PUSKESMAS BUNDER

KODE		Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) Kegiatan (Out put)	Satuan	Capaian Awal (2018)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan						
						2019			2020		2021	
						Target	Dana	Target	Dana	Target	Dana	
1	2	PUSKESMAS BUNDER	3	4	5	6	7	8	9	10	11	...19
						100	948.473.345	100	843.100.306	100	1.304.755.498	
						100	948.473.345	100	843.100.306	100	1.304.755.498	
1	2	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perseorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Rasio Puskesmas, Pustu, Poli klinik per satuan Penduduk	%	688.218.165	100	948.473.345	100	843.100.306	100	1.304.755.498	
1	2	2.02	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota	Capaian SPM Bidang Kesehatan (12 pelayanan SPM)	%	512.724.095	100	762.962.245	100	646.843.364	100	749.646.062

KODE					Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) Kegiatan (Out put)	Satuan	Capaian Awal (2018)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan					
									2019		2020		2021	
									Target	Dana	Target	Dana	Target	Dana
1	2	2	2	2	1	2	4	5	6	7	8	9	10	11
1	2	2	2	2	33	Operasional Pelayanan Puskesmas	%	175.494.070	100		100		100	
						Belanja Operasi	%	162.294.070	100		100		100	
						Belanja Pegawai	%		100		100		100	
1	2	2	2	2	33	Gaji PNS	%	70.794.070	100	77.501.100	100	79.253.942	100	87.179.336
						Tunjangan Pendapatan Pegawai (TPP)	%	35.100.000	100	38.610.000	100	42.471.000	100	46.718.100
1	2	2	2	2	33	Gaji PKD	%	18.000.000	100	18.000.000	100	18.600.000	100	20.460.000
						Gaji PTT	%	38.400.000	100	38.400.000	100	38.400.000	100	40.000.000
1	2	2	2	2	33	Belanja Barang dan Jasa	%		100		100		100	
1	2	2	2	2	33	Belanja Barang	%	288.834.095	100	384.400.745	100	343.988.600	100	311.528.538
1	2	2	2	2	33	Belanja Bahan Pakai Habis	%	57.341.300		33.917.800		35.160.300		27.598.540

KODE				Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) Kegiatan (Out put)	Satuan	Capaian Awal (2018)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan					
								2019		2020		2021	
								Target	Dana	Target	Dana	Target	Dana
1				2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
					standar								...19
1	2	2	2.02	33	Persentase kebutuhan ATK terpenuhi	%	2.582.000	100	2.000.000	100	1.379.000	100	1.379.000
1	2	2	2.02	33	Persentase kebutuhan Alat listrik dan elektronik terpenuhi	%	3.594.000	100	1.590.000	100	1.590.000	100	4.470.000
1	2	2	2.02	33	Persentase kebutuhan Perangko, Materai, dan Benda Pos Lainnya terpenuhi	%	3.000.000	100	3.690.000	100	3.950.500	100	5.350.500
1	2	2	2.02	33	Persentase kebutuhan Alat Kebersihan dan Bahan Pembersih terpenuhi	%	57.341.300	100	33.917.800	100	35.160.300	100	27.598.540

KODE		Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) Kegiatan (Out put)	Satuan	Capaian Awal (2018)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan					
						2019		2020		2021	
						Target	Dana	Target	Dana	Target	Dana
1	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
											...19
1	2	2	Persentase Tabung Pemadam Kebakaran sesuai standar	%	-	100	-	100	-	100	-
1	2	2	Persentase kebutuhan Alat Tulis Kantor Sarana Teknologi Informasi terpenuhi	%	-	100	-	100	-	100	4.912.800
1	2	2	Persentase Kesehatan Pakai Habis sesuai standar	%	5.000.000	100	5.000.000	100	37.106.000	100	82.806.000
1	2	2	Belanja Bahan/Material								
1	2	2	Belanja Bahan Obat-Obatan	%	38.709.500	100	100.325.000	100	107.571.300	100	150.293.138

KODE		Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) Kegiatan (Out put)	Satuan	Capaian Awal (2018)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan					
						2019		2020		2021	
						Target	Dana	Target	Dana	Target	Dana
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	...19
1	2	33	Persentase Suku Cadang Kendaraan Dinas Operasional Khusus terpenuhi	%	3.780.000	100	4.000.000	100	8.182.900	100	8.182.900
1	2	33	Persentase BBM Kendaraan Dinas Operasional Khusus terpenuhi	%	13.800.000	100	13.800.000	100	15.137.000	100	18.024.000
1	2	33	Belanja Cetak/Penggunaan								
1	2	33	Persentase Cetak/Penggunaan terpenuhi	%	10.000.000	100	21.253.000	100	29.228.200	100	32.345.400
1	2	33	Persentase Cetak/Penggunaan terpenuhi	%	32.087.295	100	13.244.945	100	9.743.400	100	18.913.584

KODE				Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) Kegiatan (Out put)	Satuan	Capaian Awal (2018)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan					
								2019		2020		2021	
								Target	Dana	Target	Dana	Target	Dana
1	2	2	2	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	2	2	2	2	33								...19
					Persentase Makanan dan Minuman terpenuhi	%							
					Persentase Makanan dan Minuman Rapat terpenuhi	%	118.940.000	100	185.580.000	100	131.576.000	100	7.700.000
					Persentase Makanan dan Minuman Rapat Tamu terpenuhi	%	-	100	-	100	470.000	100	900.000
						%	423.337.200	100	541.454.800	100	602.537.964	100	576.023.000
1	2	2	2	2	33								
					Belanja Jasa Kantor								
					Persentase jasa Pengadaan Barang dan Jasa kesehatan terpenuhi	%	1.400.000	100	9.000.000	100	5.690.000	100	5.809.000
1	2	2	2	2	33								
					Belanja Jasa Pengadaan Barang dan Jasa								

KODE				Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) Kegiatan (Out put)	Satuan	Capaian Awal (2018)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan					
								2019		2020		2021	
								Target	Dana	Target	Dana	Target	Dana
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	2	2.02	33	Belanja Jasa Tenaga Kesehatan	Persentase jasa kesehatan terpenuhi	%	391.687.200	100	494.989.800	100	541.810.200	100	529.639.200
1	2	2.02	33	Belanja Telepon	Persentase telepon terpenuhi	%	-	100	-	100	-	100	-
1	2	2.02	33	Belanja Air	Persentase air terpenuhi	%	-	100	-	100	132.764	100	-
1	2	2.02	33	Belanja Listrik	Persentase listrik terpenuhi	%	15.000.000	100	21.400.000	100	22.207.000	100	21.000.000
1	2	2.02	33	Belanja Surat Kabar/Majalah	Persentase Surat Kabar/Majalah terpenuhi	%	290.000	100	3.405.000	100	1.968.000	100	2.164.800
1	2	2.02	33	Belanja Kawat/Faksimili/Internet/Pos	Persentase Kawat/Faksimili/Internet/Pos terpenuhi	%	14.900.000	100	9.600.000	100	24.500.000	100	11.400.000

KODE				Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) Kegiatan (Out put)	Satuan	Capaian Awal (2018)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan						
								2019		2020		2021		
								Target	Dana	Target	Dana	Target	Dana	
1	2	2	2.02	33	3	4	5	6	7	8	9	10	11	...19
1	2	2	2.02	33	Persentase Jasa Pelaksanaan Transaksi Keuangan kesehatan terpenuhi	%	60.000	100	60.000	100	60.000	100	60.000	
1	2	2	2.02	33	Persentase Penambahan Daya terpenuhi	%	-	100	-	100	-	100	-	
1	2	2	2.02	33	Persentase Pengolahan Sampah terpenuhi	%	-	100		100	-	100	-	
1	2	2	2.02	33	Persentase Pengambilan/ Pengumpulan / Pengangkutan Sampah terpenuhi	%		100		100		100		

KODE				Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) Kegiatan (Out put)	Satuan	Capaian Awal (2018)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan					
								2019		2020		2021	
								Target	Dana	Target	Dana	Target	Dana
1	2	2	2	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	2	2	2	2	33	%		100	906.500	100	4.014.000	100	89.199.000
					Belanja Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga Lainnya								
					Persentase Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga Lainnya terpenuhi								
1	2	2	2	2	33	%	5.000.000	100	5.000.000	100	7.598.000	100	7.598.000
					Belanja Pemeliharaan Alat Kedokteran Umum								
					Persentase Pemeliharaan Alat Kedokteran Umum terpenuhi								
1	2	2	2	2	33	%	5.220.000	100	5.000.000	100	4.606.000	100	4.606.000
					Belanja Pemeliharaan Alat Kedokteran Gigi								
					Persentase Pemeliharaan Alat Kedokteran Gigi terpenuhi								
1	2	2	2	2	33	%	3.000.000	100	3.000.000	100	4.349.000	100	4.349.000
					Belanja Pemeliharaan Alat Kedokteran dan Penyakit Kandungan								
					Persentase Pemeliharaan Alat Kedokteran Kebidanan dan Penyakit Kandungan terpenuhi								

KODE				Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) Kegiatan (Out put)	Satuan	Capaian Awal (2018)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan					
								2019		2020		2021	
								Target	Dana	Target	Dana	Target	Dana
1	2	2	2	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
...	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...
1	2	2	2	2	33								
					Belanja Jasa Konsultansi								
1	2	2	2	2	33								
					Belanja Jasa Konsultansi Perencanaan	Persentase jasa konsultasi perencanaan terpenuhi	%	-	100	100	3.400.000	100	3.400.000
1	2	2	2	2	33								
					Belanja Jasa Konsultansi Pengawasan	Persentase jasa konsultasi pengawasan terpenuhi	%	-	100	100	2.550.000	100	2.550.000
1	2	2	2	2	33								
					Belanja Kursus, Pelatihan, Sosialisasi dan Bimbingan Teknis PNS/PPPK								
1	2	2	2	2	33								
					Belanja kursus-kursus singkat/pelatihan	Persentase jasa kesehatan terpenuhi	%		100	100	220.000	100	
1	2	2	2	2	33								
					Belanja sewa gedung/Kantor/Tempat								
1	2	2	2	2	33								
					Sewa Tempat	Persentase Sewa Tempat terpenuhi	%		100	100		100	
1	2	2	2	2	33								
					Belanja Pemeliharaan			100	50.106.500	100	57.267.000	100	226.026.400
1	2	2	2	2	33								
					Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin								

KODE			Program dan Kegiatan	Indikator Program (Outcome) Kegiatan (Out put)	Satuan	Capaian Awal (2018)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan					
							2019		2020		2021	
							Target	Dana	Target	Dana	Target	Dana
1			2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
	1	2	2.02	33								...19
				Persentase Pemeliharaan peralatan Komputer dan Peralatan Jaringan terpenuhi	%	1.000.000	100	4.000.000	100	4.500.000	100	3.074.400
1	2	2	2.02	33								
				Belanja Pemeliharaan bangunan gedung komputer dan Peralatan Jaringan								
1	2	2	2.02	33								
				Belanja pemeliharaan bangunan gedung tempat kerja/gedung kantor terpenuhi	%		100		100		100	
1	2	2	2.02	33								
				Belanja Perawatan Kendaraan Bermotor								
				Persentase Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga Lainnya terpenuhi	%							

KODE		Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) Kegiatan (Out put)	Satuan	Capaian Awal (2018)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan						
						2019		2020		2021		...
						Target	Dana	Target	Dana	Target	Dana	
1	2	2	2	4	5	6	7	8	9	10	11	...19
1	2	2	2	33	Persentase Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga Lainnya terpenuhi	100	10.600.000	100	10.600.000	100	10.600.000	
1	2	2	2	33	Persentase Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga Lainnya terpenuhi	100	21.600.000	100	21.600.000	100	21.600.000	
1	2	2	2	33	Belanja Perjalanan Dinas	100	281.990.000	100	184.860.000	100	194.166.000	
1	2	2	2	33	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Daerah (JKN) terpenuhi	100	6.800.000	100	13.800.000	100	6.000.000	

KODE				Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) Kegiatan (Output)	Satuan	Capaian Awal (2018)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan					
								2019		2020		2021	
								Target	Dana	Target	Dana	Target	Dana
1	2	2	2	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	2	2	2	2	33	%	500.000	100	61.000.000	100	2.920.000	100	3.212.000
					Persentase Perjalanannya Dinas Dalam Daerah (Retribusi) terpenuhi								
1	2	2	2	2	33	%	138.520.000	100	214.190.000	100	168.140.000	100	184.954.000
					Persentase Perjalanannya Dinas Dalam Daerah (BOK) terpenuhi								
1	2	2	2	2	33	%		100		100		100	
					Belanja Bunga								
1	2	2	2	2	33	%		100		100		100	
					Belanja lain-lain								
1	2	2	2	2	33	%	13.200.000	100	13.000.000	100	17.532.000	100	360.752.000
					Belanja Modal								
1	2	2	2	2	33	%		100		100		100	
					Belanja Tanah								
1	2	2	2	2	33	%	13.200.000	100	13.000.000	100	17.532.000	100	275.752.000
					Belanja Peralatan dan Mesin								
1	2	2	2	2	33	%		100		100		100	
					Persentase Alat Kantor dan Rumah Tangga terpenuhi								
1	2	2	2	2	33	%		100		100	906.500	100	4.014.000
					Belanja Alat Kantor dan Rumah Tangga								
1	2	2	2	2	33								
					Belanja Modal Alat Kedokteran dan Kesehatan								

KODE				Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) Kegiatan (Out put)	Satuan	Capaian Awal (2018)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan						
								2019		2020		2021		
								Target	Dana	Target	Dana	Target	Dana	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	...19			
1	2	2	2	33	Belanja Alat Kedokteran Umum	Persentase Alat Kedokteran Umum terpenuhi	%	5.000.000	100	5.000.000	100	7.598.000	100	7.598.000
1	2	2	2	33	Belanja Alat Kedokteran Gigi	Persentase Alat Kantor dan Rumah Tangga terpenuhi	%	5.200.000	100	5.000.000	100	4.606.000	100	4.606.000
1	2	2	2	33	Belanja Alat Kesehatan Kebidanan dan Penyakit Kandungan	Persentase Alat Kesehatan Kebidanan dan Penyakit Kandungan terpenuhi	%	3.000.000	100	3.000.000	100	4.349.000	100	4.349.000
1	2	2	2	33	Belanja Gedung dan Bangunan	Persentase Gedung dan Bangunan terpenuhi	%		100	-	100	-	100	85.000.000
1	2	2	2	33	Belanja Modal Bangunan Gedung	Persentase Modal Bangunan Gedung terpenuhi	%		100	-	100	-	100	85.000.000

KODE				Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) Kegiatan (Output)	Satuan	Capaian Awal (2018)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan					
								2019		2020		2021	
								Target	Dana	Target	Dana	Target	Dana
1	1	2	2	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
													...19
1	2	2	2	33	Persentase Jalam irigasi dan jaringan terpenuhi	%		100		100		100	
1	2	2	2	33	Persentase Modal Aset Tetap Lainnya terpenuhi	%	3.000.000	100	3.000.000	100	4.349.000	100	4.349.000
1	2	2	2	33	Persentase Modal Audio Visual terpenuhi	%		100		100		100	
1	2	2	2	33	Belanja Aset Lainnya	%		100		100		100	

KODE	Program dan Kegiatan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan								Sumber Dana	Pelaksana
			2022		2023		Kondisi Kinerja pada akhir periode renstra (tahun 2023)				
			Target	Dana	Target	Dana	Target	Dana			
1	2	...	12	13	14	15	16	17	18	19	
	PUSKESMAS BUNDER	100	2.086.714.670	100	601.064.235	100	5.879.538.609	JKN BOK Retribusi			
	URUSAN	100	2.086.714.670	100	601.064.235	100	5.879.538.609	JKN BOK Retribusi			
1	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perseorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	100	2.086.714.670	100	601.064.235	100	5.879.538.609	JKN BOK Retribusi	Kepala Puskesmas		
1	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kab./Kota	100	1.538.238.001	100		100	4.006.176.827	JKN BOK Retribusi	Kepala Puskesmas		
1	Operasional Pelayanan Puskesmas	100	548.476.669	100	601.064.235	100	1.873.361.782	JKN BOK Retribusi	Kepala Puskesmas		
	Belanja Operasi	100	160.403.269	100	174.243.595	100	752.441.242	JKN BOK Retribusi			

KODE		Program dan Kegiatan		Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan						Sumber Dana		Pelaksana	
				2022		2023		Kondisi Kinerja pada akhir periode renstra (tahun 2023)					
1		2		...	12	13	14	15	16	17	18	19	
			Belanja Pegawai		100		100		100		JKN BOK Retribusi	Bendahara JKN, Retribusi, Pengelola BOK	
1	2	2	33	Gaji PNS	100	95.897.269	100	105.486.995	100	445.318.642	JKN BOK Retribusi	Bendahara JKN, Retribusi, Pengelola BOK	
	1	2	33	Tunjangan Pendapatan Pegawai (TPP)	100		100		100		JKN BOK Retribusi	Bendahara JKN, Retribusi, Pengelola BOK	
1	2	2	33	Gaji PKD	100	22.506.000	100	24.756.600	100	104.322.600	JKN BOK Retribusi	Bendahara JKN, Retribusi, Pengelola BOK	
	1	2	33	Gaji PTT	100	42.000.000	100	44.000.000	100	202.800.000	JKN BOK Retribusi	Bendahara JKN, Retribusi, Pengelola BOK	
1	2	2	33	Belanja Barang dan Jasa									
	1	2	33	Belanja Barang	100	311.528.538	100	340.109.457	100	1.780.009.202	JKN BOK Retribusi	Bendahara JKN, Retribusi, Pengelola BOK	
1	2	2	33	Belanja Bahan Pakai Habis									

KODE				Program dan Kegiatan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan						Sumber Dana	Pelaksana
					2022		2023		Kondisi Kinerja pada akhir periode renstra (tahun 2023)			
					Target	Dana	Target	Dana	Target	Dana		
1	2	2	2	...	12	13	14	15	16	17	18	19
1	2	2	33	Belanja Alat Tulis Kantor	100	30.358.394	100	33.394.233	100	160.429.267	JKN BOK Retribusi	Bendahara JKN, Retribusi, Pengelola BOK
1	2	2	33	Belanja Alat Listrik dan Elektronik	100	1.668.590	100	1.835.183	100	8.261.773	JKN BOK Retribusi	Bendahara JKN, Retribusi, Pengelola BOK
1	2	2	33	Belanja Perangko, Materi, dan Benda Pos Lainnya	100	5,400,000	100	7.300,000	100		JKN BOK Retribusi	Bendahara JKN, Retribusi, Pengelola BOK
1	2	2	33	Belanja Alat Kebersihan dan Bahan Pembersih	100	4.917.000	100	5.408.700	100	17.975.700	JKN BOK Retribusi	Bendahara JKN, Retribusi, Pengelola BOK
1	2	2	33	Belanja Pengisian Tabung Pemadam Kebakaran	100	5.885.550	100	6.474.105	100	25.350.655	JKN BOK Retribusi	Bendahara JKN, Retribusi, Pengelola BOK
1	2	2	33	Belanja Alat Tulis Kantor Sarana Teknologi Informasi	100		100		100		JKN BOK Retribusi	Bendahara JKN, Retribusi, Pengelola BOK
1	2	2	33	Belanja Alat Kesehatan	100	5.404.080	100	5.944.488	100	16.261.368	JKN BOK	Bendahara JKN,

KODE				Program dan Kegiatan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan								Sumber Dana	Pelaksana	
					2022				2023		Kondisi Kinerja pada akhir periode renstra (tahun 2023)				
					Target	Dana	Target	Dana	Target	Dana	Target	Dana			
1				2	...	12	13	14	15	16	17	18	19		
				Pakai Habis								Retribusi, Pengelola BOK			
1	2	2	2.02	33	Belanja Bahan/Material										
1	2	2	2.02	33	Belanja Bahan Obat-Obatan	100	165.322.451	100	181.854.969	100	705.366.858	JKN BOK Retribusi	Bendahara JKN, Retribusi, Pengelola BOK		
1	2	2	2.02	33	Belanja Suku Cadang Kendaraan Dinas Operasional Khusus	100	9.001.190	100	9.901.309	100	39.268.299	JKN BOK Retribusi	Bendahara JKN, Retribusi, Pengelola BOK		
1	2	2	2.02	33	Belanja BBM Kendaraan Dinas Operasional Khusus	100	19.826.400	100	21.809.040	100	88.596.440	JKN BOK Retribusi	Bendahara JKN, Retribusi, Pengelola BOK		
1	2	2	2.02	33	Belanja Cetak/Penggandaan										
1	2	2	2.02	33	Belanja Cetak	100	35.579.940	100	37.025.793	100	155.432.333	JKN BOK Retribusi	Bendahara JKN, Retribusi, Pengelola BOK		
1	2	2	2.02	33	Belanja Penggandaan	100	20.804.943	100	22.885.437	100	85.592.309	JKN BOK Retribusi	Bendahara JKN, Retribusi, Pengelola BOK		
1	2	2	2.02	33	Belanja Makanan dan Minuman										

KODE				Program dan Kegiatan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan								Sumber Dana	Pelaksana
					2022				2023		Kondisi Kinerja pada akhir periode renstra (tahun 2023)			
					Target	Dana	Target	Dana	Target	Dana	Target	Dana		
1				2	...	12	13	14	15	16	17	18	19	
1	2	2	33	Belanja makan minum rapat pertemuan		100	8.470.000	100	8.857.200	100	342.183.200	JKN BOK Retribusi	Bendahara JKN, Retribusi, Pengelola BOK	
1	2	2	33	Belanja makan minum rapat Tamu		100	990.000	100	1.089.000	100	3.449.000	JKN BOK Retribusi	Bendahara JKN, Retribusi, Pengelola BOK	
1	2	2	33	Belanja Jasa		100	633.625.300	100	696.457.740	100	3.050.098.804	JKN BOK Retribusi	Bendahara JKN, Retribusi, Pengelola BOK	
1	2	2	33	Belanja Jasa Kantor										
1	2	2	33	Belanja Jasa Pengadaan Barang dan Jasa		100	6.389.900	100	6.498.800	100	33.387.700	JKN BOK Retribusi	Bendahara JKN, Retribusi, Pengelola BOK	
1	2	2	33	Belanja Jasa Tenaga Kesehatan		100	582.603.120	100	640.863.432	100	2.789.905.752	JKN BOK Retribusi	Bendahara JKN, Retribusi, Pengelola BOK	
1	2	2	33	Belanja Telepon		100		100		100		JKN BOK Retribusi	Bendahara JKN, Retribusi, Pengelola BOK	
1	2	2	33	Belanja Air		100		100		100		JKN BOK Retribusi	Bendahara JKN, Retribusi, Pengelola BOK	

KODE				Program dan Kegiatan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan						Sumber Dana	Pelaksana	
					2022		2023		Kondisi Kinerja pada akhir periode renstra (tahun 2023)				
					Target	Dana	Target	Dana	Target	Dana			
1				2	...	12	13	14	15	16	17	18	19
													Pengelola BOK
1	2	2	2.02	33		100	23.100.000	100	25.410.000	100	113.117.000	JKN BOK Retribusi	Bendahara JKN, Retribusi, Pengelola BOK
1	2	2	2.02	33		100	2.381.280	100	2.619.408	100	12.538.488	JKN BOK Retribusi	Bendahara JKN, Retribusi, Pengelola BOK
1	2	2	2.02	33		100	12.540.000	100	13.794.000	100	71.834.000	JKN BOK Retribusi	Bendahara JKN, Retribusi, Pengelola BOK
1	2	2	2.02	33		100	66.000	100	72.600	100	318.600	JKN BOK Retribusi	Bendahara JKN, Retribusi, Pengelola BOK
1	2	2	2.02	33		100		100		100		JKN BOK Retribusi	Bendahara JKN, Retribusi, Pengelola BOK
1	2	2	2.02	33		100		100		100		JKN BOK Retribusi	Bendahara JKN, Retribusi, Pengelola BOK
1	2	2	2.02	33		100		100		100		JKN BOK Retribusi	Bendahara JKN, Retribusi, Pengelola BOK

KODE				Program dan Kegiatan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan								Sumber Dana	Pelaksana	
					2022				2023		Kondisi Kinerja pada akhir periode renstra (tahun 2023)				
							Target	Dana	Target	Dana	Target	Dana			
1	2	2	2	2	...	12	13	14	15	16	17	18	19		
				Sampah										Pengelola BOK	
1	2	2	2	2	33	Belanja Jasa Konsultansi									
1	2	2	2	2	33	Belanja Jasa Konsultansi Perencanaan	100	3.740.000	100	4.114.000	100	16.454.000	JKN BOK Retribusi	Bendahara JKN, Retribusi, Pengelola BOK	
1	2	2	2	2	33	Belanja Jasa Konsultansi Pengawasan	100	2.805.000	100	3.085.500	100	12.190.500	JKN BOK Retribusi	Bendahara JKN, Retribusi, Pengelola BOK	
1	2	2	2	2	33	Belanja Kursus, Pelatihan, Sosialisasi dan Bimbingan Teknis PNS/PPPK									
1	2	2	2	2	33	Belanja kursus-kursus singkat/pelatihan	100		100		100		JKN BOK Retribusi	Bendahara JKN, Retribusi, Pengelola BOK	
1	2	2	2	2	33	Belanja sewa gedung/Kantor/ Tempat									
1	2	2	2	2	33	Sewa Tempat	100		100		100		JKN BOK Retribusi	Bendahara JKN, Retribusi, Pengelola BOK	
1	2	2	2	2	33	Belanja Pemeliharaan	100	245.409.040	100	266.729.944	100	845.538.884	JKN BOK Retribusi	Bendahara JKN, Retribusi, Pengelola BOK	

KODE		Program dan Kegiatan		Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan								Sumber Dana		Pelaksana	
				2022		2023		Kondisi Kinerja pada akhir periode renstra (tahun 2023)							
								Target		Dana					
1		2		...	12	13	14	15	16	17	18	19			
1	2	2	2	2	33	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin									
1	2	2	2	2	33	Belanja Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga Lainnya	100	98.118.900	100	107.930.790	100	300.169.190	JKN BOK Retribusi	Bendahara JKN, Retribusi, Pengelola BOK	
1	2	2	2	2	33	Belanja Pemeliharaan Alat Kedokteran Umum	100	8.357.800	100	9.193.580	100	37.747.380	JKN BOK Retribusi	Bendahara JKN, Retribusi, Pengelola BOK	
1	2	2	2	2	33	Belanja Pemeliharaan Alat Kedokteran Gigi	100	5.066.600	100	5.573.260	100	24.851.860	JKN BOK Retribusi	Bendahara JKN, Retribusi, Pengelola BOK	
1	2	2	2	2	33	Belanja Pemeliharaan Alat Kedokteran dan Penyakit Kandungan	100	4.783.900	100	5.262.290	100	21.744.190	JKN BOK Retribusi	Bendahara JKN, Retribusi, Pengelola BOK	
1	2	2	2	2	33	Belanja Pemeliharaan peralatan Komputer dan Peralatan	100	3.381.840	100	3.720.024	100	18.676.264	JKN BOK Retribusi	Bendahara JKN, Retribusi, Pengelola BOK	

KODE				Program dan Kegiatan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan						Sumber Dana	Pelaksana		
					2022		2023		Kondisi Kinerja pada akhir periode renstra (tahun 2023)					
					Target	Dana	Target	Dana	Target	Dana				
1	2	2	2	...	12	13	14	15	16	17	18	19		
				Jaringan										
1	2	2	2	33	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan									
				Belanja pemeliharaan bangunan gedung tempat kerja/ bangunan gedung kantor	100	93.500.000	100	102.850.000	100	281.350.000	JKN BOK Retribusi	Bendahara JKN, Retribusi, Pengelola BOK		
1	2	2	2	33	Belanja Perawatan Kendaraan Bermotor									
1	2	2	2	33	Belanja Jasa Servis	100	10.600.000	100	10.600.000	100	53.000.000	JKN BOK Retribusi	Bendahara JKN, Retribusi, Pengelola BOK	
1	2	2	2	33	Belanja Minyak Pelumas	100	21.600.000	100	21.600.000	100	108.000.000	JKN BOK Retribusi	Bendahara JKN, Retribusi, Pengelola BOK	
1	2	2	2	33	Belanja Perjalanan Dinas	100	213.582.600	100	234.940.860	100	1.109.539.460	JKN BOK Retribusi	Bendahara JKN, Retribusi, Pengelola BOK	
1	2	2	2	33	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Daerah (JKN)	100	6.600.000	100	7.260.000	100	40.460.000	JKN BOK Retribusi	Bendahara JKN, Retribusi, Pengelola BOK	

KODE				Program dan Kegiatan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan						Sumber Dana	Pelaksana	
					2022		2023		Kondisi Kinerja pada akhir periode renstra (tahun 2023)				
					Target	Dana	Target	Dana	Target	Dana			
1				2	...	12	13	14	15	16	17	18	19
1	2	2	33	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Daerah (Retribusi)	100	3.533.200	100	3.886.520	100	74.551.720	JKN BOK Retribusi	Bendahara JKN, Retribusi, Pengelola BOK	
1	2	2	33	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Daerah (BOK)	100	203.449.400	100	223.794.340	100	994.527.740	JKN BOK Retribusi	Bendahara JKN, Retribusi, Pengelola BOK	
1	2	2	33	Belanja Bunga	100		100		100		JKN BOK Retribusi	Bendahara JKN, Retribusi, Pengelola BOK	
1	2	2	33	Belanja lain-lain	100		100		100		JKN BOK Retribusi	Bendahara JKN, Retribusi, Pengelola BOK	
1	2	2	33	Belanja Modal	100	388.073.400	100	426.820.640	100	1.120.920.540	JKN BOK Retribusi	Bendahara JKN, Retribusi, Pengelola BOK	
1	2	2	33	Belanja Tanah	100		100		100		JKN BOK Retribusi	Bendahara JKN, Retribusi, Pengelola BOK	
1	2	2	33	Belanja Peralatan dan Mesin	100	294.573.400	100	323.970.640	100	839.570.540	JKN BOK Retribusi	Bendahara JKN, Retribusi, Pengelola BOK	

KODE				Program dan Kegiatan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan							Sumber Dana	Pelaksana	
					2022				2023		Kondisi Kinerja pada akhir periode renstra (tahun 2023)			
					Target	Dana	Target	Dana	Target	Dana	Target			Dana
1				2	...	12	13	14	15	16	17	18	19	
1	2	2	2	33	Belanja Alat Kantor dan Rumah Tangga	100	89.199.000	100	98.118.900	100	107.930.790	JKN BOK Retribusi	Bendahara JKN, Retribusi, Pengelola BOK	
1	2	2	2	33	Belanja Modal Alat Kedokteran dan Kesehatan									
1	2	2	2	33	Belanja Alat Kedokteran Umum	100	8.357.800	100	9.193.580	100	37.747.380	JKN BOK Retribusi	Bendahara JKN, Retribusi, Pengelola BOK	
1	2	2	2	33	Belanja Alat Kedokteran Gigi	100	5.066.600	100	5.573.260	100	24.851.860	JKN BOK Retribusi	Bendahara JKN, Retribusi, Pengelola BOK	
1	2	2	2	33	Belanja Alat Kesehatan Kebidanan dan Penyakit Kandungan	100	4.950.000	100	5.384.900	100	22.032.900	JKN BOK Retribusi	Bendahara JKN, Retribusi, Pengelola BOK	
1	2	2	2	33	Belanja Gedung dan Bangunan	100	93.500.000	100	102.850.000	100	281.350.000	JKN BOK Retribusi	Bendahara JKN, Retribusi, Pengelola BOK	
1	2	2	2	33	Belanja Modal Bangunan Gedung	100	93.500.000	100	102.850.000	100	281.350.000	JKN BOK Retribusi	Bendahara JKN, Retribusi, Pengelola BOK	
1	2	2	2	33	Belanja Jalam irigasi dan	100		100		100		JKN BOK	Bendahara JKN,	

KODE		Program dan Kegiatan		Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan						Sumber Dana	Pelaksana	
					2022		2023		Kondisi Kinerja pada akhir periode renstra (tahun 2023)			
					Target	Dana	Target	Dana	Target			Dana
1	1	2	...	12	13	14	15	16	17	18	19	
			jaringan							Retribusi	Retribusi, Pengelola BOK	
1	2	2.02	33	100		100		100		JKN BOK Retribusi	Bendahara JKN, Retribusi, Pengelola BOK	
1	2	2.02	33	100		100		100		JKN BOK Retribusi	Bendahara JKN, Retribusi, Pengelola BOK	
1	2	2.02	33	100		100		100		JKN BOK Retribusi	Bendahara JKN, Retribusi, Pengelola BOK	

c. Proyeksi Pembiayaan

Proyeksi pembiayaan BLUD terdiri dari penerimaan pembiayaan, dan pengeluaran pembiayaan. Proyeksi pembiayaan merupakan proyeksi semua penerimaan yang perlu dibayar kembali dan/atau pengeluaran yang akan diterima kembali, baik pada tahun anggaran yang bersangkutan maupun pada tahun anggaran berikutnya.

Proyeksi penerimaan pembiayaan, meliputi sisa Lebih perhitungan anggaran tahun anggaran sebelumnya, divestasi, dan penerimaan utang/pinjaman.

Sedangkan proyeksi pengeluaran pembiayaan meliputi proyeksi investasi, dan pembayaran pokok utang/pinjaman yang akan dilakukan.

Adapun uraian tentang proyeksi anggaran pembiayaan Puskesmas Bunder dalam kurun waktu 5 (lima) tahun kedepan untuk tahun 2019-2023 disajikan pada tabel 6.3.

TABEL 6.3

RENCANA ANGGARAN PEMBIAYAAN PUSKESMAS BUNDER

TAHUN 2019-2023

No	Uraian	Pencapaian Awal 2018	Rencana Anggaran Pembiayaan Pertahun				
			2019	2020	2021	2022	2023
1	2	3	4	5	6	7	8
Pembiayaan							
A	Penerimaan Pembiayaan						
1	Penggunaan Sisa Lebih Perhitungan Anggaran (SiLPA)	159.035.000	158.090.000	109.820.000	0	0	0
a.	SiLPA JKN	159.035.000	158.090.000	109.820.000	0	0	0
b.							
c.							
2	Divestasi	-	-	-	-	-	-
a.							
b.							
3	Penerimaan Utang / Pinjaman	-	-	-	-	-	-
a.							
b.							
Jumlah		159.035.000	158.090.000	109.820.000	0	0	0

No	Uraian	Pencapaian Awal 2018	Rencana Anggaran Pembiayaan Pertahun				
			2019	2020	2021	2022	2023
1	2	3	4	5	6	7	8
B	Pengeluaran Pembiayaan						
1	Investasi	-	-	-	-	-	-
a.							
b.							
c.							
2	Pembayaran Pokok Utang/Pinjaman	-	-	-	-	-	-
a.							
b.							
c.							
	Jumlah	-	-	-	-	-	-

BAB VII

KINERJA PELAYANAN

Upaya yang dilakukan untuk pencapaian tujuan adalah disusun hasil kerja secara kualitas yang akan dicapai oleh setiap unit pelayanan dalam melaksanakan fungsinya. Setiap pelayanan menggunakan target kinerja sebagai arahan dan mengukur kinerja pelaksanaan wajib yang berhubungan dengan pelayanan dasar Puskesmas pada Puskesmas Bunder dalam kurun waktu tahun 2019-2023 yang terdiri atas :

1. Upaya Kesehatan Perseorangan (UKP)

Upaya Kesehatan Perseorangan (UKP) Tingkat Pertama sebagaimana dalam Pasal 54 Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat, disebutkan bahwa upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama dilaksanakan dalam bentuk rawat jalan (baik kunjungan sehat maupun kunjungan sakit), pelayanan gawat darurat, dan pelayanan persalinan normal, berdasarkan pertimbangan kebutuhan pelayanan kesehatan.

2. Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM)

Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) terdiri atas UKM esensial dan pengembangan. UKM esensial diselenggarakan oleh Puskesmas Bunder untuk mendukung pencapaian misi Kabupaten Cirebon bidang kesehatan. UKM esensial terdiri atas pelayanan kesehatan dasar, penyelidikan epidemiologi dan pengembangan KLB, serta promosi kesehatan. UKM pengembangan merupakan kegiatan yang memerlukan upaya yang sifatnya inovatif dan/atau bersifat ekstensifikasi dan intensifikasi pelayanan, disesuaikan dengan prioritas masalah kesehatan, kekhususan wilayah kerja dan potensi sumber daya yang tersedia pada Puskesmas Bunder.

Rincian target kinerja Standar Pelayanan Minimal (SPM), pelayanan Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) dan Upaya Kesehatan Perseorangan (UKP) serta pelayanan Administrasi dan Manajemen (ADMEN) Puskesmas Bunder dalam kurun waktu tahun 2019-2023 disajikan pada tabel 7.1, tabel 7.2, dan tabel 7.3, serta adapun definisi operasional dan rumus cara perhitungan pencapaian kinerja setiap indikator kesehatan dalam rencana strategis Puskesmas Bunder tahun 2019-2023 adalah berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 44 Tahun 2016 tentang Pedoman Manajemen Puskesmas yang disajikan pada tabel 7.4.

TABEL 7.1

TARGET KINERJA PELAYANAN UPAYA KESEHATAN PERSEORANGAN (UKP) PUSKESMAS BUNDER

TAHUN 2019 - 2023

No	Jenis Pelayanan	Indikator Sasaran	Standar	Pencapaian Awal (2018)	Rencana Pencapaian Pertahun					Penanggung Jawab
					2019	2020	2021	2022	2023	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Pelayanan Gawat Darurat	1. Jam buka pelayanan gawat darurat	7 Jam	07.30 s/d 14.15 hari kerja	07.30 s/d 14.15 setiap hari kerja	07.30 s/d 14.15 setiap hari kerja	07.30 s/d 14.15 setiap hari kerja	07.30 s/d 14.15 setiap hari kerja	07.30 s/d 14.15 setiap hari kerja	Dokter Puskesmas
		2. Pemberi pelayanan kegawat-daruratan bersertifikat (ATLS/ BTLS/ ACLS/ PPGD/ GELS) yang masih berlaku	100%	0	40%	54%	100%	100%	100%	
		3. Tidak adanya keharusan membayar uang muka	100 %	0	100%	100%	100 %	100 %	100 %	

No	Jenis Pelayanan	Indikator Sasaran	Standar	Pencapaian Awal (2018)	Rencana Pencapaian Pertahun					Penanggung Jawab
					2019	2020	2021	2022	2023	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
		4. Kemampuan menangani <i>life saving</i>	100 %	40%	55%	70%	100 %	100 %	100 %	
		5. Waktu tanggap pelayanan dokter di Gawat Darurat	≤ 5 menit dilayani setelah pasien datang	≤ 5 menit dilayani setelah pasien datang	≤ 5 menit dilayani setelah pasien datang	≤ 5 menit dilayani setelah pasien datang	≤ 5 menit dilayani setelah pasien datang	≤ 5 menit dilayani setelah pasien datang	≤ 5 menit dilayani setelah pasien datang	
		6. Kepuasan pasien	≥ 70 %	75%	78%	80%	≥ 80 %	≥ 90 %	100 %	
		1. Jam buka pelayanan dengan ketentuan	Pagi 07.30 s/d 14.15 Setiap hari kerja	Pagi 07.30 s/d 14.15 Setiap hari kerja	Pagi 07.30 s/d 14.15 Setiap hari kerja	Pagi 07.30 s/d 14.15 Setiap hari kerja	Pagi 07.30 s/d 14.15 Setiap hari kerja	Pagi 07.30 s/d 14.15 Setiap hari kerja	Pagi 07.30 s/d 14.15 Setiap hari kerja	Petugas Pendaftaran
2	Pelayanan Rawat Jalan	2. Waktu tunggu rawat jalan	8 menit	15 menit	12 menit	10 menit	8 menit	8 menit	8 menit	Kepala Puskesmas
		3. Pemberi pelayanan Rawat Jalan	Dokter Perawat pend.mini-	Dokter S1	Dokter S1	Dokter S1	Dokter S1 Perawat	Dokter S1	Dokter S1	

No	Jenis Pelayanan	Indikator Sasaran	Standar	Pencapaian Awal (2018)	Rencana Pencapaian Tahun					Penanggung Jawab
					2019	2020	2021	2022	2023	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
			mal D3	Perawat D3	Perawat D3	Perawat D3	D3	Perawat D3	Perawat D3	
		4. Kepatuhan <i>hand hygiene</i>	≥90 %	80 %	90 %	100 %	≥90 %	≥90 %	≥95 %	
		5. Unit Pelayanan Umum	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	
		6. Pelayanan MTBS	100 %	40%	50%	60%	100 %	100 %	100 %	
		7. Pelayanan Lansia	20 %	5%	8%	10%	20 %	20 %	20 %	
		8. Pelayanan Gigi	4 %	4,9%	4%	4%	4 %	4 %	4 %	
		9. Pelayanan di KIA	100 %	75 %	80 %	90 %	100 %	100 %	100 %	
		10. Pelayanan KB	100 %	56 %	60 %	70 %	100 %	100 %	100 %	
		11. Pelayanan Imunisasi	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	
		12. Pelayanan Klinik di Puskesmas	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	
		13. Pelayanan SDIDTK	5 %	2%	2%	3%	5 %	5 %	5 %	
		14. Konseling KIP-K	5 %	3,2%	3%	4%	5 %	5 %	5 %	Promosi Kesehatan
		15. Penanganan Diagnosis TB	100%	0	100%	100%	100%	100%	100%	Programer TB

PJ UKP

No	Jenis Pelayanan	Indikator Sasaran	Standar	Pencapaian Awal (2018)	Rencana Pencapaian Tahun					Penanggung Jawab
					2019	2020	2021	2022	2023	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
3	Pelayanan Persalinan	melalui pemeriksaan mikroskopis								
		16. Pasien Rawat Jalan TB yang ditangani dengan strategi strategi DOTS	100%	0	100%	100%	100%	100%	100%	
		17. Peresepan obat sesuai formularium	100%	0	100%	100%	100%	100%	100%	
		18. Pencatatan dan pelaporan TB di Puskesmas	100%	0	92%	94%	100%	100%	100%	
		19. Kepuasan pasien	≥ 90 %	0	92%	94%	≥ 90 %	≥ 90 %	≥ 95 %	PJ UKP
		1. Adanya Tim PONED	Tim PONED terlatih	0	100%	100%	100%	100%	100%	
		2. Pelayanan kontrasepsi oleh dokter umum atau bidan terlatih	100%	0	100%	100%	100%	100%	100%	Kepala Puskesmas

No	Jenis Pelayanan	Indikator Sasaran	Standar	Pencapaian Awal (2018)	Rencana Pencapaian Pertahun					Penanggung Jawab
1	2	3	4	5	2019	2020	2021	2022	2023	11
		3. Kepatuhan <i>hand hygiene</i>	100%	0	100%	100%	100%	100%	100%	
		4. Kematian ibu karena persalinan	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	PJ PONED
		5. Kepuasan pasien	≥ 80 %	82%	84%	90%	≥ 80 %	≥ 85 %	≥ 90 %	
4	Pelayanan Laboratorium	1. Fasilitas dan peralatan laboratorium	Tersedia-nya ruang, mesin, dan peralatan	0	100%	100%	100%	100%	100%	
		2. Waktu tunggu hasil pelayanan laboratorium	≤ 120 menit	0	≤ 100 menit	≤ 105 menit	≤ 110 menit	≤ 110 menit	≤ 100 menit	Analisis
		3. Tidak adanya kejadian tertukar <i>specimen</i>	100%	0	100%	100%	100%	100%	100%	
		4. Kemampuan memeriksa HIV-AIDS	Elisa Tes	0	0	0	0	0	0	
		5. Kemampuan Mikroskopis TB Paru	Tersedia-nya tenaga,	0	100%	100%	100%	100%	100%	

No	Jenis Pelayanan	Indikator Sasaran	Standar	Pencapaian Awal (2018)	Rencana Pencapaian Tahunan					Penanggung Jawab
					2019	2020	2021	2022	2023	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
5	Pelayanan Kefarmasian		peralatan, dan reagen							
		6. Tidak adanya kesalahan pemberian hasil pemeriksaan laboratorium	100%	0	100%	100%	100%	100%	100%	
		7. Kepuasan pasien	≥ 80 %	0	100%	100%	100%	100%	≥ 90 %	
		1. Pemberi pelayanan farmasi	Tersedia Tenaga Apoteker	0	100%	100%	100%	100%	Tersedia	Tenaga Teknis Kefarmasian/ Apoteker
		2. Fasilitas dan peralatan pelayanan farmasi	Tersedia ruang dan peralatan	0	100%	100%	100%	100%	Tersedia	
	3. Ketersediaan formularium	Tersedia dan updated paling lama 3 tahun	0	100%	100%	100%	100%	Tersedia		
	4. Waktu tunggu	≤ 30 menit	0	100%	100%	100%	100%	≤ 10		

No	Jenis Pelayanan	Indikator Sasaran	Standar	Pencapaian Awal (2018)	Rencana Pencapaian Tahunan					Penanggung Jawab
					2019	2020	2021	2022	2023	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
		pelayanan obat jadi							menit	
		5. Waktu tunggu pelayanan obat racikan	≤ 60 menit	0	100%	100%	100%	100%	≤ 30 menit	
		6. Tidak adanya kejadian salah pemberian obat	100%	0	100%	100%	100%	100%	100%	
		7. Kepuasan pasien	≥ 80 %	0	100%	100%	≥ 80 %	≥ 85 %	≥ 90 %	
6	Pelayanan Gizi	1. Pemberi pelayanan gizi	100 % ahli gizi	0	100%	100%	100 % ahli gizi	100 % ahli gizi	100 % ahli gizi	TPG
		2. Ketersediaan pelayanan konsultasi gizi	Tersedia	Tidak tersedia	Tidak tersedia	Tidak tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	
		3. Kepuasan pelanggan	≥ 80 %	100%	100%	100%	100%	≥ 85 %	≥ 90 %	
7	Pelayanan rekam medis	1. Pemberi pelayanan rekam medis	Tersedia tenaga ahli rekam medis	Tidak tersedia	Tidak tersedia	Tidak tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Perekam Medis

No	Jenis Pelayanan	Indikator Sasaran	Standar	Pencapaian Awal (2018)	Rencana Pencapaian Pertahun					Penanggung Jawab
					2019	2020	2021	2022	2023	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
		2. Waktu penyediaan dokumen rekam medis rawat jalan	≤ 10 menit	≤ 10 menit	≤ 10 menit	≤ 10 menit	≤ 10 menit	≤ 10 menit	≤ 5 menit	
		3. Kelengkapan pengisian rekam medis 24 jam setelah selesai pelayanan	100%	0	94,4%	95,8%	97,2%	98,6%	100%	
		4. Kelengkapan <i>Informed Concent</i> setelah mendapatkan informasi yang jelas	100%	0	100%	100%	100%	100%	100%	
		5. Kepuasan pelanggan	≥ 80 %	0	≥ 80 %	≥ 80 %	≥ 80 %	≥ 85 %	≥ 90 %	
		1. Adanya penanggung jawab pengelola limbah Puskesmas	Ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Ada	Ada	Ada	
8	Pengelolaan limbah	2. Ketersediaan fasilitas dan	Ketersediaan	Tidak tersedia	Tidak	Tidak	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Sanitarian

No	Jenis Pelayanan	Indikator Sasaran	Standar	Pencapaian Awal (2018)	Rencana Pencapaian Tahunan					Penanggung Jawab
					2019	2020	2021	2022	2023	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
		peralatan pengelolaan limbah Puskesmas: padat, cair	fasilitas dan peralatan pengelolaan limbah Puskesmas: padat, cair		tersedia	tersedia				
		3. Pengelolaan limbah cair	Pengelolaan limbah cair	0	40%	98,4%	98,8%	99,2%	99,6%	
		4. Pengelolaan limbah padat	Pengelolaan limbah padat	0	40%	98,4%	98,8%	99,2%	99,6%	
		5. Baku mutu limbah cair	a. BOD < 30 mg/l	52 mg/L	11%	41%	30%	19%	19%	
			b. COD < 80 mg/l	197 mg/L	58,5%	138,5%	80%	21,5%	21,5%	
			c. TSS < 30 mg/l	128 mg/L	49%	108,4%	59,4%	10,4%	10,4%	
			d. PH 6-9	8,83%	8,8%	7,95%	7,06%	6,18%	6,18%	

No	Jenis Pelayanan	Indikator Sasaran	Standar	Pencapaian Awal (2018)	Rencana Pencapaian Pertahun					Penanggung Jawab
					2019	2020	2021	2022	2023	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
9	Pelayanan ambulan	1. Ketersediaan pelayanan ambulan	24 jam	0	0	0	24 jam	24 jam	24 jam	Perawat
		2. Penyedia pelayanan ambulan	Supir ambulan terlatih	0	0	0	Supir ambulan terlatih	Supir ambulan terlatih	Supir ambulan terlatih	
		3. Ketersediaan mobil ambulan	Mobil ambulan	Mobil ambulan	Mobil ambulan		Mobil ambulan	Mobil ambulan	Mobil ambulan	
		4. Kecepatan memberikan pelayanan ambulan	≤ 30 menit	0	0	0	≤ 30 menit	≤ 20 menit	≤ 10 menit	
		5. Waktu tanggap pelayanan ambulan kepada masyarakat yang membutuhkan	≤ 30 menit	0	0	0	≤ 30 menit	≤ 20 menit	≤ 10 menit	
		6. Tidak terjadinya kecelakaan ambulan yang menyebabkan	100%	0	0	0	100%	100%	100%	

No	Jenis Pelayanan	Indikator Sasaran	Standar	Pencapaian Awal (2018)	Rencana Pencapaian Tahun					Penanggung Jawab
					2019	2020	2021	2022	2023	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
		kecacatan/kematian								
		7. Kepuasan pelanggan	≥ 80 %	0	0	0	100%	100%	100%	
10	Pencegahan dan pengendalian infeksi	1. Adanya anggota tim PPI yang terlatih	Anggota Tim PPI yang terlatih 75 %	0	80%	85%	90%	95%	100%	Perawat/ Bidan
		2. Ketersediaan APD	≥ 60 %	0	100%	100%	100%	100%	100%	
		3. Rencana program PPI	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	
		4. Pelaksanaan program PPI sesuai rencana	100%	0	61,6%	71,2%	80,8%	90,4%	100%	
		5. Penggunaan APD saat melaksanakan tugas	0	58,4%	68,8	79,2	89,6%	100%	100%	
		6. Kegiatan pencatatan dan pelaporan infeksi nosokomial/ <i>health care</i>	≥ 75 %	0	58.40%	68.80	79.20%	89,60%	100%	

No	Jenis Pelayanan	Indikator Sasaran	Standar	Pencapaian Awal (2018)	Rencana Pencapaian Tahun					Penanggung Jawab
					2019	2020	2021	2022	2023	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
		<i>associated infection (HAI) di Puskesmas</i>								

TABEL 7.2

TARGET KINERJA PELAYANAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT (UKM) PUSKESMAS BUNDER

TAHUN 2019 – 2023

No	Jenis Pelayanan	Indikator Sasaran	Standar	Kondisi Awal (2018)	Rencana Pencapaian Pertahun					Penanggung Jawab
					2019	2020	2021	2022	2023	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	Persentase ibu hamil mendapatkan pelayanan kesehatan ibu hamil	100%	0	100%	100%	100%	100%	100%	Bidan
2	Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	Persentase ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan	100%	0	100%	100%	100%	100%	100%	Bidan
3	Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir	Persentase bayi baru lahir mendapatkan pelayanan kesehatan bayi baru lahir	100%	0	100%	100%	100%	100%	100%	Bidan
4	Pelayanan Kesehatan Balita	Persentase Pelayanan Kesehatan Balita sesuai Standar	100%	0	100%	100%	100%	100%	100%	Bidan
5	Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar	Persentase anak usia pendidikan dasar yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	0	100%	100%	100%	100%	100%	Perawat
6	Pelayanan	Persentase orang usia 15–	100%	0	92,16	94,12	96,08	100%	100%	Bidan

No	Jenis Pelayanan	Indikator Sasaran	Standar	Kondisi Awal (2018)	Rencana Pencapaian Tahun					Penanggung Jawab
					2019	2020	2021	2022	2023	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
	Kesehatan pada Usia Produktif	59 tahun mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar			%	%	%			
7	Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut	Persentase warga negara usia 60 tahun ke atas mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	100%	0	56,64 %	67,48 %	78,32 %	100%	100%	Programer Lansia
8	Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	Persentase penderita Hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	0	22,8%	42,1%	61,4%	100%	100%	Programer PTM
9	Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus (DM)	Persentase penderita DM yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	0	25,51 %	44,13 %	100%	100%	100%	Programer PTM
10	Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat (ODGJ)	Persentase ODGJ berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar	100%	0	100%	100%	100%	100%	100%	Programer PTM
11	Pelayanan	Persentase Orang terduga	100%	0	53,34	65%	76,67	88,33	100%	Programer P2P

No	Jenis Pelayanan	Indikator Sasaran	Standar	Kondisi Awal (2018)	Rencana Pencapaian Tahun					Penanggung Jawab
					2019	2020	2021	2022	2023	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
	Kesehatan orang terduga dengan Tuberkulosis (TBC)	mendapatkan pelayanan TBC sesuai standar			%		%	%		
12	Pelayanan kesehatan orang dengan risiko tertular virus yang memengaruhi daya tahan tubuh manusia (HIV)	Persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar	100%	0	0	0	0	0	0	Programer PMS
13	Pelayanan promosi kesehatan	Penyuluhan PHBS keluarga	100%	0	0	25%	50%	75%	100%	Pelaksana Program Promosi Kesehatan
		Penyuluhan PHBS sekolah	100%	0	0	25%	50%	75%	100%	
		Penyuluhan PHBS Tempat-tempat umum	100%	0	0	25%	50%	75%	100%	
		Penyuluhan PHBS di fasilitas kesehatan	100%	0	0	25%	50%	75%	100%	
		Penyuluhan kelompok oleh petugas kesehatan di dalam	100%	12,5%	20%	40%	60%	80%	100%	

No	Jenis Pelayanan	Indikator Sasaran	Standar	Kondisi Awal (2018)	Rencana Pencapaian Tahun					Penanggung Jawab
1	2	3	4	5	2019	2020	2021	2022	2023	11
		gedung Puskesmas								
		Pembinaan PHBS tatanan institusi kesehatan	100%	55%	60%	70%	80%	90%	100%	
		Pemberdayaan individu/keluarga melalui kunjungan rumah	50%	30%	40%	42,5%	45%	47,5%	50%	
		Pembinaan PHBS di tatanan rumah tangga	70%	55,8%	60%	62,5%	65%	67,5%	70%	
		Pembinaan pemberdayaan masyarakat dilihat melalui persentase strata desa siaga aktif	50%	66,6%	50%	50%	50%	50%	50%	
		Pembinaan UKBM dilihat melalui persentase posyandu strata purnama dan mandiri	40%	66,6%	40%	40%	40%	40%	40%	
		Advokasi Puskesmas kepada kepala desa, camat dan lintas sektor	80%	100%	80%	80%	80%	80%	80%	
		Penggalangan kemitraan	80%	100%	80%	80%	80%	80%	80%	

No	Jenis Pelayanan	Indikator Sasaran	Standar	Kondisi Awal (2018)	Rencana Pencapaian Pertahun					Penanggung Jawab
					2019	2020	2021	2022	2023	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
		Orientasi promosi kesehatan bagi kader	50%	16,6%	20%	27,5%	35%	42,5%	50%	
		Penggunaan media KIE (penyebarluasan informasi menggunakan 5 jenis media : dalam gedung; luar gedung; elektronik, media sosial; media tradisional)	60%	60%	60%	60%	60%	60%	60%	
		Pendampingan pelaksanaan SDM dan MMD	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	
		Persentase Penduduk terhadap akses sanitasi yang layak (jamban sehat)	100%	78%	80%	85%	90%	95%	100%	
14	Pelayanan Kesehatan Lingkungan	Jumlah desa yang melaksanakan STBM	100%	83.3%	84%	85%	90%	95%	100%	Sanitarian
		Persentase Inspeksi Kesehatan lingkungan terhadap sarana air bersih	100%	67,5%	75%	81,25 %	87,50 %	93,75 %	100%	
		Persentase Inspeksi Kesehatan lingkungan terhadap TFU (tempat	100%	40%	50%	55%	62%	70%	100%	

No	Jenis Pelayanan	Indikator Sasaran	Standar	Kondisi Awal (2018)	Rencana Pencapaian Tahunan					Penanggung Jawab
					2019	2020	2021	2022	2023	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
		fasilitas umum)								
		Persentase Inspeksi Kesehatan lingkungan terhadap TPP	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	
15	Pelayanan Gizi	Persentase Bayi umur 6 bulan mendapat ASI Eksklusif	80%	50%	52%	55%	60%	80%	100%	
		Persentase Balita mempunyai buku KIA/KMS	100%	72%	80%	85%	90%	95%	100%	
		Persentase Remaja putri mendapatkan Tablet Tambah Darah (TTD)	100%	72,8%	80%	85%	90%	95%	100%	
		Persentase Ibu Hamil Kurang Energi Kronis (KEK) mendapat Makanan Tambahan	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	
16	Pelayanan Keperawatan Kesehatan Masyarakat	Kunjungan Rawat Jalan Umum mendapat Askep Individu	100%	72,8%	80%	85%	90%	95%	100%	
		Cakupan keluarga risiko tinggi mendapat Askep	100% dari	72,8%	80%	85%	90%	95%	100%	

No	Jenis Pelayanan	Indikator Sasaran	Standar	Kondisi Awal (2018)	Rencana Pencapaian Tahunan					Penanggung Jawab
					2019	2020	2021	2022	2023	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
		keluarga	target program							
		Cakupan Keluarga Mandiri III dan IV pada semua kasus	100% dari target program	72,8%	80%	85%	90%	95%	100%	
		Cakupan Keluarga dengan TBC yang mencapai (KM III dan IV) setelah minimal 4 kali kunjungan rumah	100% dari target program keluarga dengan penderita TB yang diberikan asuhan keperawatan	72,8%	80%	85%	90%	95%	100%	
		Cakupan Keluarga Mandiri (KM III dan IV) pada keluarga dengan	100% dari target	72,8%	80%	85%	90%	95%	100%	

No	Jenis Pelayanan	Indikator Sasaran	Standar	Kondisi Awal (2018)	Rencana Pencapaian Pertahun					Penanggung Jawab
					2019	2020	2021	2022	2023	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
		Hipertensi yang mendapat askep keluarga	program keluarga dengan penderita HT yang diberikan asuhan keperawatan							
		Cakupan Keluarga Mandiri (KM III dan IV) pada keluarga dengan ODG-J yang mendapat askep keluarga	100% dari target program keluarga dengan ODG-J yang diberikan asuhan keperawatan	0%	10%	32,5%	55%	77,5%	100%	

[illegible]

No	Jenis Pelayanan	Indikator Sasaran	Standar	Kondisi Awal (2018)	Rencana Pencapaian Pertahun					Penanggung Jawab
					2019	2020	2021	2022	2023	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
	Raga	jasmani								kesehatan olahraga
		Persentase pengukuran kebugaran anak sekolah	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	
		Orientasi tes kebugaran bagi guru olah raga	100%	0	0	25%	50%	75%	100%	
		Cakupan BIAS DT	98%	98%	98%	98%	98%	98%	98%	
		Cakupan BIAS Td	98%	98%	98%	98%	98%	98%	98%	
20	Pelayanan imunisasi	Cakupan BIAS MR	98%	98%	98%	98%	98%	98%	98%	Koorim
		Cakupan Desa/Kelurahan <i>Universal Child Immunizatin</i> (UCI)	93%	0	16,6%	33,3%	50%	66,6%	66,6%	
		Cakupan campak lanjutan	55%	85%	55%	55%	55%	55%	55%	
		Cakupan DPT-HB-Hib lanjutan	55%	84%	55%	55%	55%	55%	55%	
		Cakupan IDL	93%	0	16,6%	33,3%	50%	66,6%	93%	
21	Pelayanan Penyakit Lainnya									
	Kusta	Angka kesembuhan / RFT <i>(Release From Treatment)</i>	100%	30%	45%	60%	75%	90%	100%	Pelaksana

No	Jenis Pelayanan	Indikator Sasaran	Standar	Kondisi Awal (2018)	Rencana Pencapaian Tahunan					Penanggung Jawab
					2019	2020	2021	2022	2023	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
	kesehatan tradisional komplementer	Kesehatan Tradisional								program hattra
		Cakupan Penyehat Tradisional Terdaftar/Berizin	10%	0	0	2,5%	5%	7,5%	10%	
		Cakupan Pembinaan Kelompok Asuhan Mandiri Pemanfaatan Taman Obat dan keluarga (TOGA)	10%	0	10%	10%	10%	10%	10%	
23	Pelayanan kesehatan indera	Cakupan desa yang melaksanakan kegiatan skrining katarak	100%	50%	100%	100%	100%	100%	100%	Pelaksana program kesehatan indera
		Jumlah penderita katarak ditemukan yang mendapatkan pelayanan sesuai dengan standar	100%	10%	20%	40%	60%	80%	100%	
		Pemeriksaan indera penglihatan anak sekolah	100%	40%	50%	75%	100%	100%	100%	
		Gangguan penglihatan anak sekolah yang mendapatkan penanganan sesuai standar	100%	0%	0%	25%	50%	75%	100%	

No	Jenis Pelayanan	Indikator Sasaran	Standar	Kondisi Awal (2018)	Rencana Pencapaian Tahun					Penanggung Jawab
					2019	2020	2021	2022	2023	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
24	Pelayanan Kesehatan Pengembangan Lainnya									
	Pemberantasan penyakit Kecacingan	Cakupan tata laksana kasus Filariasis	100%	0	100%	100%	100%	100%	100%	Pelaksana program kecacingan

TABEL 7.3

TARGET KINERJA PELAYANAN ADMINISTRASI DAN MANAJEMEN (ADMEN) PUSKESMAS BUNDER

TAHUN 2019 – 2023

No	Sasaran	Indikator Sasaran	Standar	Kondisi Awal (2018)	Rencana Pencapaian Tahunan				
					2019	2020	2021	2022	2023
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Manajemen Umum Puskesmas									
1		Mempunyai Rencana Lima Tahunan	Punya	Punya	Punya	Punya	Punya	Punya	Punya
2		Ada RUK, disusun berdasarkan Rencana Lima Tahunan, dan melalui analisa situasi dan perumusan masalah	Ada, seluruhnya ada analisa dan perumusan masalah	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
3		Menyusun RPK secara Terinci dan lengkap	Ya, terinci semuanya	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
4		Melaksanakan mini lokakarya bulanan	9-12 kali/tahun	12x/tahun	12x/tahun	12x/tahun	12x/tahun	12x/tahun	12x/tahun
5		Melaksanakan mini lokakarya tribulanan	4 kali/tahun	4x/tahun	4x/tahun	4x/tahun	4x/tahun	4x/tahun	4x/tahun
6		Membuat Penilaian Kinerja di tahun sebelumnya, mengirimkan ke Dinas Kesehatan Kab/kota dan mendapatkan <i>feedback</i> dari Dinas kesehatan Kab/kota	Membuat, mengirim dan mendapat <i>feedback</i> dari Dinkes Kab	2x/tahun	2x/tahun	2x/tahun	2x/tahun	2x/tahun	2x/tahun

No	Sasaran	Indikator Sasaran	Standar	Kondisi Awal (2018)	Rencana Pencapaian Tahunan				
					2019	2020	2021	2022	2023
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
		• FC SK Penugasan/ FC Kontrak Kerja bagi Non PNS • FC SK Pengangkatan Pertama dalam Jabatan Fungsional • FC SK Kenaikan Jenjang Jabatan • SK Penetapan Angka Kredit (PAK) bagi tenaga fungsional • FC DP3 • FC Sertifikat Pelatihan/ Seminar/Workshop • FC Sertifikat Penghargaan • FC SK Kenaikan Gaji Berkala • Surat Keterangan Cuti							
3		Puskesmas mempunyai Struktur Organisasi yang jelas dan lengkap:	Ada, lengkap	Ada, lengkap	Ada, lengkap	Ada, lengkap	Ada, lengkap	Ada, lengkap	Ada, lengkap
4		Puskesmas mempunyai uraian tugas dan tanggung jawab seluruh petugas : a. Adanya uraian tugas pokok sesuai tanggung jawab untuk seluruh petugas; b. Adanya uraian tugas pokok sesuai dengan kompetensi (sesuai dengan jenjang jabatan fungsional) dan ditandatangani oleh kepala	Ada, 3 item sesuai kompetensi	Ada 3 item	Ada 3 item	Ada 3 item	Ada 3 item	Ada 3 item	Ada 3 item

No	Sasaran	Indikator Sasaran	Standar	Kondisi Awal (2018)	Rencana Pencapaian Tahunan				
					2019	2020	2021	2022	2023
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
		Puskesmas; c. Adanya Uraian tugas tambahan							
5		Puskesmas membuat rencana kerja tahunan dan tahunan bagi setiap petugas sesuai dengan tugas, wewenang, dan tanggung jawab: a. Rencana kerja tahunan ada bagi seluruh petugas	Ada, 1 item (no.5)	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
6		Rencana kerja tahunan bagi seluruh petugas	Dilakukan	Dilakukan	Dilakukan	Dilakukan	Dilakukan	Dilakukan	Dilakukan
7		Rencana kerja tahunan ada bagi 50% - <100% petugas	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
8		Rencana kerja tahunan ada untuk 50% - <100 % petugas	Ya, seluruh unit	Seluruh unit	Seluruh unit	Seluruh unit	Seluruh unit	Seluruh unit	Seluruh unit
9		Rencana kerja tahunan dan atau tahunan hanya ada di sebagian kecil petugas (< 50 %)	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
10		Puskesmas melakukan pembinaan kepada petugas dengan cara : • penilaian DP3; • pemberian penghargaan, kesejahteraan petugas; • pemberian sanksi	Memenuhi 4 aspek tersebut dan tepat waktu	Memenuhi	Memenuhi	Memenuhi	Memenuhi	Memenuhi	Memenuhi

No	Sasaran	Indikator Sasaran	Standar	Kondisi Awal (2018)	Rencana Pencapaian Pertahun				
					2019	2020	2021	2022	2023
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
11		Puskesmas melakukan input data sistem informasi data SDM Kesehatan	Update input data lengkap pada aplikasi	Dilakukan	Dilakukan	Dilakukan	Dilakukan	Dilakukan	Dilakukan
12		Puskesmas mempunyai data keadaan, kebutuhan Nakes/Non Nakes, PNS/Non PNS, dan sesuai Permenkes 33 Tahun 2015	Data lengkap (keadaan dan kebutuhan Nakes/Non Nakes, PNS/Non PNS)	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
13		Puskesmas mempunyai visualisasi data SDM Kesehatan • Data kepegawaian • Data Status kepegawaian (PNS/Non PNS, Jafung/Pelaksana) • Data Kebutuhan • Data Existing	Ada, 3 aspek	Memenuhi	Memenuhi	Memenuhi	Memenuhi	Memenuhi	Memenuhi
14		Puskesmas mempunyai rencana peningkatan kompetensi seluruh petugas : • Rencana tugas belajar/ijin belajar 5 tahunan; • Rencana Diklat 5 tahunan	Memenuhi, 2 aspek lengkap	Memenuhi	Memenuhi	Memenuhi	Memenuhi	Memenuhi	Memenuhi
15		Puskesmas mempunyai penataan dan pengelolaan jabatan fungsional untuk seluruh pejabat fungsional :	Memenuhi, 4 aspek lengkap	Memenuhi	Memenuhi	Memenuhi	Memenuhi	Memenuhi	Memenuhi

No	Sasaran	Indikator Sasaran	Standar	Kondisi Awal (2018)	Rencana Pencapaian Tahun				
					2019	2020	2021	2022	2023
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
		- Mempunyai peraturan yang mendasari pengelolaan Angka Kredit seluruh pejabat fungsional (Permenpan/ SKB/Permenkes); - Mempunyai arsip surat pengajuan DUPAK kepada sekretariat Tim Penilai; - Mempunyai arsip SK PAK dan DUPAK seluruh pejabat fungsional; - Mempunyai mapping data kepangkatan dan jenjang jabatan bagi seluruh pejabat fungsional.							
16		Puskesmas mempunyai data tenaga kesehatan yang melakukan praktik mandiri di wilayah kerja Puskesmas	Ada, jumlah dan nama	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
17		Puskesmas mempunyai daftar Institusi Pendidikan Kesehatan yang ada di wilayah kerjanya 10 = Ada; jumlah, nama dan lokasi 7 = Ada; jumlah dan nama 4 = Ada; jumlah saja 0 = 0	Ada, jumlah, nama dan lokasi	Tidak ada	Tidak ada	Ada	Ada	Ada	Ada
18		Ada pembagian tugas dan	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada

No	Sasaran	Indikator Sasaran	Standar	Kondisi Awal (2018)	Rencana Pencapaian Tahunan				
					2019	2020	2021	2022	2023
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
		tanggung jawab tenaga Puskesmas							
19		Dilakukan evaluasi kinerja tenaga kesehatan	Dilakukan	Dilakukan	Dilakukan	Dilakukan	Dilakukan	Dilakukan	Dilakukan
Manajemen Keuangan Dan BMN/BMD									
20		Puskesmas mempunyai buku/catatan administrasi keuangan terdiri dari Buku Kas Umum, Rincian belanja, Register /lembaran penutupan kas perbulan .	Ada lengkap	Lengkap	Lengkap	Lengkap	Lengkap	Lengkap	Lengkap
21		Berita acara pemeriksaan kas petriwulan (Permendagri no 13 th 2006 tttg Pegelolaan keuangan daerah)	Lengkap	Lengkap	Lengkap	Lengkap	Lengkap	Lengkap	Lengkap
22		Kepala Puskesmas melakukan pemeriksaan keuangan secara berkala	Melaksanakan setiap bulan	Dilakukan	Dilakukan	Dilakukan	Dilakukan	Dilakukan	Dilakukan
23		Laporan Pertanggungjawaban Keuangan Pelayanan Jaminan Kesehatan, meliputi (Silpa Dana Kapitasi tahun lalu, luncuran dana kapitasi tiap bulan, pemanfaatan dana kapitasi tiap bulan, laporan bulanan ke Dinas Kesehatan	Membuat laporan bulanan dan dokumen pendukung lengkap serta melaporkan ke Dinas	Dilakukan	Dilakukan	Dilakukan	Dilakukan	Dilakukan	Dilakukan

No	Sasaran	Indikator Sasaran	Standar	Kondisi Awal (2018)	Rencana Pencapaian Tahun				
					2019	2020	2021	2022	2023
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
		Kab/Kota)	Kesehatan Kab						
24		Persentase pembayaran Kapitasi dari BPJS berbasis KBKP	96% - 100%	96% - 100%	96% - 100%	96% - 100%	96% - 100%	96% - 100%	96% - 100%
Manajemen BMN/BMD									
25		Puskesmas mempunyai buku inventaris/catatan aset	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
26		Puskesmas mempunyai KIB (Kartu Inventaris Barang) terdiri dari: A: Bidang tanah B: Bidang peralatan dan mesin C: Bidang Tanah dan bangunan D: Jalan irigasi dan jaringan E: Aset tetap lainnya F: Konstruksi dalam pengerjaan	Ada semua	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
27		Puskesmas mempunyai Kartu Inventaris Ruangan (KIR)	100% ada semua	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
28		Laporan mutasi semester I , II dan Tahunan	100% ada semua	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
Manajemen Pemberdayaan Masyarakat									
29		Melakukan survei PHBS	> 6 komponen	4 komponen	4	> 6	> 6	> 6	> 6

No	Sasaran	Indikator Sasaran	Standar	Kondisi Awal (2018)	Rencana Pencapaian Tahunan				
					2019	2020	2021	2022	2023
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
		- Ada data sasaran program - Ada SK penetapan strata Posyandu - Ada jadwal pembinaan Posyandu							
32		UKBM lain (SBH, Posbindu lansia, Posbindu PTM, Poskesdes dll) : - Ada data UKBM lain yang dikembangkan - Ada data sasaran - Ada jadwal pembinaan - Ada alokasi anggaran untuk kegiatan intervensi	> 2 komponen	> 2 komponen	> 2 komponen	> 2 komponen	> 2 komponen	> 2 komponen	> 2 komponen
Manajemen Data Dan Informasi									
33		Susunan pengelola data dan informasi	Lengkap meliputi Penanggung jawab, Koordinator dan Anggota	Lengkap	Lengkap	Lengkap	Lengkap	Lengkap	Lengkap
34		Dokumen Pengembangan Sistem Informasi Kesehatan	Lengkap termasuk rencana lima tahunan dan rencana	Lengkap	Lengkap	Lengkap	Lengkap	Lengkap	Lengkap

No	Sasaran	Indikator Sasaran	Standar	Kondisi Awal (2018)	Rencana Pencapaian Tahun				
					2019	2020	2021	2022	2023
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
			pengembangan SDM pengelola data dan informasi						
35		Adanya Sistem Informasi Puskesmas yang meliputi : • Pencatatan dan pelaporan kegiatan Puskesmas dan jaringannya • Survei Lapangan • Laporan Lintas Sektor • Terkait Laporan jejaring Fasilitas Pelayanan Kesehatan di wilayah kerjanya	Lengkap dan didokumentasikan	Lengkap	Lengkap	Lengkap	Lengkap	Lengkap	Lengkap
36		Kelengkapan dan Ketepatan Waktu dalam Pelaporan Puskesmas	Tepat waktu dan lengkap	Tepat waktu dan lengkap	Tepat waktu dan lengkap	Tepat waktu dan lengkap	Tepat waktu dan lengkap	Tepat waktu dan lengkap	Tepat waktu dan lengkap
37		Penyelenggaraan Sistem Informasi Puskesmas Berbasis Teknologi	Menggunakan sistem informasi terintegrasi	Belum semuanya	Belum semuanya	Menggunakan sistem informasi terintegrasi	Menggunakan sistem informasi terintegrasi	Menggunakan sistem informasi terintegrasi	Menggunakan sistem informasi terintegrasi
38		Diseminasi Data dan Informasi Puskesmas	Melaksanakan Diseminasi data dan informasi	Dilaksanakan	Dilaksanakan	Dilaksanakan	Dilaksanakan	Dilaksanakan	Dilaksanakan

[illegible]

No	Sasaran	Indikator Sasaran	Standar	Kondisi Awal (2018)	Rencana Pencapaian Tahun				
					2019	2020	2021	2022	2023
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
43		Ketersediaan anggaran	Ada lengkap	Ada lengkap	Ada lengkap	Ada lengkap	Ada lengkap	Ada lengkap	Ada lengkap
44		Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga							
45		Cakupan kunjungan keluarga mendapat intervensi lanjutan	Cakupan 81-100% keluarga	Cakupan 0% keluarga	Cakupan 0% keluarga	Cakupan 2% keluarga	Cakupan 50% keluarga	Cakupan 60% keluarga	Cakupan 80% keluarga
46		Cakupan IKS	0,8-10 sehat	0,8-10 sehat	0,8-10 sehat	0,8-10 sehat	0,8-10 sehat	0,8-10 sehat	0,8-10 sehat
Cakupan indikator Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga (PIS-PK)									
47		1. Cakupan KB	Cakupan, ≥ 70 % keluarga	Cakupan, ≥ 70 % keluarga	Cakupan, ≥ 70 % keluarga	Cakupan, ≥ 70 % keluarga	Cakupan, ≥ 70 % keluarga	Cakupan, ≥ 70 % keluarga	Cakupan, ≥ 70 % keluarga
48		1. Cakupan Persalinan di Fasilitas Kesehatan	Cakupan, ≥ 70 % keluarga	Cakupan, ≥ 70 % keluarga	Cakupan, ≥ 70 % keluarga	Cakupan, ≥ 70 % keluarga	Cakupan, ≥ 70 % keluarga	Cakupan, ≥ 70 % keluarga	Cakupan, ≥ 70 % keluarga
49		2. Cakupan Asi Eksklusif	Cakupan, ≥ 70 % keluarga	Cakupan, ≥ 70 % keluarga	Cakupan, ≥ 70 % keluarga	Cakupan, ≥ 70 % keluarga	Cakupan, ≥ 70 % keluarga	Cakupan, ≥ 70 % keluarga	Cakupan, ≥ 70 % keluarga
50		3. Cakupan imunisasi dasar lengkap	Cakupan, ≥ 70 % keluarga	Cakupan, ≥ 70 % keluarga	Cakupan, ≥ 70 % keluarga	Cakupan, ≥ 70 % keluarga	Cakupan, ≥ 70 % keluarga	Cakupan, ≥ 70 % keluarga	Cakupan, ≥ 70 % keluarga
51		4. Cakupan balita ditimbang dan dipantau tumbuh kembangnya	Cakupan, ≥ 70 % keluarga	Cakupan, ≥ 70 % keluarga	Cakupan, ≥ 70 % keluarga	Cakupan, ≥ 70 % keluarga	Cakupan, ≥ 70 % keluarga	Cakupan, ≥ 70 % keluarga	Cakupan, ≥ 70 % keluarga
52		5. Cakupan penderita TBC	Cakupan, ≥ 70 % keluarga	Cakupan, ≥ 70 % keluarga	Cakupan, ≥ 70 % keluarga	Cakupan, ≥ 70 % keluarga	Cakupan, ≥ 70 % keluarga	Cakupan, ≥ 70 % keluarga	Cakupan, ≥ 70 % keluarga

[illegible]

No	Sasaran	Indikator Sasaran	Standar	Kondisi Awal (2018)	Rencana Pencapaian Tahun				
					2019	2020	2021	2022	2023
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Manajemen Mutu									
Penetapan Indikator Mutu, Proses Manajemen Mutu									
Indikator Input									
59		Adanya kebijakan mutu Puskesmas	Ada kebijakan mutu, ditetapkan, adanya sosialisasi, ada kesesuaian dengan visi misi Puskesmas, dipahami, ada penggalangan komitmen.	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
60		Adanya Tim Mutu	Ada Tim Mutu, ditetapkan, disertai uraian tugas dan tanggung jawab, ada kejelasan garis tanggung jawab dan jalur koordinasi	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada

No	Sasaran	Indikator Sasaran	Standar	Kondisi Awal (2018)	Rencana Pencapaian Tahunan				
					2019	2020	2021	2022	2023
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
			dalam struktur organisasi Puskesmas						
61		Adanya Pedoman atau Manual Mutu	Ada pedoman mutu, ditetapkan oleh kepala Puskesmas disertai bukti kegiatan penyusunan pedoman mutu	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
62		Adanya rencana/ program kerja tahunan peningkatan mutu Puskesmas	Ada rencana/ program tahunan peningkatan mutu, ada bukti proses penyusunan, sudah implementasi, disertai bukti implementasi.	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
Indikator Proses									
63		Dilaksanakannya Audit Internal	Dilaksanakan sesuai rencana	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada

No	Sasaran	Indikator Sasaran	Standar	Kondisi Awal (2018)	Rencana Pencapaian Tahunan				
					2019	2020	2021	2022	2023
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
			dengan dokumen yang dipersyaratkan dalam pembuktian lengkap.						
64		Dilaksanakannya Tinjauan Manajemen Rapat	Dilaksanakakan sesuai rencana dengan dokumen yang dipersyaratkan dan pembuktian lengkap.	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
Indikator Output									
Capaian setiap indikator mutu/ kinerja manajemen, UKP dan UKM Puskesmas (dari masing-masing program)									
65		Drop Out pelayanan ANC (K1-K4)	< 10%	< 10%	< 10%	< 10%	< 10%	< 10%	< 10%
66		Persalinan oleh tenaga kesehatan, difaskes	> 80%	> 80%	> 80%	> 80%	> 80%	> 80%	> 80%
67		Error rate pemeriksaan BTA	>5%	>5%	>5%	>5%	>5%	>5%	>5%
68		Kasus Persentase hipertensi yang di tatalaksana sesuai standar	80%-100%	< 80%	< 80%	< 80%	80%-100%	80%-100%	80%-100%
69		Cakupan layanan penyandang	80%-100%	< 80%	< 80%	< 80%	80%-100%	80%-100%	80%-100%

[illegible]

[illegible]

[illegible]

TABEL 7.4

DEFINISI OPERASIONAL DAN RUMUS CARA PERHITUNGAN

INDIKATOR KEGIATAN PUSKESMAS BUNDER

No	Kegiatan	Definisi Operasional	Rumus Cara Perhitungan	Satuan
1	2	3	4	5
I	Upaya Kesehatan Masyarakat Esensial (UKM Esensial)			
A	Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) dan Keluarga Berencana (KB)			
	1	Kesehatan Ibu		
	a	Akses Pelayanan Antenatal (cakupan K1).	akses pelayanan antenatal (cakupan K1) adalah cakupan ibu hamil yang pertama kali mendapat pelayanan antenatal oleh tenaga kesehatan di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun.	Jumlah ibu hamil yang pertama kali mendapat pelayanan antenatal oleh tenaga kesehatan di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun per Jumlah sasaran ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun x 100%. persen (%)
	b	Cakupan Pelayanan Ibu Hamil (cakupan K4).	cakupan pelayanan ibu hamil (cakupan K4) adalah cakupan ibu hamil yang telah memperoleh pelayanan antenatal sesuai standar, paling sedikit 4 (empat) kali dengan distribusi waktu 1 kali pada trimester ke 1, dan 1 kali pada trimester ke 2, dan 2 kali pada trimester ke 3 di wilayah kerja Puskesmas pada kurun waktu satu tahun.	Jumlah ibu hamil yang mendapatkan pelayanan antenatal minimal 4 kali sesuai standar oleh tenaga kesehatan di suatu wilayah kerja Puskesmas pada kurun waktu satu tahun per Jumlah sasaran ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu 1 tahun x 100%. persen (%)
	c	Cakupan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan (cakupan Pn).	cakupan persalinan oleh tenaga kesehatan (cakupan Pn) adalah cakupan ibu bersalin yang mendapat pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan di wilayah kerja Puskesmas pada kurun waktu satu tahun.	Jumlah persalinan yang ditolong oleh tenaga kesehatan kompeten di wilayah kerja Puskesmas pada kurun waktu satu tahun per Jumlah seluruh sasaran ibu bersalin di wilayah kerja Puskesmas pada kurun waktu satu tahun x 100%. persen (%)

No	Kegiatan	Definisi Operasional	Rumus Cara Perhitungan	Satuan
1	2	3	4	5
d	Cakupan Pertolongan Persalinan sesuai standar di Fasilitas Pelayanan Kesehatan (cakupan Pf).	cakupan pertolongan persalinan sesuai standar di fasilitas pelayanan kesehatan (cakupan Pf) adalah cakupan ibu bersalin yang mendapatkan pelayanan persalinan sesuai standar di fasilitas pelayanan kesehatan di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun.	Jumlah persalinan yang ditolong oleh tenaga kesehatan kompeten di wilayah kerja Puskesmas pada kurun waktu satu tahun per Jumlah seluruh sasaran ibu bersalin di wilayah kerja Puskesmas pada kurun waktu satu tahun x 100%	persen (%)
e	Cakupan Pelayanan Nifas oleh tenaga kesehatan (cakupan KF3).	cakupan pelayanan nifas oleh tenaga kesehatan (cakupan KF3) adalah cakupan Pelayanan kepada ibu pada masa 6 jam sampai 42 hari pasca persalinan sesuai standar paling sedikit 3 kali dengan distribusi waktu 6 jam - 3 hari, 4-28 hari dan 29-42 hari setelah persalinan di wilayah kerja Puskesmas pada kurun waktu satu tahun.	Jumlah ibu nifas yang telah memperoleh 3 kali pelayanan nifas sesuai standar oleh tenaga kesehatan di wilayah kerja Puskesmas pada kurun waktu satu tahun per Jumlah Sasaran ibu nifas di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun x 100%	persen (%)
f	Deteksi faktor resiko dan komplikasi oleh masyarakat.	deteksi faktor resiko dan komplikasi oleh masyarakat adalah cakupan ibu hamil dengan faktor resiko atau komplikasi yang ditemukan oleh kader atau dukun bayi atau masyarakat serta di rujuk ke tenaga kesehatan di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun.	Jumlah ibu hamil yang beresiko yang ditemukan kader atau dukun bayi atau masyarakat di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun per 20 % Jumlah sasaran ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun x 100%.	persen (%)
g	Cakupan peserta Keluarga Berencana (KB) Aktif.	cakupan peserta KB aktif adalah cakupan dari peserta KB yang baru dan lama yang masih aktif menggunakan alat dan obat kontrasepsi (alokon) dibandingkan dengan jumlah pasangan usia subur di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun.	Jumlah peserta KB aktif di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun / jumlah PUS di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun x 100%.	persen (%)

No	Kegiatan	Definisi Operasional	Rumus Cara Perhitungan	Satuan
1	2	3	4	5
	h Cakupan Komplikasi Kebidanan yang ditangani.	cakupan komplikasi kebidanan yang ditangani adalah ibu dengan komplikasi kebidanan di wilayah kerja pada kurun waktu tertentu yang ditangani secara definitif sesuai dengan standar oleh tenaga kesehatan kompeten pada tingkat pelayanan dasar dan rujukan. Penanganan definitif adalah penanganan /pemberian tindakan terakhir untuk menyelesaikan permasalahan setiap kasus komplikasi kebidanan.	Jumlah komplikasi kebidanan yang mendapatkan penanganan definitif di wilayah kerja Puskesmas pada kurun waktu satu tahun per 20% Jumlah sasaran ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun x 100%.	persen (%)
	2	Kesehatan Anak		
	a Cakupan Kunjungan Neonatal (KN1).	cakupan kunjungan neonatal 1 (KN 1) adalah cakupan neonatus yang mendapatkan pelayanan sesuai standar pada 6-48 jam setelah lahir di wilayah kerja Pada kurun waktu tertentu.	Jumlah neonatus yang mendapatkan pelayanan sesuai standar pada 6-48 jam setelah lahir di wilayah kerja pada kurun waktu tertentu per Jumlah seluruh sasaran bayi di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun x 100%.	persen (%)
	b Cakupan Kunjungan Neonatal Lengkap (KN Lengkap).	cakupan kunjungan neonatal (KN) lengkap adalah cakupan neonatus yang mendapatkan pelayanan sesuai standar paling sedikit 3 kali dengan distribusi waktu 1 kali pada 6-48 jam, 1 kali pada hari ke 3-7 dan 1 kali pada hari ke 8-28 setelah lahir di wilayah kerja Puskesmas dalam waktu satu tahun.	Jumlah neonatus yang memperoleh 3 kali pelayanan kunjungan neonatal sesuai standar di wilayah kerja Puskesmas dalam waktu satu tahun per Jumlah seluruh sasaran bayi di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun x 100%.	persen (%)
	c Cakupan Neonatus dengan Komplikasi yang ditangani.	cakupan neonatus dengan komplikasi yang ditangani adalah secara definitif oleh tenaga kesehatan kompeten pada tingkat pelayanan dasar dan rujukan di wilayah kerja Puskesmas pada kurun waktu tertentu.	Jumlah neonatus dengan komplikasi yang mendapat penanganan definitif di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun per 15% Jumlah seluruh sasaran bayi di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun x 100%.	persen (%)

No	Kegiatan	Definisi Operasional	Rumus Cara Perhitungan	Satuan
1	2	3	4	5
	d Cakupan Kunjungan Bayi.	cakupan kunjungan bayi adalah cakupan bayi yang mendapatkan pelayanan paripurna minimal 4 kali, yaitu 1 kali pada umur 29 hari - 2 bulan, 1 kali pada umur 3-5 bulan, 1 kali pada umur 6-8 bulan dan 1 kali pada umur 9-11 bulan sesuai standar di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun.	Jumlah neonatus dengan komplikasi yang mendapat penanganan definitif di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun per 15% Jumlah seluruh sasaran bayi di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun x 100%.	persen (%)
	e Cakupan Kunjungan Balita.	cakupan kunjungan balita adalah cakupan pelayanan anak balita (12 – 59 bulan) yang memperoleh pelayanan sesuai standar meliputi pemantauan pertumbuhan minimal 8 kali setahun, pemantauan perkembangan minimal 2 kali setahun, serta pemberian Vitamin A 2 kali setahun.	Jumlah anak balita yang memperoleh pelayanan sesuai standar disuatu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu per Jumlah seluruh anak balita di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun x 100%.	persen (%)
B	Gizi			
	1 Persentase Ibu Hamil mendapat Tablet Tambah Darah (TTD) minimal 90 tablet.	a. TTD adalah tablet yang sekurangnya mengandung zat besi setara dengan 60 mg besi elemental dan 0,4 mg asam folat yang disediakan oleh pemerintah maupun diperoleh sendiri. b. persentase ibu hamil mendapat 90 TTD adalah jumlah ibu hamil yang selama kehamilan mendapat minimal 90 TTD terhadap jumlah sasaran ibu hamil di kali 100%.	Jumlah ibu hamil selama kehamilan yang mendapat minimal 90 TTD per Jumlah ibu hamil yang ada x 100%.	Persen (%)

No	Kegiatan	Definisi Operasional	Rumus Cara Perhitungan	Satuan
1	2	3	4	5
	2 Persentase Bayi Baru Lahir Mendapatkan Inisiasi Menyusu Dini (IMD).	a. inisiasi menyusu dini (IMD) adalah proses menyusu dimulai segera setelah lahir. IMD dilakukan dengan cara kontak kulit ke kulit antara bayi dengan ibunya segera setelah lahir dan berlangsung minimal satu jam. b. persentase bayi baru lahir yang mendapat IMD adalah jumlah bayi baru lahir hidup yang mendapat IMD terhadap jumlah bayi baru lahir hidup x 100%.	Jumlah bayi baru lahir hidup yang mendapat IMD per Jumlah seluruh bayi baru lahir hidup x 100%.	Persen (%)
	3 Persentase Bayi <6 bulan mendapatkan ASI Eksklusif.	a. bayi usia kurang dari 6 bulan adalah seluruh bayi umur 0 bulan 1 hari sampai 5 bulan 29 hari. b. bayi mendapat ASI Eksklusif kurang dari 6 bulan adalah bayi kurang dari 6 bulan yang diberi ASI saja tanpa makanan atau cairan lain kecuali obat, vitamin dan mineral berdasarkan <i>recall</i> 24 jam. c. persentase bayi kurang dari 6 bulan mendapat ASI Eksklusif adalah jumlah bayi kurang dari 6 bulan yang masih mendapat ASI Eksklusif terhadap jumlah seluruh bayi kurang dari 6 bulan yang <i>direcall</i> kali 100%.	Jumlah bayi kurang dari 6 bulan masih mendapat ASI Eksklusif per Jumlah bayi kurang dari 6 bulan yang di <i>recall</i> x 100%.	Persen (%)
	4 Persentase Bayi umur 6 bulan mendapat ASI Eksklusif.	a. bayi usia 6 bulan adalah seluruh bayi yang mencapai 5 bulan 29 hari. b. bayi mendapat ASI Eksklusif 6 bulan adalah bayi sampai umur 6 bulan yang diberi ASI saja tanpa makanan atau cairan lain kecuali obat, vitamin dan mineral sejak lahir. c. persentase bayi umur 6 bulan mendapat ASI Eksklusif adalah jumlah bayi mencapai	Jumlah bayi mencapai umur 5 bulan 29 hari mendapat ASI Eksklusif per Jumlah bayi mencapai umur 5 bulan 29 hari x 100%.	Persen (%)

No	Kegiatan	Definisi Operasional	Rumus Cara Perhitungan	Satuan
1	2	3	4	5
		umur 5 bulan 29 hari mendapat ASI Eksklusif 6 bulan terhadap jumlah seluruh bayi mencapai umur 5 bulan 29 hari kali 100%.		
5	Persentase Balita yang Ditimbang berat badannya (D/S).	a. balita adalah anak yang berumur di bawah 5 tahun (0-59 bulan 29 hari) b. S balita adalah jumlah seluruh sasaran (S) balita yang ada di suatu wilayah. c. D balita adalah jumlah balita yang ditimbang (D) di suatu wilayah. d. persentase D/S adalah jumlah balita yang ditimbang terhadap balita yang ada kali 100%.	Jumlah balita ditimbang di suatu wilayah per Jumlah Balita yang ada x 100%	Persen (%)
6	Persentase Balita di timbang yang Naik berat badannya (N/D).	a. balita adalah anak yang berumur di bawah 5 tahun (0-59 bulan 29 hari). b. balita ditimbang (D) adalah anak umur 0-59 bulan 29 hari yang ditimbang. c. berat badan naik (N) adalah hasil penimbangan berat badan dengan grafik berat badan mengikuti garis pertumbuhan atau kenaikan berat badan sama dengan kenaikan berat badan minimum atau lebih. Kenaikan berat badan ditentukan dengan membandingkan hasil penimbangan bulan ini dengan bulan lalu. d. balita tidak ditimbang bulan lalu (O) adalah balita yang tidak memiliki catatan hasil penimbangan bulan lalu. e. balita baru (B) adalah balita yang baru datang ke posyandu dan tidak terdaftar	Jumlah balita yang Naik Berat Badannya per Jumlah seluruh balita yang ditimbang – (balita tidak ditimbang bulan lalu + balita baru) x 100%.	Persen (%)

No	Kegiatan	Definisi Operasional	Rumus Cara Perhitungan	Satuan
1	2	3	4	5
		sebelumnya. f. D adalah jumlah seluruh balita yang ditimbang dikurangi (balita tidak ditimbang bulan lalu dan balita yang baru bulan ini yang tidak terdaftar sebelumnya). g. persentase balita di timbang yang naik berat badannya adalah jumlah balita yang naik berat badannya terhadap jumlah balita yang di timbang di kurangi balita tidak di timbang bulan lalu dan balita baru kali 100%.		
7	Persentase Balita mempunyai buku KIA/KMS.	a. balita adalah anak yang berumur di bawah 5 tahun (0-59 bulan 29 hari). b. buku KIA adalah buku yang berisi catatan kesehatan ibu (hamil, bersalin dan nifas) dan anak (bayi baru lahir, bayi dan anak balita) serta berbagai informasi cara memelihara dan merawat kesehatan ibu serta grafik pertumbuhan anak yang dapat dipantau setiap bulan. c. kartu menuju sehat (KMS) adalah kartu yang memuat kurva pertumbuhan normal anak berdasarkan indeks antropometri berat badan menurut umur yang dibedakan berdasarkan jenis kelamin. KMS digunakan untuk mencatat berat badan, memantau pertumbuhan balita setiap bulan dan sebagai media penyuluhan gizi dan kesehatan. d. persentase balita mempunyai buku KIA/KMS adalah jumlah balita yang	Jumlah balita yang mempunyai buku KIA/ KMS per Jumlah seluruh Balita yang ada x 100%.	Persen (%)

No	Kegiatan	Definisi Operasional	Rumus Cara Perhitungan	Satuan
1	2	3	4	5
		mempunyai Buku KIA/KMS terhadap jumlah balita yang ada kali 100%.		
8	Persentase Balita 6-59 bulan mendapat Kapsul Vitamin A.	a. bayi umur 6-11 bulan adalah bayi umur 6-11 bulan yang ada di suatu wilayah. b. balita umur 12-59 bulan adalah balita umur 12-59 bulan yang ada di suatu wilayah. c. balita 6-59 bulan adalah balita umur 6-59 bulan yang ada di suatu wilayah. d. kapsul vitamin A adalah kapsul yang mengandung vitamin A dosis tinggi, yaitu 100.000 Satuan Internasional (SI) untuk bayi umur 6-11 bulan dan 200.000 SI untuk anak balita 12-59 bulan. e. persentase balita mendapat kapsul vitamin A adalah jumlah bayi 6-11 bulan ditambah jumlah balita 12-59 bulan yang mendapat 1 (satu) kapsul vitamin A pada periode 6 (enam) bulan terhadap jumlah seluruh balita 6-59 bulan dikali 100%.	Jumlah bayi 6-11 bulan + balita 12-59 bulan yang mendapat kapsul vitamin A per Jumlah balita 6-59 bulan x 100%.	Persen (%)
9	Persentase Remaja putri mendapatkan Tablet Tambah Darah (TTD).	a. remaja putri adalah remaja putri yang berusia 12 -18 tahun yang bersekolah di SMP/SMA atau sederajat. b. TTD adalah tablet yang sekurangnya mengandung zat besi setara dengan 60 mg besi elemental dan 0,4 mg asam folat yang disediakan oleh pemerintah maupun diperoleh secara mandiri. c. remaja putri mendapat TTD adalah jumlah remaja putri yang mendapat TTD secara rutin setiap minggu sebanyak 1 tablet.	Jumlah remaja putri mendapat TTD per Jumlah seluruh remaja puteri 12-18 tahun di sekolah x 100%.	Persen (%)

No	Kegiatan	Definisi Operasional	Rumus Cara Perhitungan	Satuan
1	2	3	4	5
		d. persentase remaja putri mendapat TTD adalah jumlah remaja putri yang mendapat TTD secara rutin setiap minggu terhadap jumlah remaja putri yang ada kali 100%.		
	10 Persentase Ibu Hamil Kurang Energi Kronis (KEK) mendapat Makanan Tambahan.	a. Ibu hamil KEK adalah Ibu hamil dengan Lingkar Lengan Atas (LILA) < 23,5 cm. b. makanan tambahan adalah makanan yang dikonsumsi sebagai tambahan asupan zat gizi diluar makanan utama dalam bentuk makanan tambahan pabrikan atau makanan tambahan bahan pangan lokal. c. persentase Ibu hamil KEK mendapat makanan tambahan adalah jumlah ibu hamil KEK yang mendapatkan makanan tambahan terhadap jumlah ibu hamil KEK yang ada dikali 100%.	Jumlah Ibu hamil KEK yang mendapat makanan tambahan Jumlah sasaran ibu hamil KEK yang ada x 100%.	Persen (%)
	11 Persentase Balita Ditimbang yang tidak naik berat badannya dua kali berturut-turut (2T/D).	a. balita adalah anak berumur di bawah 5 tahun (0 sampai 59 bulan 29 hari). b. balita ditimbang (D) adalah anak umur 0-59 bulan 29 hari yang ditimbang di seluruh posyandu yang melapor di suatu wilayah pada periode tertentu. c. balita tidak ditimbang bulan lalu (O) adalah balita yang tidak memiliki catatan hasil penimbangan bulan lalu. d. balita baru (B) adalah balita yang baru datang ke posyandu dan tidak terdaftar sebelumnya. e. tidak naik berat badannya (T) adalah hasil	Jumlah balita tidak naik berat badannya 2 kali berturut-turut per Jumlah seluruh balita yang ditimbang (balita tidak ditimbang bulan lalu dan balita baru) x 100%.	Persen (%)

No	Kegiatan	Definisi Operasional	Rumus Cara Perhitungan	Satuan
1	2	3	4	5
		penimbangan berat badan dengan grafik berat badan mendatar atau menurun memotong garis pertumbuhan dibawahnya atau kenaikan berat badan kurang dari kenaikan berat badan minimum (KBM). f. balita 2T adalah balita tidak naik berat badannya dua kali berturut -turut dalam 2 bulan. g. persentase balita 2T adalah jumlah balita 2T terhadap jumlah balita yang ditimbang dikurangi balita tidak ditimbang bulan lalu dan balita baru dikali 100%.		
12	Persentase ibu nifas mendapat kapsul vitamin A.	a. ibu nifas adalah ibu baru melahirkan sampai hari ke -42. b. ibu nifas mendapat kapsul vitamin A adalah ibu nifas mendapat 2 kapsul vitamin A, satu kapsul diberikan setelah melahirkan dan kapsul kedua diberikan 24 jam setelah pemberian pertama. c. kapsul vitamin A untuk ibu nifas adalah kapsul yang mengandung vitamin A dosis 200.000 satuan internasional (SI). d. persentase ibu nifas mendapat kapsul vitamin A adalah jumlah ibu nifas yang mendapat kapsul vitamin A terhadap jumlah ibu nifas yang ada dikali 100%.	Jumlah ibu nifas mendapat kapsul vitamin A per Jumlah seluruh ibu nifas x 100%	Persen (%)

No	Kegiatan	Definisi Operasional	Rumus Cara Perhitungan	Satuan
1	2	3	4	5
13	Persentase kasus balita gizi buruk yang mendapat perawatan	a. balita adalah anak berumur di bawah 5 tahun (0 sampai 59 bulan 29 hari). b. kasus balita gizi buruk adalah balita dengan tanda klinis gizi buruk dan atau indeks berat badan menurut panjang badan (BB/PB) atau berat badan menurut tinggi badan (BB/TB) dengan nilai Z -Score <-3SD c. kasus balita gizi buruk yang mendapat perawatan adalah balita gizi buruk yang rawat jalan difasilitasi pelayanan kesehatan dan masyarakat sesuai dengan tata laksana gizi buruk. d. persentase kasus balita gizi buruk yang mendapat perawatan adalah jumlah kasus balita gizi buruk yang mendapat perawatan terhadap jumlah kasus balita gizi buruk yang ditemukan di suatu wilayah pada periode tertentu dikali 100%.	Jumlah kasus balita gizi buruk yang mendapat perawatan di wilayah kerja per Jumlah kasus balita gizi buruk yang ditemukan di wilayah kerja x 100%.	Persen (%)
14	Persentase Balita Kurus mendapat Makanan Tambahan	a. balita kurus adalah anak usia 6 bulan 0 hari sampai dengan 59 bulan 29 hari dengan status gizi kurus (BB/PB atau BB/TB - 3 SD sampai dengan < - 2 SD). b. makanan tambahan adalah makanan yang dikonsumsi sebagai tambahan asupan zat gizi diluar makanan utama dalam bentuk makanan tambahan pabrikan atau makanan tambahan bahan pangan lokal. c. persentase balita kurus mendapat makanan tambahan adalah jumlah balita kurus yang mendapat makanan tambahan terhadap	Jumlah balita kurus yang mendapat makanan tambahan per Jumlah seluruh balita kurus yang ada x 100%.	Persen (%)

No	Kegiatan	Definisi Operasional	Rumus Cara Perhitungan	Satuan
1	2	3	4	5
		jumlah balita kurus dikali 100%.		
C	Promosi Kesehatan (Promkes)			
	1	Penyuluhan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)		
	a	Penyuluhan PHBS di Keluarga adalah kegiatan penyampaian informasi oleh petugas Puskesmas/mitra kerja Puskesmas dengan sasaran keluarga dan anggotanya yang mendapat intervensi PIS/PK atau keluarga yang tidak berPHBS, didukung alat bantu/ media penyuluhan.	Jumlah keluarga yang mendapat penyuluhan oleh petugas/mitra kerja di rumah per Jumlah seluruh sasaran intervensi PIS/PK atau keluarga tidak ber PHBS di wilayah kerja Puskesmas x 100%.	Persen (%)
	b	Penyuluhan PHBS di Sekolah adalah kegiatan penyampaian informasi oleh petugas Puskesmas/mitra kerja Puskesmas secara berkelompok dengan sasaran siswa, guru dan masyarakat sekolah, tujuannya adalah agar tahu, mau dan mampu menolong dirinya sendiri di bidang kesehatan dengan menerapkan PHBS dan berperan aktif dalam mewujudkan sekolah sehat, dilaksanakan setiap triwulan terintegrasi dengan kegiatan penjarangan sekolah, didukung alat bantu/ media penyuluhan.	Jumlah sekolah yang mendapat penyuluhan tentang PHBS di wilayah kerja Puskesmas per Jumlah seluruh sekolah yang ada di wilayah kerja Puskesmas x 100%.	Persen (%)

No	Kegiatan	Definisi Operasional	Rumus Cara Perhitungan	Satuan
1	2	3	4	5
c	Penyuluhan PHBS Tempat-Tempat Umum.	penyuluhan PHBS di tempat-tempat umum adalah kegiatan penyampaian informasi oleh petugas Puskesmas/mitra kerja Puskesmas kepada pengelola tempat-tempat umum secara berkelompok (5-30 orang) dengan sasaran tempat-tempat umum (TTU) yang terdiri dari mesjid, terminal, hotel, pasar, tempat wisata, dilaksanakan 2 kali dalam setahun, didukung alat bantu/media penyuluhan.	Jumlah tempat-tempat umum yang mendapat penyuluhan tentang PHBS di wilayah kerja Puskesmas per Jumlah seluruh tempat-tempat umum di wilayah kerja Puskesmas x 100%.	Persen (%) TTU/ kali dalam setahun
d	Frekuensi penyuluhan di Fasilitas Kesehatan.	penyuluhan PHBS difasilitasi kesehatan adalah kegiatan penyampaian informasi secara berkelompok (5-30 orang) kepada pengunjung Puskesmas dan jaringannya oleh petugas di dalam gedung Puskesmas dan jaringannya (Pustu, Poskesdes) dilaksanakan 2 kali dalam satu minggu selama satu bulan (8 kali) dalam setahun 8 x 12 bln (96 kali), materi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS), didukung alat bantu/media penyuluhan.	Jumlah penyuluhan difasilitasi kesehatan per 96 kali x 100%.	Frekuensi suluh per kali dalam setahun.
2	Komunikasi Interpersonal dan Konseling (KIP/K).	komunikasi interpersonal dan konseling (KIP/K) di Puskesmas adalah pengunjung /pasien yang harus mendapat tindak lanjut dengan KIP/K di klinik khusus atau klinik terpadu KIP/K, terkait tentang gizi, P2M, sanitasi, PHBS dan lain-lain, sesuai kondisi/masalah dari pengunjung /pasien dengan didukung alat bantu media KIP/K. pembuktian dengan : nama pasien, tanggal konsultasi, nama petugas konsultan, materi konsultasi, buku visum.	Jumlah pengunjung /pasien Puskesmas yang mendapatkan KIP/K per Jumlah seluruh pengunjung Puskesmas dalam kurun waktu 1 tahun x 100%.	Persen (%)

No	Kegiatan	Definisi Operasional	Rumus Cara Perhitungan	Satuan
1	2	3	4	5
3	Penyuluhan kelompok oleh petugas kesehatan didalam gedung Puskesmas.	penyuluhan kelompok oleh petugas didalam gedung Puskesmas adalah penyampaian informasi kesehatan kepada sasaran pengujung Puskesmas secara berkelompok (5-30 orang) yang dilaksanakan oleh petugas, dilaksanakan 2 kali dalam satu minggu selama satu bulan (8 kali) dalam setahun 8 x 12 bln (96 kali), didukung alat bantu/media penyuluhan 96 kali. pembuktiannya dengan : jadwal, materi, dokumentasi, pemberi materi, alat bantu yang digunakan, buku visum.	Jumlah penyuluhan kelompok didalam gedung Puskesmas dalam 1 tahun per 96 kali (setahun) x 100%.	Persen (%) Kali/frekuensi suluh kelompok
4	Pembinaan PHBS ditatanan Institusi Kesehatan (Puskesmas dan jaringannya : Puskesmas Pembantu, Polindes, Poskesdes, dll).	pembinaan PHBS ditatanan institusi kesehatan adalah pengkajian dan pembinaan PHBS ditatanan institusi kesehatan (Puskesmas dan jaringannya : Puskesmas Pembantu, Polindes, Poskesdes, dll) dengan melihat 7 indikator : menggunakan air bersih, mencuci tangan dengan air bersih yang mengalir memakai sabun, menggunakan jamban, membuang sampah pada tempatnya, tidak merokok, tidak meludah sembarangan dan memberantas jentik nyamuk. pembuktian dengan : hasil data kajian PHBS institusi kesehatan, tanggal pengkajian, petugas yang mengkaji, analisis hasil kajian.	Jumlah institusi kesehatan berPHBS di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu 1 tahun per Jumlah seluruh institusi kesehatan yang ada di wilayah kerja Puskesmas x 100%	Persen (%)

No	Kegiatan	Definisi Operasional	Rumus Cara Perhitungan	Satuan
1	2	3	4	5
5	Pemberdayaan Individu/ Keluarga melalui Kunjungan Rumah.	pemberdayaan individu/keluarga adalah suatu bentuk kegiatan yang dilakukan oleh petugas kesehatan berupa kunjungan rumah sebagai tindak lanjut upaya promosi kesehatan di dalam gedung Puskesmas kepada pasien/keluarga yang karena masalah kesehatannya memerlukan pembinaan lebih lanjut dengan metoda KIP/K, didukung alat bantu/media penyuluhan. pembuktian dengan : buku visum, nama pasien/kepala keluarga yang dikunjungi, tanggal kunjungan, materi KIP/K.	Jumlah kunjungan rumah ke pasien/ keluarga dalam wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu 1 tahun per Jumlah seluruh sasaran kunjungan rumah x 100%.	Persen (%)
6	Pembinaan PHBS ditatanan Rumah Tangga.	pembinaan PHBS ditatanan rumah tangga adalah pengkajian dan pembinaan PHBS ditatanan rumah tangga dengan melihat 10 indikator : Linakes, memberi ASI Eksklusif, menimbang bayi dan balita setiap bulan, menggunakan, air bersih, mencuci tangan dengan sabun & air bersih, menggunakan jamban sehat, memberantas jentik, makan sayur dan buah, melakukan aktivitas fisik, tidak merokok didalam rumah pada setiap rumah tangga yang ada di wilayah kerja Puskesmas. pembuktian dengan : adanya data hasil kajian PHBS RT, adanya hasil analisis, rencana dan jadwal tindak lanjut dari hasil kajian.	Jumlah rumah tangga ber PHBS di wilayah kerja puskesmas per Seluruh rumah tangga yang ada di wilayah kerja Puskesmas x 100%.	Persen (%)

No	Kegiatan	Definisi Operasional	Rumus Cara Perhitungan	Satuan
1	2	3	4	5
7	Cakupan Pembinaan Pemberdayaan Masyarakat dilihat melalui persentase (%) Strata Desa/ Kelurahan Siaga Aktif.	desa/kelurahan menjadi desa/kelurahan siaga aktif dengan strata purnama dan mandiri minimal 50% dari jumlah desa/kelurahan yang ada, menggunakan strata 8 indikator : forum masyarakat desa/kelurahan, KPM/kader kesehatan, kemudahan akses ke pelayanan kesehatan dasar, posyandu dan UKBM, dana untuk desa/kelurahan siaga aktif, peran serta masyarakat dan organisasi kemasyarakatan, peraturan di desa/kelurahan tentang desa/kelurahan siaga aktif dan pembinaan PHBS rumah tangga). pembuktian dengan : data desa/kelurahan dan strata desa/kelurahan siaga aktif, mapping strata, rencana intervensi peningkatan strata.	Jumlah desa/kelurahan berstrata desa/ kelurahan siaga aktif purnama dan mandiri per Seluruh desa/kelurahan siaga aktif yang ada di wilayah kerja Puskesmas x100%.	Persen (%)
8	Cakupan Pembinaan UKBM dilihat melalui persentase (%) Posyandu strata Purnama dan Mandiri (Persentase Posyandu yang ada di wilayah kerja Puskesmas Strata Purnama dan Mandiri).	a. Posyandu purnama adalah posyandu yang dapat melaksanakan kegiatan lebih dari 8 kali per tahun, dengan rata-rata jumlah kader sebanyak 5 orang atau lebih, cakupan kelima kegiatannya utamanya lebih dari 50%, mempunyai kegiatan tambahan lebih dari 2 kegiatan, dana sehat yang dikelola oleh masyarakat yang pesertanya masih terbatas yakni kurang dari 50% kepala keluarga di wilayah kerja posyandu. b. posyandu mandiri adalah posyandu yang dapat melaksanakan kegiatan lebih dari 8 kali per tahun, dengan rata-rata jumlah kader sebanyak 5 orang atau lebih, cakupan	Jumlah posyandu strata purnama dan mandiri per Seluruh posyandu yang ada di wilayah kerja Puskesmas x 100%.	Persen (%)

No	Kegiatan	Definisi Operasional	Rumus Cara Perhitungan	Satuan
1	2	3	4	5
		kelima kegiatan utamanya lebih dari 50%, mempunyai kegiatan tambahan lebih dari 2 kegiatan serta telah memperoleh sumber pembiayaan dari dana sehat yang dikelola oleh masyarakat yang pesertanya lebih dari 50% kepala keluarga yang bertempat tinggal di wilayah kerja posyandu, pembuktian dengan : data strata posyandu, SK pokjanal kecamatan, SK Pokja desa/kelurahan.		
9	Advokasi Puskesmas kepada Kepala Desa/ Kelurahan, Camat dan Lintas Sektor.	Kegiatan advokasi yang dilakukan tenaga kesehatan Puskesmas dengan sasaran kepada Kepala Desa/Kelurahan, Camat, Lintas Sektor, dilakukan minimal (satu) kali dalam satu bulan, guna mendapatkan komitmen/dukungan kebijakan/anggaran dalam bidang kesehatan. Pembuktian dengan buku visum, substansi advokasi, nama petugas yang mengadvokasi, tanggal pelaksanaan kegiatan, hasil advokasi.	Jumlah kegiatan advokasi kepada kepala desa/lurah, camat/lintas sektor per 12 Kali x 100%.	Persen (%)
10	Penggalangan Kemitraan.	Kegiatan-kegiatan kerjasama yang dilakukan oleh Puskesmas diluar gedung dengan mitra kerja (unsur pemerintahan : lintas program, swasta/dunia usaha, LSM dan organisasi massa, organisasi profesi), dilakukan minimal 1 (satu) kali dalam satu bulan. pembuktian dengan nama kegiatan, petugas yang melaksanakan, nama mitra kerja, buku visum.	Jumlah kegiatan Puskesmas diluar gedung dilaksanakan dengan mitra kerja per 12 Kali x 100%.	Persen (%)

No	Kegiatan	Definisi Operasional	Rumus Cara Perhitungan	Satuan
1	2	3	4	5
11	Orientasi Promosi Kesehatan (Promkes) bagi Kader.	kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan kader dalam promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat, yang dilaksanakan dalam waktu tertentu dengan alokasi anggaran baik dari Puskesmas maupun dari mitra kerja serta dari anggaran lainnya. pembuktian dengan nama kader yang diorientasi, tanggal pelaksanaan kegiatan, dokumentasi, notulen/laporan kegiatan.	Jumlah Kader yang mendapat promosi kesehatan per Jumlah seluruh kader di wilayah kerja Puskesmas x 100%.	Persen (%)
12	Penggunaan Media Komunikasi dan Edukasi (KIE).	kegiatan penyebarluasan informasi kesehatan dengan menggunakan berbagai media komunikasi, informasi dan edukasi yang ada di Puskesmas, meliputi : a. dalam gedung : media cetak (leaflet, booklet, poster), alat peraga, media elektronik (TV, infokus). b. luar gedung : spanduk, billboard, umbul-umbul. c. media elektronik: TV, radio, SMS. d. media sosial. e. media tradisional.	Jumlah jenis media KIE yang digunakan untuk penyebarluasan informasi kesehatan per 5 jenis media (dalam gedung, luar gedung, media elektronik, media sosial dan media tradisional x 100%.	Persen (%)

No	Kegiatan	Definisi Operasional	Rumus Cara Perhitungan	Satuan
1	2	3	4	5
13	Pendampingan Pelaksanaan Survei Mawas Diri (SMD) dan Musyawarah Masyarakat Desa (MMD) tentang Kesehatan mendapat pendampingan kegiatan pemberdayaan masyarakat.	kegiatan di desa/kelurahan di wilayah kerja Puskesmas yang memerlukan pemberdayaan masyarakat, dengan langkah-langkah kegiatan pertemuan tingkat desa, survey mawas diri, musyawarah masyarakat desa, bertujuan agar kegiatan tersebut dapat berjalan secara kontinyu karena berdasarkan kebutuhan masyarakat. pembuktian dengan : lokasi pemberdayaan, dokumentasi kegiatan, substansi pemberdayaan masyarakat, petugas pelaksana.	Jumlah desa/kelurahan mendapat pendampingan kegiatan pemberdayaan masyarakat (SMD, MMD) per Jumlah desa/kelurahan di wilayah kerja Puskesmas x 100%.	Persen (%)
D Kesehatan Lingkungan				
1	Persentase Penduduk terhadap akses sanitasi yang layak (jamban sehat).	persentase penduduk terhadap akses sanitasi yang layak (jamban sehat) adalah perbandingan antara penduduk yang akses terhadap fasilitas sanitasi yang layak (jamban sehat) dengan penduduk seluruhnya, dinyatakan dalam persentase.	Jumlah penduduk dengan akses terhadap fasilitas sanitasi yang layak (jamban sehat) di wilayah kerja pada periode tertentu per Jumlah penduduk di wilayah kerja Puskesmas pada periode yang sama x 100%.	Persen (%)
2	Jumlah desa yang melaksanakan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM).	jumlah desa yang melaksanakan STBM di wilayah kerja Puskesmas setiap tahunnya adalah dimana desa yang melaksanakan ditandai desa tersebut sudah melakukan pemecuan minimal 1 dusun/RW, adanya rencana kerja masyarakat (RKM) dan adanya <i>natural leader</i> .	Jumlah desa yang melaksanakan STBM di wilayah kerja Puskesmas pada periode tertentu per Jumlah seluruh desa di wilayah kerja Puskesmas pada periode yang sama x 100%.	Persen (%)

No	Kegiatan	Definisi Operasional	Rumus Cara Perhitungan	Satuan
1	2	3	4	5
3	Persentase Inspeksi Kesehatan Lingkungan terhadap sarana air bersih.	inspeksi kesehatan lingkungan terhadap sarana air bersih adalah kegiatan pemeriksaan dan pengamatan secara langsung terhadap media lingkungan dalam rangka pengawasan berdasarkan standar, norma dan baku mutu yang berlaku untuk meningkatkan kualitas lingkungan sehat pada sarana air bersih.	Jumlah inspeksi kesehatan lingkungan (IKL) yang dilaksanakan terhadap sarana air bersih di wilayah kerja Puskesmas pada periode tertentu per Jumlah seluruh sarana air bersih di wilayah kerja Puskesmas pada periode yang sama x 100%.	Persen (%)
4	Persentase Inspeksi Kesehatan Lingkungan terhadap pasar sehat.	inspeksi kesehatan lingkungan terhadap pasar sehat adalah kegiatan pemeriksaan dan pengamatan secara langsung terhadap media lingkungan dalam rangka pengawasan berdasarkan standar, norma dan baku mutu yang berlaku untuk meningkatkan kualitas lingkungan sehat pada pasar sehat.	Jumlah inspeksi kesehatan lingkungan (IKL) yang dilaksanakan terhadap sarana pasar sehat di wilayah kerja Puskesmas pada periode tertentu per Jumlah seluruh sarana pasar sehat di wilayah kerja Puskesmas pada periode yang sama x 100%.	Persen (%)
5	Persentase Inspeksi Kesehatan Lingkungan terhadap Tempat Fasilitas Umum (TFU).	inspeksi kesehatan lingkungan terhadap TFU adalah kegiatan pemeriksaan dan pengamatan secara langsung terhadap media lingkungan dalam rangka pengawasan berdasarkan standar, norma dan baku mutu yang berlaku untuk meningkatkan kualitas lingkungan sehat pada TFU.	Jumlah inspeksi kesehatan lingkungan (IKL) yang dilaksanakan terhadap sarana TFU di Wilayah Puskesmas pada periode tertentu per Jumlah seluruh sarana TFU di wilayah Puskesmas pada periode yang sama x 100%.	Persen (%)
6	Persentase Inspeksi Kesehatan Lingkungan terhadap TPP.	inspeksi kesehatan lingkungan terhadap TPP adalah kegiatan pemeriksaan dan pengamatan secara langsung terhadap media lingkungan dalam rangka pengawasan berdasarkan standar, norma dan baku mutu yang berlaku untuk meningkatkan kualitas lingkungan sehat pada TPP.	Jumlah inspeksi kesehatan lingkungan (IKL) yang dilaksanakan terhadap sarana TPP di Wilayah Puskesmas pada periode tertentu per Jumlah seluruh sarana TPP di wilayah Puskesmas pada periode yang sama x 100%.	Persen (%)

No	Kegiatan	Definisi Operasional	Rumus Cara Perhitungan	Satuan
1	2	3	4	5
E	Pencegahan dan Pengendalian Penyakit			
	1	Penyakit Menular		
	a	cakupan pengobatan semua kasus TB (<i>Case Detection Rate/CDR</i>) yang diobati adalah jumlah kasus baru yang ditemukan pada periode satu tahun di bagi jumlah semua kasus TB yang diobati dan dilaporkan diantara perkiraan jumlah semua kasus TB (<i>insiden</i>). angka keberhasilan pengobatan pasien TB semua kasus adalah jumlah semua kasus TB yang sembuh dan pengobatan lengkap di antara semua kasus TB yang diobati dan dilaporkan di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu 1 tahun. angka keberhasilan pengobatan pasien TB semua kasus merupakan penjumlahan dari angka kesembuhan semua kasus dan angka pengobatan lengkap semua kasus. angka ini menggambarkan kualitas pengobatan TB.	Jumlah semua kasus TB yang diobati dan dilaporkan di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun per Perkiraan jumlah semua kasus TB di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun x 100%.	Persen (%)
	b	Angka Keberhasilan Pengobatan Pasien TB Semua Kasus. angka keberhasilan pengobatan pasien TB semua kasus merupakan penjumlahan dari angka kesembuhan semua kasus dan angka pengobatan lengkap semua kasus. angka ini menggambarkan kualitas pengobatan TB.	Jumlah semua kasus TB yang sembuh dan pengobatan lengkap di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun per Jumlah semua kasus TB yang diobati dan dilaporkan di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun x 100%.	Persen (%)
	c	Positif Rate capaian kinerja Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota dalam memberikan pelayanan HIV dari persentasi orang terinfeksi HIV (bumil, pasien TB, pasien IMS) yang mendapatkan pemeriksaan HIV sesuai standar di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun.	Jumlah orang positif HIV di wilayah kerja Puskesmas pada kurun waktu satu tahun per Jumlah orang yang mendapat pemeriksaan HIV sesuai standar di fasilitas pelayanan kesehatan di wilayah kerja Puskesmas pada kurun waktu yang sama x 100%.	Persen (%)

No	Kegiatan	Definisi Operasional	Rumus Cara Perhitungan	Satuan
1	2	3	4	5
	d Pelayanan kesehatan orang dengan risiko terinfeksi HIV.	capaian kinerja Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota dalam memberikan pelayanan HIV dari persentase orang terinfeksi HIV (bumil, pasien TB, pasien IMS, waria, pengguna napza, warga binaan) yang mendapatkan pemeriksaan HIV sesuai standar di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun.	Jumlah orang diperiksa HIV dalam kurun waktu satu tahun per Jumlah sasaran yang harus diperiksa HIV sesuai standar difasilitas pelayanan kesehatan dalam kurun waktu satu tahun yang sama x 100%.	Persen (%)
	e Persentase cakupan penemuan penderita pneumonia balita.	cakupan penemuan penderita pneumonia balita adalah persentase balita dengan pneumonia yang ditemukan dan diberikan tata laksana sesuai standar difasilitas pelayanan kesehatan di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun.	Jumlah penderita pneumonia balita yang ditangani di wilayah kerja Puskesmas pada kurun waktu satu tahun per Jumlah perkiraan penderita pneumonia balita di wilayah kerja Puskesmas pada waktu yang sama x 100%.	Persen (%)
	f Persentase cakupan pelayanan diare pada kasus semua umur.	Jumlah/angka penemuan kasus diare pada semua umur yang mendapatkan pelayanan/ pengobatan difasilitas pelayanan kesehatan.	Jumlah penderita diare semua umur dilayani dalam 1 tahun per Target penemuan penderita diare semua umur x 100%.	Persen (%)
	g Cakupan Layanan Rehidrasi Oral Aktif (LROA).	layanan rehidrasi oral aktif (LROA) adalah layanan yang berada difasilitas kesehatan, yang melakukan kegiatan tata laksana diare dan atau kegiatan lainnya sebagaimana tersebut di atas, paling tidak pada 3 bulan terakhir dalam periode pelaporan tahun berjalan yang dibuktikan dengan adanya data hasil pelaksanaan kegiatan.	Jumlah LROA difasilitas pelayanan kesehatan dalam 1 tahun per Jumlah LRO difasilitas pelayanan kesehatan dalam 1 tahun yang sama x 100%.	Persen (%)
	h Persentase cakupan deteksi dini Hepatitis B pada	angka kesakitan adalah angka yang menunjukkan proporsi kasus/kejadian (baru) penyakit dalam suatu populasi.	Jumlah kasus baru dalam kurun waktu tertentu per Jumlah populasi dalam kurun waktu tertentu x 100%.	Persen (%)

No	Kegiatan	Definisi Operasional	Rumus Cara Perhitungan	Satuan
1	2	3	4	5
	Ibu Hamil.	angka kesakitan merupakan jumlah orang yang menderita penyakit dibagi jumlah total populasi dalam kurun waktu tertentu dikalikan konstanta.		
i	Angka Penemuan Kasus Baru/ CDR (<i>Case Detection Rate</i>).	jumlah kasus baru yang ditemukan pada periode satu tahun	Jumlah kasus yang baru ditemukan pada periode satu tahun per Jumlah penduduk pada tahun yang sama x 100 %.	Per 100.000 Penduduk
j	Angka prevalensi/PR (<i>Prevalensi Rate</i>).	jumlah kasus terdaftar pada suatu saat tertentu diukur dengan jumlah kasus kusta terdaftar PB dan MB pada suatu saat tertentu.	Jumlah kasus kusta terdaftar pada suatu saat tertentu per Jumlah Penduduk pada tahun yang sama x 100 %.	Per 10.000 Penduduk Target <1
k	Proporsi Cacat Tingkat 2	jumlah kasus cacat tingkat 2 yang ditemukan diantara kasus baru pada periode satu tahun.	Jumlah kasus baru dengan cacat tingkat 2 dalam periode satu tahun per Jumlah kasus baru yang ditemukan dalam periode yang sama x 100 %.	Persen (%) Target <5
l	Proporsi kasus anak	jumlah kasus anak (0-14 tahun) di antara kasus yang baru ditemukan pada periode satu tahun.	Jumlah kasus anak (0-14 tahun) yang baru ditemukan pada periode satu tahun per Jumlah kasus yang baru ditemukan dalam periode yang sama x 100 %.	Persen (%) Target <5
m	Angka kesembuhan/ RFT (<i>Release From Treatment</i>) MB.	jumlah kasus baru MB dari periode kohort satu tahun yang sama yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu (12 dosis dalam 12-18 bulan).	Jumlah kasus baru MB yang menyelesaikan 12 dosis dalam 12-18 bulan pada periode satu tahun per Jumlah seluruh kasus baru MB yang mulai MDT pada periode kohort tahun yang sama x 100 %.	Persen (%)
n	Angka kesembuhan / RFT (<i>Release From Treatment</i>) PB.	jumlah kasus baru PB dari periode kohort satu tahun yang sama yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu (6 dosis dalam 6-9 bulan).	Jumlah kasus baru PB yang menyelesaikan 6 dosis dalam 6-9 bulan per Jumlah seluruh kasus baru PB yang mulai MDT pada periode kohort tahun yang sama x 100%.	Persen (%)

No	Kegiatan	Definisi Operasional	Rumus Cara Perhitungan	Satuan
1	2	3	4	5
	o Pencegahan DBD dengan penghitungan Angka Bebas Jentik (ABJ) Cakupan Angka Bebas Jentik.	persentase rumah dan tempat-tempat umum yang diperiksa jentik.	Jumlah rumah dan tempat umum yang diperiksa jentik dan hasilnya negatif tidak ada jentik dalam waktu 1 tahun per Jumlah rumah dan tempat-tempat umum yang diperiksa jentik x 100 %.	Persen (%)
	p Cakupan tata laksana kasus Filariasis.	cakupan pelayanan penderita filariasis adalah persentase kasus filariasis yang dilakukan tata laksana minimal 7 kali kunjungan rumah di wilayah kerja Puskesmas dalam waktu satu tahun.	Jumlah kasus filariasis yang dilakukan tata laksana filariasis per Jumlah kasus filariasis yang ditemukan dalam 1 tahun x 100%.	Persen (%)
	2 Penyakit Tidak Menular (PTM)			
	a Cakupan Pelayanan Skrining Kesehatan Pada Usia Produktif.	cakupan pelayanan skrining kesehatan pada usia produktif adalah persentase penduduk usia 15-59 tahun yang mendapatkan pelayanan skrining kesehatan sesuai standar di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun.	Jumlah penduduk usia 15-59 tahun yang telah mendapatkan pelayanan skrining kesehatan sesuai standar di wilayah kerja Puskesmas dalam waktu satu tahun per Seluruh penduduk usia 15-59 tahun di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun x 100%.	Persen (%)
	b Cakupan Desa/Kelurahan yang melaksanakan Pos Pembinaan Terpadu (Posbindu) PTM.	cakupan desa/kelurahan yang melaksanakan pos pembinaan terpadu (posbindu) PTM adalah persentase desa/kelurahan yang melaksanakan posbindu PTM di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun.	Jumlah desa/kelurahan yang melaksanakan pos pembinaan terpadu (posbindu) PTM di wilayah kerja Puskesmas dalam waktu satu tahun x 100 %.	Persen (%)

No	Kegiatan	Definisi Operasional	Rumus Cara Perhitungan	Satuan
1	2	3	4	5
	c Cakupan Penyakit Hipertensi.	cakupan penyakit hipertensi adalah persentase penderita hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun.	Jumlah penderita hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar di wilayah kerja Puskesmas dalam waktu satu tahun per Jumlah estimasi penderita hipertensi berdasarkan angka prevalensi kabupaten di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun x 100%.	Persen (%)
	d Cakupan Pelayanan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat.	cakupan pelayanan kesehatan Orang dengan gangguan jiwa berat adalah setiap ODGJ berat mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar.	Jumlah ODGJ berat (Psikotik dan Skizofrenia) yang mendapatkan pelayanan standar di wilayah kerja Puskesmas dalam waktu satu tahun / Jumlah ODGJ Berat (psikotik dan Skizofrenia di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun x 100%.	Persen (%)
	e Cakupan Pelayanan kesehatan dengan penderita Diabetes Melitus (DM).	cakupan pelayanan kesehatan dengan penderita DM adalah persentase penderita DM yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun.	Jumlah penderita DM yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar di wilayah kerja Puskesmas dalam waktu satu tahun per Jumlah penderita DM berdasarkan angka prevalensi DM Nasional di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun x 100%.	Persen (%)
	3	Surveilans dan Imunisasi		
	a	Pelayanan Imunisasi Dasar		
	1) Cakupan BCG.	cakupan BCG adalah persentase bayi usia 0-11 bulan yang mendapatkan imunisasi BCG di wilayah kerja Puskesmas pada kurun waktu satu tahun.	Jumlah bayi yang mendapat imunisasi BCG di wilayah kerja Puskesmas pada kurun waktu satu tahun per Jumlah sasaran bayi 0 - 11 bulan di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun x 100%.	Persen (%)

No	Kegiatan	Definisi Operasional	Rumus Cara Perhitungan	Satuan
1	2	3	4	5
2)	Cakupan DPT HB Hib1.	cakupan DPT HB Hib 1 adalah Jumlah bayi usia 2- 11 bulan yang mendapatkan imunisasi DPTHB ke-satu di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun.	Cakupan DPT HB Hib 1 adalah Jumlah bayi usia 2-11 bulan yang mendapatkan imunisasi DPT HB ke-satu di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun per Jumlah sasaran bayi 0 - 11 bulan di wilayah kerja di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun x 100%.	Persen (%)
3)	Cakupan DPT-HB-Hib3.	cakupan DPT-HB-Hib 3 adalah Jumlah bayi usia 4 - 11 bulan yang mendapatkan imunisasi DPT HB ke-3 di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun.	Jumlah bayi yang mendapat imunisasi DPT-HB-Hib yang ketiga di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun per Jumlah sasaran bayi 0 - 11 bulan di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun x 100%.	Persen (%)
4)	Cakupan Polio 4.	cakupan imunisasi polio 4 adalah jumlah bayi usia 4 - 11 bulan yang mendapatkan imunisasi polio keempat di wilayah Puskesmas pada kurun waktu satu tahun.	Jumlah bayi yang mendapat imunisasi Polio yang keempat di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun per Jumlah sasaran bayi 0 - 11 bulan di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun x 100%.	Persen (%)
5)	Cakupan Campak - Rubella (MR).	cakupan imunisasi MR adalah jumlah bayi usia 9 - 11 bulan yang mendapatkan imunisasi Campak di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun.	Jumlah bayi yang mendapat imunisasi MR di wilayah kerja Puskesmas pada kurun waktu satu tahun per Jumlah sasaran bayi 0 - 11 bulan di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun x 100%.	Persen (%)
6)	Cakupan Bulan Anak Sekolah (BIAS) DT.	cakupan BIAS DT adalah Jumlah siswa kelas 1 Sekolah Dasar (SD) atau sederajat, laki-laki dan perempuan yang mendapatkan imunisasi DT di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun.	Jumlah anak SD/MI atau yang sederajat kelas 1 yang mendapat imunisasi DT di wilayah kerja Puskesmas pada kurun waktu satu tahun per Jumlah siswa kelas 1 Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau yang sederajat di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun x 100%.	Persen (%)

No	Kegiatan	Definisi Operasional	Rumus Cara Perhitungan	Satuan
1	2	3	4	5
7)	Cakupan BIAS Td.	cakupan BIAS Td adalah jumlah siswa kelas 2 dan kelas 3 Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau yang sederajat, laki-laki dan perempuan yang mendapatkan imunisasi Td di wilayah kerja Puskesmas pada kurun waktu satu tahun.	Jumlah anak SD/MI atau yang sederajat kelas 2 dan kelas 3 yang mendapat imunisasi Td di wilayah kerja Puskesmas pada kurun waktu satu tahun per Jumlah siswa kelas 2 dan kelas 3 Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau yang sederajat di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun x 100%.	Persen (%)
8)	Cakupan BIAS MR.	cakupan BIAS MR adalah Jumlah siswa kelas 1 Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau yang sederajat, laki-laki dan perempuan yang mendapat imunisasi campak di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun.	Jumlah anak SD/MI atau yang sederajat kelas 1 yang mendapat imunisasi MR di wilayah kerja Puskesmas pada kurun waktu satu tahun per Jumlah siswa kelas 1 Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau yang sederajat di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun x 100%.	Persen (%)
9)	Cakupan pelayanan imunisasi ibu hamil TT2+.	cakupan imunisasi TT2 + ibu hamil adalah jumlah ibu hamil yang mendapatkan imunisasi TT kedua atau ketiga, atau keempat atau ke-lima di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun.	Jumlah ibu hamil yang mendapat imunisasi TT2, TT3, TT4, TT5 di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun per Jumlah sasaran ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun x 100%.	Persen (%)
10)	Cakupan Desa/Kelurahan <i>Universal Child Immunization</i> (UCI).	cakupan desa/kelurahan <i>universal child immunization</i> (UCI) adalah desa/ kelurahan dimana $\geq 80\%$ dari jumlah bayi yang ada di desa tersebut sudah mendapat imunisasi dasar lengkap dalam waktu satu tahun.	Jumlah desa/kelurahan UCI di wilayah kerja Puskesmas pada kurun waktu satu tahun per Jumlah seluruh desa/kelurahan di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun x 100%.	Persen (%)
11)	Cakupan campak lanjutan.	cakupan campak lanjutan adalah cakupan bayi 18-24 bulan mendapatkan imunisasi campak lanjutan dalam kurun waktu 1 tahun.	Jumlah bayi 18-24 bulan yang mendapatkan imunisasi campak lanjutan di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun per Jumlah sasaran bayi 18-24 bulan di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun x 100%.	Persen (%)

No	Kegiatan	Definisi Operasional	Rumus Cara Perhitungan	Satuan
1	2	3	4	5
12)	Cakupan DPT-HB-Hib lanjutan.	cakupan DPT-HB-Hib lanjutan adalah cakupan bayi 18-24 bulan mendapatkan imunisasi DPT-HB-Hib lanjutan dalam kurun waktu 1 tahun.	Jumlah bayi 18-24 bulan mendapatkan imunisasi DPT-HB-Hib lanjutan di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun per Jumlah sasaran bayi 18-24 bulan di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun x 100%	Persen (%)
13)	Cakupan IDL.	Cakupan IDL adalah cakupan bayi 0-11 bulan yang mendapatkan imunisasi dasar lengkap (BCG 1 kl, Polio 4 kl, DPT HB-Hib 3 kl, Campak 1 kl) di wilayah kerja Puskesmas pada kurun waktu satu tahun.	Jumlah bayi 0-11 bulan mendapatkan imunisasi dasar lengkap (BCG 1 kl, Polio 4 kl, DPT HB-Hib 3 kl, Campak 1 kl) di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun per Jumlah sasaran bayi 0-11 bulan di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun x 100%.	Persen (%)
14)	Cakupan Kelengkapan laporan Sistem Kewaspadaan Dini dan Respon penyakit potensial KLB.	cakupan kelengkapan laporan sistem kewaspadaan dini dan respon penyakit potensial KLB adalah cakupan kelengkapan pengumpulan data hasil pengamatan/identifikasi penyakit potensi KLB mingguan (dengan menggunakan form W2).	Jumlah laporan W2 yang dilaporkan Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun per 52 minggu x 100%.	Persen (%)
15)	Cakupan Ketepatan laporan Sistem Kewaspadaan Dini dan Respon penyakit potensial KLB.	cakupan ketepatan laporan Sistem Kewaspadaan Dini dan respon penyakit potensial KLB adalah cakupan ketepatan pengumpulan data hasil pengamatan/identifikasi Penyakit potensi KLB mingguan (dengan menggunakan form W2).	Jumlah W2 yang dilaporkan Puskesmas tepat waktu dalam kurun waktu satu tahun per 52 minggu x 100%.	Persen (%)
16)	Cakupan kelengkapan surveilan terpadu penyakit (STP).	cakupan kelengkapan surveilan terpadu penyakit (STP) adalah cakupan kelengkapan pengumpulan data hasil pengamatan penyakit bulanan di wilayah Puskesmas dalam waktu satu tahun.	Jumlah laporan STP yang dilaporkan Puskesmas pada kurun waktu satu tahun per 12 bulan x 100%.	Persen (%)

No	Kegiatan	Definisi Operasional	Rumus Cara Perhitungan	Satuan
1	2	3	4	5
12)	Cakupan DPT-HB-Hib lanjutan.	cakupan DPT-HB-Hib lanjutan adalah cakupan bayi 18-24 bulan mendapatkan imunisasi DPT-HB-Hib lanjutan dalam kurun waktu 1 tahun.	Jumlah bayi 18-24 bulan mendapatkan imunisasi DPT-HB-Hib lanjutan di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun per Jumlah sasaran bayi 18-24 bulan di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun x 100%	Persen (%)
13)	Cakupan IDL.	Cakupan IDL adalah cakupan bayi 0-11 bulan yang mendapatkan imunisasi dasar lengkap (BCG 1 kl, Polio 4 kl, DPT HB-Hib 3 kl, Campak 1 kl) di wilayah kerja Puskesmas pada kurun waktu satu tahun.	Jumlah bayi 0-11 bulan mendapatkan imunisasi dasar lengkap (BCG 1 kl, Polio 4 kl, DPT HB-Hib 3 kl, Campak 1 kl) di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun per Jumlah sasaran bayi 0-11 bulan di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun x 100%.	Persen (%)
14)	Cakupan Kelengkapan laporan Sistem Kewaspadaan Dini dan Respon penyakit potensial KLB.	cakupan kelengkapan laporan sistem kewaspadaan dini dan respon penyakit potensial KLB adalah cakupan kelengkapan pengumpulan data hasil pengamatan/identifikasi penyakit potensi KLB mingguan (dengan menggunakan form W2).	Jumlah laporan W2 yang dilaporkan Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun per 52 minggu x 100%.	Persen (%)
15)	Cakupan Ketepatan laporan Sistem Kewaspadaan Dini dan Respon penyakit potensial KLB.	cakupan ketepatan laporan Sistem Kewaspadaan Dini dan respon penyakit potensial KLB adalah cakupan ketepatan pengumpulan data hasil pengamatan/identifikasi Penyakit potensi KLB mingguan (dengan menggunakan form W2).	Jumlah W2 yang dilaporkan Puskesmas tepat waktu dalam kurun waktu satu tahun per 52 minggu x 100%.	Persen (%)
16)	Cakupan kelengkapan surveilans terpadu penyakit (STP).	cakupan kelengkapan surveilans terpadu penyakit (STP) adalah cakupan kelengkapan pengumpulan data hasil pengamatan penyakit bulanan di wilayah Puskesmas dalam waktu satu tahun.	Jumlah laporan STP yang dilaporkan Puskesmas pada kurun waktu satu tahun per 12 bulan x 100%.	Persen (%)

No	Kegiatan	Definisi Operasional	Rumus Cara Perhitungan	Satuan
1	2	3	4	5
17)	Cakupan ketepatan surveilans terpadu penyakit.	cakupan ketepatan surveilans terpadu penyakit adalah cakupan ketepatan pengumpulan data hasil pengamatan penyakit bulanan di wilayah Puskesmas dalam waktu satu tahun.	Jumlah laporan STP yang dilaporkan Puskesmas tepat waktu pada kurun waktu satu tahun per 12 bulan x 100%.	Persen (%)
18)	Cakupan Penanggulangan Kejadian Luar Biasa (KLB).	cakupan penanggulangan KLB penyakit dan keracunan makanan yang dilakukan dalam waktu 1 x 24 jam.	Jumlah KLB penyakit dan keracunan makanan yang ditanggulangi 1 x 24 jam dalam kurun waktu satu tahun per Jumlah KLB penyakit dan keracunan makanan dalam kurun waktu satu tahun x 100%.	Persen (%)
II	Upaya Kesehatan Masyarakat Pengembangan (UKM Pengembangan)			
A	Kesehatan Tradisional			
1	Cakupan Pembinaan Upaya Kesehatan Tradisional.	pembinaan penyehat tradisional adalah upaya yang dilakukan oleh Puskesmas berupa inventarisir, identifikasi, dengan aplikasi <i>Gan Hattra</i> , pencatatan dan pelaporan kunjungan klien, serta fasilitasi rekomendasi registrasi kesehatan tradisional di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun.	Jumlah penyehat tradisional yang dibina petugas Puskesmas di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun per Jumlah penyehat tradisional seluruhnya di wilayah Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun x 100%.	Persen (%)
2	Cakupan Penyehat Tradisional Terdaftar/ Berizin.	cakupan penyehat tradisional terdaftar/berizin adalah persentase penyehat tradisional yang terdaftar atau berizin (yang mempunyai STPT/ STRKT) di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun.	Jumlah penyehat tradisional yang dibina petugas Puskesmas di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun per Jumlah penyehat tradisional yang ada di wilayah Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun x 100%.	Persen (%)

No	Kegiatan	Definisi Operasional	Rumus Cara Perhitungan	Satuan
1	2	3	4	5
3	Cakupan Pembinaan Kelompok Asuhan Mandiri Pemanfaatan Taman Obat dan Keluarga (TOGA).	cakupan pembinaan kelompok TOGA (5-10 KK) yang dibina oleh petugas Puskesmas yang berada di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun dibagi 1 kelompok TOGA.	Jumlah kelompok TOGA yang dibina petugas Puskesmas di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun per 1 kelompok TOGA di wilayah Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun x 100%.	Persen (%)
B	Kesihatan Olahraga			
1	Persentase Jemaah haji yang diperiksa kebugaran jasmani.	persentase jemaah haji yang diperiksa kebugaran jasmani adalah jumlah jemaah haji yang diperiksa kebugaran jasmani di wilayah kerja Puskesmas di banding dengan jumlah jemaah haji yang ada diwilayah kerja Puskesmas pada periode tertentu, dinyatakan dalam persentase.	Jumlah Jemaah haji yang diukur kebugaran jasmani di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun per Jumlah jemaah haji yang mengikuti kebugaran di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu yang sama x100%.	Persen (%)
2	Persentase pengukuran anak kebugaran anak sekolah.	persentase anak sekolah yang diperiksa kebugaran jasmani adalah jumlah anak sekolah yang diperiksa kebugaran jasmani di wilayah kerja Puskesmas di banding dengan jumlah anak sekolah yang ada di wilayah kerja Puskesmas pada periode tertentu, di nyatakan dalam persentase.	Jumlah anak sekolah yang diukur kebugaran jasmani di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun per Jumlah anak sekolah yang mengikuti kebugaran di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu yang sama x 100%.	Persen (%)
3	Orientasi tes kebugaran bagi guru olahraga.	jumlah guru olahraga yang mengikuti tes kebugaran dalam kurun waktu tertentu.	Jumlah guru olahraga yang di ukur tes kebugaran jasmani di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun per Jumlah guru olahraga yang mengikuti tes kebugaran di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu yang sama x 100%.	Persen (%)

No	Kegiatan	Definisi Operasional	Rumus Cara Perhitungan	Satuan
1	2	3	4	5
	4	jumlah kelompok olahraga yang di data oleh petugas kesehatan dalam kurun waktu tertentu.	Jumlah kelompok olahraga yang di data oleh petugas kesehatan di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun per Jumlah kelompok olahraga yang ada di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu yang sama x 100%.	Persen (%)
C	Kesehatan Kerja			
	1	Jumlah Pos Upaya Kesehatan Kerja (UKK) yang terbentuk di Wilayah Kerja Puskesmas.	jumlah pos UKK yang terbentuk minimal 1 (satu) Puskesmas terbentuk 1 (satu) pos UKK di wiayah kerja pada kurun waktu satu tahun.	Persen (%)
	2	Pendataan Perusahaan (Industri).	pendataan perusahaan/ industri yang ada di wilayah kerja Puskesmas baik formal maupun informal.	Persen (%)
D	Kesehatan Lansia			
	1	Cakupan Lansia yang mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar.	lansia (umur ≥ 60 tahun) yang mendapat skrining kesehatan di wilayah kerja Puskesmas minimal satu kali dalam kurun waktu 1 tahun. komponen skrining meliputi : 1. pengukuran tekanan darah dengan menggunakan tensi meter (manual atau digital). 2. pengukuran kadar gula darah dan kolesterol dalam darah menggunakan alat monitor/ pemeriksaan laboratorium	Persen (%)

No	Kegiatan	Definisi Operasional	Rumus Cara Perhitungan	Satuan
1	2	3	4	5
		3. pemeriksaan gangguan mental emosional usia lanjut menggunakan instrumen <i>Geriatric Depression Scale (GDS)</i>. 4. pemeriksaan gangguan kognitif usia lanjut menggunakan instrumen <i>Abbreviated Mental test (AMT)</i>. 5. pemeriksaan tingkat kemandirian tingkat lanjut menggunakan <i>Activity Daily Living (ADL)</i> dengan instrumen indeks <i>Barthel Modifikasi</i>.		
2	Jumlah lansia umur ≥ 60 tahun yang dibina/ yang mendapat pelayanan.	lansia (umur ≥ 60 tahun) yang dibina/ yang mendapat pelayanan kesehatan/ diskriming kesehatannya di wilayah kerja Puskesmas minimal 1 kali dalam kurun waktu 1 tahun.	Jumlah lansia yang mendapat pelayanan (umur ≥60 tahun) per Jumlah sasaran lansia (umur ≥60 tahun) di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu 1 tahun x 100%.	Persen (%)
3	Jumlah lansia umur ≥ 70 tahun yang dibina/ yang mendapat pelayanan.	lansia (umur ≥ 70 tahun) yang dibina/ yang mendapat pelayanan kesehatan/ diskriming kesehatannya di wilayah kerja Puskesmas minimal 1 kali dalam kurun waktu 1 tahun.	Jumlah lansia risiko tinggi yang dibina dan/ atau yang mendapatkan pelayanan di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun per Jumlah lansia umur ≥70 tahun di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu 1 tahun x 100%.	Persen (%)
4	Jumlah kelompok lansia/ posyandu lansia yang aktif.	jumlah posyandu lansia yang mendapat pelayanan kesehatan.	Jumlah posyandu lansia yang mendapat pelayanan kesehatan di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun per Jumlah seluruh posyandu di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu 1 tahun x 100%.	Persen (%)

No	Kegiatan	Definisi Operasional	Rumus Cara Perhitungan	Satuan
1	2	3	4	5
E	Upaya Kesehatan Sekolah (UKS)			
	1 Cakupan Sekolah (SD/MI/ sederajat) yang melaksanakan penjarangan Kesehatan (kelas 1).	cakupan pemeriksaan kesehatan gigi dan mulut siswa SD adalah persentase siswa SD yang mendapat pemeriksaan kesehatan gigi dan mulut dari petugas Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun.	Jumlah siswa SD yang mendapat pemeriksaan kesehatan gigi dan mulut oleh petugas Puskesmas di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun per Jumlah siswa SD yang berada di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun x 100%.	Persen (%)
	2 Cakupan Sekolah (SMP/MTS/ sederajat) yang melaksanakan penjarangan Kesehatan (kelas 7).	cakupan pemeriksaan kesehatan gigi dan mulut siswa SMP adalah persentase siswa SMP yang mendapat pemeriksaan kesehatan gigi dan mulut dari petugas Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun.	Jumlah siswa SMP yang mendapat pemeriksaan kesehatan gigi dan mulut oleh petugas Puskesmas di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun per Jumlah siswa SMP yang berada di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun x 100%.	Persen (%)
	3 Cakupan Anak Usia pendidikan dasar yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar.	cakupan anak usia pendidikan dasar yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar adalah setiap anak pada usia pendidikan dasar mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar, Puskesmas wajib melakukan pelayanan kesehatan sesuai standar pada anak usia pendidikan dasar didalam dan luar satuan pendidikan dasar di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun ajaran (PMK Nomor 4 Tahun 2019 tentang Standar Teknis Pemenuhan Mutu Pelayanan Dasar Pada Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan).	Jumlah anak usia pendidikan dasar yang mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar yang ada di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun ajaran per Jumlah semua anak usia pendidikan dasar yang ada di wilayah kerja Puskesmas tersebut dalam kurun waktu satu tahun ajaran yang sama x 100%.	Persen (%)

No	Kegiatan	Definisi Operasional	Rumus Cara Perhitungan	Satuan
1	2	3	4	5
F	Kesehatan Gigi			
	1 Cakupan Pembinaan Kesehatan Gigi di Masyarakat.	cakupan UKGM adalah persentase UKBM yang mendapat pembinaan dari petugas Puskesmas di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu setahun.	Jumlah UKBM yang mendapat pembinaan di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun per Jumlah UKBM yang ada di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun x 100%.	Persen (%)
	2 Cakupan Pembinaan Kesehatan Gigi dan Mulut di SD/MI.	pembinaan kesehatan gigi dan mulut adalah kegiatan untuk mengubah perilaku mereka dari kurang menguntungkan menjadi menguntungkan terhadap kesehatan gigi pada murid kelas 1.	Jumlah siswa SD yang mendapat pemeriksaan kesehatan gigi dan mulut oleh petugas Puskesmas di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun per Jumlah siswa SD yang berada di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun x 100%.	Persen (%)
	3 Cakupan Pemeriksaan Kesehatan Gigi dan Mulut Siswa SD.	cakupan pemeriksaan kesehatan gigi dan mulut siswa SD adalah persentase siswa SD yang mendapat pemeriksaan kesehatan gigi dan mulut dari petugas Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun.	Jumlah siswa SD yang mendapat pemeriksaan kesehatan gigi dan mulut oleh petugas Puskesmas di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun per Jumlah siswa SD yang berada di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun x 100%.	Persen (%)
	4 Cakupan Penanganan Siswa SD yang Membutuhkan Perawatan Kesehatan Gigi.	cakupan penanganan siswa SD/MI yang membutuhkan perawatan kesehatan gigi adalah persentase siswa SD/MI yang mendapatkan penanganan berupa perawatan gigi oleh petugas di Puskesmas.	Jumlah siswa SD/MI yang mendapat penanganan oleh petugas Puskesmas di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun per Jumlah siswa SD/MI yang membutuhkan perawatan di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun x 100%.	Persen (%)

No	Kegiatan	Definisi Operasional	Rumus Cara Perhitungan	Satuan
1	2	3	4	5
III Upaya Kesehatan Perseorangan (UKP)				
A Rawat Jalan (Puskesmas Non DTP)				
	1 Kunjungan Rawat Jalan :	rawat jalan tingkat pertama adalah pelayanan kesehatan perseorangan yang meliputi observasi medik tanpa tinggal di ruang rawat inap difasilitas pelayanan kesehatan strata pertama.		
	a Cakupan rawat jalan peserta JKN.	cakupan rawat jalan adalah jumlah kunjungan kasus (baru) rawat jalan difasilitas pelayanan kesehatan strata pertama.	Jumlah kunjungan baru peserta JKN di Puskesmas rawat jalan pada kurun waktu satu tahun per Jumlah kapitasi peserta JKN rata-rata dalam kurun waktu satu tahun x 100%.	Persen (%)
	b Cakupan kelengkapan pengisian Rekam Medis pada pasien kunjungan rawat jalan di Puskesmas.	persentase kelengkapan pengisian rekam medis pada seluruh pasien Puskesmas pada kurun waktu satu tahun dibanding dengan jumlah seluruh kunjungan pasien di Puskesmas pada kurun waktu satu tahun.	Jumlah rekam medis yang terisi lengkap dan benar pada kurun waktu satu tahun per Jumlah seluruh kunjungan pasien ke Puskesmas pada kurun waktu satu tahun x 100%.	Persen (%)
	c Cakupan kunjungan rawat jalan gigi.	kunjungan rawat jalan gigi mulut adalah kunjungan pasien baru pelayanan medis kepada seorang pasien untuk tujuan pengamatan, diagnosis, pengobatan, rehabilitasi, dan pelayanan kesehatan gigi pada pasien.	Jumlah kunjungan baru pasien rawat jalan klinik gigi Puskesmas dan jaringannya yang berasal dari dalam wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun per 4% Jumlah penduduk dalam wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun x 100%.	Persen (%)
	d Cakupan kunjungan IGD	kunjungan instalasi gawat darurat (IGD) adalah kunjungan pasien baru pada salah satu bagian di Rumah Sakit/ Puskesmas yang menyediakan penanganan awal bagi pasien yang menderita sakit dan cedera yang dapat mengancam kelangsungan hidupnya.	Kunjungan pasien baru IGD Puskesmas baik dalam dan luar wilayah Puskesmas yang ditangani oleh Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun per 15 % kunjungan rawat jalan dalam satu tahun.	Persen (%)

No	Kegiatan	Definisi Operasional	Rumus Cara Perhitungan	Satuan
1	2	3	4	5
	Dalam Gedung			
	1	Kunjungan Rawat Jalan Umum mendapat asuhan keperawatan individu.	jumlah pasien rawat jalan dalam gedung yang mendapat asuhan keperawatan individu langsung oleh perawat.	Jumlah pasien yang mendapat asuhan keperawatan langsung oleh perawat pada rawat jalan per Jumlah pasien yang dilakukan pengkajian, pemeriksaan fisik oleh perawat pada kunjungan rawat jalan, IGD di Puskesmas pada kurun waktu satu tahun x 100%.
	Luar Gedung			
	1	Cakupan keluarga resiko tinggi mendapat asuhan keperawatan keluarga.	jumlah keluarga yang mendapat asuhan keperawatan keluarga dan terdokumentasikan melalui asuhan keperawatan keluarga sesuai dengan permasalahan yang ditemukan termasuk tindak lanjut permasalahan pada indikator program indonesia sehat dengan pendekatan keluarga (PIS PK).	Jumlah keluarga yang mendapat asuhan keperawatan keluarga di wilayah kerja Puskesmas per Jumlah sasaran keluarga yang bermasalah kesehatan dan tercatat dalam register R1 Perkesmas dalam kurun waktu satu tahun x 100%.
	2	Cakupan Keluarga Mandiri III dan IV pada semua kasus.	cakupan hasil akhir tingkat kemandirian Keluarga (KM III dan IV) pada keseluruhan keluarga dalam mengatasi masalah kesehatannya, setelah mendapatkan asuhan keperawatan keluarga minimal 4 kali kunjungan.	Jumlah keluarga rawan yang dibina yang memenuhi kriteria KM III dan IV di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun per Seluruh keluarga rawan yang ada di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun x 100%.
	3	Cakupan Keluarga dengan TBC yang mencapai (KM III dan IV) setelah minimal 4 (empat) kali kunjungan rumah.	cakupan hasil akhir tingkat kemandirian Keluarga (KM III dan IV) pada keluarga dengan penderita TBC, setelah mendapatkan asuhan keperawatan keluarga minimal 4 (empat) kali kunjungan.	Jumlah KM III dan IV pada keluarga dengan penderita TBC di wilayah Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun per Jumlah keluarga yang anggota keluarganya menderita TBC di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun x 100%.

No	Kegiatan	Definisi Operasional	Rumus Cara Perhitungan	Satuan
1	2	3	4	5
4	Cakupan Keluarga Mandiri (KM III dan IV) pada keluarga dengan Hipertensi yang mendapat asuhan keperawatan keluarga.	cakupan hasil akhir tingkat kemandirian Keluarga (KM III dan IV) pada keluarga dengan penderita Hipertensi, setelah mendapatkan asuhan keperawatan keluarga minimal 4 (empat) kali kunjungan.	Jumlah KM III dan IV pada keluarga dengan penderita hipertensi di wilayah Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun per Jumlah keluarga yang anggota keluarganya terdapat penderita hipertensi di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun x 100%.	Persen (%)
5	Cakupan Keluarga Mandiri (KM III dan IV) pada keluarga dengan ODGJ yang mendapat asuhan keperawatan keluarga.	cakupan hasil akhir tingkat kemandirian Keluarga (KM III dan IV) pada keluarga dengan penderita orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) , setelah mendapatkan asuhan keperawatan keluarga minimal 4 (empat) kali kunjungan.	Jumlah KM III dan IV pada keluarga dengan penderita ODGJ di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun per Jumlah keluarga yang anggota keluarganya.	Persen (%)
6	Cakupan Kelompok Resiko tinggi mendapat asuhan keperawatan.	jumlah kelompok resiko tinggi (prolanis, kelompok bumil resti, kelompok balita resti, dll) yang mendapat asuhan keperawatan kelompok oleh petugas Puskesmas.	Jumlah kelompok resiko tinggi yang ada di wilayah kerja Puskesmas yang mendapat askep kelompok pada kurun waktu satu tahun per Kelompok resiko tinggi yang ada dan tercatat pada buku register kelompok resti di Puskesmas pada kurun waktu 1 tahun x 100%.	Persen (%)
7	Cakupan masyarakat/ Desa mendapat asuhan keperawatan komunitas.	jumlah desa/ kelurahan/RW yang mendapat asuhan keperawatan komunitas oleh perawat.	Jumlah desa atau RW atau RT atau kelurahan yang mendapat askep komunitas pada kurun waktu 1 tahun per Jumlah desa atau RW atau Rt atau kelurahan minimal 1 mendapat askep komunitas dalam kurun waktu 1 tahun x 100%.	Persen (%)

No	Kegiatan		Definisi Operasional	Rumus Cara Perhitungan	Satuan
1	2	3	4	5	
	8	Persentase kunjungan pasien ke sentra perawatan aktif.	persentase kunjungan pasien ke sentra perawatan aktif adalah Jumlah kunjungan pasien ke sentra perawatan untuk mendapatkan pelayanan baik preventif, promotif, kuratif atau rehabilitatif di Puskesmas, dimana hari buka pelayanan sentra perawatan minimal 1 kali perminggu, dan kontinyu sepanjang tahun.	Jumlah kunjungan pasien sentra keperawatan per 10% Jumlah kunjungan Puskesmas x 100%.	Persen (%)
D	Pelayanan Kefarmasian				
	1	Persentase ketersediaan obat di Puskesmas.	tersedianya obat dan vaksin indikator di Puskesmas untuk program pelayanan kesehatan dasar. pemantauan dilaksanakan terhadap ketersediaan 20 item obat esensial di Puskesmas : 1.Albendazol tab. 2. Amoxicillin 500 mg tab. 3. Amoxicillin syrup. 4. Dexamatason tab. 5. Diazepam injeksi 5 mg/l. 6. Epinefrin (Adrenalin) injeksi 0,1% (sebagai HCL). 7. Fitomenadion (vitamin K) injeksi. 8. Furosemid tablet 40 mg/ hidroklorotiazid. 9. Garam Oralit. 10. Glibenklamid/ Metformin. 11. Kaptopril tab. 12. Magnesium Sulfat injeksi 20 %.	Jumlah kumulatif item obat indikator yang tersedia di Puskesmas per Jumlah total item obat indikator dalam 1 tahun x 100 %.	Persen (%)

No	Kegiatan	Definisi Operasional	Rumus Cara Perhitungan	Satuan
1	2	3	4	5
		13. Metilergometrin Maleat inj 0,200 mg-1 mg. 14. OAT dewasa. 15. Oksitosin injeksi. 16. Parasetamol 500 mg tab. 17. Tablet tambah darah. 18. Vaksin BCG. 19. Vaksin DPT/DPT-HB/DPT-HB-Hib. 20. Vaksin TD.		
	2	persentase penggunaan antibiotik pada penatalaksanaan kasus ISPA non-pneumonia, diare non spesifik, penggunaan injeksi pada penatalaksanaan kasus myalgia dan eritem obat perlembar resep di Puskesmas terhadap seluruh kasus ISPA non-pneumonia, diare non spesifik dan myalgia di fasilitas pelayanan kesehatan yang sama.	Jumlah item obat yang sesuai dengan Fornas per Jumlah item obat yang tersedia di Puskesmas x 100%.	Persen (%)
	3	persentase kesesuaian obat dengan formularium nasional adalah persentase kesesuaian item obat yang tersedia dengan Fornas (Formularium Nasional) FKTP.	Jumlah item obat yang sesuai dengan fornass per Jumlah item obat yang tersedia di Puskesmas x 100%.	Persen (%)
E	Pelayanan Laboratorium			
	1	cakupan jumlah seluruh pemeriksaan laboratorium Puskesmas adalah jumlah pemeriksaan laboratorium dibandingkan dengan jumlah kunjungan pasien ke	Jumlah pasien yang melakukan pemeriksaan laboratorium di Puskesmas dalam kurun waktu 1 tahun per Jumlah kunjungan pasien yang memerlukan pemeriksaan laboratorium di Puskesmas	Persen (%)

No	Kegiatan	Definisi Operasional	Rumus Cara Perhitungan	Satuan
1	2	3	4	5
		Puskesmas keseluruhan.	dalam kurun waktu satu tahun x 100%.	

BAB VIII

PENUTUP

Rencana Strategis pada Puskesmas yang menerapkan Badan Layanan Umum Daerah sangat bermanfaat sebagai acuan dalam pelayanan kesehatan di Puskesmas Bunder dan sebagai upaya untuk meningkatkan kinerja dengan adanya fleksibilitas pengelolaan anggaran.

Terlaksananya Rencana Strategis perlu mendapat dukungan dan partisipasi pengelola Puskesmas serta perhatian dan dukungan Pemerintah Daerah baik bersifat materiil, administratif maupun politis.

Rencana Strategis Puskesmas Bunder ini akan direvisi apabila terjadi perubahan terhadap peraturan perundang-undangan yang terkait dengan Puskesmas atau kebijakan Pemerintah Daerah sesuai dengan fungsi, tanggung jawab, dan kewenangan organisasi Puskesmas serta perubahan lingkungan Puskesmas.

Ditetapkan di Sumber
pada tanggal 30 Desember 2020

BUPATI CIREBON,



IMRON

Diundangkan di Sumber
pada tanggal

SEKRETARIS DAERAH KABUPATEN CIREBON,

RAHMAT SUTRISNO

BERITA DAERAH KABUPATEN CIREBON TAHUN 2020 NOMOR SERI